

LAPORAN TAHUNAN 2024 ANNUAL REPORT

FORESIGHT INTO THE FUTURE



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation of Liabilities

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan PT CIMB Niaga Auto Finance, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang PT CIMB Niaga Auto Finance serta lingkungan bisnis di mana PT CIMB Niaga Auto Finance menjalankan kegiatan usaha. PT CIMB Niaga Auto Finance tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "CNAF" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT CIMB Niaga Auto Finance. Adakalanya kata "Perusahaan" dan CIMB Niaga Finance juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT CIMB Niaga Auto Finance secara umum. Sedangkan untuk penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain. Beberapa angka telah dibulatkan demi penyajian yang lebih sederhana, sehingga memiliki kemungkinan perbedaan dari sisi pembulatan.

This Annual Report contains statements of financial condition, results of business operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of PT CIMB Niaga Auto Finance, classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws, except historical matters. These statements carry prospects of risk and uncertainty which could account for actual developments that may materially differ from what is stated.

The prospective statements in this Annual Report are designed with the basis of assumptions regarding the current and future business conditions of PT CIMB Niaga Auto Finance, as well as the locations where PT CIMB Niaga Auto Finance conducts its business operations. PT CIMB Niaga Auto Finance does not guarantee that these assumptions will provide certain outcomes as expected.

This Annual Report contains the words "CNAF" and "Company", which is defined as PT CIMB Niaga Auto Finance. Occasionally the word "Corporate" and CIMB Niaga Finance is also used on the basis of convenience to refer to PT CIMB Niaga Auto Finance in general. Meanwhile, numbers stated in all tables and graphs use Indonesian notation, unless stated otherwise. Some numbers have been rounded for simpler presentation, so there may be differences in terms of rounding.



FORESIGHT INTO THE FUTURE

Dengan memperkuat pelayanan kepada konsumen, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) terus bertumbuh menjadi perusahaan pembiayaan yang makin terkemuka dan terpercaya di Indonesia. Digitalisasi menjadi salah satu sarana CNAF untuk menghantarkan produk dan jasa yang cepat, akurat dan efisien kepada konsumen. Melalui kemitraan strategis, pembaharuan terus menerus, dan pengendalian yang kuat berbasis panduan dan strategi, CNAF memastikan setiap konsumen terlindungi dengan baik.

By strengthening its services to the customers, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) consistently grows to be an increasingly prominent and trustworthy financing company in Indonesia. Digitalization becomes one of CNAF's means to deliver fast, accurate, and efficient products and services to customers. Through strategic partnerships, consistent updates, and strong control based on guidance and strategy, CNAF ensures that every customer is well-protected.



KESINAMBUNGAN TEMA Chronological Themes

2022

Creating Value, Delivering Growth

Memfaatkan momentum pemulihan ekonomi dan industri pembiayaan, CNAF konsisten menciptakan nilai dalam rangka mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Strategi CNAF berfokus pada segmen yang tepat, bekerja sama dengan induk usaha, dan efisiensi biaya. CNAF juga menyederhanakan proses bisnis dengan memanfaatkan digitalisasi, mempertahankan kualitas aset yang sehat, serta menciptakan bisnis yang berkelanjutan.

Utilizing on the economic and financing industry recovery momentum, CNAF consistently created values to realize sustainable growth. CNAF strategy was to focus on the right segments, collaborate with the holding company, and ensure cost efficiency. CNAF also simplified its business processes by utilizing digitalization, maintaining healthy asset quality, and creating a sustainable business.

2023

Unlimited Possibility, Moving Forward

Pada tahun ini, kami berhasil melampaui beberapa tonggak pencapaian sekaligus. Pertama-tama, CNAF telah berhasil masuk ke dalam kelas kategori perusahaan pembiayaan dengan aset di atas Rp10 triliun, dan pada saat yang sama menangkap pangsa pasar di atas 5% untuk pembiayaan kendaraan. Ketiga, CNAF juga menerbitkan Sukuk Perdana yang meningkatkan kepercayaan pasar, yang pada gilirannya akan membuka berbagai kemungkinan yang tak terbatas dalam pencapaian visi kami ke depan.

This year, we successfully surpassed several milestones at once. First, CNAF became one of the top finance companies with assets above Rp10 trillion and managed a market share above 5% for vehicle financing. Thirdly, CNAF issued its first Sukuk that increased its market trust that in turn would open up unlimited possibilities in achieving CNAF's visions.

Digitalisasi menjadi salah satu sarana CNAF untuk menghantarkan produk dan jasa yang cepat, akurat dan efisien kepada konsumen. Selama 2024, jumlah transaksi pembiayaan mencapai 40.534 transaksi, naik dari tahun sebelumnya. Jumlah nilai transaksi mencapai Rp9,96 triliun, naik 11,43% dari tahun sebelumnya. Pengajuan pembiayaan secara digital mudah, cepat, diakses di mana saja dan kapan saja.

Digitalization became one of CNAF's means to deliver fast, accurate, and efficient products and services to customers. Throughout 2024, the number of financing transaction reached 40,534 transactions, increased compared to the preceding year. Financing transaction reached Rp9.96 trillion, increased by 11.43% from last year. Digital financing application was made easy, fast, accessible anywhere and anytime.

CNAF Mobile as One Stop Finance Processing Application

TRANSAKSI Transactions

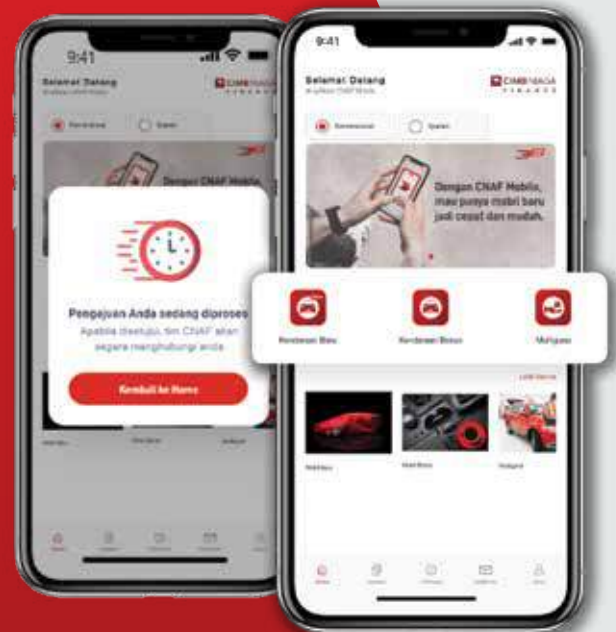


CNAF Mobile

Be part of the excitement and Download Application at



NILAI TRANSAKSI Transactions Values



INISIATIF DIGITAL Digital Initiatives



Geotagging



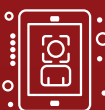
Live Loan Status



Latest Info



OCR



Face Recognition



Digital Signature

Fitur-fitur Utama CNAF Mobile Main Feature



Financing Calculator



Hajj Financing



STP



Auto Financing



Updated Car Price



Sahabat CNAF & Self Service

Catatan • Note:

Data hingga 31 Desember 2024
Data as of December 31, 2024

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

JUMLAH PENDAPATAN
Total Revenues
2.042.891

TOTAL ASET KELOLAAN
Total Managed Assets
13.140.264

JUMLAH PEMBIAYAAN BARU
Total New Financing
9.964.281

LABA BERSIH
Net Income
464.348

Dalam Rp juta
In Rp million



31

**KANTOR
CABANG**
Branch Office

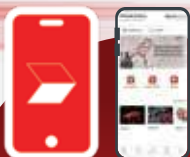


INDONESIA

 **CIMB NIAGA**
F I N A N C E



ANNIVERSARY



CNAF Mobile

Be part of the
excitement
and Download Application at



**JUMLAH
KARYAWAN**
Number of
Employees

923

80.065

JUMLAH PELANGGAN
Number of Customer

PRODUK DAN LAYANAN
Products and Services

PANGSA PASAR

Market Share

5%
di sektor pembiayaan kendaraan
in vehicle financing sector

PEMBIAYAAN MOBIL BARU
Financing of New Cars

PEMBIAYAAN MOBIL BEKAS
Financing of Used Cars

PEMBIAYAAN FASILITAS DANA/ REFINANCING
Fund Financing/ Refinancing

CNAF HAJI
CNAF Hajj

PEMBIAYAAN BERBASIS PROPERTI
Property-based Refinancing
(Fixed Asset Refinancing)

24

PENGHARGAAN MEMBANGGAKAN DI TAHUN 2024
Esteemed Awards in 2024



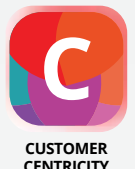
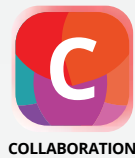
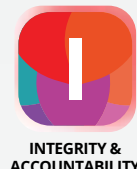
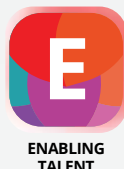
PENDIDIKAN
Education

CSR CNAF

LINGKUNGAN
Environment

AGAMA
Religion

KESEHATAN & SOSIAL
Health and Social



www.cnaf.co.id

info@cnaf.co.id

0804 - 1 - 090909

[sahabatcnafofficial](https://www.instagram.com/sahabatcnafofficial)

[sahabatcnaf](https://twitter.com/sahabatcnaf)

[sahabat.cnaf](https://www.tiktok.com/@sahabat.cnaf)

[sahabatcnaf](https://www.youtube.com/sahabatcnaf)

DAFTAR ISI

Table of Contents

02	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liabilities
03	Tema dan Kesiambungan Tema Theme and Chronological Themes
05	Inisiatif Digital Digital Initiatives
08	Daftar Isi Table of Contents

01

Page. 10 – 26

Ikhtisar Kinerja Performance Highlights

12	Ikhtisar Penting Significant Highlights
13	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
15	Ikhtisar Obligasi Bond Highlights
15	Ikhtisar Saham Stock Highlights
16	Peristiwa Penting Event Highlights
22	Penghargaan Awards

02

Page.28 – 47

Laporan Manajemen Management Report

30	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	90	Chief dan Kepala Divisi Chiefs and Division Heads
36	Laporan Direksi Report of the Board of Directors	94	Demografi Karyawan Employees Demographics
42	Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2024 oleh Dewan Komisaris Statement of Responsibility of 2024 Annual Report by the Board of Commissioners	96	Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama Subsidiaries, Associates and Joint Ventures
43	Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2024 oleh Direksi Statement of Responsibility of 2024 Annual Report by the Board of Directors	96	Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya Chronology of Shares and Other Securities Listing
		98	Akuntan Publik Public Accountant
		99	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals
		100	Aplikasi dan Situs Web Resmi Official Application and Website

03

Page. 48 – 100

Profil Perusahaan Company Profile

50	Informasi Perusahaan Company Information
51	Bidang Usaha Line of Business
51	Sekilas CIMB Niaga Finance CIMB Niaga Finance in Brief
54	Jejak Langkah Milestones
58	Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Associations
58	Visi & Misi Vision & Mission
59	Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values
60	Wilayah Operasional Operational Area
62	Struktur Grup dan Kepemilikan Perusahaan Struktur Grup and Company Ownership
64	Profil Induk Usaha Profile of the Holding Company
66	Struktur Organisasi Organizational Structure
68	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners
80	Profil Direksi Profile of the Board of Directors

04

Page. 102 – 123

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

104	Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Overview
105	Tinjauan Industri Pembiayaan Financing Industry Overview
106	Tinjauan Bisnis Business Overview
107	Tinjauan Keuangan Financial Overview
115	Tingkat Kolektabilitas Piutang Receivables Collectability
116	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Struktur Modal Capital Structure and Its Management Policy
116	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment on Investment in Capital Goods
116	Investasi Barang Modal Tahun 2024 Investments In Capital Goods in 2024
117	Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa atau Jarang Terjadi Reported Financial Information on Extraordinary or Rare Events
117	Target dan Realisasi Kinerja 2024 Target and Actual Performance of 2024

- 118 **Prospek Usaha dan Proyeksi 2025**
2025 Business Prospects and Projections
- 119 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspects
- 120 **Dividen dan Kebijakan Dividen**
Dividends and Dividend Policy
- 120 **Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen**
Employee or Management Share Ownership Program
- 121 **Informasi Material**
Material Information
- 121 **Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date
- 122 **Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Uses of Public Offering Proceeds
- 122 **Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi**
Material Transactions That Has Conflict of Interest and/or with Affiliated Parties
- 123 **Perubahan Regulasi dan Dampak Terhadap Kinerja Perusahaan**
Change in Regulation and Its Impact to the Company Performance
- 123 **Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak Terhadap Kinerja Keuangan**
Changes in Accounting Policies that Affect Financial Performance

5

Page. 124 – 227

Tata Kelola Perusahaan**Corporate Governance**

- 127 **Roadmap GCG**
Roadmap GCG
- 129 **Penilaian Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Assessment
- 130 **Struktur Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Structure
- 131 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)

- 141 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 151 **Direksi**
Board of Directors
- 161 **Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris**
Nomination and Remuneration Policy of the Board of Directors and Commissioners
- 163 **Hubungan Afiliasi**
Affiliations
- 165 **Dewan Pengawasan Syariah (DPS)**
Sharia Supervisory Board (SSB)
- 172 **Komite di Bawah Dewan Komisaris**
Committees Under the Board of Commissioners
- 190 **Komite Eksekutif Tingkat Direksi**
Executive Committees at the Director Level
- 196 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 199 **Keterbukaan Informasi**
Information Disclosure
- 200 **Divisi Audit Internal**
Internal Audit Division
- 204 **Satuan Kerja Kepatuhan**
Compliance Management Unit
- 207 **Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal**
Implementation of Anti-Money Laundering (AML) and Counter Financing of Terrorism Financing (CFT) Program and Prevention of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction

- 208 **Audit Eksternal**
External Audit
- 209 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 211 **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System
- 218 **Perkara Hukum**
Legal Cases
- 218 **Sanksi Administratif dan Finansial**
Administrative and Financial Sanctions
- 219 **Kode Etik Perusahaan**
Corporate Code of Ethics
- 220 **Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi**
Policy on Company Share Ownership by the Board of Commissioners and/or Directors

- 221 **Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap**
Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy
- 222 **Kebijakan Penerapan Keuangan Berkelanjutan**
Sustainable Financial Policy
- 223 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistle-blowing Policy
- 224 **Rencana Jangka Panjang (RJP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT)**
Long Term Plan (LTP) and Annual Work Plan and Budget (AWPB)
- 225 **Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan**
Implementation of Corporate Governance Guidelines

6

Page. 228 – 237

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**Corporate Social Responsibility**

- 232 **Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup**
Responsibility to Environment
- 233 **Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**
Occupational Health and Safety (OHS)
- 234 **Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan**
Responsibility to Social & Community Development
- 236 **Tanggung Jawab Konsumen**
Responsibility to Customers

- 238 **Daftar Jaringan Kantor**
Branch Offices
- 244 **Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021**
Reference Of Ojk Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021
- 254 **Laporan Keuangan**
Financial Statements





01

IKHTISAR KINERJA

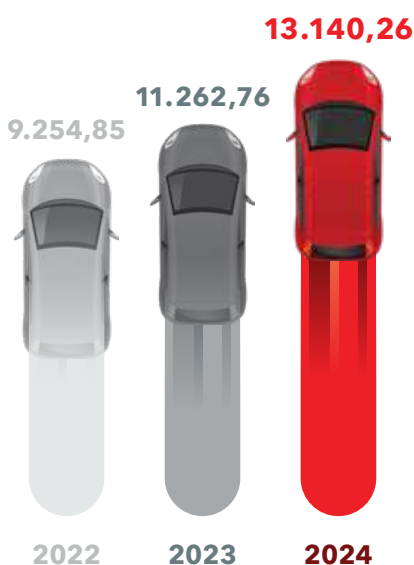
Performance
Highlights

IKHTISAR PENTING

Significant Highlights

JUMLAH ASET KELOLAAN

Total Managed Assets



Dalam Rp miliar In Rp billion

JUMLAH ASET

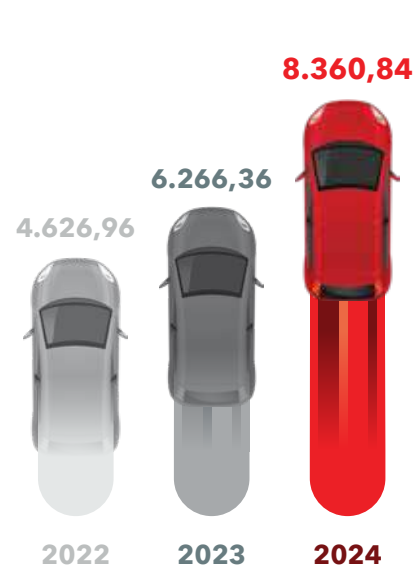
Total Assets



Dalam Rp miliar In Rp billion

JUMLAH LIABILITAS

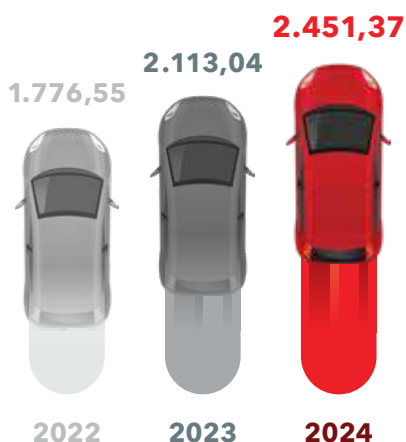
Total Liabilities



Dalam Rp miliar In Rp billion

JUMLAH EKUITAS

Total Equity



Dalam Rp miliar In Rp billion

JUMLAH PENDAPATAN

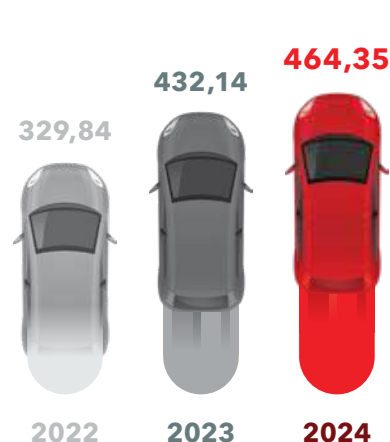
Total Revenues



Dalam Rp miliar In Rp billion

LABA BERSIH

Net Income



Dalam Rp miliar In Rp billion

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

[SEOJK 2.a]

LAPORAN LABA ATAU RUGI

Statements of Profit or Loss

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian	Description	2022	2023	2024
Pembiayaan Konsumen	Consumer Financing	1.025.306	1.178.048	1.522.448
Jasa dan Komisi	Fees and Commission	75.730	81.966	157.241
Potongan Premi Asuransi	Insurance Premium Reduction	27.261	53.648	84.591
Bunga	Interest	1.727	4.110	3.171
Lain-lain	Others	134.680	339.323	275.440
Jumlah Pendapatan		Total Income		
		1.264.704	1.657.095	2.042.891
Beban Bunga dan Keuangan	Interest and Finance Expenses	(255.968)	(276.198)	(412.935)
Beban Gaji dan Tunjangan	Salary and Allowance Expenses	(215.183)	(230.149)	(263.805)
Beban Umum dan Administrasi	General and Administrative Expenses	(138.044)	(142.677)	(226.809)
Bagi Hasil atas Sukuk	Revenue Sharing for Sukuk	0	(60.911)	(62.251)
(Penyisihan) / Pemulihan Kerugian Penurunan Nilai	(Allowance) / Reversal for Impairment Losses	(43.974)	(105.923)	(42.310)
Lain-lain	Others	(187.259)	(320.801)	(464.238)
Jumlah Beban		Total Expenses		
		(840.428)	(1.136.659)	(1.472.348)
Laba Sebelum Pajak	Profit Before Tax	424.276	520.436	570.543
Pajak	Tax	(94.433)	(88.294)	(106.195)
Laba Bersih	Profit of the Year	329.843	432.142	464.348
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	Other Comprehensive Income (Loss)	6.581	3.174	3.630
Total Pendapatan Komprehensif	Total Comprehensive Income	336.424	435.316	467.978
Jumlah Saham (lembar)	Number of Shares (Shares)	2.400.000	2.400.000	2.400.000
Laba Per Saham (dalam Rupiah penuh)	Net Profit Per Share (in full Rupiah)	137.510	180.108	193.478

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Position

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian	Description	2022	2023	2024
Jumlah Pembiayaan Baru	Total New Financing	7.876.475	8.942.282	9.964.281
Total Aset Kelolaan	Total Managed Assets	9.254.847	11.262.762	13.140.264

Uraian	Description	2022	2023	2024
Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalents	154.509	552.005	337.749
Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih	Consumer Financing Receivables - Net	5.802.442	7.251.977	9.832.211
Beban Dibayar Dimuka	Prepaid Expenses	6.145	12.447	15.728
Piutang Lain-Lain	Other Receivables	73.037	128.067	134.512
Aset yang Diambil Alih - Net	Reposessed Assets - Net	19.982	111.310	165.508
Uang Muka Pajak	Prepaid Taxes	255.212	222.450	151.769
Aset Pajak Tangguhan	Deferred Tax Assets	0	0	63.589
Aset Tetap - Net	Fixed Assets - Net	91.985	100.468	110.106
Aset Lain-lain	Other Assets	199	668	1.039
Jumlah Aset	Total Assets	6.403.511	8.379.392	10.812.211
Pinjaman Bank setelah Dikurangi Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi	Bank Loans after Deducted by Unamortised Transaction Cost	4.080.870	4.714.148	6.629.294
Hutang Obligasi (Sukuk) setelah Dikurangi Biaya Penerbitan Sukuk	Bonds Payable (Sukuk) after Deducting Sukuk Issuance Cost	0	998.991	1.296.452
Liabilitas Pajak	Liabilities of Tax	16.254	4.789	96.738
Kewajiban Pajak Tangguhan	Deferred Tax Liabilities	8.291	11.682	0
Imbalan Kerja	Employee Benefits	33.249	35.529	38.510
Akrual dan Liabilitas Lain-lain	Accruals and Other Liabilities	488.294	501.216	299.844
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	4.626.958	6.266.355	8.360.838
Jumlah Ekuitas	Total Equity	1.776.553	2.113.037	2.451.373
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity	6.403.511	8.379.392	10.812.211

LAPORAN RASIO

Ratio Statements

Uraian	Description	2022	2023	2024
RASIO PERTUMBUHAN	GROWTH RATIO			
Jumlah Pembiayaan Baru	Total New Financing	38,82%	13,53%	11,43%
Total Aset Kelolaan	Total Managed Assets	31,33%	21,70%	16,67%
Jumlah Pendapatan	Total Income	39,73%	31,03%	23,28%
Laba Bersih	Net Profit	35,23%	31,01%	7,45%
Laba Komprehensif Periode Berjalan	Comprehensive Income for the Year	35,65%	29,40%	7,50%

Uraian	Description	2022	2023	2024
RASIO USAHA	BUSINESS RATIO			
Pembiayaan Bermasalah	Non Performing Financing	1,20%	1,11%	1,03%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	Operational Expense to Operational Reverse (BOPO)	47,85%	42,84%	47,28%
Gearing Ratio (x)	Gearing Ratio (x)	2,30	2,71	3,24
Marjin Bunga Bersih	Net Interest Margin	13,51%	12,05%	11,36%
Cost to Income Ratio/CIR	Cost to Income Ratio/CIR	35,02%	28,24%	31,30%
Rasio Biaya Pendanaan Total Aset Kelolaan	Cost of Fund Portfolio	6,38%	6,54%	6,64%
Imbal Hasil Aset	Return on Assets	6,72%	6,80%	5,67%
Imbal Hasil Ekuitas	Return on Equity	20,06%	22,32%	20,59%

IKHTISAR OBLIGASI

Bonds Highlights

Pada tanggal 26 Juni 2024, Perseroan telah mendapatkan pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan SUKUK WAKALAH BI AL-ISTITSMAR BERKELANJUTAN I CIMB NIAGA AUTO FINANCE TAHAP I TAHUN 2024 dengan jumlah dana modal investasi sebesar Rp1 triliun.

Penawaran Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I tahun 2024 terdiri dari dua Seri, Seri A dengan jangka waktu 370 hari kalender dan Seri B dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi. Pembayaran imbalan Sukuk akan dilakukan setiap kuartal sedangkan pembayaran Pokok Sukuk Seri A dan Seri B akan dilakukan secara penuh atau *bullet payment* sebesar 100 persen dari jumlah pokok Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I Seri A dan Seri B pada tanggal pembayaran kembali dana modal Investasi Seri A dan Seri B.

On June 26, 2024, the Company received an effective statement to initiate a Continuous Public Offering for CIMB Niaga Auto Finance Sustainable Sukuk Wakah Bi Al-Istitmar I 2024. This offering involved an investment capital fund of Rp1 trillion.

The Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I 2024 offering consisted of two Series, Series A with a term of 370 calendar days and Series B with a term of 3 years from the issuance date. Sukuk return payments would be made quarterly while the Principal payments of Sukuk Series A and Series B would be made in full or bullet payments of 100 percent from the principal amount of Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I, Series A and Series B on the date of repayment of Series A and Series B Investment capital funds.

IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

[SEOJK 2.b]

Sampai pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak melakukan pencatatan saham yang perlu dilaporkan.

Up to December 31, 2024, the Company had not listed any share to be reported.

PERISTIWA PENTING

Event Highlights



Januari January

CNAF OUTING

Kegiatan untuk membangun kebersamaan tim dan untuk mengapresiasi kinerja karyawan ini diselenggarakan secara serentak di setiap cabang CNAF.

This activity to build team togetherness and to appreciate employee performance was held simultaneously in every CNAF branch.



17-18 & 23-24 Maret March

CNAF BURSA AUTO FESTIVAL

CNAF Bursa Auto Festival merupakan event tahunan CNAF dalam menawarkan pembiayaan mobil bekas dan bekerja sama dengan *showroom-showroom* ternama. Banyak kegiatan lainnya seperti lelang mobil bekas yang berkualitas dan bergaransi yang mengundang perhatian nasabah potensial.

CNAF Bursa Auto Festival is an annual event held by CNAF to offer used car financing by collaborating with well-known showrooms. There were many other activities, such as auctions of quality and guaranteed used cars that attracted more potential customers.



27 Maret March

RUPSU CNAF CNAF GMS-U

Rapat Umum Pemegang Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Finance Tahun 2023 ("RUPSU") pada tanggal 27 Maret 2024, bertempat di Menara Sentraya Lt. 30, Jalan Iskandarsyah II No.2, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160. RUPSU ini dihadiri oleh Pemegang Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Finance Tahun 2023 ("Pemegang Sukuk") dan/atau Kuasa Pemegang Sukuk yang sah yang seluruhnya mewakili Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Finance Tahun 2023 ("Sukuk") yang bernilai pokok sebesar Rp235 miliar yang merupakan 78,33% (tujuh puluh delapan koma tiga puluh tiga persen) dari jumlah Sukuk yang belum dilunasi.

General Meeting of Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Finance Holders Year 2023 ("GMS-U") on March 27, 2024 was held at Menara Sentraya, 30th Floor, Iskandarsyah II Street No.2, Melawai, Kebayoran Baru, South Jakarta 12160. This GMS-U was attended by the Holders of Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Finance Year 2023 ("Sukuk Holders") and/or Sukuk Holders' Proxies, all of whom represented Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Finance Year 2023 ("Sukuk") with a principal value of Rp235 billion, 78.33% (seventy eight point thirty three percent) of the total Sukuk that had not been paid.





4 April

BUKA BERSAMA & TOWNHALL CNAF DALAM RANGKA BULAN RAMADAN

Breaking-of-the-fast gathering & CNAF Townhall in the month of Ramadan

Kegiatan buka puasa bersama yang melibatkan seluruh karyawan CNAF sekaligus *management update* dari Presiden Direktur CNAF terkait dengan kinerja Perseroan.

Breaking-of-the-fast gathering involving all CNAF employees and management updates from the CNAF President Director regarding the Company's performance.



1 April

RUPST CNAF CNAF AGMS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. RUPST juga menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp129,64 miliar atau 30% dari laba bersih CNAF tahun buku 2023. RUPST juga menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Seluruh CNAF mengucapkan terima kasih atas kerja keras Bapak Kurniawan Kartawinata sebagai anggota Direksi dan Bapak Cheong Chee Wai sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan yang masa jabatannya telah berakhir. Bersama dengan itu, CNAF juga menyambut Bapak Michael Angga sebagai anggota Direksi dan Bapak Noviady Wahyudi sebagai anggota Dewan Komisaris yang telah menjabat efektif sejak dinyatakan lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) approved the Company's Annual Report, the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2023 and the Board of Commissioners' Supervisory Tasks Report. The AGMS also approved the distribution of cash dividends of Rp129.64 billion or 30% of CNAF's net profit for the 2023 financial year. The AGMS also approved changes to the composition of the Directors and Board of Commissioners. All CNAF would like to thank Mr. Kurniawan Kartawinata for his hard work as a member of the Directors and Mr. Cheong Chee Wai as a member of the Company's Board of Commissioners whose time of service had ended. During the same occasion, CNAF also welcomed Mr. Michael Angga as a member of the Directors and Mr. Noviady Wahyudi as a member of the Board of Commissioners who served effectively since passing the Financial Services Authority's fit and proper assessment (OJK).



22 Mei May

BPD GATHERING

CNAF turut berpartisipasi dalam BPD Gathering yang diselenggarakan oleh CIMB Niaga, untuk menawarkan dan menjual produk CNAF.

CNAF participated in the BPD Gathering organized by CIMB Niaga, to offer and sell CNAF products.



22 Mei May

PAPARAN PUBLIK

Public Expose

Paparan publik ini diselenggarakan dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Finance tahap I tahun 2024.

This public expose was held in the framework of the Shelf-Registered Public Offering of CIMB Niaga Finance's Shelf-Registered Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I Phase I in 2024.



19 Juni June

SIGNING CEREMONY DENGAN BPR LESTARI

Signing Ceremony with BPR Lestari

CNAF menandatangani Perjanjian Kerja Sama bersama Bank Lestari Bali (BPR) untuk menyalurkan kredit kendaraan bermotor (KKB) dengan skema *referral*. Penandatanganan dilakukan oleh Ristiawan Suherman, Presiden Direktur CIMB Niaga Finance dan Trisno Herman Dinijanto, Direktur Utama BPR Lestari dan bertempat di kantor CIMB Niaga Finance, Tangerang Selatan.

Kerja sama CIMB Niaga Finance dan BPR Lestari sejalan dengan arahan pemerintah yang saat ini tengah mengencangkan akselerasi mobil listrik sebagai kendaraan ramah lingkungan.

CNAF signed a Cooperation Agreement with Bank Lestari Bali (BPR) to distribute motor vehicle credit (KKB) with a referral scheme. The signing was done by Ristiawan Suherman, President Director of CIMB Niaga Finance and Trisno Herman Dinijanto, President Director of BPR Lestari and took place at the CIMB Niaga Finance office, South Tangerang.

The cooperation between CIMB Niaga Finance and BPR Lestari aligned with the government's direction which was accelerating electric cars as environmentally friendly vehicles.

17 Agustus August

CNAF FAMILY OLYMPICS 2024

CNAF sukses menyelenggarakan perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia di Graha CIMB Niaga, Bintaro Jaya Sektor 7 yang diikuti oleh seluruh keluarga besar dari CNAF. Beragam acara telah diselenggarakan, mulai dari menyanyikan lagu Indonesia Raya yang khidmat hingga kompetisi olahraga dan acara hiburan yang menarik. Seluruh rangkaian acara ini dirancang untuk memperkuat komitmen CNAF terhadap nilai-nilai kebangsaan dan memupuk rasa kebersamaan di antara karyawan.

CNAF successfully held the celebration of Indonesia's Independence Day at Graha CIMB Niaga, Bintaro Jaya Sektor 7 which was attended by the entire CNAF family. Various events were held, from singing Indonesia Raya to exciting sports and entertainment events. The entire series of events was designed to strengthen CNAF's commitment to national values and foster a sense of togetherness among employees.



13 - 16 Oktober October

MULTIFINANCE DAY PONTIANAK

CNAF memperkenalkan beragam produk dan layanan dalam pameran Multifinance Day, di Gaia Bumi Raya City, Pontianak.

CNAF introduced various products and services at the Multifinance Day exhibition, at Gaia Bumi Raya City, Pontianak.

Acara yang diinisiasi oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dalam rangka Bulan Inklusi Keuangan (BIK) Oktober ini dimanfaatkan dengan baik oleh Perseroan, untuk terlibat secara aktif mendorong akselerasi perluasan akses pembiayaan guna peningkatan literasi dan inklusi keuangan, khususnya di wilayah Pontianak dan sekitarnya.

The event initiated by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) in the framework of the October Financial Inclusion Month (BIK) was utilized well by the Company, to be actively involved in encouraging the acceleration of expanding access to financing to increase financial literacy and inclusion, especially in the Pontianak area and its surroundings.

3-6 Oktober October

FIN EXPO BALIKPAPAN

CNAF hadir di acara Otoritas Jasa Keuangan Financial Expo 2024 (OJK FinExpo 2024) yang diselenggarakan di Pentacity dan E-Walk BSB Mall Balikpapan, Kalimantan Timur. Melalui acara ini kami menunjukkan komitmen CNAF dalam memperluas akses pembiayaan inklusif dan meningkatkan literasi keuangan bagi masyarakat Indonesia, khususnya di wilayah Balikpapan dan sekitarnya.

CNAF was present at the Financial Services Authority Financial Expo 2024 (OJK FinExpo 2024) event held at the Pentacity and E-Walk BSB Mall Balikpapan, East Kalimantan. Through this event, we emphasized CNAF'S commitment to expanding access to inclusive financing and improving financial literacy for Indonesians, especially in Balikpapan and its surroundings.



5 Oktober October

CNAF EMPLOYEE VOLUNTEER 2024

CNAF bersama seluruh karyawan melakukan kegiatan Employee Volunteer Program (EVP) secara serentak di *Head Office* dan seluruh cabang CNAF di Indonesia. Untuk area *Head Office* dan DKI area, lokasi kegiatan dilakukan di Masjid Baitis Salmah, Pondok Aren. Ada dua kegiatan utama pada acara ini, yakni bersih-bersih tempat ibadah dan donor darah, khusus untuk area *Head Office*.

EVP wajib diikuti oleh semua karyawan CNAF dan masuk dalam penilaian KPI karyawan. EVP ini merupakan bentuk upaya Perseroan berkontribusi kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan.

CNAF with all employees carried out the Employee Volunteer Program (EVP) simultaneously at the Head Office and DKI areas, the location of the activity was the Baitis Salmah Mosque, Pondok Aren. There were two main activities at this event, namely cleaning places of worship and blood donation, specially for the Head Office area.

EVP was mandatory for all CNAF employees and was included in the employee KPI assessment. This EVP is a form of the Company's efforts to contribute to communities in need of assistance.



23 Oktober October

CNAF 14TH ANNIVERSARY

Dalam rangka CNAF 14th Anniversary Ceremony, CNAF mendapat kunjungan dari Bapak Effendy Shahul Hamid - CEO of Group Consumer & Digital Banking CIMB Group, di Kantor Pusat CIMB Niaga Finance, Bintaro.

Bapak Effendy menyampaikan kegembiraannya dapat hadir dalam perayaan momentum CNAF. Pada saat yang sama, beliau juga memberikan motivasi untuk seluruh karyawan CNAF di kantor pusat dan kantor cabang seluruh Indonesia yang tersambung secara virtual. Acara ini dihadiri pula oleh Dewan Komisaris CNAF.

During the CNAF 14th Anniversary Ceremony, CNAF received a visit from Mr. Effendy Shahul Hamid – CEO of Group Consumer & Digital Banking CIMB Group, at the CIMB Niaga Finance Head Office, Bintaro.

Mr. Effendy was delighted when attending the celebration of CNAF. At the same time, he motivated for all CNAF employees at the head office and branch offices throughout Indonesia who attended virtually. This event was also attended by the CNAF Board of Commissioners.



1 - 3 November

PAMERAN KENDARAAN DI HAYA FESTIVAL 2024

Vehicle Exhibition at Haya Festival 2024

Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga Syariah) menggelar *Bazaar Lifestyle* sebagai bagian dari acara unggulan "Haya Festival 2024" yang berlangsung di Bintaro Xchange Mall 2 Tangerang Selatan. Di bazar ini, nasabah bisa menikmati berbagai penawaran menarik untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup, seperti fesyen, kecantikan, perjalanan haji dan umrah, kesehatan, perumahan, pendidikan hingga otomotif.

Di segmen otomotif, CNAF hadir dengan memberikan penawaran spesial dengan memberikan *margin* mulai dari 1.95%. Calon nasabah juga bisa merasakan *experience test drive* mobil Wuling Cloud EV dan BYD M6 pada gelaran Event Hayafest 2024 ini.

Sharia Business Unit (UUS) of PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga Syariah) held a Lifestyle Bazaar as part of the flagship event "Haya Festival 2024" which took place at Bintaro Xchange Mall 2, South Tangerang. At this bazaar, customers could enjoy various attractive offers to meet lifestyle needs, such as fashion, beauty, hajj and umrah trips, health, housing, education, and automotive.

In the automotive segment, CNAF gave by providing special offers by providing margins starting from 1.95%. Prospective customers could also experience the Wuling Cloud EV and BYD M6 test drive at the Hayafest 2024 Event.

7 November

LITERASI KEUANGAN BERSAMA BANK CIMB NIAGA

Financial Literacy with Bank CIMB Niaga

Dalam upaya meningkatkan literasi keuangan, khususnya di kalangan mahasiswa, CNAF berkolaborasi dengan Bank CIMB Niaga menggelar acara "Get Your Financial Freedom with Financial Planning." Ini adalah bentuk komitmen CNAF terhadap pentingnya wawasan akan Pengelolaan keuangan bagi Generasi Muda. Kegiatan ini, diikuti lebih dari 50 mahasiswa dan mahasiswi penerima program beasiswa Bank CIMB.

To improve financial literacy, especially among students, CNAF collaborated with Bank CIMB Niaga to hold the event "Get Your Financial Freedom with Financial Planning." This highlighted CNAF's commitment to the importance of financial management insights for the younger generation. This activity was attended by more than 50 male and female students receiving the Bank CIMB scholarship program.



5 Desember December

APPI AWARD 2024

CNAF mendapatkan sebanyak dua penghargaan dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) pada penyelenggaraan "APPI AWARD 2024" di Hotel Sheraton Gandaria City Jakarta. Kedua penghargaan yang diterima tersebut, yakni: "Lima perusahaan pembiayaan terbaik tahun 2024 untuk aset di atas 5 triliun" dan "Juara 3 perusahaan pembiayaan terbaik 2024 kategori aset di atas 5 triliun."

CNAF received two awards from the Indonesian Financing Companies Association (APPI) at the "APPI AWARD 2024" event at the Sheraton Gandaria City Hotel in Jakarta. The two awards received were: "The five best financing companies in 2024 for assets above 5 trillion" and "Third place for the best financing company in 2024 in the category of assets above 5 trillion."



31 Desember December

ACARA SYUKURAN AKHIR TAHUN & BREAK THE RECORD CNAF

CNAF Year-End Thanksgiving & Break the Record Event

Acara ini diselenggarakan secara *hybrid* dan diikuti oleh seluruh cabang CNAF sebagai ucapan syukur dan terima kasih atas dedikasi dan kinerja seluruh member CNAF. Kegiatan ini dihadiri juga oleh perwakilan dari Dewan Komisaris CNAF secara virtual yakni Ibu Lani Darmawan selaku Presiden Komisaris, Ibu Serena Karlita Ferdinandus & Bapak Hidayat Dardjat Prawiradilaga selaku Komisaris Independen, serta, jajaran Direksi yakni Bapak Ristiawan selaku Presiden Direktur, Bapak M. Imron Rosyadi selaku Direktur Keuangan & Strategi, Bapak Antonius Herdaru selaku Direktur Kredit & Risk, Bapak Michael Angga selaku Direktur Sales & Akuisisi, Ibu Iris Savitri selaku Chief of Operation, Bapak Imam Subuki selaku Chief of Legal Compliance & AFM serta Bapak Tunto Hardani selaku Chief of Audit Executive.

Puncak dari rangkaian kegiatan syukuran ini adalah penganugerahan *Trophy New Record CNAF 2024* yang diberikan kepada: (1) Tim *Sales* atas pencapaian total *booking* sebesar Rp6,89 triliun, (2) Tim *SBI* atas pencapaian *booking* sebesar Rp2,99 triliun, (3) Tim *RC* atas pencapaian *flowrate* di angka 14,80%, dan (4) Tim *Recovery* atas pencapaian *NCI* di angka Rp85 Miliar.

This event was hybrid and attended by all CNAF branches as an expression of gratitude for the dedication and performance of all CNAF members. This activity was also attended by representatives from the CNAF Board of Commissioners virtually, namely Mrs. Lani Darmawan as President Commissioner, Mrs. Serena Karlita Ferdinandus & Mr. Hidayat Dardjat Prawiradilaga as Independent Commissioners, as well as the Directors, namely Mr. Ristiawan as President Director, Mr. M. Imron Rosyadi as Director of Finance & Strategy, Mr. Antonius Herdaru as Director of Credit & Risk, Mr. Michael Angga as Director of Sales & Acquisition, Mrs. Iris Savitri as Chief of Operation, Mr. Imam Subuki as Chief of Legal Compliance & AFM and Mr. Tunto Hardani as Chief of Audit Executive.

The peak event was the awarding of the CNAF 2024 New Record Trophy which was given to: (1) the Sales Team for achieving total bookings of Rp6.89 trillion, (2) the SBI Team for achieving bookings of Rp2.99 trillion, (3) the RC Team for achieving a flow rate of 14.80%, and (4) the Recovery Team for achieving NCI of Rp85 billion.

PENGHARGAAN Awards

● Mei May



Best Leader for Corporate Strategies Implementation to Achieve Financing Target



Warta Ekonomi

● Januari January



Best Performance Chief of Financial Officer in Encouraging Digitalization to Increasing Managed Assets



Warta Ekonomi

● Februari February



Indonesia's Top 20 Syariah Award 2024 in Top Sharia Business Unit



Multifinance



The Economics



Appreciation from KPP Madya Tangerang to 60 Best Taxpayers



KPP Madya Tangerang

● Juli July



The Most Outstanding Women 2024 in Financial Sectors State-Owned Enterprise



Lani Darmawan, Koei Hwei Lien & Serena K. Ferdinandus



Financial Sector



Infobank



Indonesia Best Sharia Business Unit of Multifinance 2024 with Focus on Increasing Sharia-Based Financing Distribution



Warta Ekonomi



Indonesia Most Acclaimed Company 2024 with Outstanding Risk Management and Assessment to Maintain Portfolio and Financial Health



Warta Ekonomi



The Excellent Performance Multifinance Company



Asset Rp5 Trillion > 10 Trillion



Infobank



Indonesia Green Leader for Green Orientation in Developing Environmentally Financing Portfolio and Business Operations



Warta Ekonomi

Keterangan Ikon Icon Notes

● Jadwal
Schedule

🏆 Penghargaan
Award

🏢 Kategori
Category

👤 Penerima
Receiver

🏠 Dari
Giver

Agustus August



 TOP 50 Indonesia PR Award

 The Iconomics



 Best Digital Finance 2024 for Expanding Full-Fledged Digital Service Scope to Achieve Financing Target

 Warta Ekonomi



 Indonesia Best Workplace for Women 2024 in Implementing Inclusive and Fair Policy

 HERSTORY

September



 Indonesia Innovations Awards 2024

 Multifinance Industry

 The Iconomics



 Indonesia Best Multifinance 2024 for Strengthening Digitalization to Maintain Portfolio Performance

 Total Assets of 5-10 Trillion

 Warta Ekonomi

Keterangan Ikon Icon Notes

 Jadwal
Schedule

 Penghargaan
Award

 Kategori
Category

 Penerima
Receiver

 Dari
Giver

● Oktober October



- The Best Indonesia Annual Report Award – 2024 Gold Award (B) (*Excellent*) (4 Star)
- Private Company Sector: Multifinance
- Economic Review



- Top 20 Financial Institution 2024
- The Best Performing Multifinance 2024 based on Financial Performance 2021-2023
- Multifinance Company within Assets Rp5 Trillion Less than Rp10 Trillion
- The Finance

- Best CFO in Financial Institution 2024
- Multifinance Company
- The Finance

● November



- The Best Indonesia IT & Digital Operational Excellence Award 2024
- Economic Review



- Top 100 CEO & 200 Future Leader Awards 2024
- Infobank

Desember December



-  Association of Indonesian Financing Companies
-  3rd Best Financing Company in 2024
-  Association of Indonesian Financing Companies



-  CEO Excellence Award 2024
-  Warta Ekonomi



-  Digital Financial Excellence Award 2024
-  Media Asuransi



-  Nusantara Award, Top 5 Innovation 2024
-  The Economics

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page is Intentionally Left Blank

SPEEDY
PROCESS

QUICK
APPROVAL

FAST
TRACK

ACCELERATED
ASSISTANCE

●2

LAPORAN MANAJEMEN

Management
Report

**Lani
Darmawan**

Presiden Komisaris
President
Commissioner

Pada tahun ini CNAF berhasil mencatatkan pertumbuhan yang menggembirakan di tengah perlambatan di industri pembiayaan nasional.

This year, CNAF had successfully recorded encouraging growth amidst the slowdown in the financing industry.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Pada tahun ini CNAF berhasil mencatatkan pertumbuhan yang menggembirakan di tengah perlambatan di industri pembiayaan nasional. CNAF berhasil membukukan pertumbuhan pembiayaan baru sebesar 11,43% dengan total Rp9,96 triliun. Angka ini lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan industri pembiayaan yang pada tahun 2024 hanya mencapai 6,92% (hingga Desember 2024).

Seiring dengan pertumbuhan baru, CNAF juga mencatatkan total aset kelolaan yang meningkat signifikan sebesar 16,67% dari Rp11,26 triliun menjadi Rp13,14 triliun di tahun 2024 ini.

Selain meningkatkan pertumbuhan, CNAF konsisten menjaga kesehatan portofolio. CNAF juga mampu mempertahankan rasio NPF sebesar 1,03%, di bawah rata-rata industri. Otoritas Jasa Keuangan melaporkan bahwa hingga Desember 2024, NPF industri pembiayaan tercatat 2,70%. Tingkat risiko yang rendah ini dapat dicapai hanya dengan pengelolaan yang baik dari akuisisi, proses *underwriting* hingga aktifitas pengelolaan portofolio.

Kami juga melihat bahwa CNAF semakin inovatif melalui pengembangan digital yang dilakukan. Penambahan fitur-fitur baru dalam aplikasi CNAF membuat pengalaman nasabah makin *seamless* sehingga makin *Simple, Better* dan *Faster*, yang sejalan dengan visi CIMB Group.

Salah satu inovasi dalam memberikan pelayanan kepada nasabah adalah peluncuran produk pembiayaan berbasis properti. Dengan produk ini, nasabah mendapatkan pembiayaan modal kerja dengan nominal yang lebih besar sesuai dengan agunan properti. Produk ini mendukung peningkatan ekonomi Indonesia sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sektor produktif.

Di sisi lain, CNAF secara konsisten memberikan alternatif investasi instrumen obligasi kepada pasar modal. Di tahun 2024, CNAF meluncurkan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar dengan total plafon Rp5 triliun. Dalam tahap I CNAF berhasil mengumpulkan Rp1 triliun Sukuk dengan nilai *oversubscribed* yang cukup tinggi yaitu sebanyak 2,2x. Hal ini mencerminkan kepercayaan pasar modal terhadap kredibilitas CNAF seiring peningkatan rating yaitu AA+ (*Fitch Rating Agency*).

Beberapa pencapaian CNAF lain yang dapat dilaporkan pada tahun ini adalah berhasil memperoleh banyak apresiasi dari

Our Respected Shareholders,

This year, CNAF had successfully recorded encouraging growth amidst the slowdown in the financing industry. CNAF had successfully recorded new financing growth of 11.43% with a total of Rp9.96 trillion. It was higher than the growth of the financing industry in 2024 that only reached 6.92% (as of December 2024).

In line with the new growth, CNAF also recorded a significant increase of under management assets that reached 16.67%, from Rp11.26 trillion to Rp13.14 trillion in the 2024.

Beside increasing growth, CNAF was consistently maintaining its healthy portfolio. CNAF managed to maintain an NPF ratio of 1.03%, below the industry average. The Financial Services Authority reported that until December 2024, the NPF of the financing industry was recorded at 2.70%. This low risk level could only be achieved with good management from acquisition, underwriting process to collection.

We also saw that CNAF was more agile and innovative with our digital development. The additional features in the CNAF application made the customer experience more seamless, so it is *Simpler, Better* and *Faster*, in accordance with CIMB Group's vision.

One of the service innovations to customers was property-based financing product launching. With this product, the customers obtained larger capital financing, in line with the property collateral. The product supported Indonesia economic growth as well as increased people welfare through productive sectors.

On the other side, CNAF consistently provided alternative investment instruments for bonds to the capital market. In 2024, CNAF launched Shelf-Registered Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar with total cap of Rp5 trillion. In the first stage, CNAF managed to collect Rp1 trillion Sukuk with significant oversubscribed value of 2.2x. It reflected the capital market trust to CNAF's credibility that was in line with its improved rating to AA+ (*Fitch Rating Agency*).

Some other CNAF achievements that could be reported this year were the local and international appreciations; such as

lokal maupun internasional; di antaranya Peringkat ketiga (3) sebagai Perusahaan Pembiayaan Terbaik Tahun 2024 dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Kategori Aset di atas Rp5 Triliun, *Indonesia Best Sharia Business Unit of Multifinance 2024 with Focus on Increasing Sharia-Based Financing Distribution & The Best Indonesia IT & Digital Operational Excellence Award 2024*.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Di tengah tantangan suku bunga yang sangat tinggi di tahun 2024, kami mengapresiasi pencapaian-pencapaian signifikan yang telah dicatatkan oleh Perseroan. Hal ini tentunya tidak lepas dari strategi yang telah dirumuskan dan dijalankan oleh Direksi. Pencapaian-pencapaian di atas tak lain dan tak bukan karena kerja keras Direksi dan seluruh jajaran karyawan CNAF serta didukung oleh para pemangku kepentingan.

Tahun ini Direksi telah mengelola aset kelolaan CNAF sebesar Rp13,14 triliun hingga berhasil mendapatkan banyak penghargaan dari berbagai institusi seperti Infobank, Warta Ekonomi, Iconomics, dan masih banyak lagi. Melalui pertumbuhan ini, CNAF mempertahankan bahkan meningkatkan pangsa pasar lebih dari 5,4% pada segmen pembiayaan otomotif. Pertumbuhan aset kelolaan hingga 16,67% dengan tetap memperhatikan kualitas aset, sehingga NPF CNAF hanya 1,03%, di bawah NPF industri sebesar 2,70% pada Desember 2024.

Kinerja keuangan CNAF juga menggembirakan dengan pertumbuhan laba sebesar 10% menjadi Rp570 Miliar, lebih baik daripada industri. Nilai PBT tersebut menjadikan CNAF memiliki kontribusi yang cukup besar untuk pendapatan induk usaha (PT Bank CIMB Niaga, Tbk). Kinerja tersebut terbilang fantastis mengingat pada tahun ini biaya pendanaan masih tinggi dikarenakan ketatnya likuiditas. Selain itu, CNAF masih tetap mampu meningkatkan pembiayaan baru hingga 11,43%, jauh di atas angka industri yang berada di kisaran 6,92%.

Di bawah kepemimpinan Direksi, CNAF berhasil menerbitkan Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan Tahap 1 Tahun 2024 senilai Rp1 triliun, setelah melunasi Rp700 miliar dari Sukuk yang diterbitkan tahun 2023. Serapan pasar yang baik atas Sukuk Berkelanjutan CNAF ini menunjukkan reputasi CNAF dan kepercayaan pasar modal yang tinggi.

Sebagai perusahaan pembiayaan pertama dan satu-satunya yang telah melakukan digitalisasi terhadap seluruh proses dari akuisisi hingga pembayaran, Direksi terus menerus meningkatkan kualitas CNAF Mobile agar nasabah dapat bertransaksi dengan cepat, mudah, aman dan sederhana. Melalui CNAF Mobile, nasabah juga dapat memonitor status pengajuan aplikasi secara *real time*, serta memperoleh informasi produk dan program pembiayaan.

Third Rank (3) as the Best Financing Company in 2024 from Association of Indonesian Financing Companies (APPI) for Asset Category above Rp5 trillion, Indonesia Best Sharia Business Unit of Multifinance 2024 with Focus on Increasing Sharia-Based Financing Distribution & The Best Indonesia IT & Digital Operational Excellence Award 2024.

Assessment of Board of Directors' Performance

Amidst the challenges of very high interest rates in 2024, we were delighted for the Company's significant achievements. This was certainly inseparable from the formulated and implemented by the Board of Directors. The achievements were nothing but the hard work of the Board of Directors and all CNAF employees, supported by stakeholders.

This year, the Board of Directors managed CNAF's assets of Rp13.14 trillion and succeeded in receiving many awards from various institutions such as Infobank, Warta Ekonomi, Iconomics, and many more. With this growth, CNAF maintained, even grew market share of more than 5.4% in the automotive financing segment. The growth of managed assets of 16.67% came along with asset quality, thus the CNAF's NPF was only 1.03%, below the industry's NPF of 2.70% in December 2024.

CNAF's financial performance was satisfying with profit growth of 10% to Rp570 billion, better than the overall industry. The Profit Before Tax value made CNAF have a significant contribution to the holding company's income (PT Bank CIMB Niaga, Tbk). This performance was given the year's cost funding that remained high due to tight liquidity. In addition, CNAF could increase new financing by 11.43%, far above the industry figure which was in the range of 6.92%.

Under the leadership of the Board of Directors, CNAF had successfully issued BI Al-Istitsmar Shelf-Registered Sukuk Wakalah Phase 2 Year 2024 worth Rp1 trillion, after paying off Rp700 billion of the Sukuk issued in 2023. The good market absorption showcased CNAF's reputation and high capital market trust.

As the first and only financing company that digitized the entire process from acquisition to payment, the Board of Directors continued to improve the quality of CNAF Mobile so that customers could transact quickly, easily, safely and simply. Through CNAF Mobile, consumers could monitor their application status in real time, and obtain financing product and program information.

Dalam aspek keberlanjutan, CNAF tetap fokus kepada pembiayaan kendaraan ramah lingkungan, khususnya kendaraan listrik di mana di tahun 2024 tercatat sebesar Rp740 miliar atau tumbuh 129% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp337 miliar. Kontribusi kendaraan listrik tahun 2024 ke seluruh segmen pembiayaan Perseroan sebesar 7,00%, naik sebesar 3,00% dibandingkan di tahun 2023.

Kami juga menilai bahwa Direksi sangat jeli dalam memanfaatkan kolaborasi yang baik dengan induk usaha yang memiliki lebih dari 7,5 juta nasabah dan 3,4 juta pengguna aplikasi Octo Mobile. Melalui kolaborasi ini, *cross-selling* menjadi lebih efektif, memungkinkan CNAF menawarkan solusi pembiayaan yang lebih komprehensif.

Terakhir, Direksi terus menunjukkan perhatian yang besar dalam peningkatan kapasitas *Human Capital*. Berbagai program pengembangan, rekrutmen serta peningkatan kapasitas kekaryawanan didukung sistem digital yaitu *Learning on the Go* (LOG) yang telah diluncurkan sehingga memudahkan seluruh karyawan meningkatkan kemampuannya.

Dalam kerangka monitoring dan memudahkan proses kerja, Direksi mengambil prioritas utama dalam meluncurkan SCMS (*Sales Control & Management System*) dan CIMOL (*Collection Mobile Application*) sehingga semua level karyawan dapat bekerja secara produktif dan efisien.

Pandangan atas Prospek Usaha

Ke depan kami melihat bahwa strategi-strategi transformatif untuk menjadi perusahaan yang makin fokus kepada konsumen dengan tetap mengedepankan digitalisasi, masih sangat relevan bagi CNAF. Strategi tersebut harus diterapkan dengan pemantauan dan pengelolaan yang cermat oleh Direksi agar keputusan-keputusan dapat diambil sesuai dengan perubahan kondisi yang ada.

Hal ini menjadi sangat penting karena tahun 2025 adalah tahun yang menantang. Wacana kenaikan pajak PPN dan opsen daerah telah dilihat sebagai tantangan utama untuk pembelian kendaraan. Pertumbuhan ekonomi yang lambat serta tensi geopolitik yang masih tinggi juga akan menjadi faktor-faktor yang harus dihadapi dan dikelola dengan baik.

Namun demikian, kami sepakat dengan Direksi bahwa tahun 2025 menawarkan peluang-peluang baru. Dengan investasi yang besar, insentif pemerintah, serta kesadaran masyarakat yang lebih tinggi, kendaraan ramah lingkungan akan menjadi lebih diminati. Selain itu transaksi digital dan adaptabilitas masyarakat kepada digitalisasi proses juga akan menjadi pendukung CNAF sebagai perusahaan pembiayaan yang *fully digital*.

In terms of sustainability, CNAF focused on financing environmentally friendly vehicles, especially electric vehicles, which in 2024 were recorded at Rp740 billion or grew 129% from the previous year of Rp337 billion. The contribution of electric vehicles in 2024 to all financing segments of the Company was 7.00%, an increase of 3.00% compared to 2023.

We also noticed that the Board of Directors could take advantage of good collaboration with the holding company, Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga had more than 7.5 million customers and 3.4 million users of the Octo Mobile application. Through this collaboration, cross selling became more effective, allowing comprehensive financing solutions.

Finally, the Board of Directors continued to show great attention to increasing the capacity of Human Capital. Various development programs, recruitment and employee capacity building were supported by a digital system, namely Learning on the Go (LOG) making it easier for all employees to improve their abilities.

In the framework of monitoring and facilitating the work process, the Board of prioritized launching SCMS (Sales Control & Management System) and CIMOL (Collection Mobile Application) so that all levels of employees could work productively and efficiently.

Business Outlook

Looking ahead, we believe that transformative strategies to become a company that increasingly focuses on consumers while prioritizing digital is still very relevant for CNAF. These strategies must be implemented with careful monitoring and management by the Board of Directors so that decisions can be taken in accordance with changing conditions.

This is very important because 2025 is a challenging year. The discourse on increasing VAT and regional options is seen as the main challenge for vehicle purchases. Slow economic growth and high geopolitical tensions become other factors that must be faced and managed well.

However, we agree with the Board of Directors that 2025 is offering unique opportunities. With large investments, government incentives, and higher public awareness, electric vehicles will be higher in demand. In addition, digital transactions and the community's adaptability to digitalization of processes will also support CNAF as a fully digital financing company.

Kami juga terus akan mendukung upaya-upaya Direksi untuk memperkuat keberlanjutan usaha CNAF yang berdampak kepada keberlanjutan masyarakat dan lingkungan melalui fokus pembiayaan dan inisiatif-inisiatif keberlanjutan lainnya. Kami mendorong CNAF untuk terus menyeimbangkan antara aset dan pendanaan yang Islami dan syariah, serta terus mendukung penguatan UMKM. Hal ini seiring pula dengan tujuan induk usaha untuk meningkatkan keberlanjutan.

Kami juga berharap bahwa CNAF terus tumbuh secara berkelanjutan dengan memfokuskan kepada aspek *green financing* baik dari target segmen, proses operasi, kendaraan ramah lingkungan sekaligus pemanfaatan digital yang mengurangi emisi karbon.

Kami memandang baik dan wajar target yang telah ditetapkan Direksi, yaitu pendapatan usaha yang tumbuh 10% di tahun 2025. Target tersebut masih sesuai dengan asumsi dan kondisi yang tampak pada saat ini, namun cukup menantang sehingga diperlukan kerja keras dari semua pihak untuk mencapainya.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Melalui rapat-rapat internal dan bersama, Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris serta Direksi melakukan pemantauan terhadap penerapan tata kelola di seluruh bagian CNAF. Kami memastikan sosialisasi yang berkelanjutan, apresiasi yang layak, serta keterbukaan terhadap pembaharuan dan penyimpangan atas kode etik dan standar operasional.

Berdasarkan penilaian yang kami lakukan, kami memandang bahwa sistem pengelolaan internal dan sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik. Tahun ini CNAF juga telah mendapatkan standar mutu internasional atas manajemen pengelolaan informasi yang ditunjukkan dengan sertifikat ISO/IEC 27001. Kami bertekad untuk terus menjadi yang terbaik di industri untuk aspek keamanan data.

Kami juga memantau langkah-langkah CNAF dalam mengidentifikasi dan merumuskan langkah-langkah mitigasi risiko yang terus berubah sesuai dengan dinamika industri.

Pada tahun ini RUPS telah menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris. Bersama ini kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Cheong Chee Wai atas kerja kerasnya selama ini sebagai Komisaris, dan mendoakan kesuksesan di manapun beliau berada. Kami juga menyambut Bapak Noviady Wahyudi sebagai Komisaris baru, yang pada akhir tahun telah menyelesaikan program orientasi yang wajib bagi Direksi dan Komisaris baru.

We will keep supporting the Board of Directors' efforts to strengthen CNAF's business sustainability that will have impacts on the people and environment sustainability through focused financing and other sustainability initiatives. We encourage CNAF to keep balancing the Islamic and sharia assets and financing, and to keep supporting the reinforcement of SMEs. These align with the aims of CNAF's holding entity to increase the sustainability.

We expect that CNAF will continue to grow sustainably by focusing on green financing aspects, in terms of target segments, operational processes, environmentally friendly vehicles, as well as digital utilization reducing carbon emissions.

We see the target set by the Board of Directors as good and reasonable, namely revenue growth of 10% in 2025. This target is still in accordance with the current assumptions and conditions. However, it is challenging so that hard work is highly required from all parties to achieve it.

Views on the Implementation of Corporate Governance

Through internal and joint meetings, the Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors monitored the implementation of governance in all parts of CNAF. We ensured continuous socialization, proper appreciation, and openness to updates and deviations from the code of ethics and operational standards.

Based on our assessment, we understood that the internal management system and risk management system had been running well. This year, CNAF also obtained international quality standards for information management as indicated by the ISO/IEC 27001 certificate. We were determined to continue to be the best in the industry for data security aspects.

We also monitored CNAF's steps in identifying and formulating risk mitigation measures that adapted with the industry dynamics.

This year, the GMS approved changes to the composition of the Board of Commissioners. We would like to thank Mr. Cheong Chee Wai for his hard work as a Commissioner, and wish him success wherever he would be. We also welcomed Mr. Noviady Wahyudi as a new Commissioner, who at the end of the year had completed the mandatory orientation program for new Directors and Commissioners.

Apresiasi

Bersama dengan laporan ini, kami ingin memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi karena mereka telah memastikan semua yang dilakukan CNAF bermanfaat baik bagi keberlanjutan usaha maupun bagi para pemangku kepentingan.

Kami juga tak lupa hendak mengucapkan apresiasi kepada semua pihak yang telah mendukung CNAF dengan tak henti-hentinya – termasuk Bank CIMB Niaga selaku induk usaha, karyawan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya – agar kami dapat terus berkarya dan melayani dengan lebih baik.

Appreciation

With this report, we would like to express our deepest appreciation to the Board of Directors because they had ensured that everything CNAF did was beneficial for both business sustainability and stakeholders.

We would also like to express our appreciation to all parties who had supported CNAF continuously – including Bank CIMB Niaga as the holding company, employees, business partners, and other stakeholders – so that we could continue to work and serve better.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Lani Darmawan

Presiden Komisaris
President Commissioner

Ristiawan

Presiden Direktur
President Director

Pencapaian-pencapaian CNAF ini tak lain dan tak bukan karena kontribusi dari orang-orang muda yang kompeten, optimistik dan merupakan tim yang solid.

CNAF's achievements were nothing but the contribution of competent, optimistic young people that made us a solid team.



LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Pada tahun ini kami merayakan pencapaian-pencapaian yang telah dilakukan oleh CNAF di tengah perlambatan pertumbuhan industri. CNAF pada tahun ini tetap mencatatkan pertumbuhan pembiayaan baru sebesar 11,43% sehingga berjumlah Rp9,96 triliun, dengan tingkat NPF di bawah NPF industri.

Tahun ini kami mulai memperkenalkan pembiayaan *refinancing* berbasis properti atau aset tetap, untuk menangkap peluang pasar yang tersedia. Kami juga telah menerbitkan Sukuk Berkelanjutan yang pertama senilai Rp1 triliun yang berhasil mendapatkan *oversubscribe* sebanyak 2,2x. Ini menandakan pasar memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap Perseroan.

Kami bangga dengan pencapaian-pencapaian ini yang tak lain dan tak bukan dikarenakan kontribusi dari orang-orang muda yang kompeten, optimistik dan merupakan tim yang *solid*. Ini yang menjadikan kami sebagai perusahaan pembiayaan satu-satunya di Indonesia yang *fully digital* dan tetap fokus kepada kebutuhan konsumen kami.

Kinerja Perseroan Tahun 2024

Situasi tahun 2024 menciptakan pasar yang berat bagi industri pembiayaan. Tensi geopolitik telah menekan kemampuan pertumbuhan ekonomi global yang pada akhirnya terasa juga di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi nasional juga terhambat dengan pemilu, di mana hari kerja menjadi berkurang dan tingkat produktivitas menjadi kurang optimal.

Ancaman inflasi yang dirasakan dari tahun sebelumnya telah mendorong bank-bank sentral dunia untuk meningkatkan suku bunga acuannya, tak terkecuali Bank Indonesia. Ketika tingkat inflasi ternyata tidak setinggi yang diperkirakanpun, Bank Indonesia tak dapat serta merta menurunkan suku bunganya karena terkendala nilai tukar Rupiah yang lemah.

Di sisi positif sektor perbankan menunjukkan daya tahan yang baik. Kredit baru menunjukkan pertumbuhan dengan risiko kredit yang membaik. Arus investasi di Indonesia juga tetap kuat dengan kontribusi yang besar dari investasi asing langsung. Ini mendorong ekspansi industri yang positif, yang dicerminkan dengan indikator *Prompt's Manufacturing Index* (PMI) yang tetap berada di atas angka 50.

Transaksi keuangan digital tumbuh pesat khususnya transaksi pembayaran menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Transaksi pembayaran digital mencapai Rp43,5 miliar pada 2024, tumbuh 36,1% dibandingkan 2023.

Our Respected Shareholders,

This year we celebrated the achievements made by CNAF amidst the slowdown in industry growth. This year, CNAF continued to record new financing growth of 11.43% to Rp9.96 trillion, with a NPF level below the industry NPF.

This year, we started introducing property or fixed asset-based refinancing, to capture available market opportunities. We also issued the first Shelf-Registered Sukuk worth Rp1 trillion that managed to get oversubscribed 2.2x. The data indicated great trust in the Company.

We are proud that this achievement is nothing but the contribution of competent, optimistic young people that make us a solid team. This makes us the only financing company in Indonesia that is fully digital and remains focused on the needs of our consumers.

Company Performance in 2024

The situation in 2024 resulted in a tough market for financing industry. Geopolitical tensions suppressed the ability of global economic growth which was ultimately also felt in Indonesia. National economic growth was also hampered by the election, where working days were reduced and productivity levels were less than optimal.

The threat of inflation encouraged world central banks to increase their benchmark interest rates, including Bank Indonesia. Even when the inflation rate turned out to be not as high as expected, Bank Indonesia could not immediately lower its interest rates because it was constrained by the weakening Rupiah exchange rate.

On the positive side, the banking sector showed good resilience. New credit pointed out growth with improving credit risk. Investment flows in Indonesia also remained strong with a large contribution from foreign direct investment. This drove positive industrial expansion, as reflected by the Prompt's Manufacturing Index (PMI) indicator which stayed above 50.

Digital financial transactions were growing rapidly, especially payment transactions using the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Digital payment transactions reached Rp43.5 billion in 2024, growing 36.1% compared to

Volume transaksi QRIS bahkan tumbuh 175,20% didukung peningkatan jumlah pengguna dan *merchant*.

Walau demikian, pertumbuhan ini belum mampu untuk mendorong penjualan kendaraan. Wacana kenaikan Pajak Pertambahan Nilai memberikan tekanan kepada pembelian barang-barang berdurasi panjang. Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menyatakan bahwa penjualan mobil nasional sepanjang tahun 2024 turun 13,93% dibandingkan tahun 2023, menjadi 865.723 unit, meski dengan insentif pemerintah untuk pembelian kendaraan listrik. Angka ini bahkan lebih rendah dibandingkan tahun 2021 ketika Covid-19 menekan mobilitas penduduk.

CNAF mendapatkan peluang yang berharga dari rendahnya angka penjualan mobil baru ini, karena kami memiliki segmen pembiayaan mobil bekas. Total pembiayaan mobil bekas pada tahun 2024 tercatat Rp6,34 Triliun, meningkat 43% dibandingkan tahun 2023. Sementara pembiayaan mobil baru tercatat Rp2,5 triliun, naik 15%.

Tahun ini, CNAF memiliki aset kelolaan sebesar Rp13,14 triliun, naik dibandingkan tahun 2023. Pertumbuhan ini mengukuhkan posisi CNAF sebagai penguasa lebih dari 5% pangsa pasar pembiayaan sektor otomotif. Hal ini telah membuat CNAF diapresiasi oleh pihak eksternal, salah satunya tercermin dari penghargaan Juara 3 (tiga) Perusahaan Pembiayaan Terbaik Tahun 2024 dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) untuk Kategori Aset di atas Rp5 triliun.

Melanjutkan kiprah kami di pasar modal yang dimulai pada tahun 2023 dengan penerbitan Sukuk, tahun ini kami melakukan penerbitan Sukuk Berkelanjutan yaitu Sukuk Wakalah BI Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap 1 Tahun 2024 senilai Rp1 triliun. Kami juga telah melunasi 70% Sukuk Wakalah BI Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023 sebesar Rp700 miliar secara tepat waktu.

Tahun ini kami juga berbangga karena mempertahankan NPF 1,03%, masih di bawah level industri, yaitu 2,70%, hingga Desember 2024. Rendahnya NPF CNAF bersumber dari strategi yang kami terapkan. Dalam tahap akuisisi kami melakukan identifikasi segmen pasar yang bagus. Bekerjasama dengan CIMB Niaga, induk usaha kami, kami melakukan *cross-selling* sehingga proses penilaian nasabah berjalan lebih baik dan lebih akurat. Digitalisasi dalam proses akuisisi berhasil menarik nasabah-nasabah yang mumpuni dan *smart*. Fokus kami kepada kendaraan listrik juga menjadi saringan baik dalam akuisisi nasabah yang menjadikan kendaraan listrik sebagai kendaraan kedua, dan dengan demikian membuktikan jejak rekam kreditnya. Akuisisi dilanjutkan dengan proses *underwriting* yang cermat dan mengedepankan prinsip kehati-hatian, serta diikuti dengan manajemen portofolio yang memastikan nasabah tidak terlambat dalam pelunasan.

2023. QRIS transaction volume even grew 175.20% supported by an increase in the number of users and merchants.

However, this growth couldn't drive vehicle sales. The discourse on increasing Value Added Tax put pressure on purchase of long-term goods. The Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo) stated that national car sales throughout 2024 fell 13.93% compared to 2023, 865,723 units, even with government incentives for the purchase of electric vehicles. This figure was even lower than in 2021 when Covid-19 suppressed people's mobility.

CNAF gained a valuable opportunity from the low number of new car sales, because we also had used cars segment. Total financing for used cars in 2024 was recorded at Rp6.34 trillion, an increase of 43% compared to 2023. Meanwhile, financing for new cars was recorded at 2.5 trillion, with an increase of 15%.

This year, CNAF managed assets of Rp13.14 trillion, an increase compared to 2023. This growth confirms CNAF's position as the ruler of more than 5% of the automotive sector financing market share. This made CNAF appreciated by external parties, one of which was reflected in third rank the Best Financing Company in 2024 from Indonesian Financing Companies Association for the Asset Category above Rp5 trillion.

Continuing our track record in the capital market which began in 2023 with the issuance of Sukuk, this year we issued Sustainable Sukuk, namely Shelf-Registered Sukuk Wakalah BI Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Phase 1 Year 2024 worth Rp1 trillion. We also paid off 70% of the Sukuk Wakalah BI Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Year 2023 amounting to Rp700 billion on time.

This year we maintained NPF 1.03%, still below the industry level, which was 2.70%, as of December 2024. The low NPF of CNAF came from the strategy we implemented. In the acquisition stage, we identified good market segments. In collaboration with CIMB Niaga, our holding company, we conducted cross-selling so that the customer assessment process ran better and more accurately. Digitalization in the acquisition process had succeeded in attracting qualified and smart customers. Our focus on electric vehicles was also a good filter in acquiring customers who used electric vehicles as their second vehicle, and thus proved their credit track record. The acquisition was continued with a careful and cautious underwriting process, and followed by portfolio management that ensured punctuality of repayment.

Dalam rangka sinergi dengan induk usaha yakni PT Bank CIMB Niaga Tbk, Perseroan melakukan *cross selling* dalam penawaran produk Perseroan. Salah satu inisiatif dari sinergi tersebut yakni menjalin *strategic partnership* bersama Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembangunan Daerah (BPD).

Sebagai perusahaan pembiayaan pertama yang telah sepenuhnya digital, baik pada *front-end* maupun *back-end*, kami terus menerus meningkatkan layanan dan memperkuat proteksi sistem CNAF Mobile. Tahun ini kami telah menambahkan aplikasi untuk *dealer* dan *showroom* yaitu CNAF Mobile Partner, untuk *appraisal* dan *disclosure*. CNAF juga mengembangkan sistem PDS (*Predictive Dialer System*) yang dapat semakin meningkatkan produktivitas dari aktivitas *reminder call* dan *desk call*.

Perumusan dan Penerapan Strategi

Setiap akhir tahun, Direksi selalu mengadakan rapat untuk mengumpulkan informasi seakurat mungkin untuk menentukan asumsi-asumsi yang mendasari strategi dan target yang akan dicapai pada tahun berikutnya. Hasil penyusunan strategi dan target tersebut didiskusikan kembali bersama Dewan Komisaris dan grup usaha dan dituangkan di dalam dokumen bersama.

Sejak tahun 2019 kami telah menetapkan strategi transformasi untuk menjadi perusahaan yang lebih besar, lebih *profitable*, yang didukung oleh penerapan tata kelola yang baik. Kami bertransformasi untuk meningkatkan kualitas pengalaman bagi pelanggan dengan membuat transaksi makin mudah, makin aman, makin efisien dan makin terjangkau, yaitu dengan CNAF Mobile.

Kami menjadi satu-satunya perusahaan pembiayaan yang digital, baik di *front-end* maupun *back-end* untuk memastikan seluruh proses terintegrasi dan pengalaman konsumen yang *seamless*.

Strategi berikutnya adalah dengan memperkuat kerjasama tim dan menjaga organisasi tetap bertumbuh. Kami berusaha untuk mengakuisisi *talent-talent* yang masih muda, mempersiapkan organisasi yang belajar dan beradaptasi untuk menghadapi berbagai tantangan yang datang. Kami mendukung aktivitas-aktivitas yang beragam dan inklusif untuk memperkuat daya cipta CNAF dalam menawarkan solusi-solusi berharga bagi kebutuhan konsumen kami.

Kami juga memanfaatkan keunggulan induk usaha, CIMB Niaga, yang telah memiliki basis lebih dari 7,5 juta nasabah dan 3,4 juta pengguna aplikasi Octo Mobile. Melalui reputasi dan basis nasabah induk usaha, kami dapat melakukan *cross-selling* dan menawarkan solusi secara lebih komprehensif.

In the synergy with our holding entity, namely PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company did cross-selling to offer the Company's products. One of the initiatives of the synergy was to have strategic partnership with Credit Rural Banks (BPR) and Regional Development Banks (BPD).

As the first financing company that had gone fully digital, both on the front-end and back-end, we were continuously improving our services and strengthening the protection of the CNAF Mobile system. This year we added an application for dealers and showroom, namely CNAF Mobile Partner, for appraisal and disclosure. CNAF also developed PDS (*Predictive Dialer System*) to improve productivity and activity of reminder call and desk call.

Formulation and Implementation of Strategy

At the end of each year, the Board of Directors always held meeting to gather information as accurately as possible to determine the assumptions underlying the strategy and targets to be achieved in the following year. The results of the preparation of the strategy and targets were discussed again with the Board of Commissioners and the business group and stated in a joint document.

Since 2019, we had established a transformation strategy to become a bigger, more profitable company, supported by the implementation of good governance. We were transforming to improve the quality of experience for customers by making transactions easier, safer, more efficient and more affordable, namely with CNAF Mobile.

We were the only digital financing company, both on the front-end and back-end to ensure the entire process was integrated and the consumer experience is seamless.

The next strategy was to strengthen teamwork and keep to organization growing. We strived to acquire young talents, prepared for an organization that could learn and adapt to overcome the challenges might come. We supported diverse and inclusive activities to strengthen CNAF's creativity in offering valuable solutions to our consumers' needs.

We utilized one of the superior values of our holding, CIMB Niaga, that had a customer base of more than 7.5 million and 3.4 million users of Octo Mobile application. Through the reputation and customer base of our parent company, we could cross-sell and offer more comprehensive solutions.

Strategi yang tak kalah penting adalah kualitas pembiayaan yang tinggi. Fokus kami pada kendaraan ramah lingkungan, selain berkontribusi lebih besar kepada keberlanjutan juga memiliki potensi pasar yang cukup luas serta didukung dengan pola pikir masyarakatnya yang telah mengedepankan prinsip berkelanjutan.

Sepanjang tahun kami meneliti kembali relevansi strategi yang telah disusun dengan kondisi-kondisi yang berkembang. Dengan demikian CNAF meningkatkan kinerjanya di industri pembiayaan.

Prospek Usaha 2025

Tahun depan merupakan tahun yang harus dicermati dengan lebih hati-hati. Kenaikan pajak PPN dan pajak daerah (opsen pajak) akan mengurangi daya beli barang-barang berdurasi panjang, termasuk kendaraan dan properti, walaupun sampai kini penerapannya belum pasti dan belum jelas. Gaikindo menargetkan angka penjualan mobil yang lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2024, yaitu 900.000 unit.

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi menjadi lebih stabil, baik secara global maupun nasional, meski masih lambat. Kemajuan teknologi dan investasi kendaraan listrik yang sangat cepat menjadi katalis positif bagi industri pembiayaan, misalnya rencana BYD untuk menyelesaikan pabrik senilai US\$1 miliar di Indonesia.

Kami juga memandang positif subsidi PPNBM khususnya untuk kendaraan listrik dan *hybrid* yang mendorong adopsi kendaraan ramah lingkungan. Subsidi ini akan meningkatkan permintaan akan kendaraan yang pada gilirannya akan meningkatkan pula aktivitas di industri-industri pendukungnya.

Dari asumsi-asumsi yang dikembangkan dari pandangan di atas, kami akan bekerja keras untuk mencapai target pendapatan usaha yang ditetapkan sebesar Rp1,88 triliun dan target kami lainnya yaitu laba usaha Rp550,05 miliar dengan rasio tingkat pengembalian aset sebesar 6,66%.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun ini RUPS Tahunan telah menyetujui perubahan susunan Direksi, mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kurniawan Kartawinata atas kinerjanya selama ini sebagai Direktur, dan menyambut Bapak Michael Angga sebagai Direktur baru.

The quality of our financing was also taken into account. Our focus on environmentally friendly vehicles, in addition to contributing more to sustainability, also had fairly broad market potential and supported with people's mindset to prioritize sustainability principles

Throughout the year we re-examined the relevance of the strategies that had been formulated in accordance with the current conditions. By doing it, CNAF elevated its performance in the financing industry.

Business Outlook 2025

Next year is a year that must be observed more carefully. The increase in VAT and regional taxes (additional taxes) will reduce the purchasing power of long-term goods, including vehicles and property, although until now its implementation is uncertain and unclear. Gaikindo is targeting higher car sales compared to the realization in 2024, which is 900,000 units.

On the other side, economic growth is becoming more stable, both globally and nationally, although it is still slow. The rapid advancement of technology and investment in electric vehicles is a positive catalyst for the financing industry, for example BYD's plan to complete a US\$1 billion factory in Indonesia.

We also perceive the PPNBM subsidy positively, especially for electric and hybrid vehicles, which encourages the adoption of environmentally friendly vehicles. This subsidy will increase demand for vehicles, which in turn will increase activity in the supporting industries.

From the assumptions developed from the above views, we will work hard to achieve the set business revenue target of Rp1.88 trillion and our other targets namely operating profit of Rp550.05 billion with return on asset of 6.66%.

Implementation of Corporate Governance

This year, the Annual GMS approved changes to the composition of the Board of Directors. We thanked Mr. Kurniawan Kartawinata for his performance so far as Director, and welcomed Mr. Michael Angga as the new Director.

Nama Name	Jabatan Position
Ristiawan	Presiden Direktur President Director
M. Imron Rosyadi Nur, ST	Direktur Director
Antonius Herdaru D.	Direktur Director
Michael Angga	Direktur Director

Penutup

Menutup tahun ini, Direksi ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada para nasabah dan mitra bisnis atas kepercayaan dan dukungannya. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para karyawan atas kontribusi yang luar biasa terhadap kemajuan CNAF. Tak lupa kami berterima kasih kepada Dewan Komisaris serta pemegang saham kami atas dukungan, arahan dan nasihat yang sangat berharga. Semua ini memungkinkan kami untuk terus menjadi lebih baik dan menjadi lebih fokus pada konsumen.

Closing

Closing the year, the Board of Directors would like to express our highest appreciation to our customers and business partners for their trust and support. We would also like to thank our employees for their extraordinary contribution to CNAF's progress. We would also like to thank our Board of Commissioners and shareholders for their invaluable support, direction and advice. All of this allowed us to continue to improve and become more consumer-focused.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Ristiawan

Presiden Direktur
President Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2024 OLEH DEWAN KOMISARIS

Statement of Responsibility of 2024 Annual Report by the Board of Commissioners

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We, the undersigned, testify that all information in the 2024 Annual Report of PT CIMB Niaga Auto Finance has been presented entirely and we possess full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report.

Tangerang Selatan, Maret 2025
South Tangerang, March 2025

Dewan Komisaris • Board of Commissioners



LANI DARMAWAN
Presiden Komisaris
President Commissioner



KOEI HWEI LIEN
Komisaris
Commissioner



NOVIADY WAHYUDI
Komisaris
Commissioner



SERENA K. FERDINANDUS
Komisaris Independen
Independent Commissioner



HIDAYAT DARDJAT PRAWIRADILAGA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2024 OLEH DIREKSI

Statement of Responsibility of 2024 Annual Report by the Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We, the undersigned, testify that all information in the 2024 Annual Report of PT CIMB Niaga Auto Finance has been presented entirely and we possess full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report.

Tangerang Selatan, Maret 2025
South Tangerang, March 2025

Direksi • Board of Directors



RISTIAWAN
Presiden Direktur
President Director



M. IMRON ROSYADI NUR, ST
Direktur
Director



MICHAEL ANGGA
Direktur
Director



ANTONIUS HERDARU D.
Direktur
Director

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



**Koei
Hwei Lien**
Komisaris
Commissioner



**Lani
Darmawan**
Presiden Komisaris
President
Commissioner



**Noviady
Wahyudi**
Komisaris
Commissioner



**Hidayat
Dardjat
Prawiradilaga**

Komisaris Independen
Independent
Commissioner

**Serena K.
Ferdinandus**

Komisaris Independen
Independent
Commissioner

DIREKSI

Board of Directors



Ristiawan

Presiden Direktur
President Director

**M. Imron
Rosyadi
Nur, ST**

Direktur
Director



**Michael
Angga**
Direktur
Director



**Antonius
Herdaru
Danurdoro**
Direktur
Director

EASY &
FLEXIBLE

NEW CAR
FINANCING

FLEXIBLE
CREDIT
FINANCING

USED CAR
FINANCING

CONVENTIONAL
& SHARIA

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

Corporate General Information

Nama Perseroan [SEOJK 2.e.1] Company Name	PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB Niaga Finance)	
Alamat Kantor [SEOJK 2.e.2] Office Address	Jl. Bintaro Utama 9 Blok B9/I No.15, Bintaro Jaya Sektor IX, Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan 15229, Indonesia 📞 +62 21 2788 1800	
Email E-mail	info@cnafe.co.id	
Situs Web Website	www.cnafe.co.id	
Call Center	0804 1 09 09 09	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	10 Desember 1981	December 10, 1981
Tanggal Re-branding Date of Re-branding	26 Agustus 2010	August 26, 2010
Bidang Usaha Line of Business	Perseroan Pembiayaan	Multifinance Company
Peringkat Rating	Pemeringkatan Perseroan (Nasional): AA+ (idn) dari Fitch Rating Indonesia	Company Rating (National): AA+ (idn) from Fitch Rating Indonesia
Kepemilikan Saham Share Ownership	- PT Bank CIMB Niaga Tbk 83,28% - Koperasi Karyawan PT CIMB Niaga Auto Finance Sejahtera 1,53% - Lain-lain Others 15,19%	
Dasar Hukum Legal Basis [SEOJK 2.e.3] [SEOJK 2.e.5]	Akta Pendirian Perseroan No. 48 tanggal 10 Desember 1981 dan diubah dengan Akta No. 80 pada tanggal 16 Februari 1982 dan Akta No. 50 pada tanggal 27 Oktober 1982 kesemuanya yang dibuat di hadapan Notaris di Jakarta, Frederik Alexander Tumbuan, S.H. Akta Perubahan "Anggaran Dasar" terakhir adalah akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT CIMB Niaga Auto Finance No.02 tanggal 1 April 2024 yang dibuat di hadapan Shasa Adisa Putrianti, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang Selatan, dan telah diterima dan dicatatkan dalam database SABH sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0084194 tanggal 5 April 2024, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0071766.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 5 April 2024. Deed of Company Establishment No.48 dated December 10, 1981 and amended by Deeds No. 80 dated February 16, 1982 and Deed No. 50 dated October 27, 1982. Respectively, all made in front of Notary in Jakarta, Frederik Alexander Tumbuan, S.H. Latest deed of Amendments of "Articles of Association" is the deed of Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT CIMB Niaga Auto Finance No.02 dated April 1, 2024 made before Shasa Adisa Putrianti, S.H., M.Kn., a Notary in South Tangerang, and has been received and recorded in the SABH database in accordance with the Notification Receipt Letter No. AHU-AH.01.03-0084194 dated April 5, 2024, and has been registered in the Company Register under No. AHU-0071766.AH.01.11.YEAR 2024 dated April 5, 2024.	

BIDANG USAHA [SEOJK 2.e.5]

Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan dari Perseroan adalah bergerak di bidang usaha pembiayaan. Hingga periode tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, Perseroan masih menjalankan bidang usaha tersebut.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in the financing business. Up to the financial year period ending December 31, 2024, the Company has stayed in this line of business.

SEKILAS CIMB NIAGA FINANCE

CIMB Niaga Finance in Brief

PT CIMB Niaga Auto Finance (Perseroan atau "CIMB Niaga Finance" atau "CNAF") sebelumnya bernama PT Saseka Gelora Leasing yang telah berdiri sejak tanggal 10 Desember 1981.

PT CIMB Niaga Auto Finance (the Company or "CIMB Niaga Finance" or "CNAF") previously named PT Saseka Gelora Leasing has established since December 10, 1981

Pada tahun 1996, PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) mengakuisisi Perseroan melalui penyertaan saham dan menjadi pemegang saham mayoritas. Pada tahun 2007, PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") menambah porsi kepemilikan sahamnya menjadi 95,91%.

In 1996, PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) acquired the Company through share investment and became the majority shareholder. In 2007, PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") increased its shareholding portion to 95.91%.

Pada tanggal 26 Agustus 2010, Perseroan melakukan *re-branding* yang ditandai dengan transformasi usaha dari sewa guna usaha menjadi pembiayaan konsumen, khususnya kendaraan bermotor. Transformasi ini juga mempertegas keberadaannya sebagai salah satu anak usaha dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On August 26, 2010, the Company carried out a re-branding which was marked by the business transformation from leasing to consumer financing, especially for motor vehicles. This transformation also confirmed its existence as a subsidiary of PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada 2016, Perseroan melakukan *merger* dengan salah satu anak usaha CIMB Niaga yang lain yaitu PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITAF"). *Merger* ini menghasilkan pertumbuhan yang pesat dari tahun ke tahun yang semakin mengukuhkan Perseroan sebagai salah satu Perseroan pembiayaan terkemuka di Indonesia.

In 2016, the Company merged with another CIMB Niaga subsidiary, namely PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITAF"). The merger generated rapid growth from year to year and had further strengthened the Company as one of the leading finance companies in Indonesia.

Dengan mengusung *value proposition* cepat dan simpel serta menjadi Perseroan yang kompetitif dan tumbuh sehat di industri pembiayaan, Perseroan melakukan transformasi perubahan logo pada tahun 2020, menjadi "CIMB Niaga Finance" untuk semakin memperkuat *positioning* sebagai anak Perseroan yang terus bersinergi dengan induk usahanya, yaitu PT Bank CIMB Niaga Tbk. Transformasi logo ini sekaligus menajamkan paradigma publik akan Perseroan, yaitu fokus

By carrying out a fast and simple value proposition as well as becoming a competitive and healthy growing company in the finance industry, the Company transformed its logo change in 2020, to become "CIMB Niaga Finance" to further strengthen its positioning as a subsidiary that continued to synergize with its holding company, namely PT Bank CIMB Niaga Tbk. This logo transformation simultaneously sharpened the public's paradigm of the Company, namely focusing on four-wheeled



pada pembiayaan kendaraan roda empat dan memperluas segmentasi pembiayaan seperti pembiayaan fasilitas dana/refinancing.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, Perseroan meluncurkan aplikasi CNAF Mobile sekaligus menjadi salah satu implementasi dari transformasi yang tengah dilakukan. Aplikasi tersebut hadir untuk memudahkan calon debitur dalam mengajukan pembiayaan melalui *smartphone* dengan persyaratan yang mudah, memonitor status pengajuan aplikasi secara *realtime*, serta memperoleh informasi produk dan program pembiayaan. Aplikasi ini juga memberikan proteksi maksimal untuk nasabah.

Di sisi organisasi dan model bisnis, Perseroan terus melakukan pengembangan secara bertahap untuk meraih visi dan mewujudkan komitmen untuk meraih pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan. Sejak tahun 2021, Perseroan terus melakukan percepatan digitalisasi secara konsisten melalui berbagai inovasi digital.

Pada tahun 2022, bersamaan dengan pemulihan ekonomi dan industri otomotif yang membaik, Perseroan terus meningkatkan penyaluran pembiayaan dengan memanfaatkan digitalisasi yaitu melalui penggunaan aplikasi CNAF Mobile. Hasilnya, Perseroan semakin dikenal sebagai salah satu Perseroan pembiayaan terkemuka di Indonesia yang menawarkan kemudahan untuk memiliki kendaraan mobil baru dan bekas berbagai merek serta pembiayaan Fasilitas Dana/Refinancing dan haji, dengan persyaratan yang mudah, cepat, dan sederhana.

vehicle financing and expanding financing segmentation such as Fund Financing/Refinancing.

Along with the development of digital technology, the Company launched the CNAF Mobile application which was also one of the implementations of the ongoing transformation. The application is present to make it easier for prospective borrowers to apply for financing via smartphone with easy requirements, monitor the status of application submissions in real-time, and obtain product information and financing programs. This application also provides maximum protection for customers.

In terms of organization and business model, the Company continues to perform gradual development in order to achieve its vision and realize its commitment to achieve sound and sustainable business growth. Since 2021, the Company consistently has continued to accelerate digitalization through various digital innovations.

In 2022, concurrently with the economic recovery and improved automotive industry, the Company continued to increase financing distribution using digitalization, namely by using CNAF Mobile application. As a result, the Company was increasingly known as one of the leading finance companies in Indonesia that offered the convenience of owning new and used cars of various brands as well as Fund Financing/Refinancing and Hajj financing, with easy and simple terms.

Tahun 2023, Perseroan telah mencapai beberapa tonggak pencapaian yang membanggakan. Pertama-tama, dengan pertumbuhan di semua segmen yang digelutinya. Perseroan telah melampaui kelas aset Rp10 triliun.

Kedua, Perseroan menerbitkan Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Finance Tahun 2023 dengan jumlah Dana Modal Investasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp1 triliun. Ini merupakan transformasi yang mendorong Perseroan menjadi lebih baik lagi di dalam penerapan tata kelola dan tanggung jawab sosial Perseroan.

Ketiga, Perseroan telah berhasil merebut pangsa pasar 5% di dalam pembiayaan kendaraan. Dengan besarnya prospek kendaraan ramah lingkungan, Perseroan berada di posisi yang tepat untuk menjadi semakin bermakna di dalam dukungan terhadap tujuan keberlanjutan Indonesia.

Di tahun 2024, Perseroan memperkenalkan pembiayaan berbasis properti atau *fixed asset refinancing* sebagai pengembangan portofolio Perseroan. Perseroan juga kembali menerbitkan Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I PT CIMB Niaga Auto Finance Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah dana modal investasi sebesar Rp1 triliun.

Melalui 31 cabang di seluruh Indonesia dan aplikasi *mobile* yang dikembangkan, CIMB Niaga Finance akan selalu hadir di seluruh siklus kehidupan pelanggan. Kami menyediakan dua sistem pembiayaan yang dapat dipilih nasabah (konvensional dan syariah), yang keduanya akan memberikan pengalaman pembiayaan yang aman dan nyaman.

In 2023, the Company achieved several proud milestones as a financing company that supported sustainability. First of all, with its all-segment growth, the Company surpassed the Rp10 trillion asset class.

Second, the Company issued Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Finance in 2023 with a maximum investment capital of Rp1 trillion. This was a transformation that encouraged better implementation of governance and social responsibility.

Third, the Company succeeded in capturing a 5% market share in vehicle financing. With the huge prospect of environmentally friendly vehicles, the Company was set to become increasingly meaningful in supporting Indonesia's sustainability goals.

In 2024, the Company introduced property or fixed-asset based refinancing as the Company's portfolio expansion. The Company issued Shelf-Registered Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I PT CIMB Niaga Auto Finance Stage I Year 2024 with investment capital of Rp1 trillion.

Through its 31 branches throughout Indonesia and its under-development mobile application, CIMB Niaga Finance was always present in all our customer's life cycle. We had two financing systems that customers could choose from (conventional and sharia), both to provide safe and comfortable financing experience.

JEJAK LANGKAH [SEOJK 2.e.3]

Milestones

Transformasi pergantian nama menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance dari sebelumnya PT Saseka Gelora Leasing.

Transformation with name change to PT CIMB Niaga Auto Finance from previously PT Saseka Gelora Leasing.

- Mengoperasikan 49 cabang 4W dan 19 cabang 2W.
- Memperoleh peringkat AA+(idn) dari Fitch Ratings.
- Meraih penghargaan "The Best Multifinance Company" dari Majalah Investor.

- Operated 49 four-wheel branches and 19 two-wheel branches.
- Received the AA+(idn) rating from Fitch Ratings.
- Received the award "The Best Multifinance Company" from Majalah Investor.

- Dianugerahi penghargaan "Best Bronze Champion of Indonesia", WOW Brand 2015 dari MarkPlus Insight.
- Meluncurkan Sales Mobile Apps untuk mempercepat proses persetujuan pembiayaan.
- Melakukan *merger* dengan KITAF.

- Received the "Best Bronze Champion of Indonesia" award, 2015 WOW Brand from MarkPlus Insight.
- Launched the Sales Mobile Apps for faster financing approval process.
- Merged with KITAF.

2010

2012

2015

2011

2014

2016

- Dianugerahi penghargaan sebagai "The Best Multifinance Company" oleh Majalah Investor dan APPI.
- Pembukaan Divisi Motor Laju (2W).

- Received an award as "The Best Multifinance Company" by Majalah Investor and APPI.
- Establishment of the Motor Laju (2W) Division.

- Mempertahankan peringkat AA+(idn) dari Fitch Ratings.
- Dianugerahi penghargaan Multifinance berpredikat "Sangat Bagus" oleh Majalah Infobank.
- Menerima suntikan modal dari CIMB Niaga sebesar Rp300 miliar.

- Maintained the AA+(idn) rating from Fitch Ratings.
- Received the Multifinance award with "Excellent" rating by Infobank Magazine.
- Received capital injection of Rp300 billion from CIMB Niaga.

- Efektif bergabung dengan KITAF per 1 Januari 2016.
- Dianugerahi penghargaan Multifinance yang berpredikat "Sangat Bagus" oleh Majalah Infobank, dan "The Best Financial Performance Multifinance Company 2016" pada kategori aset lebih dari Rp5 triliun dalam Indonesia Multifinance Consumer Choice Award.

- Effectively merged with KITAF as of January 1, 2016.
- Received the Multifinance award with "Excellent" rating by Infobank Magazine, and "The Best Financial Performance Multifinance Company 2016" on the category of assets more than Rp5 trillion at the Indonesia Multifinance Consumer Choice Award.

- Menjalinkan kerja sama strategis dengan biro kredit (Pefindo) dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (DISDUKCAPIL) untuk pemanfaatan data kependudukan.
- Menjalinkan kerja sama strategis dengan penyedia *channel* akuisisi digital.
- Established strategic partnership with the credit bureau (Pefindo) and Population and Civil Registration Bureau (DISDUKCAPIL) for the utilization of resident data.
- Established strategic partnership with digital acquisition channel provider.

2018**2020****2019****2021**

- Memperoleh peringkat AA+ (idn) dari Fitch Ratings.
- Penghargaan dari Museum Rekor Dunia Indonesia, Kategori Penandatanganan MoU Penanaman Pohon dengan Petani Terbanyak di Kabupaten.
- Meluncurkan program "Satu Jam Kepastian" yaitu garansi persetujuan pembiayaan.
- Obtained the AA+(idn) rating from Fitch Ratings.
- Award from the Indonesian World Record Museum, Category: Signing of Tree Plantation MoU with the Most Farmers in the District.
- Launched the "Satu Jam Kepastian" program, which is a guarantee of financing approval.

- Melakukan *re-branding* "CIMB Niaga Finance" dalam rangka memperluas segmentasi pembiayaan tidak hanya di bidang otomotif.
- Mengusung *value proposition* 'Cepat dan Mudah' dengan meluncurkan *mobile app* yaitu CNAF Mobile.
- Mempertahankan peringkat AA+ (idn) dari Fitch Ratings.
- Memperoleh berbagai penghargaan termasuk "Infobank Multifinance Awards 2020 for Financial Performance with predicate Excellent".
- Transformed through the brand change to "CIMB NIAGA FINANCE" in order to expand the financing segmentation to not only in the automotive sector.
- Carried the "Cepat dan Mudah" value proposition by launching the mobile app, namely CNAF Mobile.
- Maintained the AA+ (idn) rating from Fitch Ratings.
- Received many awards, including "Infobank Multifinance Awards 2020 for Financial Performance with predicate Excellent".

- Meresmikan kantor pusat baru di Bintaro, Tangerang Selatan dengan status kepemilikan sendiri.
- Memperoleh rating AA (idn) dari Fitch Ratings Indonesia.
- Meluncurkan produk Pembiayaan Porsi Haji (PPH).
- Melakukan berbagai inovasi digital, seperti Digital Customer Service, Geotagging, Digital Signature, serta penambahan fitur di CNAF Mobile.
- Memperoleh berbagai penghargaan termasuk Best Multifinance 2021 Kategori Asset Rp1-5 triliun dari Majalah Investor.
- Inaugurated the new head office in Bintaro, South Tangerang with ownership status.
- Obtained the AA (idn) rating from Fitch Ratings Indonesia.
- Launched the Hajj Portion Financing (PPH) product.
- Performed various digital innovations, such as Digital Customer Service, Geotagging, Digital Signature, as well as addition of features on CNAF Mobile.
- Received many awards, including Best Multifinance in the Category of Assets of Rp1-5 trillion from Majalah Investor.

- Mempertahankan peringkat AA (idn) dari Fitch Ratings Indonesia.
- Meluncurkan CIMB Niaga Finance Virtual Auto Show yang terintegrasi pengajuan pembiayaan di CNAF secara digitalisasi.
- Penambahan terhadap proses digitalisasi meluncurkan E-FAP (Elektronik Form Aplikasi Pembiayaan).

- Maintained AA (idn) rating from Fitch Ratings Indonesia.
- Launched CIMB Niaga Finance Virtual Auto Show which integrates financing applications at CNAF through digitalization.
- Addition to the digitization process launching E-FAP (Electronic Financing Application Form).

- Memperoleh beberapa penghargaan dari Infobank, yaitu: "For Financial Performance Full-Year 2021 with Predicate Excellent", Golden Trophy for Financial Performance with Predicate 'Excellent' during 2017 - 2021", "TOP 20 Financial Institutions Best Performing Multifinance 2022 Based on Financial Performance 2020 - 2022" dan "TOP 100 CEO & 200 Next Leader".

- Received several appreciations from Infobank, namely: "For Financial Performance Full-Year 2021 with Predicate Excellent Award", "The Golden Trophy Award for Financial Performance with Predicate 'Excellent' during 2017 - 2021", "TOP 20 Financial Institutions Best Performing Multifinance 2022 Award Based on Financial Performance 2020 - 2022" and "TOP 100 CEO & 200 Next Leader".

2022

- Memperoleh beberapa penghargaan dari Warta Ekonomi, yaitu: "Most Acclaimed CFO Awards 2022 dengan tema A Foresight That Bring The Lights", "The Most Innovative Multifinance Company for The Establishment of Flexible Digital Financing Service System Category: Multifinance", "Financial Top Leader Awards 2022 Top Leader on Accelerating Digital Finance to Build a Sustainable Business", "Indonesia Most Acclaimed CEO Award 2022 with Outstanding Leadership In Improving the Quality of Product and Service" dan "Indonesia Best Multifinance Award 2022 for Accelerating Company Growth in Post-Pandemic Era with Gold Financial Performance & Convenlent Digital Platform".

- Received several appreciations from Warta Ekonomi, namely: "The Most Acclaimed CFO Awards 2022 with the theme A Foresight That Brings the Lights", "The Most Innovative Multifinance Company Award for The Establishment of Flexible Digital Financing Service System Category: Multifinance", "The Indonesia Financial Top Leader Awards 2022 Top Leader on Accelerating Digital Finance to Build a Sustainable Business", "Indonesia Most Acclaimed CEO Award 2022 With Outstanding Leadership In Improving the Quality of Product and Service" and "Indonesia Best Multifinance Award 2022 For Accelerating Company Growth in Post-Pandemic Era with Gold Financial Performance & Convenlent Digital Platform".

- Memperoleh Penghargaan The Best IT for Private Company dengan Gold Award - Excellent - Score 89,67 dari Indonesia Information Technology – The Iconomic.
- Memperoleh Penghargaan Multifinance Terbaik 2022 Kategori Aset di atas Rp1 triliun – Rp5 triliun dari Majalah Investor.
- Meluncurkan *campaign* #DemiKamu sebagai cara Perusahaan mengedepankan Customer Satisfaction.

- Received the Best IT for Private Company Award with Gold Award - Excellent - Score 89.67 from Indonesia Information Technology – The Iconomic.
- Received the 2022 Best Multifinance Award for Asset Category above Rp1 trillion – Rp5 trillion from Majalah Investor.
- Launched #DemiKamu campaign as the Company's way of prioritizing Customer Satisfaction.

- Meluncurkan produk Showroom Financing. CNAF memberikan pembiayaan modal kerja kepada rekanan *showroom* untuk membantu rekanan *showroom* dalam pengadaan kendaraan.
- Launched Showroom Financing product. CNAF provided working capital financing to showroom partners to help them in vehicle purchasing.

- Mempertahankan peringkat AA+ (idn) dari Fitch Ratings Indonesia.
- Menerbitkan sukuk berkelanjutan dengan nama SUKUK WAKALAH BI AL-ISTITSMAR BERKELANJUTAN I CIMB NIAGA AUTO FINANCE Tahap I Tahun 2024 senilai Rp1 triliun, dengan memperoleh peringkat AA+(idn),
- Maintained AA+ (idn) rating from Fitch Ratings Indonesia.
- Issued a shelf-registered Sukuk, named SUKUK WAKALAH BI AL-ISTITSMAR BERKELANJUTAN I CIMB NIAGA AUTO FINANCE Phase I Year 2024, worth obtaining AA+(idn) rating.

2023

2024

- Meningkatkan kolaborasi dengan induk usaha CIMB Niaga dengan program *cross-selling* di mana CNAF menampilkan penawaran produk di dalam aplikasi Octo Mobile dalam bentuk *banner advertising*.
- Melampaui Total Aset Kelolaan Rp10 triliun.
- Mencapai pangsa pasar lebih dari 5% pada kategori pembiayaan kendaraan.
- Menerbitkan Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Finance Tahun 2023 dengan nilai Rp1 triliun.
- Increased collaboration with CIMB Niaga as the holding company in cross-selling products whereas CNAF presented product offerings in Octo Mobile application in the form of banner advertising.
- Exceeded Total Managed Assets of Rp10 trillion.
- Captured Market share of 5% in vehicle financing.
- Issued Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Finance Year 2023 worth Rp1 trillion.

- Meluncurkan produk baru yaitu pembiayaan berbasis *property* atau *fixed asset refinancing*.
- Meraih:
 - ▶ Peringkat 3 (tiga) sebagai Perusahaan Pembiayaan Terbaik tahun 2024 dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Kategori Aset di atas Rp5 triliun.
 - ▶ Unit of Multifinance 2024 with Focus on Increasing Sharia-Based Financing Distribution.
 - ▶ The Best Indonesia IT & Digital Operational Excellence Award 2024.
- Introduced new product namely property or fixed asset based refinancing.
- Obtained:
 - ▶ Third as the Best Financing Company in 2024 from Association of Indonesian Financing Companies (APPI) for Asset Above Rp5 trillion Category.
 - ▶ Unit of Multifinance 2024 with Focus on Increasing Sharia-Based Financing Distribution.
 - ▶ The Best Indonesia IT & Digital Operational Excellence Award 2024.

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

Membership in Associations

[SEOJK 2.e.8]

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan aktif pada 4 (empat) asosiasi:

1. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI);
2. Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK);
3. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI); dan
4. Lembaga Pencatatan Aset Rapindo.

As of December 31, 2024, the Company has been active in 4 (four) associations:

1. Indonesian Financing Companies Association;
2. Alternative Financial Services Sector Dispute Resolution Institution (LAPS SJK);
3. Indonesian Issuers Association (AEI); and
4. Rapindo Asset Registry.



VISI DAN MISI

Vision and Mission

[SEOJK 2.e.4]

Visi

Menjadi perusahaan pembiayaan paling menguntungkan di Indonesia.

Vision

The Company's vision is to be the most profitable multifinance in Indonesia.

Misi

Berkomitmen untuk menjadi perusahaan pembiayaan yang memberikan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan, melalui pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, hubungan kemitraan yang kuat dan saling menguntungkan, SDM yang berkualitas, serta berkontribusi kepada masyarakat.

Mission

The Company is committed to be a prominent finance company that delivers best value to all stakeholders through excellent services to customers, strong mutual relationships with business partners, excellent people, and contributions to communities.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN [SEOJK 2.e.4]

Corporate Values

Kami menghadapi perubahan dengan energi, tekad dan semangat untuk mencapai tujuan. Namun untuk menjadi yang terbaik, kami sadar bahwa ada nilai-nilai yang harus terus diusung. **EPICC** ditetapkan berdasarkan masukan dari semua insan CNAF untuk menjadi panduan dalam berkarya, berinteraksi, menjalankan peran sehari-hari untuk jadi yang terbaik. Dengan **EPICC**, kami percaya CNAF akan menjadi perusahaan yang terus relevan di mata para pemangku kepentingan sekaligus berkontribusi signifikan bagi masyarakat dan lingkungan.

We face all changes with energy, commitment, and spirit to achieve our goals. But to be the best, we realize that we need to uphold certain values. **EPICC** is established based on inputs from all CNAF's people to be a guidance in creating, interacting, doing daily roles to be the best. With **EPICC**, we believe that CNAF will keep being a relevant company in the eyes of its stakeholders, and will keep making significant contributions to the community and environment.

E

ENABLING TALENT

Komitmen kita untuk memberdayakan dan mengembangkan setiap karyawan serta berupaya menjadi tempat terbaik bagi talenta terbaik dalam berkarya.

Our commitment to enable and develop every employee and to strive to be the best place for the best talents to work.

P

PASSION

Sikap kita memberikan yang terbaik atas segala hal yang kita lakukan dan mencapai hasil yang maksimal.

Our attitude to give the best in all things that we do and to achieve the best results.

I

INTEGRITY & ACCOUNTABILITY

Komitmen kita bertindak sesuai etika/norma, dapat dipercaya, dan bertanggung jawab.

Our commitment to do things in accordance with ethical conducts/norms, trustworthy, and responsible.

C

COLLABORATION

Komitmen kita dalam mengutamakan kesuksesan tim di atas individu, karena kesuksesan CIMB Niaga adalah kesuksesan saya dan kita bersama juga.

Our commitment to put team success over individual success, because CIMB Niaga success is my success and ours, too.

C

CUSTOMER CENTRICITY

Tekad kita mengutamakan nasabah dan selalu bertindak dengan benar bagi nasabah.

Our commitment to put consumers first and to do the right things for them.

WILAYAH OPERASIONAL

[SEOJK 2.e.6]

Operational Areas



Selalu hadir melalui
Always present through

31

**KANTOR
CABANG**
Branch Offices

di seluruh Indonesia.
throughout Indonesia.

INDO



**Jabodetabek
Greater Jakarta**

Fatmawati
Depok
Kelapa Gading
Tangerang
Kalimalang

**Jawa Barat
West Java**

Bandung
Cirebon
Karawang
Sukabumi

**Jawa Tengah
Central Java**

Semarang
Yogyakarta
Kudus
Purwokerto
Solo
Tegal

**Jawa Timur & Bali
East Java & Bali**

Surabaya
Kediri
Denpasar
Malang

**Sumatera
Sumatra**

Medan
Pekanbaru
Palembang
Jambi
Lampung

**Kalimantan
Kalimantan**

Banjarmasin
Samarinda
Balikpapan
Pontianak

**Sulawesi
Sulawesi**

Makassar
Manado
Kendari

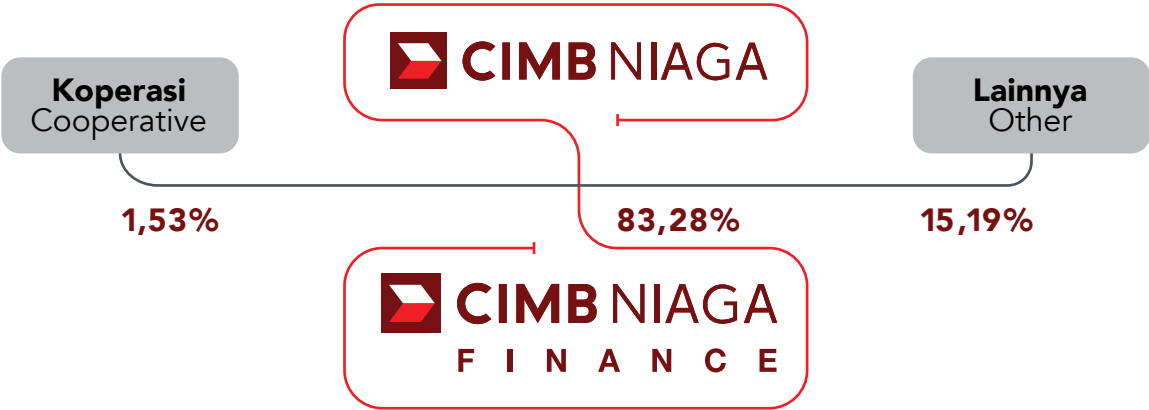
Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024

STRUKTUR GROUP DAN KEPEMILIKAN PERUSAHAAN

Group Structure and Company Ownership

Berikut adalah nama dan kepemilikan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024. [SEOJK 2.e.16]

The following is the Company's shareholders' names and ownership on December 31, 2024.



Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Batas Kepemilikan 5%
Composition of Share Ownership based on 5% Ownership Threshold [SEOJK 2.e.13]

Kepemilikan Saham pada 1 Januari 2024 Share Ownership on January 1, 2024

Kepemilikan Saham pada 31 Desember 2024 Share Ownership on December 31, 2024

	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or more				
PT Bank CIMB Niaga Tbk *	1.998.681	83,28%	1.998.681	83,28%
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau kurang saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or less				
Koperasi karyawan PT CIMB Niaga Auto Finance Sejahtera	37.315	1,53%	37.315	1,53%
Lainnya Others	364.004	15,19%	364.004	15,19%
Total	2.400.000	100,00%	2.400.000	100,00%

* Merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan Controlling shareholder of the Company

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi
Composition of Share Ownership based on Classification [SEOJK 2.e.15]

Kepemilikan Saham pada 31 Desember 2024 Share Ownership on December 31, 2024

	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemodal Nasional National Investors			
Perorangan Individual	22	364.004	15,19%
Institusi Institutions	2	2.035.996	84,81%

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi

Composition of Share Ownership based on Classification [SEOJK 2.e.15]

Kepemilikan Saham pada 31 Desember 2024 Share Ownership on December 31, 2024

	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemodal Asing Foreign Investors			
Perorangan Individual	-	-	-
Institusi Institutions	-	-	-
Total	24	2.400.000	100,00%

KEPEMILIKAN SAHAM LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS [SEOJK e.14]

Direct and Indirect Share Ownership by the Directors and the Board of Commissioners

Berikut adalah kepemilikan saham Perseroan langsung oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Selain ini tidak ada kepemilikan saham langsung dan tidak langsung lainnya.

The following is the direct ownership of the Company's shares by the Directors and the Board of Commissioners. Other than this there is no other share ownership, both directly and indirectly.

	Saham CNAF CNAF shares	Saham CIMB Niaga CIMB Niaga Shares	Saham CIMB Group CIMB Group Shares	Saham Bank/Lembaga Keuangan lain Shares of Other Bank/ Financial Institutions	Saham Lembaga Non Keuangan Shares of Non Financial Institutions

Kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 1 Januari 2024
Shares owned by the Directors and the Board of Commissioners on January 1, 2024

Dewan Komisaris The Board of Commissioners

Lani Darmawan	22.000 (<5%)	776.401 (<5%)	506.303 (<5%)	-	-
Koei Hwei Lien	10.000 (<5%)	-	-	-	-
Noviady Wahyudi	10.000 (<5%)	-	93.700 (<5%)	-	-
Serena K. Ferdinandus	-	-	-	-	Ada
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	-	-	-	-	-

Direksi The Board of Directors

Ristiawan	20.000 (<5%)	-	-	-	-
M Imron Rosyadi Nur	20.000 (<5%)	-	-	-	-
Antonius Herdaru D.	20.002 (<5%)	-	-	-	-
Michael Angga	-	-	-	-	-

Kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2024
Shares owned by the Directors and the Board of Commissioners on December 31, 2024

Dewan Komisaris The Board of Commissioners

Lani Darmawan	22.000 (<5%)	776.401 (<5%)	506.303 (<5%)	-	-
Koei Hwei Lien	10.000 (<5%)	-	-	-	-
Noviady Wahyudi	10.000 (<5%)	-	93.700 (<5%)	-	-
Serena K. Ferdinandus	-	-	-	-	Ada
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	-	-	-	-	-

Direksi The Board of Directors

Ristiawan	20.000 (<5%)	-	-	-	-
M Imron Rosyadi Nur	20.000 (<5%)	-	-	-	-
Antonius Herdaru D.	20.002 (<5%)	-	-	-	-
Michael Angga	-	-	-	-	-

PROFIL INDUK USAHA [SEOJK 2.e.16]

Profile of the Holding Company

Entitas Induk langsung Perseroan adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk (83,28%), sedangkan entitas induk utama adalah CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia.

CIMB Niaga merupakan grup bank swasta terbesar kedua di Indonesia dari sisi aset, dengan total aset konsolidasian pada tahun 2024 mencapai Rp360,22 triliun. Sebagai bank terdepan dalam perbankan elektronik, CIMB Niaga yang berdiri sejak 26 September 1955, telah mampu menjangkau berbagai kalangan nasabah dan menyediakan beragam produk dan layanan perbankan yang lengkap dan inovatif.

CIMB Niaga adalah bank lokal pertama di Indonesia yang meluncurkan layanan melalui *Automatic Teller Machine* (ATM) pada 1987 dan juga sebagai bank pertama yang memberikan layanan perbankan *online* bagi para nasabahnya di 1991.

The Company's immediate holding company is PT Bank CIMB Niaga Tbk (83.28%), and its ultimate holding company is CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia.

CIMB Niaga is the second largest private bank group in Indonesia in terms of assets, with total consolidated assets in 2024 reaching Rp360.22 trillion. As a leading bank in electronic banking, CIMB Niaga, established on September 26, 1955, has been able to reach a wide range of customers and provide a complete and innovative range of banking products and services.

CIMB Niaga was the first local bank in Indonesia to launch services through Automatic Teller Machine (ATM) in 1987 and also the first bank to provide online banking services for its customers in 1991.

Pada 29 November 1989, CIMB Niaga menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "BNGA". Pada 16 November 2004, CIMB Niaga mulai menjalankan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah setelah memperoleh izin usaha tersebut melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia ("BI") No. 6/71/ KEP.GBI.2004, dengan mendirikan Unit Usaha Syariah (UUS), sebagai upaya meraih peluang pasar yang besar dan terus menunjukkan pertumbuhan yang pesat.

Pada tahun 2007, terjadi perubahan struktur pemegang saham CIMB Niaga. Mayoritas saham atau sebesar 92,50% saham CIMB Niaga dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh CIMB Group Sdn. Bhd., grup perbankan universal terbesar kelima di ASEAN dari sisi aset. Hal ini memberikan keuntungan berupa konektivitas CIMB Niaga ke dalam jaringan regional ASEAN melalui CIMB Group. Pada tahun 2008, CIMB Niaga melaksanakan penggabungan usaha (*merger*) Lippo Bank ke dalam CIMB Niaga.

Atas pencapaiannya, di tahun 2024, CIMB Niaga memperoleh peringkat perusahaan (*corporate rating*) idAAA dengan *outlook* stabil. Peringkat idAAA merupakan peringkat tertinggi yang diberikan oleh PEFINDO sebagai lembaga pemeringkat independen terkemuka di Indonesia, yang mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang yang superior dibandingkan perusahaan Indonesia lainnya.

CIMB Niaga memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak di industri sejenis, di antaranya adalah PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF") yang bergerak di bidang usaha pembiayaan dengan kepemilikan sebesar 83,28% dan PT CIMB Niaga Sekuritas ("CNS") yang bergerak di bidang usaha perusahaan efek dengan kepemilikan sebesar 94,78%. Hingga 31 Desember 2024, CIMB Niaga beroperasi dengan 407 jaringan kantor cabang yang dilengkapi dengan 2.282 unit ATM, 6 unit MDM, 977 unit *Cash Recycle Machine* (CRM), 771.372 EDC, QR dan *E-commerce*, dan memiliki sebanyak 11.063 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia.

On November 29, 1989, CIMB Niaga became a public company by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code "BNGA". On November 16, 2004, CIMB Niaga began to conduct banking activities based on sharia principles after obtaining a business license through the Decree of the Governor of Bank Indonesia ("BI") No. 6/71/KEP.GBI.2004, by establishing a Sharia Business Unit (UUS), in an effort to seize large market opportunities and continue to show rapid growth.

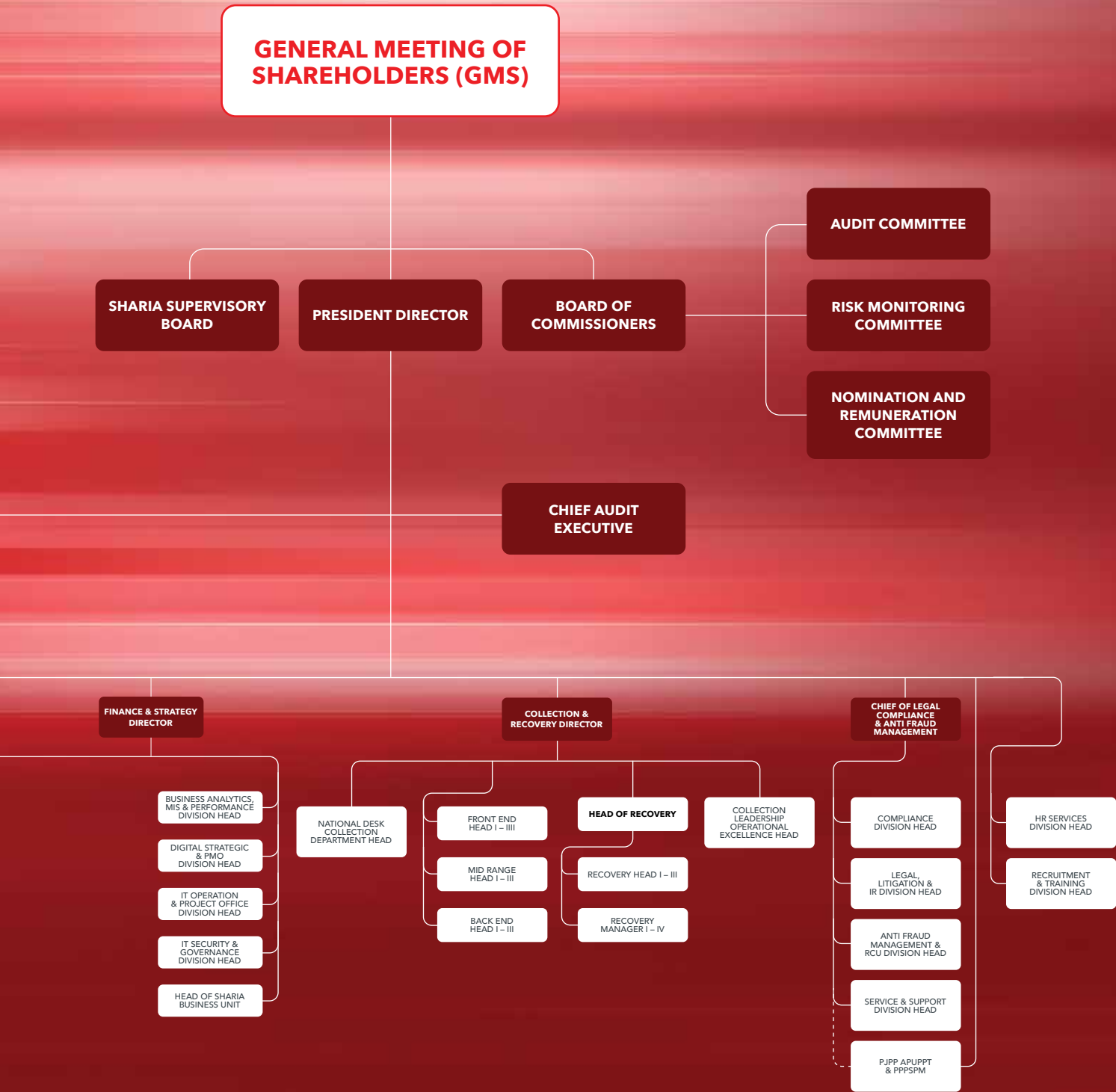
In 2007, there was a change in CIMB Niaga's shareholder structure. The majority or 92.50% of CIMB Niaga's shares was owned directly and indirectly by CIMB Group Sdn. Bhd. the fifth largest universal banking group in ASEAN in terms of assets. This gives CIMB Niaga the advantage of connectivity to the ASEAN regional network through CIMB Group. In 2008, CIMB Niaga completed the merger of Lippo Bank into CIMB Niaga.

For its achievements, in 2024, CIMB Niaga received a corporate rating of idAAA with a stable outlook. The idAAA rating is the highest rating assigned by PEFINDO as the leading independent rating agency in Indonesia, reflecting the Company's ability to meet its long-term financial obligations which was superior to other Indonesian companies.

CIMB Niaga had several subsidiaries engaged in similar industries, including PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF") that was engaged in the financing business with 83.28% ownership and PT CIMB Niaga Sekuritas ("CNS") that was engaged in the securities company business with 94.78% ownership. As of December 31, 2024, CIMB Niaga operated with 407 branch office networks equipped with 2,282 ATM units, 6 unit MDM, 977 unit *Cash Recycle Machine* (CRM), 771.372 EDC, QR dan *E-commerce*, and had a total of 11,063 employees spread throughout Indonesia.

The following is the Company's organizational structure on December 31, 2024.





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners

[SEOJK 2.e.11]

Lani Darmawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Pada tahun ini susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan sebagaimana tampak di tabel di bawah ini. Hingga laporan ini diterbitkan, susunan Dewan Komisaris sama dengan susunan tanggal 31 Desember 2024.

This year, the composition of the Board of Commissioners changed as seen in the table below. Until the report is published, the composition of the Board of Commissioners remains the same as the composition as of December 31, 2024.

	1 Januari 2024 January 1, 2024	31 Desember 2024 December 31, 2024
Presiden Komisaris President Commissioner	Lani Darmawan	Lani Darmawan
Komisaris Commissioner	Koei Hwei Lien	Koei Hwei Lien
Komisaris Commissioner	Cheong Chee Wai	Noviady Wahyudi
Komisaris Independen Independent Commissioner	Serena K. Ferdinandus	Serena K. Ferdinandus
Komisaris Independen Independent Commissioner	Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Hidayat Dardjat Prawiradilaga

Koei Hwei Lien
Komisaris
Commissioner

Berikut adalah profil masing-masing anggota.
The following are profiles of each member.



Noviady Wahyudi

Komisaris
Commissioner

Hidayat Dardjat Prawiradilaga

Komisaris Independen
Independent
Commissioner

Serena K. Ferdinandus

Komisaris Independen
Independent
Commissioner



Lani Darmawan

Presiden Komisaris
President Commissioner

Masa Jabatan Serving Period	Pengalaman Profesional Professional Experience
3 tahun (periode 2022 - 2025) 3 years (2022 - 2025 period)	- Presiden Direktur PT Bank CIMB Niaga Tbk (sejak 2022) President Director of PT Bank CIMB Niaga Tbk (since 2022) - Direktur Perbankan Konsumer CIMB Niaga (2016 - 2021) Consumer Banking Director of CIMB Niaga (2016 - 2021) - Direktur Retail Banking PT Bank Maybank Indonesia (2012 - 2015) Retail Banking Director of PT Bank Maybank Indonesia (2012 - 2015) - EVP Head of Network PT Bank Permata Tbk (2010 - 2012) EVP Head of Network PT Bank Permata Tbk (2010 - 2012) - Country Head Consumer Banking Standard Chartered Bank (2004 - 2010) Country Head Consumer Banking at Standard Chartered Bank (2004 - 2010) - Vice President Consumer Banking Group Head PT Bank Lippo Tbk (2000 - 2004) Vice President Consumer Banking Group Head PT Bank Lippo Tbk (2000 - 2004) - Vice President Business Development & Card Acquisition di Citibank Indonesia (1999 - 2000) Vice President Business Development & Card Acquisition at Citibank Indonesia (1999 - 2000) - Chief Manager - Deputy General Manager Card Business PT Bank Central Asia Tbk (1990 - 1999) Chief Manager - Deputy General Manager Card Business of PT Bank Central Asia Tbk (1990 - 1999)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	
KEP-172/NB.11/2019 tanggal 29 Maret 2019 dated March 29, 2019	
Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Appointment Date by GMS	
22 Februari 2019 & 5 April 2022 February 22, 2019 & April 5, 2022	
Kewarganegaraan Citizenship	
Indonesia	
Domisili Domicile	
Jakarta	
Gender	
Perempuan ♀ Female	
Usia Age	
62 tahun ♀ years old	
Riwayat Pendidikan dan Pelatihan Education and Training History	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship
Kedokteran Gigi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1985) Bachelor's Degree in Dentistry from Trisakti University, Jakarta (1985)	Tidak ada ♀ None
Kepemilikan Saham Share Ownership	
	22.000 saham (0,92%) ♀ 22,000 shares (0.92%)



Koei Hwei Lien

Komisaris
Commissioner

Masa Jabatan Serving Period

3 tahun (periode 2022 - 2025)
3 years (2022 - 2025 period)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

KEP-738/NB.11/2016
tanggal 27 September 2016 dated September 27, 2016

Tanggal Pengangkatan oleh RUPS
Appointment Date by GMS

23 November 2016, 10 April 2019 & 5 April 2022
November 23, 2016, April 10, 2019 & April 5, 2022

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia

Domisili Domicile

Jakarta

Gender

Perempuan ♀ Female

Usia Age

51 tahun ♀ years old

Riwayat Pendidikan dan Pelatihan
Education and Training History

- **Marketing Management dari Universitas Atma Jaya (1996)**
Marketing Management from Atma Jaya University (1996)
- **Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School (1998)**
Masters in Management from Prasetya Mulya Business School (1998)

Pengalaman Profesional Professional Experience

- **Head of Retail Credit Risk Management PT Bank CIMB Niaga Tbk (sejak 2015)**
Head of Retail Credit Risk Management at PT Bank CIMB Niaga Tbk (since 2015)
- **Credit Policy & Risk Infrastructure – Self Employed Mass Market (SEMM) Bank Danamon (2014 - 2015)**
Credit Policy & Risk Infrastructure – Self Employed Mass Market (SEMM) at Bank Danamon (2014 - 2015)
- **Credit Policy & Risk Analytic Standard Chartered Bank (2010 - 2014)**
Credit Policy & Risk Analytic at Standard Chartered Bank (2010 - 2014)
- **Credit Policy & Risk Analytic ABN Amro Bank (2004 - 2010)**
Credit Policy & Risk Analytic at ABN Amro Bank (2004 - 2010)
- **Credit Card Risk Manager GE Capital Indonesia (2000 - 2004)**
Credit Card Risk Manager at GE Capital Indonesia (2000 - 2004)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Head of Retail Credit Risk Management PT Bank CIMB Niaga Tbk (sejak 2015)
Head of Retail Credit Risk Management of PT Bank CIMB Niaga Tbk (since 2015)

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak ada ♀ None

Kepemilikan Saham Share Ownership

10.000 saham (0,46%) ♀ 10,000 shares (0.46%)



Noviady Wahyudi

Komisaris
Commissioner

Masa Jabatan Serving Period	Pengalaman Profesional Professional Experience
3 tahun (periode 2024 - 2027) 3 years (2024 - 2027 period)	- Consumer Banking Director di PT Bank CIMB Niaga Tbk (sejak 2022) Consumer Banking Director at PT Bank CIMB Niaga Tbk (since 2022) - Head of Consumer Product, Preferred & Personalization di PT Bank CIMB Niaga Tbk (2019 - 2022) Head of Consumer Product, Preferred & Personalization at PT Bank CIMB Niaga Tbk (2019 - 2022) - Head of Segment, Decision Management & Customer Experience di PT Bank CIMB Niaga Tbk (2016 - 2019) Head of Segment, Decision Management & Customer Experience at PT Bank CIMB Niaga Tbk (2016 - 2019) - Head of Network Development & Customer Experience di PT Bank CIMB Niaga Tbk (2014 - 2016) Head of Network Development & Customer Experience at PT Bank CIMB Niaga Tbk (2014 - 2016) - Head of Service Quality & Network Development di PT Bank CIMB Niaga Tbk (2011 - 2014) Head of Service Quality & Network Development at PT Bank CIMB Niaga Tbk (2011 - 2014) - Senior Partner & Director di PT I-Lead Indonesia (2005 - 2011) Senior Partner & Director at PT I-Lead Indonesia (2005 - 2011) - Sales & Distribution Planning Head di Citibank NA, Indonesia (2001 - 2005) Sales & Distribution Planning Head at Citibank NA, Indonesia (2001 - 2005)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	
KEP-432/PL.02/2024 tanggal 10 Oktober 2024 dated October 10, 2024	
Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Appointment Date by GMS	
1 April 2024 April 1, 2024	
Kewarganegaraan Citizenship	
Indonesia	
Domisili Domicile	
Jakarta	
Gender	
Laki-laki  Male	
Usia Age	
51 tahun  years old	
Riwayat Pendidikan dan Pelatihan Education and Training History	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Master of Business Administration dari University of Singapore (2001) Master of Business Administration from University of Singapore (2001)	Consumer Banking Director PT Bank CIMB Niaga Tbk (sejak 2022) Consumer Banking Director PT Bank CIMB Niaga Tbk (since 2022)
	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship
	Tidak ada  None
	Kepemilikan Saham Share Ownership
	10.000 saham (0,46%)  10,000 shares (0.46%)



Serena K. Ferdinandus

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Masa Jabatan Serving Period			
3 tahun (periode 2024 - 2027) 3 years (2024 - 2027 period)		• Anggota Komite Audit di PT Elnusa Tbk (2015 - 2016) Member of Audit Committee PT Elnusa Tbk (2015 - 2016) • Anggota Komite Audit di PT Blue Bird Tbk (2014 - 2020) Member of Audit Committee of PT Blue Bird Tbk (2014 - 2020) • Komisaris di PT Anpa Internasional (2012 - 2018) Commissioner of PT Anpa Internasional (2012 - 2018) • Anggota Komite Audit PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009 - 2015) Member of Audit Committee PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009 - 2015) • Anggota Komite Audit di PT Barito Pacific Tbk (2009 - 2013) Member of the Audit Committee of PT Barito Pacific Tbk (2009 - 2013) • Senior Vice President Investment Banking Division di PT NC Securities (2002 - 2009) Senior Vice President Investment Banking Division at PT NC Securities (2002 - 2009) • Vice President Investment Banking Division dan Direct Investment Divisio di PT Danareksa (Persero) dan PT Danareksa Finance (1996 - 2001) Vice President Investment Banking Division and Direct Investment Division at PT Danareksa (Persero) and PT Danareksa Finance (1996 - 2001) • Manager Audit Division di Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja di Indonesia (1986 - 1995) dan Ernst & Young, Dallas Manager of the Audit Division at Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja in Indonesia (1986 - 1995) and Ernst & Young, Dallas	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment			
KEP-475/BL/2012 & KEP-578/NB.11/2017 tanggal 11 Oktober 2017 dated October 11, 2017			
Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Appointment Date by GMS			
6 Agustus 2012, 27 April 2015, 23 April 2018, 6 April 2021 & 1 April 2024 August 6, 2012, April 27, 2015, April 23, 2018, April 6, 2021 & April 1, 2024			
Kewarganegaraan Citizenship			
Indonesia			
Domisili Domicile		Rangkap Jabatan Concurrent Position	
Jakarta		• Direktur PT Putra Sleman Sembada (sejak 2022) Director of PT Putra Sleman Sembada (since 2022) • Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank CIMB Niaga Tbk (sejak Maret 2015) Member of Integrated Governance Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk (since March 2015) • Ketua Komite Audit di PT CIMB Niaga Auto Finance (sejak 2012) Chairwoman of Audit Committee at PT CIMB Niaga Auto Finance (since 2012) • Ketua Komite Audit di PT CIMB Niaga Auto Finance (2012 - sekarang) Chairwoman of Audit Committee at PT CIMB Niaga Auto Finance (2012 - present) • Ketua Komite Pengawasan Risiko di PT CIMB Niaga Auto Finance (sejak 2020) Chairwoman of Risk Oversight Committee at PT CIMB Niaga Auto Finance (since 2020) • Anggota Komite Audit di PT Elnusa Tbk (sejak 2020) Member of Audit Committee at PT Elnusa Tbk (since 2020) • Chief Audit Executive (Kepala Divisi Internal Audit & Risk Management) di PT Ithaca Resources (sejak 2009) Chief Audit Executive (Head of Internal Audit & Risk Management Division) at PT Ithaca Resources (since 2009)	
Gender			
Perempuan  Female			
Usia Age		Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	
64 tahun  years old		Tidak ada  None	
Riwayat Pendidikan dan Pelatihan Education and Training History		Kepemilikan Saham Share Ownership	
Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia (1986) Bachelor's degree in Accounting from University of Indonesia (1986)		Tidak ada  None	
Pengalaman Profesional Professional Experience			
• Anggota Komite Audit di PT Elnusa Tbk (2020 - 2023 dan 2015 - 2016) Member of Audit Committee PT Elnusa Tbk (2020 - 2023 and 2015 - 2016) • Anggota Komite Manajemen Risiko di PT Elnusa Tbk (2016 - 2020) Member of the Risk Management of PT Elnusa Tbk (2016 - 2020)			



Hidayat Dardjat Prawiradilaga

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Masa Jabatan Serving Period	Riwayat Pendidikan dan Pelatihan Education and Training History
3 tahun (periode 2024 - 2027) 3 years (2024 - 2027 period)	• D4 di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1981) Associate Degree (D4) in Accounting from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1981) • Master di bidang Bisnis Administrasi dari Claremont Graduate School California, Amerika Serikat (1991) Master's degree in Business Administration from Claremont Graduate School California, USA (1991)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pengalaman Profesional Professional Experience
KEP-518/BL/2012 & KEP-694/NB.11/2017 tanggal 24 November 2017 dated November 24, 2017	• Deputy Head of Internal Audit Bank Resona Perdania (2009 - 2011) Deputy Head of Internal Audit at Bank Resona Perdania (2009 - 2011) • Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Victoria International Tbk dan PT Bank Swaguna (2007 - 2009) Member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee at PT Bank Victoria International Tbk and PT Bank Swaguna (2007 - 2009) • General Manager Bank Danamon (1999 - 2003) General Manager of Bank Danamon (1999 - 2003)
Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Appointment Date by GMS	Rangkap Jabatan Concurrent Position
6 Agustus 2012, 27 April 2015, 23 April 2018, 6 April 2021 & 1 April 2024 August 6, 2012, April 27, 2015, April 23, 2018, April 6, 2021 & April 1, 2024	Tidak ada ☐ None
Kewarganegaraan Citizenship	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship
Indonesia	Tidak ada ☐ None
Domisili Domicile	Kepemilikan Saham Share Ownership
Jakarta	Tidak ada ☐ None
Gender	
Laki-laki ☐ Male	
Usia Age	
71 tahun ☐ years old	

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors

[SEOJK 2.e.9]

Pada tahun ini susunan Direksi mengalami perubahan sebagaimana tampak di tabel di bawah ini. Hingga laporan ini diterbitkan, susunan Direksi sama dengan susunan tanggal 31 Desember 2024.

This year, the composition of the Board of Directors changed as seen in the table below. Until the report is published, the composition of the Board of Directors remain the same as the composition as of December 31, 2024.

	1 Januari 2024 January 1, 2024	31 Desember 2024 December 31, 2024
Direktur Utama President Director	Ristiawan	Ristiawan
Direktur Director	M. Imron Rosyadi Nur, ST	M. Imron Rosyadi Nur, ST
Direktur Director	Kurniawan Kartawinata	Michael Angga
Direktur Director	Antonius Herdaru D.	Antonius Herdaru D.

Berikut adalah profil masing-masing anggota.
The following are profiles of each member.

Ristiawan
Presiden Direktur
President Director



**Michael
Angga**

Direktur
Director

**M. Imron
Rosyadi
Nur, ST**

Direktur
Director

**Antonius
Herdaru
Danurdoro**

Direktur
Director



Ristiawan

Presiden Direktur
President Director

Masa Jabatan Serving Period	Pengalaman Profesional Professional Experience
5 tahun (periode 2022 - 2027) 5 years (2022 - 2027 period)	• Presiden Direktur PT CIMB Niaga Auto Finance (sejak 2017) President Director of PT CIMB Niaga Auto Finance (since 2017) • Direktur Sales & Marketing PT CIMB Niaga Auto Finance (2016 - 2017) Director of Sales & Marketing of PT CIMB Niaga Auto Finance (2016 - 2017) • Auto & Personal Loan Business Head di PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012 - 2016) Auto & Personal Loan Business Head at PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012 - 2016) • Head of Credit Card & Personal Loan Sales and Acquisition Management PT Bank Permata Tbk (2010 - 2012) Head of Credit Card & Personal Loan Sales and Acquisition Management at PT Bank Permata Tbk (2010 - 2012) • Consumer Finance Sales Head di Citibank Indonesia (2006 - 2010) Consumer Finance Sales Head at Citibank Indonesia (2006 - 2010) • Senior Manager - Branch Manager di GE Money Indonesia (1999 - 2006) Senior Manager - Branch Manager at GE Money Indonesia (1999 - 2006)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	
KEP-497/NB.11/2017 tanggal 31 Agustus 2017 dated August 31, 2017	
Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Appointment Date by GMS	
10 Oktober 2017 & 5 April 2022 October 10, 2017 & April 5, 2022	
Kewarganegaraan Citizenship	
Indonesia	
Domisili Domicile	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Jakarta	Tidak ada ☐ None
Gender	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship
Laki-laki ☐ Male	Tidak ada ☐ None
Usia Age	Kepemilikan Saham Share Ownership
48 tahun ☐ years old	20.000 saham (0,83%) ☐ 20,000 shares (0.83%)
Riwayat Pendidikan dan Pelatihan Education and Training History	
Manajemen dari STIA LAN (1997) Management from STIA LAN (1997)	



M. Imron Rosyadi Nur, ST

Direktur
Director

Masa Jabatan Serving Period	Pengalaman Profesional Professional Experience
3 tahun (periode 2024 - 2027) 3 years (2024 - 2027 period)	Direktur Keuangan & Strategi PT CIMB Niaga Auto Finance (sejak 2019) Finance & Strategic Director of Direktur Keuangan & Strategi PT CIMB Niaga Auto Finance (since 2019) Head of Keuangan dan IT PT CIMB Niaga Auto Finance (Agustus - Desember 2019) Head of Finance and IT of PT CIMB Niaga Auto Finance (August - December 2019) Head of Business Analytics & Segment di Standard Chartered Bank (2016 - 2019) Head of Business Analytics & Segment at Standard Chartered Bank (2016 - 2019) Product & Acquisition Head PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012 - 2016) Product & Acquisition Head of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012 - 2016) Product Manager KTA Citibank Indonesia (2010 - 2012) Product Manager KTA of Citibank Indonesia (2010 - 2012) Senior Researcher di The Boston Consulting Group (BCG) (2004 - 2009) Senior Researcher at The Boston Consulting Group (BCG) (2004 - 2009)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	
KEP-761/NB.11/2019 tanggal 11 Desember 2019 dated December 11, 2019	
Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Appointment Date by GMS	
18 Oktober 2019 & 1 April 2024 October 18, 2019 & April 1, 2024	
Kewarganegaraan Citizenship	
Indonesia	
Domisili Domicile	
Jakarta	
Gender	
Laki-laki ☒ Male	
Usia Age	
43 tahun ☒ years old	
Riwayat Pendidikan dan Pelatihan Education and Training History	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Sarjana di bidang Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (2003) Bachelor's degree in Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung (2003)	Tidak ada ☒ None
	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship
	Tidak ada ☒ None
	Kepemilikan Saham Share Ownership
	20.000 saham (0,83%) ☒ 20,000 shares (0.83%)



Michael Angga

Direktur
Director

Masa Jabatan	Serving Period	Pengalaman Profesional	Professional Experience
3 tahun (periode 2024 - 2027) 3 years (2024 - 2027 period)		- Direktur Sales & Acquisition PT CIMB Niaga Auto Finance (sejak 2024) Sales & Acquisition Director of PT CIMB Niaga Auto Finance (since 2024) - Chief of Sales & Acquisition PT CIMB Niaga Auto Finance (2024) Chief of Sales & Acquisition of PT CIMB Niaga Auto Finance (2024) - Product Management Head di Bank UOB Indonesia (2023 - 2024) Product Management Head at Bank UOB Indonesia (2023 - 2024) - National Sales Head di Bank UOB Indonesia (2016 - 2023) National Sales Head at Bank UOB Indonesia (2016 - 2023) - Head of Bancassurance di Chubb Life-sebelumnya ACE Life Assurance (2015 - 2016) Head of Bancassurance at Chubb Life-before ACE Life Assurance (2015 - 2016) - Head of Bancassurance Product, Portfolio & Business Analyst di Bank Danamon Indonesia (2013 - 2015) Head of Bancassurance Product, Portfolio & Business Analyst at Bank Danamon Indonesia (2013 - 2015) - Head of Product Marketing di Cigna International (2010 - 2013) Head of Product Marketing at Cigna International (2010 - 2013) - Product Manager Citi Ready Credit di Citibank (2009 - 2010) Product Manager Citi Ready Credit at Citibank (2009 - 2010) - Card Acquisition Policy Head di Citibank (2005 - 2009) Card Acquisition Policy Head at Citibank (2005 - 2009) - CDE Subject Matter Expert di Citibank (2005 - 2009) CDE Subject Matter Expert at Citibank (2005 - 2009) - Management Associate di Citibank (2003 - 2004) Management Associate at Citibank (2003 - 2004)	
Dasar Hukum Pengangkatan	Legal Basis of Appointment		
KEP-387/PL.02/2024 tanggal 9 September 2024 dated September 9, 2024			
Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Appointment Date by GMS		
1 April 2024 April 1, 2024			
Kewarganegaraan	Citizenship		
Indonesia			
Domisili	Domicile		
Jakarta			
Gender			
Laki-laki ☒ Male			
Usia	Age	Rangkap Jabatan	Concurrent Position
48 tahun ☒ years old		Tidak ada ☒ None	
Riwayat Pendidikan dan Pelatihan	Education and Training History	Hubungan Afiliasi	Affiliation Relationship
Master of Business Administration, Indiana University (2003)		Tidak ada ☒ None	
		Kepemilikan Saham	Share Ownership
		Tidak ada ☒ None	



Antonius Herdaru Danurdoro

Direktur
Director

Masa Jabatan Serving Period	Pengalaman Profesional Professional Experience
3 tahun (periode 2024 - 2027) 3 years (2024 - 2027 period)	Direktur Credit & Risk PT CIMB Niaga Auto Finance (sejak 2019) Credit & Risk Director of PT CIMB Niaga Auto Finance (since 2019) Chief of Credit & Risk PT CIMB Niaga Auto Finance (Agustus 2019 - Maret 2020) Chief of Credit & Risk of PT CIMB Niaga Auto Finance (August 2019 - March 2020) Consumer and Business Linkage Head di JTrust Bank (2018 - 2019) Consumer and Business Linkage Head at JTrust Bank (2018 - 2019) Strategy and Business Development Head di Bank OKE Indonesia (2016 - 2018) Strategy and Business Development Head at Bank OKE Indonesia (2016 - 2018) Micro SME Director di Techcombank Vietnam (2015 - 2016) Micro SME Director at Techcombank Vietnam (2015 - 2016) Retail Risk Head Maybank Indonesia (2011 - 2015) Retail Risk Head Maybank Indonesia (2011 - 2015) Micro and Retail Business Portfolio Management Head di Bank Mandiri Indonesia (2010 - 2013) Micro and Retail Business Portfolio Management Head at Bank Mandiri Indonesia (2010 - 2013) Head of Retail Risk Management di Bank Danamon (2004 - 2008) Head of Retail Risk Management at Bank Danamon (2004 - 2008) Credit MIS Manager Citibank (1997 - 2003) Credit MIS Manager Citibank (1997 - 2003)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	
KEP-109/NB.11/2020 tanggal 9 Maret 2020 dated March 9, 2020	
Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Appointment Date by GMS	
18 Oktober 2019 & 1 April 2024 October 18, 2019 & April 1, 2024	
Kewarganegaraan Citizenship	
Indonesia	
Domisili Domicile	
Jakarta	
Gender	
Laki-laki  Male	
Usia Age	
54 tahun  years old	
Riwayat Pendidikan dan Pelatihan Education and Training History	
Sarjana di bidang Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada (1997) Bachelor's degree in Chemical Engineering from Gadjah Mada University (1997)	
	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship
	Tidak ada  None
	Kepemilikan Saham Share Ownership
	20.002 saham (0,83%)  20,002 shares (0.83%)



**Tunto
Hardani**

Chief of
Audit Executive

Iris Savitri
Chief of Operation

**Imam
Al Achmad
Subuki**

Chief of Legal
Compliance
& Anti Fraud
Management



Kurniawan Kartawinata
Head of Direct Sales
Refinancing



Charles Tambunan
Head of Recovery



Gunarto Gunawan
Head of Used Car



Hery Cahyadi
Business Analytics, MIS &
Performance Division Head



Mikhen Desvi
Centralized Operation &
Development Division Head

Chief & Kepala Divisi Chiefs & Division Head



Dupi Isnandar
Collection Leadership
Operational Excellence Head



Lusiantini
Corporate & Marketing
Communication Division Head



Versa Indah Maya, SE
Accounting & Tax
Division Head



**Muhammad Taufiq
Kurniawan**
Acquisition Division Head



Yanuar Rahman Hakim
Compliance Division Head



Arif Hidayat
Anti Fraud Management &
RCU Division Head



I. I. Jacob Tanasale
Front End Head I



Didik Prasetyo
Front End Head II



Agus Hermansyah
Front End Head III



Hermawan
Recovery Head III



Tomi Setiadi Putra, SH
Credit Underwriting
Division Head I



Rizky Fajar Nugraha
Credit Underwriting
Division Head II



Atmadi Maheswara
Credit Underwriting
Division Head III



Siti Yanna
Finance & Budget Control
Division Head



Dedy Halim
HR Services Division Head



Ferdy Wijanarko
IT Operation & Project Office
Division Head



Tony Brando, S.Si
IT Security & Governance
Division Head



Dwi Widiyanto
Mid Range Head I



Yanuar Rista Dwicahyanto
Mid Range Head II



KGS. Iqbal Amali
Mid Range Head III



Mustofa Amin Nudin
Back End Head I



Noko Utomo
Back End Head II



Abdul Rahman
Back End Head III



Arther Raymond Tacho
Recovery Head I



Andres W. Rikumahu
Recovery Head II



R.M. Denny Tirtakusumah
Legal, Litigation & IR
Division Head



Indah I Subyantoro
National Operation
Division Head I



Vonny Kusuma Ayu Budhie
National Operation
Division Head II



Kevien Marthin Kurnia. S
Regional Manager KPM DKI



Nur Artwienda Muthia
Regional Manager KPM Java



**Muhammad Dadang
Hidayatullah**
Regional Manager KPM Non Java



Cahaya Gutama Sarwono
Regional Manager New Car



Rolly Guna
Regional Manager
Used Car DKI



Ricko Aerik Salem
Regional Manager Used
Car Outregion II



Susilawati
Reminder Call
Division Head I



Laode Al Graha Surya A.K
Reminder Call
Division Head II



Soni Ario Wibowo
Risk Modeling & Operation
Risk Division Head



Amanda Widi Khairunnisa
Risk Policy & Credit Quality
Control Division Head



Donny Suhendra
Service & Support
Division Head



Novardiawan Tri Anugrah
Telesales X-Sell
Division Head



Oktavianita Parisianingsih
Treasury Division Head

DEMOGRAFI KARYAWAN

[SEOJK 2.e.12]

Employees Demographics

Pada tanggal 31 Desember 2024, karyawan Perusahaan berjumlah 923 orang dengan demografi sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Company's employees totaled 923 people with the following demographics:

Menurut Gender	Based on Gender	2022	2023	2024
Laki-laki	Male	634	721	700
Perempuan	Female	190	220	223
Jumlah		Total	824	941
				923

Menurut Jabatan	Based on Position	2022	2023	2024
Direksi	Directors	5	4	4
Manajemen Senior	Senior Management	32	40	49
Manajemen Madya	Middle Management	100	105	85
Manajemen Junior	Junior Management	207	220	193
Staf	Staff	480	572	592
Non-Clerk	Non-Clerk	0	0	0
Jumlah		Total	824	941
				923

Menurut Status Ketenagakerjaan	Based on Employment Status	2022	2023	2024
Tetap	Permanent	589	596	620
Kontrak	Contract	179	290	253
Masa Percobaan	Probation	56	55	50
Jumlah		Total	824	941
				923

Menurut Pendidikan	Based on Education	2022	2023	2024
S2 - S3	Advanced Degree	12	24	28
S1	Bachelor	607	680	673
D1 - D3	Diploma	94	96	122
<SMU	Highschool	111	141	100
Jumlah		Total	824	941
				923

Menurut Usia	Based on Age	2022	2023	2024
<25 Tahun	<25 Years Old	26	36	45
25 - 30 Tahun	25 - 30 Years Old	156	173	227
31 - 35 Tahun	31 - 35 Years Old	175	194	195
36 - 40 Tahun	36 - 40 Years Old	238	249	206
41 - 45 Tahun	41 - 45 Years Old	164	182	161
>46 Tahun	>46 Years Old	65	107	89
Jumlah	Total	824	941	923

Menurut Direktorat	Based on Directorate	2022	2023	2024
Collection & Recovery	Collection & Recovery	268	298	253
Corporate	Corporate	26	34	34
Credit & Risk	Credit & Risk	92	91	96
Finance & Strategy	Finance & Strategy	52	61	100
Legal Compliance & AFM	Legal Compliance & AFM	40	54	68
Operation	Operation	150	168	171
Sales & Aquisition	Sales & Aquisition	161	191	201
IT & Syariah *)	IT & Sharia	35	44	0
Jumlah	Total	824	941	923

*) Sejak Oktober 2024, IT & Syariah bergabung dengan direktorat Finance & Strategy
 Since October 2024, IT & Sharia joined the Directorate of Finance & Strategy

Jumlah Karyawan dan Tingkat Perputaran Karyawan	Number of Employee and Employee Turnover	2022	2023	2024
Karyawan Masuk	New-Entry	267	267	297
Karyawan Keluar	Resigned	213	207	315

Rasio Remunerasi terhadap Upah Minimum Regional	Remuneration Ratio to Regional Minimum Wage	2022	2023	2024
Rata-rata Remunerasi Pegawai Tetap Tingkat Terendah	Average Remuneration of Lowest Entry Level Permanent Employee	4.641.854	4.902.000	5.068.000
Persentase Remunerasi Pegawai Tetap Tingkat Terendah terhadap Upah Minimum Regional	Remuneration Proportion of Lowest Entry Level Permanent Employee to Regional Minimum Wage	>100%	>100%	>100%

Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	Remuneration Structure of the Board of Directors and Commissioners	Jumlah Direksi Number of Directors		Jumlah Komisaris Number of Commissioners	
Remunerasi per orang	Remuneration per person	2023	2024	2023	2024
Di atas Rp5 miliar	Above Rp5 billion	0	0	0	0
Di bawah Rp5 miliar	Below Rp5 billion	4	4	2	2

ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA [SEOJK 2.e.17]

Subsidiaries, Associates and Joint Ventures

Hingga tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi maupun perusahaan ventura bersama.

As of December 31, 2024, the Company did not have any subsidiary, associated entity nor joint venture company.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Chronology of Share and Other Securities Listing

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM [SEOJK 2.e.18]

Chronology of Share Listing

Hingga tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak melakukan pencatatan saham yang perlu dilaporkan.

As of December 31, 2024, the Company had not listed any share to be reported.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA [SEOJK 2.e.19]

Chronology of Other Securities Listing

Saat ini Perseroan memiliki 2 Sukuk yang masih beredar (*outstanding*), yaitu SUKUK WAKALAH BI AL-ISTITSMAR I CIMB NIAGA FINANCE Tahun 2023 seri B senilai Rp300 miliar dan SUKUK WAKALAH BI AL-ISTITSMAR BERKELANJUTAN I CIMB NIAGA FINANCE Tahap I Tahun 2024 senilai Rp1 triliun.

Currently, the Company has two outstanding Sukuk namely SUKUK WAKALAH BI AL-ISTITSMAR I CIMB NIAGA FINANCE Year 2023 B series, worth Rp300 billion and SUKUK WAKALAH BI AL-ISTITSMAR BERKELANJUTAN I CIMB NIAGA FINANCE Phase I Year 2024 worth Rp1 trillion.

Berikut adalah rincian dari kedua efek tersebut.

The following are details on the two securities.

Nama Efek yang Masih Beredar Name of Outstanding Securities	Tanggal Terbit Issuance Date	Seri Series	Nilai Nominal Face Value	Imbal Hasil Wakalah Wakalah Yield	Jangka Waktu Tenor	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Rating
SUKUK WAKALAH BI AL-ISTITSMAR I CIMB NIAGA FINANCE Tahun 2023 SUKUK WAKALAH BI AL-ISTITSMAR I CIMB NIAGA FINANCE Year 2023	8 Februari 2023 February 8, 2023	B	Rp300.000.000.000	7,15%	3 tahun years	8 Februari 2026 February 8, 2026	AA(idn)

SUKUK WAKALAH BI AL-ISTITSMAR BERKELANJUTAN I CIMB NIAGA FINANCE Tahap I Tahun 2024 SHELF-REGISTERED SUKUK WAKALAH BI AL-ISTITSMAR I CIMB NIAGA FINANCE Phase I Year 2024	9 Juli 2024 July 9, 2024	A	Rp710.000.000.000	6,80%	370 hari days	19 Juli 2025 July 19, 2025	AA+(idn)
		B	Rp290.000.000.000	7,10%	3 tahun years	9 Juli 2027 July 9, 2027	AA+(idn)

Nama Efek yang Lunas pada Tahun 2024 Name of Fully Paid Securities in 2024	Tanggal Terbit Issuance Date	Seri Series	Nilai Nominal Face Value	Imbal Hasil Wakalah Wakalah Yield	Jangka Waktu Tenor	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Rating
SUKUK WAKALAH BI AL-ISTITSMAR I CIMB NIAGA FINANCE Tahun 2023 SUKUK WAKALAH BI AL-ISTITSMAR I CIMB NIAGA FINANCE Year 2023	8 Februari 2023 February 8, 2023	A	Rp700.000.000.000	6,25%	370 hari days	18 Februari 2024 February 18, 2024	AA(idn)

Pada tahun ini juga, Perseroan telah melunasi SUKUK WAKALAH BI AL-ISTITSMAR I CIMB NIAGA FINANCE Tahun 2023 seri A senilai Rp700 miliar pada tanggal jatuh temponya.

Also this year, the Company fully paid SUKUK WAKALAH BI AL-ISTITSMAR I CIMB NIAGA FINANCE Year 2023 A series, worth Rp700 billion on its maturity date.

AKUNTAN PUBLIK

[SEOJK 2.e.20]

Public Accountant

Sesuai dengan keputusan RUPS tahunan tanggal 1 April 2024, Perseroan menyetujui Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (dahulu Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan). Periode penugasan KAP adalah sejak tanggal penunjukannya hingga Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 diterbitkan.

KAP tidak menyediakan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2024.

Untuk jasa ini, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp1,20 miliar (sebelum PPN).

In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held on April 1, 2024, the Company appointed the Public Accounting Firm (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Partners. This firm was previously known as the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. The assignment period for this firm will commence on the date of their appointment and will continue until the Company's Financial Statements for the fiscal year 2024 are published.

It is important to note that the KAP will provide no services to the Company other than the audit of the Financial Statements for the fiscal year 2024.

For this auditing service, the Company will incur a fee of IDR 1.20 billion, excluding VAT.

Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

Rintis, Jumadi, Rianto & Co Public Accounting Firm
Jl. Jenderal Sudirman No.Kav 29-31, RT.4/RW.2
Kuningan, Karet, Setiabudi, South Jakarta City, Jakarta 12920

Kronologi Audit Laporan Keuangan

Berikut adalah KAP yang melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan selama 5 tahun terakhir.

Chronology of Audited Financial Statements

The following are KAPs that audited the Company's Financial Statements for the last five years.

Tahun Buku Financial Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Opini Opinion
2024	KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (dahulu KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan) Rintis, Jumadi, Rianto & Co Public Accounting Firm (formerly Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Co Public Accounting Firm)	Jimmy Pangestu, S.E., CPA	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
2023	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Co Public Accounting Firm	Jimmy Pangestu, S.E., CPA	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
2022	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Co Public Accounting Firm	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Co Public Accounting Firm	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Co Public Accounting Firm	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL [SEOJK 2.e.21]

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

☎ +62 21 1515 0515
📠 +62 21 5150 330
✉ callcenter@idx.co.id
💻 www.idx.co.id

Biro Administrasi Efek Share Registrar

Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

☎ +62 21 1515 0515
📠 +62 21 5150 330
✉ callcenter@idx.co.id
💻 www.idx.co.id

Perusahaan Pemeringkat Efek Rating Agencies

PT Fitch Ratings Indonesia

DBS Bank Tower Lantai 24
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
RT11 RW4, Kuningan, Karet,
Jakarta Selatan, Jakarta 12940

☎ +62 21 4000 0180

Konsultan Hukum Legal Consultants

Hersapta Mulyono, S.H., LL.M Loys & Co

Menara Plama 12th Floor
Jl. HR Rasuna Said Blok X2 Kav. VI
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan

☎ +62 21 2939 1212

Notaris Notary

Ashoya Ratam, S.H., M.Kn

Jl. Suryo 54, RT1 RW4
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Jakarta 12180

☎ +62 21 2923 6060

APLIKASI DAN SITUS WEB RESMI

Official Application and Website

CIMB Niaga Finance memiliki situs web utama yaitu www.cnaf.co.id. Situs web tersebut dibuat dan dikelola berdasarkan peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang website emiten atau perusahaan publik, di mana Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan informasi sebagai berikut:

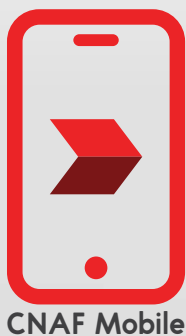
1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Perseroan memiliki aplikasi resmi bernama CNAF Mobile yang dapat diunduh melalui *platform* Google Play Store.

CIMB Niaga Finance has a main website, namely www.cnaf.co.id. The website was established and managed based on OJK regulation No.8/POJK.04/2015 concerning the website of issuers or public companies, whereas the Issuers or Public Companies must disclose the following information:

1. General information of the Issuers or Public Companies;
2. Information for Shareholders or Investors;
3. Information on the Corporate Governance; and
4. Information on the Corporate Social Responsibility.

The Company also has an official application titled CNAF Mobile that can be downloaded via Google Play Store platform.



Download
Application at



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page is Intentionally Left Blank

FINANCING CALCULATOR SIMULATION

EASY
APPLY

OPTICAL
CHARACTER
RECOGNITION

LIVE LOAN
STATUS

SAHABAT CNAF &
SELF SERVICE

Tenor	Angsuran Per Bulan
3 Bulan	Rp 40.771.000
12 Bulan	Rp 10.761.000
36 Bulan	Rp 6.092.000
48 Bulan	Rp 4.577.000

●4

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management
Discussion and Analysis

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Macroeconomic Overview

Pada tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang signifikan di tengah tantangan global. Pertumbuhan ekonomi mencapai 4,95% secara tahunan pada triwulan III-2024 disumbangkan oleh industri pengolahan, pertanian, perdagangan, konstruksi, dan pertambangan.

Salah satu pendorong utama pertumbuhan adalah investasi langsung asing (FDI), yang mencapai Rp900,20 triliun (setara dengan US\$55,33 miliar) pada tahun 2024, meningkat 21,00% dari tahun sebelumnya. Sektor pengolahan logam dasar menarik investasi sebesar US\$3,40 miliar, industri kertas US\$2,10 miliar, dan pertambangan US\$1,30 miliar.

Sektor perbankan juga menunjukkan daya tahannya. Hingga Oktober 2024, pertumbuhan kredit bank umum mencapai 10,92%, penyaluran kredit UMKM tumbuh 4,76%, dan dana pihak ketiga tumbuh 6,74%. Likuiditas dan tingkat permodalan juga tetap baik dengan risiko kredit terpantau membaik.

Bank Indonesia juga melaporkan bahwa kinerja transaksi keuangan digital pada 2024 tumbuh pesat, termasuk transaksi pembayaran menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Transaksi pembayaran digital mencapai Rp43,50 miliar pada 2024, tumbuh 36,10% dibandingkan 2023. Volume transaksi QRIS bahkan tumbuh 175,20% didukung peningkatan jumlah pengguna dan *merchant*.

Namun di tengah kondisi positif tersebut, Indonesia juga menghadapi tantangan, termasuk suku bunga yang sempat naik untuk menghadapi risiko inflasi tinggi serta pelemahan nilai tukar Rupiah. Selain itu wacana kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari 11% menjadi 12% juga memberikan tekanan pada pembelian barang-barang.

Menurut data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan mobil nasional sepanjang tahun 2024 mencapai 865.723 unit, turun 13,93% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 1.005.802 unit.

In 2024, the Indonesian economy showed significant resilience amidst global challenges. Economic growth reached 4.95% annually in the third quarter of 2024 contributed by the manufacturing, agriculture, trade, construction, and mining industries.

One of the main drivers of growth was foreign direct investment (FDI), which reached Rp900.20 trillion (equivalent to US\$55.53 billion) in 2024, an increase of 21.00% from the previous year. The base metal processing sector attracted US\$3.40 billion in investment, the paper industry US\$2.10 billion, and mining US\$1.30 billion.

The banking sector also showed its resilience. Until October 2024, commercial bank credit growth reached 10.92%, MSME credit distribution grew 4.76%, and third-party funds grew 6.74%. Liquidity and capital levels also remained good with credit risk seen to be improving.

Bank Indonesia also reported that the performance of digital financial transactions in 2024 grew rapidly, including payment transactions using the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Digital payment transactions reached Rp43.50 billion in 2024, growing 36.10% compared to 2023. The volume of QRIS transactions even grew 175.20% supported by an increase in the number of users and merchants.

However amidst the positive conditions, Indonesia also faces challenges, including interest rates that have increased to deal with the risk of high inflation and the weakening of the Rupiah exchange rate. In addition, the discourse on increasing Value Added Tax (VAT) from 11% to 12% also puts pressure on purchase of goods.

According to data from the Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo), national car sales throughout 2024 reached 865,723 units, down 13.93% compared to 2023 which reached 1,005,802 units.

TINJAUAN INDUSTRI PEMBIAYAAN

Financing Industry Overview

Industri pembiayaan masih menjadi industri yang menarik dengan populasi Indonesia yang besar dan pertumbuhan ekonomi positif. Tahun ini 2024, industri ini diwarnai dengan akuisisi perusahaan pembiayaan oleh investor asing. Saat ini ada delapan perusahaan pembiayaan yang saat ini sedang diincar untuk diakuisisi.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat piutang pembiayaan perusahaan pembiayaan atau multifinance mencapai Rp530,46 triliun per Desember 2024. Nilai itu tumbuh sebesar 6,82% secara tahunan.

Sektor pembiayaan kendaraan bermotor meningkat didukung oleh kebijakan pemerintah yang memberikan insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) untuk sektor kendaraan bermotor listrik. Penyaluran pembiayaan kendaraan listrik pada tahun 2024 mencapai Rp16,63 triliun, jauh melampaui tahun 2023 sebesar Rp170 miliar.

Profil risiko perusahaan pembiayaan terjaga dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF) net tercatat sebesar 0,75% dan NPF *gross* sebesar 2,70% per Desember 2024. Sejalan dengan itu, *gearing ratio* perusahaan pembiayaan tercatat di level 2,31 kali, jauh di bawah batas maksimum 10 kali.

Secara keseluruhan, industri pembiayaan Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan ketahanan dan adaptabilitas yang baik dalam menghadapi dinamika ekonomi global dan domestik. Dengan dukungan kebijakan pemerintah dan kinerja positif dari perusahaan-perusahaan pembiayaan, sektor ini diharapkan dapat terus berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

The financing industry is still an attractive industry with Indonesia's large population, that it shows positive economic growth. This year, this industry was marked by the acquisition of a financing investor. Currently, there are eight financing companies that are being targeted for acquisition.

The Financial Services Authority (OJK) noted that financing receivables from financing companies or multifinance reached Rp530.46 trillion as of December 2024. This value grew by 6.82% annually.

The motor vehicle financing sector is growing supported by government policies that provide incentives for Value Added Tax Borne by the Government (PPN DTP) for the electric motor vehicle sector. The distribution of electric vehicle financing in 2024 reached Rp16.63 trillion, far exceeding 2023's Rp170 billion.

The risk profile of financing companies was maintained with a Net-Performing Financing (NPF) ratio recorded at 0.75% and a gross NPF of 2.70% as of December 2024. In line with that, the gearing ratio of financing companies was recorded at 2.3 times, far below the maximum limit of 10 times.

Overall, the Indonesian financing industry in 2024 showed good resilience and adaptability in facing global and domestic economic dynamics. With the support of government policies and positive performance from financing companies, this sector was expected to continue to contribute significantly to national economic growth.

TINJAUAN BISNIS

Business Analysis

Tahun ini CNAF mencatatkan pertumbuhan pembiayaan baru yang signifikan, yaitu 11,43% menjadi Rp9,96 triliun. Pertumbuhan ini disumbangkan oleh portofolio CNAF yang secara berimbang yang terdiri atas (1) segmen mobil baru, (2) segmen mobil bekas, dan (3) segmen *refinancing*.

Dengan pertumbuhan yang signifikan ini, CNAF kini menguasai 5% pangsa pasar di dalam pembiayaan kendaraan. Hal ini tak lepas juga dari berbagai inisiatif kolaborasi CNAF dengan induk usahanya, termasuk di dalamnya menangkap peluang dari pengguna Octo Mobile CIMB Niaga yang sudah mencapai 3,4 juta pengguna. Melalui digitalisasi CNAF juga menciptakan pengalaman nasabah sekaligus mengoptimalkan efisiensi transaksi.

This year, CNAF recorded significant growth in new financing receivables, namely 11.43% to Rp9.96trillion. This growth was contributed by CNAF’s balanced portfolio consisting of (1) new car segment, (2) used car segment, and (3) refinancing segment.

With this significant growth, CNAF now controlled 5% of the market share in vehicle financing. This should be the result of various collaboration initiatives between CNAF and its holding company, including capturing opportunities from Octo Mobile CIMB Niaga users that had reached 3.4 million users. Through digitalization, CNAF also created customer experience while optimizing transaction efficiency.

Total Pembiayaan	Total Financing	2022	2023	2024
Segmen Mobil Baru	New Car Segment	2.449.019	2.183.016	2.500.525
Segmen Mobil Bekas	Used Car Segment	3.287.493	4.419.738	6.334.788
Fasilitas Dana/Refinancing	Fund Financing/Refinancing	2.119.731	2.339.528	1.128.968
Total Pembiayaan	Total Financing	7.876.475	8.942.282	9.964.281

Dalam juta Rupiah In million Rupiah

Segmen Mobil Baru

Pada tahun 2024, CNAF telah menyalurkan pembiayaan kepada pembelian mobil baru hingga 2,50 triliun. Angka ini tumbuh 14,54% dibandingkan Rp2,18 triliun di tahun 2023, di tengah penurunan penjualan mobil domestik.

New Car Segment

By 2024, CNAF had disbursed financing to new car purchases of up to 2.50 trillion. This figure grew 14.54% compared to Rp2.18 trillion in 2023, amidst a decline in domestic car sales.

Segmen Mobil Bekas

Karena PPnBM yang cukup tinggi pada pembelian mobil baru, serta masa pandemi yang membuat masyarakat menghindari penggunaan transportasi publik, segmen ini menjadi cukup menarik. Pada tahun ini CNAF menyalurkan pembiayaan Rp6,33 triliun ke segmen mobil bekas, tumbuh 43,33% dibandingkan Rp4,42 triliun di tahun 2023.

Used Car Segment

Due to the high VAT on new car purchases as well as the pandemic that had made people avoid using public transport, this segment became quite attractive. This year, CNAF disbursed Rp6.33 trillion in financing to the used car segment, growing 43.33% compared to Rp4.42 trillion in 2023.

Segmen Refinancing

Didorong oleh kemampuan Perusahaan dalam melakukan pengelolaan aset produktif secara lebih *prudent*, nasabah memilih CNAF untuk melakukan *refinancing* pembiayaannya. Segmen refinancing CNAF pada tahun ini terkoreksi 51,74% menjadi Rp1,13 triliun, di tengah naiknya tingkat suku bunga.

Refinancing Segment

Encouraged by the Company’s ability to manage productive assets more prudently, customers chose CNAF to refinance their financing. CNAF’s refinancing segment this year grew 51.74% to Rp1.13 trillion, amidst rising interest rates.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Analysis

Tinjauan keuangan berikut harus dibaca bersama-sama dengan Laporan Keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Laporan Keuangan Tahun 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan serta Laporan Keuangan Tahun 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan. Adapun keduanya dengan opini wajar tanpa modifikasian.

The following financial review should be read together with the Financial Statements of PT CIMB Niaga Auto Finance for the years ended December 31, 2024 and 2023. The 2023 Financial Statements was audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan and the 2024 Financial Statements was audited by Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto and Rekan. Both had an unqualified opinion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Statement of Financial Position

Jumlah Aset

Jumlah aset meningkat 29% menjadi Rp10,81 triliun terutama karena peningkatan pada piutang pembiayaan konsumen sampai dengan Rp9,83 triliun.

Total Assets

Total assets increased by 29% to Rp10.81 trillion mainly due to the increase of consumer financing receivables reaching Rp9.83 trillion.

Jumlah Aset	Total Assets	2022	2023	2024	Perubahan Changes	
					Rp	%
Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalent	154.509	552.005	337.749	(214.256)	(39)
Piutang Pembiayaan Konsumen - bersih	Consumer Financing Receivables - net	5.802.442	7.251.977	9.832.211	2.580.234	36
Beban Dibayar Dimuka	Prepaid Expenses	6.145	12.447	15.728	3.281	26
Piutang Lain-lain	Other Receivables	73.037	128.067	134.512	6.445	5
Aset yang Diambil Alih - bersih	Reposessed Assets - net	19.982	111.310	165.508	54.198	49
Uang Muka Pajak	Prepaid Taxes	255.212	222.450	151.769	(70.681)	(32)
Aset Pajak Tangguhan	Deferred Taxes	0	0	63.589	63.589	100
Aset Tetap - bersih	Fixed Assets - net	91.985	100.468	110.106	9.638	10
Aset Lain-lain	Other Assets	199	668	1.039	371	56
Jumlah Aset	Total Assets	6.403.511	8.379.392	10.812.211	2.432.819	29

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Piutang Pembiayaan Konsumen Bersih

Net Consumer Financing Receivables

Piutang Pembiayaan Konsumen Bersih	Net Consumer Financing Receivables	2022	2023	2024	Perubahan Changes	
					Rp	%
Piutang Pembiayaan Konsumen - Bruto	Consumer Financing Receivables - Gross	7.669.103	9.715.470	13.029.773	3.314.303	34
Pendapatan Pembiayaan Konsumen yang Belum Diakui	Unearned Income on Consumer Financing	(1.743.332)	(2.256.775)	(2.975.660)	(718.885)	32
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	Allowance for Impairment Loss	(123.329)	(206.718)	(221.902)	(15.184)	7
Total Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih	Total Consumer Financing Receivables - Net	5.802.442	7.251.977	9.832.211	2.580.235	36

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Piutang pembiayaan konsumen bersih Perseroan secara total meningkat 36% menjadi Rp9,83 triliun, karena peningkatan penyaluran pembiayaan baru. Piutang pembiayaan konsumen bersih merupakan piutang pembiayaan konsumen yang sudah dikurangi dengan porsi pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

The Company's total consumer financing receivables - net, was up by 36% to Rp9.83 trillion due to an increase in the distribution of new financing. Consumer financing receivables - net represented consumer financing receivables minus the portion of joint financing, unrecognized consumer financing income and allowance for impairment losses.

Berikut adalah piutang pembiayaan konsumen syariah - bersih Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 - 2024.

The following is the Company's consumer financing receivables sharia - net as of December 31, 2022 to 2024.

Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih (Syariah)	Net Consumer Financing Receivables (Sharia)	2022	2023	2024	Perubahan Changes	
					Rp	%
Piutang Pembiayaan Konsumen - Bruto	Consumer Financing Receivables - Gross	4.319.452	5.855.311	4.975.966	(879.345)	(15)
Pendapatan Pembiayaan Konsumen yang Belum Diakui	Unearned Income on Consumer Financing	(941.820)	(1.246.240)	(990.791)	255.449	(20)
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	Allowance for Impairment Loss	(50.016)	(81.381)	(101.281)	(19.900)	24
Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih (Syariah)	Consumer Financing Receivables - Net (Sharia)	3.327.617	4.527.690	3.883.894	(643.796)	(14)

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Seiring dengan fokus kami yang makin tajam di pembiayaan berbasis syariah, piutang pembiayaan konsumen syariah meningkat sebesar 14% menjadi Rp3,88 triliun.

In line with our sharper focus on sharia-based financing, sharia consumer financing receivables increased by 14% to Rp3.88 trillion.

Piutang pembiayaan konsumen yang dimiliki oleh Perusahaan termasuk pembiayaan konsumen syariah yang menggunakan akad Murabahah. Akad Murabahah adalah kontrak jual beli antara konsumen dan Perusahaan dengan nilai sebesar harga jual ditambah dengan margin yang disepakati oleh kedua belah pihak.

The Company's Consumer financing receivables included sharia consumer financing using Murabahah contracts. Murabahah contracts are sale and purchase contracts between consumers and the Company with a value equal to the selling price plus a margin agreed by both parties.

Saldo Pembiayaan Bersama <i>without Recourse</i>	Joint Financing without Recourse	2022	2023	2024	Perubahan Changes	
					Rp	%
Piutang Pembiayaan <i>without Recourse</i> - Bruto	Joint Financing without Recourse - Gross	4.637.013	5.293.448	4.460.106	(833.342)	(16)
Pendapatan Pembiayaan Konsumen yang Belum Diakui - Pembiayaan yang Dibiayai bersama Pihak Lain <i>without Recourse</i>	Unearned Income on Consumer Financing - Joint Financing without Recourse Amount Financed by Others Parties	(952.409)	(1.072.015)	(883.404)	188.611	(18)
Total Saldo Pembiayaan Bersama <i>without Recourse</i>	Total Joint Financing without Recourse	3.684.604	4.221.433	3.576.702	(644.731)	(15)

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Salah satu upaya kolaborasi Perseroan dengan induk usaha yang sekaligus memberikan kontribusi usaha adalah dengan melakukan pembiayaan bersama dengan perusahaan induk, Bank CIMB Niaga. Porsi pembiayaan tersebut adalah 99% yang merupakan porsi Bank CIMB Niaga dan 1% untuk porsi Perusahaan.

One of the Company's collaborative efforts with its holding company, which also created business contributions, was to conduct joint financing with Bank CIMB Niaga. The financing element was 99% owned by Bank CIMB Niaga, with the remaining 1% owned by the Company.

Per 31 Desember 2024, saldo pembiayaan bersama adalah Rp3,58 triliun.

As of December 31, 2024, the balance of joint financing was Rp3.58 trillion.

Kualitas Piutang Pembiayaan

Salah satu strategi Perseroan adalah menjaga kualitas piutang pembiayaan dengan cara memantau rasio pembiayaan bermasalah (NPF). Pada tahun 2024, NPF tercatat sebesar 1,03%, di bawah angka rata-rata industri yaitu 2,70% dan batas maksimum yang ditentukan oleh regulator, yaitu sebesar 5,00%. Angka ini juga lebih baik dibandingkan tahun lalu yaitu 1,11%.

Quality of Financing Receivables

One of the Company's strategies was to maintain the quality of financing receivables by monitoring the non-performing financing ratio (NPF). In 2024, the NPF was recorded at 1.03%, below the industry average of 2.70% and the maximum limit determined by the regulator, namely 5.00%. The figure was also better than 1.11% last year.

Jumlah Liabilitas

Pada 31 Desember 2024 terlihat peningkatan jumlah liabilitas yang disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank sebesar Rp1,92 triliun menjadi Rp6,63 triliun, penerbitan sukuk sebesar Rp1 triliun dan pelunasan sukuk sebesar Rp700 miliar. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan penyaluran pembiayaan baru.

Total Liabilities

On December 31, 2024, there was an increase in total liabilities caused by an increase in bank loans by Rp1.92 trillion to Rp6.63 trillion, the issuance of sukuk of Rp1 trillion and repayment of sukuk of Rp700 billion. This increase was in line with the increase in new financing distribution.

Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	2022	2023	2024	Perubahan Changes	
					Rp	%
Pinjaman Bank Setelah Dikurangi Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi	Bank Loans After Deducted by Unamortised Transaction Cost	4.080.870	4.714.148	6.629.294	1.915.146	41
Hutang Obligasi (Sukuk) setelah Dikurangi Biaya Penerbitan Sukuk	Bonds Payable (Sukuk) AfterDeducting Sukuk Issuance Cost	0	998.991	1.296.452	297.461	30
Liabilitas Pajak	Liabilities of Tax	16.254	4.789	96.738	91.949	1.920
Kewajiban Pajak Tangguhan	Deferred Tax Liabilities	8.291	11.682	0	(11.682)	(100)
Imbalan Kerja	Employee Benefits	33.249	35.529	38.510	2.981	8
Akrual dan Liabilitas Lain-lain	Accruals and Other Liabilities	488.294	501.216	299.844	(201.372)	(40)
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	4.626.958	6.266.355	8.360.838	2.094.483	33

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Jumlah Ekuitas

Pada tahun 2024 Perseroan membukukan peningkatan total ekuitas sebesar 16% atau Rp338,34 miliar menjadi Rp2,45 triliun. Peningkatan ini disebabkan kenaikan laba ditahan sebesar Rp338 miliar.

Total Equity

In 2024 the Company recorded an increase in total equity of 16% or Rp338.34 billion to Rp2.45 trillion. This increase was due to an increase in retained earnings of Rp338 billion.

Jumlah Ekuitas	Total Equity	2022	2023	2024	Perubahan Changes	
					Rp	%
Modal Saham	Share Capital	120.000	120.000	120.000	0	0
Tambahan Modal Disetor	Additional Paid in Capital	(2.915)	(2.849)	(2.849)	0	0
Laba Ditahan	Retained Earning	1.659.468	1.995.886	2.334.222	338.336	17
Jumlah Ekuitas	Total Equity	1.776.553	2.113.037	2.451.373	338.336	16

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Comprehensive Income Statement

Perseroan telah mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar 23% menjadi Rp2,04 triliun. Kenaikan ini berdampak pula kepada kenaikan laba bersih sebesar Rp32,21 miliar atau 7% menjadi Rp464,35 miliar.

The Company recorded an increase in revenue of 23% to Rp2.04 trillion. This increase also had an impact on increasing net profit by Rp32.21 billion or 7% to Rp464.35 billion.

Uraian	Description	2022	2023	2024	Perubahan Changes	
					Rp	%
Pendapatan	Income	1.264.704	1.657.095	2.042.891	385.796	23
Biaya	Expenses	(840.428)	(1.136.659)	(1.472.348)	(335.689)	30
Laba Sebelum Pajak	Profit Before Tax	424.276	520.436	570.543	50.107	10
Pajak	Tax	(94.433)	(88.294)	(106.195)	(17.901)	20
Laba Bersih	Profit After Tax	329.843	432.142	464.348	32.206	7
(Beban) Pendapatan Komprehensif Lainnya	Other Comprehensive (Loss)/ Income	6.581	3.174	3.630	456	14
Jumlah Pendapatan Komprehensif	Total Comprehensive Income	336.424	435.316	467.978	32.662	8
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	Basic and diluted earnings per share (full amount)	137.510	180.108	193.478	13.370	7

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Pendapatan

Pendapatan naik 23% menjadi Rp2,04 triliun. Kontributor pendapatan terbesar adalah pembiayaan konsumen yaitu Rp1,52 triliun yang naik 29% pada tahun 2024.

Revenues

Revenue rose by 23% to Rp2.04 trillion. The largest contributor to revenues is consumer financing, namely Rp1.52 trillion, which increased by 29% in 2024.

Pendapatan	Revenues	2022	2023	2024	Perubahan Changes	
					Rp	%
Pembiayaan Konsumen	Consumer Financing	1.025.306	1.178.048	1.522.448	344.400	29
Jasa dan Komisi	Fee and Commission	75.730	81.966	157.241	75.274	92
Potongan Premi Asuransi	Insurance Premium Reduction	27.261	53.648	84.591	30.943	58
Bunga	Interests	1.727	4.110	3.171	(939)	(23)
Lain-lain	Others	134.680	339.323	275.440	(63.883)	(19)
Jumlah Pendapatan	Total Revenues	1.264.704	1.657.095	2.042.891	385.796	23

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Pembiayaan konsumen pada tahun 2024 naik 29% menjadi Rp1,52 triliun. Kenaikan bunga dari pembiayaan konsumen adalah 43% menjadi Rp972,71 miliar. Sementara kontribusi dari margin murabahah adalah Rp744,84 miliar, naik 10%. Berikut adalah rincian dari pembiayaan konsumen.

Consumer financing in 2024 increased by 29% to Rp1.52 trillion. The rise of Interest from consumer financing was 43% to Rp972.71 billion. Meanwhile, contribution from murabahah margin was Rp744.84 billion, up by 10%. The following are details of consumer financing.

Pembiayaan Konsumen	Consumer Financing	2022	2023	2024	Perubahan Changes	
					Rp	%
Bunga dari Pembiayaan Konsumen	Interest from Consumer Financing	559.936	682.070	972.709	290.639	43
Margin Murabahah	Murabahan margin	589.894	678.850	744.842	65.992	10
Amortisasi Biaya Transaksi dan Yield Enhancing Income	Amortization of Transaction Cost and Yield Enhancing Income	(124.524)	(182.872)	(195.103)	(12.231)	7
Jumlah Pembiayaan Konsumen	Total Consumer Financing	1.025.306	1.178.048	1.522.448	344.400	29

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Pendapatan Lain-lain Bersih

Pendapatan lain-lain bersih naik menjadi Rp275,44 miliar. Pendapatan lain-lain bersih sebagian besar terdiri atas denda keterlambatan pembayaran, penerimaan atas pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang sebelumnya telah dihapusbukukan dengan rincian sebagai berikut.

Net Other Income

Net other income increased to Rp275.44 billion. Net other income mainly consisted of late payment charges, recoveries of consumer financing and financing lease previously written off with the following details.

Pendapatan Lain-lain Bersih	Net Other Income	2022	2023	2024	Perubahan Changes	
					Rp	%
Denda Keterlambatan Pembayaran	Late Payment Charges	63.268	62.236	57.369	(4.867)	(8)
Penerimaan atas Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan yang Sebelumnya telah Dihapusbukukan	Recoveries of Consumer Financing and Financing Lease Previously Written Off	56.142	52.443	63.639	11.196	21
Lain-lain	Others	15.270	224.644	154.432	(70.212)	(31)
Jumlah	Total	134.680	339.323	275.440	(63.883)	(19)

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Beban Usaha

Beban usaha naik 30% menjadi Rp1,47 triliun. Kenaikan ini terjadi pada beban bunga dan keuangan sebesar Rp136,74 miliar dan kerugian penjualan aset repo sebesar Rp108,47 miliar.

Operating Expenses

Operating expense increased by 30% to Rp1.47 trillion. The rise was seen in interest and financial expense of Rp136.74 billion and Loss on sale of repossessed assets of Rp108.47 billion.

Beban Usaha	Operating Expenses	2022	2023	2024	Perubahan Changes	
					Rp	%
Beban Bunga dan Keuangan	Interest and Financial Expenses	(255.968)	(276.198)	(412.935)	(136.737)	50
Beban Gaji dan Tunjangan	Salary and Allowance Expenses	(215.183)	(230.149)	(263.805)	(33.656)	15
Beban Umum dan Administrasi	General and Administrative Expenses	(138.044)	(142.677)	(226.809)	(84.132)	59
Bagi Hasil atas Sukuk	Revenue Sharing for Sukuk	0	(60.911)	(62.251)	(1.340)	2
(Penyisihan)/Pemulihan Kerugian Penurunan Nilai	(Allowance)/Reversal for Impairment Losses	(43.974)	(105.923)	(42.310)	63.613	(60)
Penghapusan Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan	Consumer Financing and Financing Leases Written-off	(152.627)	(263.563)	(298.527)	(34.964)	13
Kerugian Penjualan Aset	Loss on Sale of Repossessed Assets	(34.632)	(57.238)	(165.711)	(108.473)	190
Jumlah Beban Usaha	Total Operating Expenses	(840.428)	(1.136.659)	(1.472.348)	(335.689)	30

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Laba sebelum Pajak

Laba sebelum pajak naik 10% menjadi Rp570,54 miliar. Peningkatan pada laba Perseroan diakibatkan meningkatnya pendapatan terutama dari pendapatan pembiayaan konsumen.

Laba Bersih

Laba bersih naik 7% menjadi Rp464,35 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan laba sebelum pajak.

Pendapatan Komprehensif

Pada tahun ini Perseroan mencatatkan pendapatan komprehensif lainnya sebesar Rp3,63 miliar. Pendapatan komprehensif naik 8% menjadi Rp467,98 miliar.

Profit before Tax

Profit before tax increased by 10% to Rp570.54 billion. The increase in the Company's profit was due to the increase of revenues, mostly revenues from consumer financing.

Net Profit

Net profit was up by 7% to Rp464.35 billion. The rise was inline with the increased profit before tax.

Comprehensive Income

This year, the Company recorded other comprehensive income of Rp3.63 billion. Comprehensive income rose by 8% to Rp467.98 billion.

LAPORAN ARUS KAS

Cash Flow Statement

Uraian	Description	2022	2023	2024	Perubahan Changes	
					Rp	%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	Net Cash Flows from Operating Activities	(1.056.657)	(1.108.036)	(2.198.693)	(1.090.657)	98

Uraian	Description	2022	2023	2024	Perubahan Changes	
					Rp	%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	Net Cash Flows from investing activities	(27.361)	(30.610)	(38.176)	(7.566)	25
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	Net Cash Flows from Financing Activities	1.180.700	1.536.142	2.022.613	486.471	32
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent	96.980	397.496	(214.256)	(611.752)	(154)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	57.529	154.509	552.005	397.496	257
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Cash and Cash Equivalent at the End of the Year	154.509	552.005	337.749	(214.256)	(39)

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Arus kas bersih turun Rp214,26 miliar, sehingga kas dan setara kas pada akhir tahun menjadi Rp337,75 miliar. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi mencapai Rp2,20 triliun, yang dikompensasi oleh arus kas dari pendanaan sebesar Rp2,02 triliun. Sementara kas untuk aktivitas investasi adalah Rp38,18 miliar.

Net cash flow decreased by Rp214.26 billion, making cash and cash equivalent at the end of the year was at Rp337.75 billion. Cash flow used for operating activities was Rp2.20 trillion, which was compensated by cash flow from financing that was Rp2.02 trillion. Meanwhile, cash used for investing activities was Rp38.18 billion.

RASIO KEUANGAN

Financial Ratios

Uraian	Description	2022	2023	2024	Perubahan Changes (%)
Tingkat Pengembalian Aset	Return on Assets	6,72	6,80	5,67	(1,13)
Tingkat Pengembalian Ekuitas	Return on Equity	20,06	22,32	20,59	(1,73)
Marjin Bunga Bersih	Net Interest Margin	13,51	12,05	11,36	(0,69)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	Cost to Income Ratio/CIR	47,85	42,84	47,28	4,44
Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF)	Non-Performing Financing (NPF)	1,20	1,11	1,03	(0,08)
Rasio Biaya Pendanaan terhadap Total Aset Kelolaan	Cost of Fund Portfolio	6,38	6,54	6,64	0,10
Gearing Ratio	Gearing Ratio	2,30	2,71	3,24	0,53

Dalam persentase % In percentage %

Operasional

Perseroan mencatatkan beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) sebesar 47,28%, lebih tinggi daripada tahun lalu sebesar 42,84% seiring dengan kegiatan operasional karena pertumbuhan piutang pembiayaan konsumen. Rasio biaya pendanaan terhadap total aset kelolaan tetap di 6,64%. Marjin bunga bersih tercatat 11,36% karena penurunan suku bunga.

Operasional

The Company recorded Cost to Income Ratio (CIR) of 47.28%, higher than last year's 42.84%, inline with the rise of operating activities due to consumer financing receivables growth. The cost of fund to total managed assets was stable at 6.64%. Net interest margin was recorded at 11.36% due to decreasing interest rate.

Profitabilitas

Seiring dengan peningkatan kegiatan operasional karena pertumbuhan piutang pembiayaan, Perseroan menjaga profitabilitas dengan tingkat pengembalian aset sebesar 5,67% dan tingkat pengembalian ekuitas sebesar 20,59%.

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan memiliki *gearing ratio* 3,24 kali, jauh di bawah batas maksimum 10 kali. Ini mengindikasikan kemampuan membayar utang yang tinggi.

Profitability

Inline with the increasing operational activities due to financing receivables, the Company maintained its profitability with return on assets of 5.67% and return on equity of 20.59%.

Solvency

The Company had a gearing ratio of 3.24 times, far below the maximum limit of 10 times. This indicated a high ability to pay debts.

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Receivables Collectability

Sebagian besar piutang Perseroan ada pada kategori lancar. Ini menunjukkan tingkat kolektabilitas yang baik. Hal ini didukung pula oleh NPF 1,03% yang juga baik.

Most of the Company's receivables were in the current category. This showed a good level of collectability. This was also supported by an NPF of 1.03%.

Kolektabilitas Piutang	Receivables Collectability	2022	2023	2024	Perubahan Changes	
					Rp	%
Lancar (0 ≥ n ≥ 10 hari)	Current (0 ≥ n ≥ 10 days)	5.585.801	7.068.313	9.351.541	2.283.228	32%
Dalam Perhatian Khusus (10 > n ≥ 90 hari)	Under Special Attention (10 > n ≥ 90 days)	269.119	307.676	598.833	291.157	95%
Kurang Lancar (90 > n ≥ 120 hari)	Substandard (90 > n ≥ 120 days)	26.122	29.404	38.294	8.890	30%
Diragukan (120 > n ≥ 180 hari)	Doubtful (120 > n ≥ 180 days)	44.013	46.754	65.148	18.394	39%
Macet (>180 hari)	Non Performing (>180 days)	716	6.548	297	(6.251)	(95%)
Jumlah	Total	5.925.771	7.458.695	10.054.113	2.595.418	35%

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Its Management Policy

CNAF mengelola struktur permodalannya untuk menjaga kelangsungan usaha, memberi hasil optimal kepada para pemegang saham, memberi dampak optimal kepada pemangku kepentingan, serta mengurangi biaya modal.

CNAF managed its capital structure to maintain business continuity, provided optimal results to shareholders, gave optimal impact to stakeholders, and reduced capital costs.

Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

To achieve this objective, the Company could adjust the amount of dividends paid to shareholders, or issue new shares to reduce loans.

Perseroan mengelola permodalan dengan tetap memantau agar *gearing ratio* berada di bawah rata-rata industri. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi) dibagi dengan jumlah modal.

The Company manages its capital by continuously monitoring that the gearing ratio is below industry average. This ratio is computed by dividing the net value of loans (including bonds) by the total amount of capital.

Pada tahun 2024, *gearing ratio* Perseroan tercatat 3,24 kali. Perseroan memiliki pinjaman bank sebesar Rp6,63 triliun, hutang sukuk Rp1,30 triliun, dan ekuitas Rp2,43 triliun.

In 2024, the Company's gearing ratio was recorded at 3.24 times. The Company had bank loans of Rp6.63 trillion, sukuk payables of Rp1.30 trillion, and equity of Rp2.43 trillion.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Ties in Capital Goods

Pada 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

As of December 31, 2024, the Company did not have material ties in capital goods.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2024

Investments in Capital Goods in 2024

Perseroan tidak memiliki investasi barang modal pada tahun 2024.

The Company had no investment in capital goods in 2024.

INFORMASI KEUANGAN YANG
TELAH DILAPORKAN YANG
MENGANDUNG KEJADIAN LUAR
BIASA ATAU JARANG TERJADI

Reported Financial Information on
Extraordinary or Rare Events

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

In 2024, the Company did not do any extraordinary and rare transaction.

TARGET DAN REALISASI KINERJA
TAHUN 2024

Target and Actual Performance of 2024

Aspek Kinerja Performance Aspects	Target Awal Tahun Target at the Beginning of the Year	Kinerja Akhir Tahun Performance at the End of the Year	Pencapaian Achievement
Pendapatan Usaha (Rp miliar) Revenues (Rp billion)	1.614,88	2.042,89	127%
Laba Usaha (Rp miliar) Operating Profit (Rp billion)	510,27	570,54	112%
Total Liabilitas/Total Aset Total Liabilities/Total Assets	70,77%	77,33%	109%
Rasio <i>Current</i> Current Ratio	169,55%	50,92%	30%
Rasio Kas Cash Ratio	8,84%	4,51%	51%
Rasio Tingkat Pengembalian Aset Return on Assets	7,39%	5,67%	77%
Rasio Tingkat Pengembalian Modal Return on Equity	20,37%	20,59%	101%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional Cost to Income Ratio	68,97%	47,28%	68,55%

PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI 2025

Business Prospects and 2025 Projections

Pertumbuhan ekonomi tahun 2025 diperkirakan akan lebih stabil, meski tetap lambat. Walau demikian ada beberapa tantangan yang diperhatikan oleh Perseroan, yaitu kenaikan pajak yang berdampak kepada daya beli masyarakat, termasuk daya beli kendaraan.

Namun dengan adanya subsidi terhadap kendaraan listrik dan *hybrid* untuk mendorong penggunaan kendaraan ramah lingkungan, penurunan daya beli dapat sedikit terkompensasi. Apalagi dengan masuknya merek-merek kendaraan listrik baru dengan cukup agresif di pasar Indonesia, seperti BYD yang sudah akan menyelesaikan pabrik senilai US\$1 miliar.

Mempertimbangkan hal-hal di atas, CNAF menetapkan target-target di bawah ini.

Economic growth in 2025 is expected to be more stable, although still slow. However, there are several challenges that the Company is aware of, namely tax increases that have an impact on people's purchasing power, including vehicle purchasing power.

However, with subsidies for electric and hybrid vehicles to encourage the use of environmentally friendly vehicles, the decline in purchasing power can be slightly compensated. Moreover, with the entry of new electric vehicle brands quite aggressively into the Indonesian market, such as BYD which will complete a US\$1 billion factory.

With considerations with the above things, CNAF set the below targets.

Target 2025 2025 Targets

Target Awal Tahun Target at the Beginning of the Year

Pendapatan Usaha (Rp miliar) Revenues (Rp billion)	1.877,13
Laba Usaha (Rp miliar) Operating Profit (Rp billion)	550,05
Total Liabilitas/Total Aset Total Liabilities/Total Assets	69,28%
Rasio <i>Current</i> Current Ratio	67,79%
Rasio Kas Cash Ratio	3,53%
Rasio Tingkat Pengembalian Aset Return on Assets	6,66%
Rasio Tingkat Pengembalian Modal Return on Equity	20,12%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional Cost to Income Ratio	68,31%

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

CNAF mengoptimalkan strategi pemasaran berbasis digital di dalam pengembangan pasar dengan menargetkan kalangan milenial dan profesional muda yang terbiasa dengan *gadget* dan aktif di media sosial.

Perseroan telah menggunakan digitalisasi yang mengoptimalkan perjalanan nasabah (*customer journey*). Secara konsisten CNAF Mobile digunakan sebagai satu-satunya *platform* dalam proses akuisisi. Pada tahun ini pengguna CNAF Mobile telah meningkat sebanyak lebih dari 36.553 pengguna.

Selain itu kami memperkenalkan *showroom financing*, yang mempermudah pembelian mobil sekaligus memberikan penawaran pembiayaan. Kami juga terus memanfaatkan seluruh aset digital, antara lain LED TV, *billboard*, *media placement* dan poster (*above the line*) serta WhatsApp, *website*, media sosial, dan *direct marketing* (*below the line*).

Kami juga berkolaborasi dengan induk usaha, CIMB Niaga yang telah melayani lebih dari 7,5 juta nasabah di seluruh Indonesia. Salah satu kolaborasi tersebut adalah *cross-selling* di mana CNAF menawarkan produknya di dalam aplikasi Octo Mobile yang dikelola CIMB Niaga. Melalui itu kami mampu menyentuh lebih dari 3,4 juta pengguna Octo Mobile.

CNAF meyakini bahwa promosi yang terbaik adalah melalui testimonial para pengguna. Untuk itu kami menggandeng Sahabat CNAF dengan menyelenggarakan program *Member Get Member* (MGM). Dalam MGM, nasabah dapat merekomendasikan calon debitur lainnya.

Perseroan juga terus membangun kerjasama yang baik dengan para mitra dealer mobil baru/*showroom* mobil bekas sebagai *front line* dari layanan kami, dengan berbagai program menarik, seperti Event Weekend at Bursa & Event FUNtastic Test Drive. Selain itu, berpartisipasi dalam kegiatan pemasaran yang diadakan oleh pihak induk usaha, antara lain: Event Xtra Xpo & Hayafest.

CNAF optimizes digital-based marketing strategies in market development by targeting millennials and young professionals who are familiar with gadgets and active on social media.

The Company has embraced digitalization that optimizes the customer journey. CNAF Mobile is consistently used as the only platform in the acquisition process. This year, CNAF Mobile users have increased by more than 36,553 users.

In addition, we introduce showroom financing, which makes it easier to buy a car while providing financing offers. We also continue to utilize all digital assets, including LED TVs, billboards, media placements, and posters (*above the line*), as well as WhatsApp, websites, social media, and direct marketing (*below the line*).

We also collaborate with our holding company, CIMB Niaga, which serves more than 7.5 million customers across Indonesia. One such collaboration is cross-selling, where CNAF offers its products in the Octo Mobile application managed by CIMB Niaga. Through this, we can reach more than 3.4 million Octo Mobile users.

CNAF believes that the best promotion is through user testimonials. For this reason, we collaborate with Sahabat CNAF by organizing the Member Get Member (MGM) program. In MGM, customers can recommend other prospective debtors.

The Company maintains good cooperation with new car dealer/ second car showroom partners as the front line of our services, with many attractive programs, such as Event Weekend at Bursa & Event FUNtastic Test Drive. Besides, we participated in marketing activities held by the holding company, among others : Event Xtra Xpo & Hayafest.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividends and Dividend Policy

Perseroan telah memiliki kebijakan dividen di mana keputusan pembagian dividen ditetapkan dalam RUPS Tahunan. Keputusan terkait dividen diambil dengan mempertimbangkan struktur permodalan serta kinerja keuangan di tahun berjalan.

Berikut adalah informasi pembagian dividen dalam 3 tahun terakhir.

The Company had a dividend policy in which dividend distribution decisions were made at the Annual GMS. The decision regarding dividends was made by considering the capital structure and financial performance in the current year.

The following is information on dividend distribution in the last 3 years.

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal RUPS Date of the GMS	Jumlah Dividen Total Dividend	Dividen per Saham Dividen per Share	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Tanggal Pembayaran Dividen Date of Dividend Payment
2024	1 April 2024	Rp129.642.494.184	Rp54.018	30,00%	23 April 2024
2023	6 April 2023	Rp98.950.000.000	Rp41.229	30,00%	19 Mei 2023 May
2022	6 April 2022	Rp24.378.545.558	Rp10.158	10,84%	25 April 2022

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

Employee or Management Share Ownership Program

Sampai saat ini CNAF belum memiliki program kepemilikan saham karyawan atau manajemen.

As of now, CNAF has not had any share ownership program for the employees or the management.

INFORMASI MATERIAL

Material Information

Pada tanggal 26 Juni 2024, Perseroan telah mendapatkan pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan SUKUK WAKALAH BI AL-ISTITSMAR BERKELANJUTAN I CIMB NIAGA AUTO FINANCE TAHAP I TAHUN 2024 dengan jumlah dana modal investasi sebesar Rp1 triliun.

Selain ini tidak ada informasi material yang wajib dilaporkan, baik investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

On June 26, 2024, the Company obtained an effective statement to conduct a Shelf-Registered Public Offering of CIMB NIAGA AUTO FINANCE SHELF-REGISTERED SUKUK WAKALAH BI AL-ISTITSMAR I PHASE I YEAR 2024 with an investment capital fund of Rp1 trillion.

Apart from this, there was no material information that must be reported, be it investment, expansion, divestment, business merger/amalgamation, acquisition or debt/capital restructuring.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan yang diaudit, tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal 31 Desember 2024.

As of the published date of the audited financial statements, there was no material information and facts subsequent to December 31, 2024.

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Uses of Public Offering Proceeds

Hasil bersih Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Finance tahap I tahun 2024 tanggal 9 Juli 2024 adalah Rp1.000.000.000.000,-, yang seluruhnya setelah dikurangi biaya-biaya emisi telah dipergunakan sebagai penyertaan modal kerja pada kegiatan usaha pembiayaan syariah dengan agunan kendaraan roda empat, properti, dan kendaraan roda dua.

The net proceeds of CIMB Niaga Finance's Shelf-Registered Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I phase I in 2024 dated July 9, 2024 were Rp1,000,000,000,000,-, all of which after deducting issuance costs were used as working capital participation in sharia financing business activities with collateral in the form of four-wheeled vehicles, property, and two-wheeled vehicles.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Transactions that have Conflict of Interest and/or with Affiliated Parties

Pada tahun ini tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau dengan pihak terafiliasi.

This year there were no material transactions containing conflicts of interest and/or with affiliated parties.

PERUBAHAN REGULASI DAN DAMPAK TERHADAP KINERJA PERSEROAN

Change in Regulation and Its Impact to the Company Performance

Pada tahun ini, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan POJK No.46 tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur dan Perusahaan Modal Ventura. POJK ini memperjelas ketentuan pemanfaatan teknologi dalam pembiayaan digital khususnya untuk perlindungan konsumen dan data pribadi, penguatan kelembagaan dan ekosistem pembiayaan, serta aturan kepemilikan perusahaan.

This year, the Financial Services Authority issued POJK No.46 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Financing Companies, Infrastructure Financing Companies and Venture Capital Companies. This POJK clarified the provisions for the use of technology in digital financing, especially for consumer and personal data protection, strengthening financing institutions and ecosystems, and company ownership regulations.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERDAMPAK TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Changes in Accounting Policies that Affect Financial Performance

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Pada tahun 2024 tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak kepada kinerja keuangan CNAF.

The financial statements as of December 31, 2024 and 2023 were prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia issued by the Indonesian Institute of Accountants. The preparation of financial statements in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia required the use of estimates and assumptions. It also required management to make judgments in the process of implementing the Company's accounting policies. In 2024 there were no changes in accounting policies that had an impact on CNAF's financial performance.



MULTIPLE
PROMOTION

EASY TERM
& CONDITION

SPECIAL
PROGRAM
FOR EMPLOYEE

CNAF BURSA
AUTO FESTIVAL

END OF YEAR
SPECIAL

●5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Sebagai bagian dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk (CIMB Niaga), sekaligus perusahaan yang bergerak di bidang industri pembiayaan, kami berkomitmen untuk mengelola kegiatan usaha secara sehat, transparan, dan profesional.

Kami meyakini bahwa komitmen ini akan memungkinkan CNAF meraih kinerja yang optimal dan berkelanjutan. Komitmen ini mengedepankan perilaku yang etis dan kepatuhan terhadap setiap perundangan yang relevan bagi Perseroan, di antaranya:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Pedoman Umum GCG yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governansi;
4. Peraturan OJK; dan
5. Peraturan BEI.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) artinya memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan setara kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya melalui kelima prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kewajaran dan kesetaraan.

As a part of PT Bank CIMB Niaga, Tbk (CIMB Niaga), and as a company in the financing industry, we are committed to manage our business activities in a healthy, transparent, and professional manner.

We believe that this commitment will enable CNAF to achieve optimal and sustainable performance. The commitment puts forward ethical behavior and compliance to all relevant regulations of the Company, among others:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. The Company's Articles of Association;
3. General Guidelines for GCG by the National Governance Policy Committee;
4. OJK Regulations; and
5. IDX Regulations.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is to provide proper protection and equal treatment to all shareholders and other stakeholders through the five principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality.

CNAF menjamin adanya keterbukaan dan objektivitas dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan, serta menyediakan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan melalui sarana komunikasi yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.

KETERBUKAAN Transparency

CNAF ensures transparency and objectivity in all decision-making processes and continuously provides material and relevant information that is comprehensible and offers ease of access to all stakeholders.

Masing-masing organ tata kelola memiliki kejelasan fungsi dan tanggung jawab sehingga CNAF dapat beroperasi secara transparan, wajar, efektif dan efisien berdasarkan struktur organisasi yang berlaku.

AKUNTABILITAS Accountability

Each governance organ has a clear function and responsibility, allowing the CNAF's performance to run transparently, naturally, effectively, and efficiently based on the prevailing organizational structure.

CNAF senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya terkait industri pembiayaan serta menegakkan nilai-nilai, etika, standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

TANGGUNG JAWAB Responsibility

CNAF follows all applicable rules and regulations, particularly those pertaining to the financing industry, and adheres to the values, ethics, standards, principles, and practices of sound business operations.

Kegiatan usaha CNAF dikelola secara profesional tanpa dipengaruhi oleh segala bentuk benturan kepentingan, tekanan dan dominasi dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

INDEPENDENSI Independence

CNAF's business operations are managed professionally, irrespective of any conflict of interest, pressure, or influence from any party that is not in compliance with applicable laws, regulations, and sound corporate principles.

CNAF senantiasa memperhatikan kepentingan setiap pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai dengan proporsi yang seharusnya guna memastikan tidak ada pihak yang dirugikan.

KEWAJARAN DAN KESETARAAN Fairness and Equality

CNAF considers the interests of each of its stakeholders based on the principle of fairness and equality to ensure that no party suffers from any form of loss due to unfair business practices.

ROADMAP GCG

GCG Roadmap

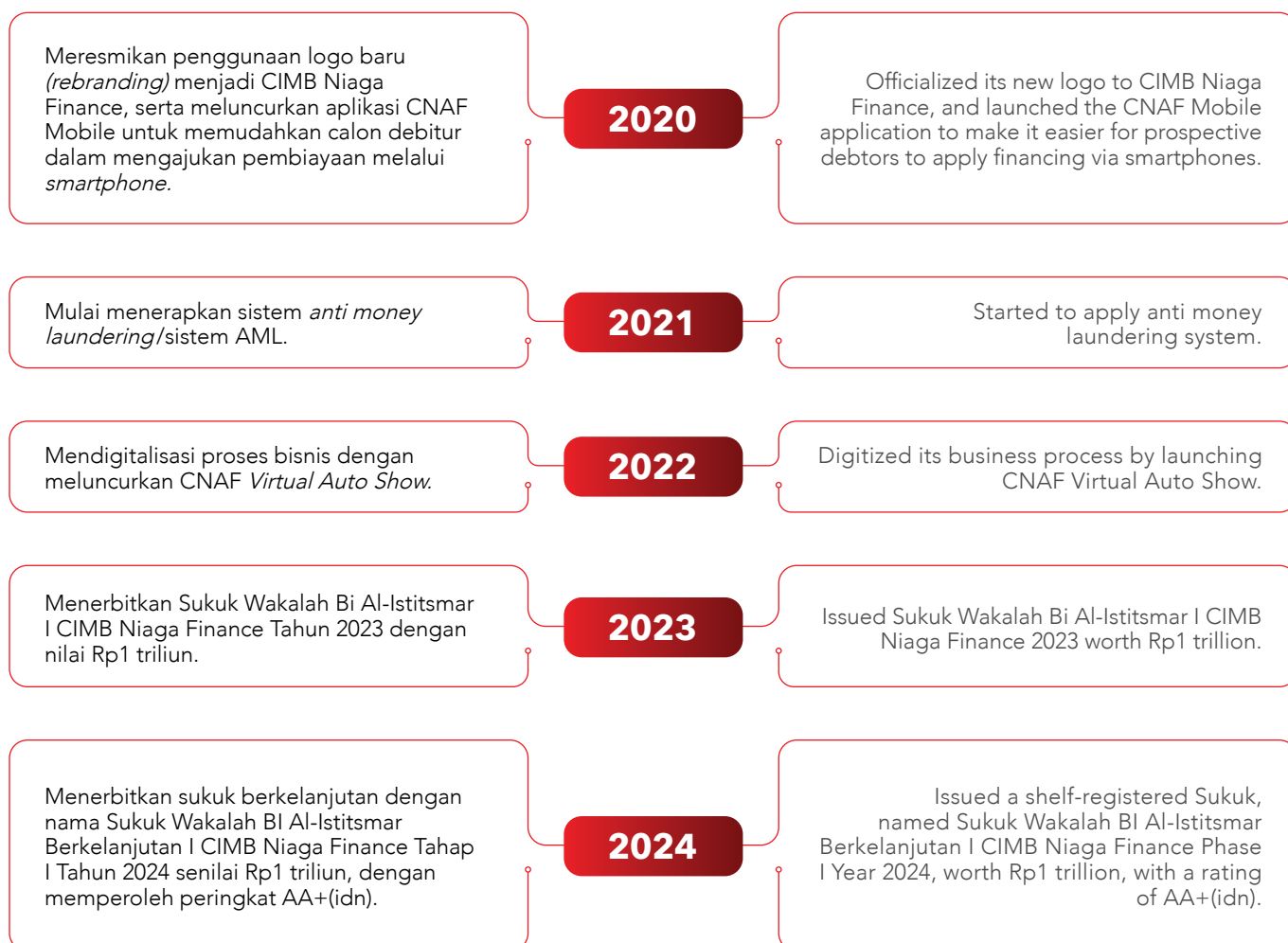
Perseroan telah menyusun *roadmap* GCG sebagai panduan strategis yang sejalan dengan rencana pengembangan bisnis untuk mencapai visi menjadi perusahaan pembiayaan paling menguntungkan di Indonesia. Dalam operasionalnya, *roadmap* ini menjadi landasan bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola dan kinerja secara keseluruhan. Saat ini, Perseroan berada dalam fase pengembangan infrastruktur digital sesuai dengan tahapan yang direncanakan dalam *roadmap* tersebut.

The Company has established a GCG roadmap as a strategic guideline aligned with its business development plan to achieve a vision to be the most profitable financing company in Indonesia. Operational wise, the roadmap is a foundation for the Company to keep improving its overall governance and performance quality. Currently, the Company is in the digital infrastructure development phase, which goes in line with the planned stage in the roadmap.

Penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan menunjukkan peningkatan signifikan setiap tahunnya. Berikut adalah berbagai pencapaian yang berhasil diraih Perseroan berdasarkan implementasi *roadmap* GCG ini.

The implementation of the GCG principles in the Company showed significant annual improvement. Following is the list of achievements achieved by the Company, based on the GCG roadmap implementation.





PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Assessment

Perseroan melakukan penilaian atas penerapan Tata Kelola secara mandiri (*self-assessment*) dengan mengedepankan prinsip objektivitas. Sebagai entitas anak, metode penilaian yang digunakan dalam penilaian diadopsi dari CIMB Niaga, dengan indikator utama meliputi struktur Tata Kelola, proses Tata Kelola, dan *output* Tata Kelola.

The Company conducted self-assessment of the implementation of Governance by prioritizing the principle of objectivity. As a subsidiary, the assessment method used was adopted from CIMB Niaga, with the main indicators covering the Governance structure, Governance processes and Governance outputs.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Governance Structure

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Merupakan organ tata kelola Perseroan tertinggi dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan.
The highest corporate governance organ, with authority not delegated to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners within certain limits.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Merupakan organ tata kelola Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi nasihat dan arahan kepada Direksi.

The Company's governance entity that oversees the performance of the Company, either generally or specifically, and provides advice and direction to the Board of Directors based on the Company's Articles of Association.

DIREKSI

Board of Directors

Merupakan organ tata kelola Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The Company's governance entity with the authority responsibility for the management of the Company in the best interests of the Company consistent with its purposes and objectives, and that represents the Company inside and outside of a court room pursuant to the provisions of the Articles of Association.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)

Sharia Supervisory Board (SSB)

Merupakan organ tata kelola Perseroan yang mempunyai tugas dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan dari kegiatan Perseroan sesuai dengan prinsip syariah.

The Company's governance entity that performs supervisory duties and functions for the Company's business to ensure compliance with sharia principles.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) [SEOJK 2.g.1]

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum tertinggi bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan kepentingan Perseroan. Hak dan wewenang RUPS sesuai dengan UU dan anggaran dasar Perseroan adalah:

1. Menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan;
2. Menentukan penggunaan laba Perseroan, termasuk pembagian dividen kepada pemegang saham;
3. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
4. Menyetujui aksi korporasi penting/material.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan 1 (satu) kali dalam setiap tahun untuk membahas agenda rutin sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan berdasarkan kebutuhan Perseroan untuk memutuskan agenda-agenda tertentu.

RUPS Tahunan 2024

RUPS Tahunan diadakan pada 1 April 2024 di Griya CIMB Niaga, Lantai 9 (*Hyspace*).

Jumlah saham yang hadir atau diwakili dalam RUPS Tahunan sebanyak 2.346.000 saham yang merupakan 97,75% dari jumlah hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Keputusan RUPS diambil dengan cara pemungutan suara secara lisan setelah para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau pendapat. Penghitungan kehadiran dan persetujuan dilakukan oleh pihak independen yaitu Notaris Shasa Adisa Putrianti, SH., MKn.

RUPS Tahunan dipimpin oleh Ibu Lani Darmawan selaku Presiden Komisaris dan dihadiri oleh 5 anggota Dewan Komisaris, 4 anggota Direksi dan Pimpinan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Pemegang Kuasa.

Berikut adalah risalah RUPS Tahunan 2024.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making forum for shareholders to address the Company's interests. The rights and authorities of the GMS according to the law and the Articles of Associations are:

1. Receiving and ratifying the Company's Annual Report;
2. Determining the use of the Company's profits, including the distribution of dividends to shareholders;
3. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and/or Directors; and
4. Approving significant/material corporate actions.

GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS is held once a year to discuss routine agendas while the Extraordinary GMS can be held based on the Company's needs to decide on specific agendas.

2024 Annual GMS

The Annual GMS was held on April 1, 2024 at Griya CIMB Niaga, floor 9 (*Hyspace*).

The shareholders of the Company attended or represented in the Meeting was 2,346,000 shares, which was 97.75% of the total valid voting rights issued by the Company.

Resolutions of the GMS were passed verbally after the shareholders were given opportunities to raise questions or give opinions. The calculation of attendance and voting were executed by an independent party, namely Notary Shasa Adisa Putrianti, SH., MKn.

The Annual GMS was led by Ms. Lani Darmawan as the President Commissioner and attended by 5 members of the Board of Commissioners, 4 members of the Directors, and Chairman of PT Bank CIMB Niaga Tbk as the Proxy Holder.

The following are the summaries of 2024 Annual GMS.

No.	Mata Acara RUPS Tahunan Agenda of Annual GMS	Hasil Rapat Resolution	Realisasi Realization											
1.	a. Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan untuk Tahun Buku 2023 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2023. b. Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2023.	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2023 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai hasil pengawasan atas kinerja Direksi yang dilaksanakan selama tahun buku 2023. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sesuai laporannya tanggal 14 Maret 2024 dengan pendapat Laporan Keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance pada tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia.	Telah efektif pada saat ditutupnya RUPST.											
	a. Company for the 2023 financial year (two thousand twenty three) including the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the 2023 financial year. b. Ratification of the Company's Financial Report for the 2023.	1. Approve the Company's Annual Report for the 2023 Financial Year regarding the condition and operations of the Company for the 2023 financial year including the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report regarding the results of supervision of the Board of Directors' performance carried out during the 2023 financial year. 2. Ratify the Company's Financial Report for the 2023 financial year, which has been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan according to its report dated March 14, 2024 with the opinion that the Financial Report is presented fairly, in all material respects, the financial position of PT CIMB Niaga Auto Finance as of December 31, 2023, as well as its financial performance and cash flows for the year ended on that date, are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.	Effective at the conclusion of the Annual GMS.											
<table><tr><th>Pertanyaan/pendapat Question/opinions</th><th>Setuju Agree</th><th>Tidak Setuju Disagree</th><th>Abstain Abstained</th><th>Total Suara Setuju Total Votes Agreed</th></tr><tr><td>-</td><td>22</td><td>-</td><td>-</td><td>22</td></tr></table>					Pertanyaan/pendapat Question/opinions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstained	Total Suara Setuju Total Votes Agreed	-	22	-	-	22
Pertanyaan/pendapat Question/opinions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstained	Total Suara Setuju Total Votes Agreed										
-	22	-	-	22										
100%														

No.	Mata Acara RUPS Tahunan Agenda of Annual GMS	Hasil Rapat Resolution	Realisasi Realization	
2.	Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2023.	1. Menyetujui penggunaan Laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 sebagai berikut: a. Sebesar 30% (tiga puluh persen) dari Laba Bersih atau sejumlah Rp129,64 miliar ditetapkan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham. b. Sebesar 70% (tujuh puluh persen) dari Laba Bersih atau sejumlah Rp302,50 miliar ditetapkan sebagai Laba Ditahan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai Tahun Buku 2023 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Telah efektif pada saat ditutupnya RUPST dan akan dibukukan sebagaimana diputuskan.	
	Determination of the use of Company profits for the 2023 financial year.	1. Approved the use of the Company's net profit for the 2023 financial year as follows: a. 30% (thirty percent) of Net Profit or Rp129.64 billion for designated as cash dividends to Shareholders. b. 70% (seventy percent) of Net Profit or Rp302.50 billion was designated as Retained Profit. 2. Gave power and authority to the Company's Board of Directors to determine the schedule and procedures for distributing cash dividends for the 2023 Financial Year in accordance with applicable regulations.	Effective at the conclusion of the Annual GMS and would be recorded as decided.	
Pertanyaan/pendapat Question/opinions Setuju Agree Tidak Setuju Disagree Abstain Abstained Total Suara Setuju Total Votes Agreed - 22 - - 22 100%				

No.	Mata Acara Agenda	Hasil Rapat Resolution	Realisasi Realization
3.	Penunjukkan Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2024.	Menyetujui menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan memberikan kewenangan kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium bagi serta persyaratan bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.	Telah efektif pada saat ditutupnya RUPST.
	Appointment of the Company's Public Accountant for the 2024 financial year.	Approved to reappoint the Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners Public Accounting Firm as the Public Accounting Firm that would audit the Company's Financial Report for the 2024 financial year and give authority to the Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium for and requirements for the Public Accounting Firm.	Effective at the conclusion of the Annual GMS.

Pertanyaan/pendapat Question / opinions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstained	Total Suara Setuju Total Votes Agreed	
-	22	-	-	22	100%

No.	Mata Acara Agenda	Hasil Rapat Resolution	Realisasi Realization
4.	Penetapan Rencana Kerja Perseroan untuk tahun buku 2024.	Menyetujui berlakunya rencana kerja tahun 2024 Perseroan sebagaimana yang telah disampaikan dan dijelaskan oleh Direksi Perusahaan dalam Rapat.	Telah efektif pada saat ditutupnya RUPST.
	Determination of the Company's Work Plan for the 2024 financial year.	Approved the implementation of the Company's 2024 work plan as submitted and explained by the Company's Board of Directors at the Meeting.	Effective at the conclusion of the Annual GMS.

Pertanyaan/pendapat Question / opinions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstained	Total Suara Setuju Total Votes Agreed	
-	22	-	-	22	100%

No.	Mata Acara Agenda	Hasil Rapat Resolution	Realisasi Realization
5.	Penetapan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.	Menyetujui Penentuan mengenai besarnya jumlah gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mengalami kenaikan dari gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada tahun 2024, sedangkan penentuan mengenai besarnya jumlah gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami kenaikan dari gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tahun 2024 yang selanjutnya akan ditetapkan oleh Pemegang Saham Pengendali melalui keputusan di luar Rapat.	Telah efektif pada saat ditutupnya RUPST.
	Determination of the amount of salary/honorarium and other allowances for the Board of Commissioners and Directors of the Company.	The determination of salaries, honorariums, and other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners had increased for 2024. The exact amounts would be set by the controlling shareholders through decisions made outside of formal meetings.	Effective at the conclusion of the Annual GMS.

Pertanyaan/pendapat Question / opinions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstained	Total Suara Setuju Total Votes Agreed	
-	22	-	-	22	100%

No.	Mata Acara	Agenda	Hasil Rapat	Resolution	Realisasi	Realization
6.	Perubahan Anggaran Dasar.		1. Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 10 ayat 3 dalam Anggaran Dasar Perseroan mengenai perubahan masa jabatan anggota Direksi semula 5 (lima) tahun menjadi 3 (tiga) tahun. 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) tersebut di atas, untuk selanjutnya seluruh Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagaimana ternyata dalam Lampiran Risalah Rapat ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Risalah Rapat ini. 3. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan Anggaran Dasar dalam akta notaris dan mengajukan persetujuan dan/atau pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.		Telah efektif pada saat ditutupnya RUPST.	
	Changes to the Articles of Association.		1. Approved the amendment of Article 10, paragraph 3, of the Company's Articles of Association to change the term of office for members of the Board of Directors from five (5) years to three (3) years. 2. Agreed to rearrange all provisions in the Articles of Association in connection with the amendment specified in point 1. Therefore, all Articles of Association of the Company should be understood as included in the Attachment to the Minutes of this Meeting and considered an integral part of the Minutes. 3. Approved the granting of authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company, including the right of substitution, to formalize the amendment of the Articles of Association in a notarial deed, submitted the required approvals and/or notifications to the Minister of Law and Human Rights, and took all necessary actions in compliance with the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia.		Effective at the conclusion of the Annual GMS.	
Pertanyaan/ pendapat		Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Total Suara Setuju	
Question/ opinions		Agree	Disagree	Abstained	Total Votes Agreed	
-		22	-	-	22	100%

No.	Mata Acara	Agenda	Hasil Rapat	Resolution	Realisasi	Realization
7.	Perubahan Perseroan.	Susunan Pengurus	1. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada: - Tuan Kurniawan Kartawinata tersebut sebagai anggota Direksi Perseroan. - Tuan Cheong Chee Wai tersebut sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan; atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan berakhirnya masa jabatan yang bersangkutan masing-masing diberikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2023 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023, disertai dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas jasa mereka selama ini untuk kemajuan Perusahaan. 2. Mengangkat kembali tuan Muhammad Imron Rosyadi Nur, Sarjana Teknik dan Antonius Herdaru Danurdoro tersebut masing-masing sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke 3 (tiga) berikutnya yang diselenggarakan setelah pengangkatannya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, sebagaimana perubahan masa jabatan yang telah diputuskan dalam Agenda Keenam Rapat ini. Sedangkan masa jabatan tuan RISTIAWAN tersebut sebagai Presiden Direktur yang diangkat berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 5 April 2022 tetap berlaku sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2027. 3. Mengangkat kembali nyonya Serena Karlita Ferdinandus dan tuan Hidayat Dardjat Prawiradilaga tersebut masing-masing sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke 3 (tiga) berikutnya yang diselenggarakan setelah pengangkatannya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. 4. Mengangkat : - Tuan Michael Angga sebagai anggota Direksi Perseroan. - Tuan Noviady Wahyudi sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. berlaku efektif sejak dinyatakan lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>fit & proper test</i>) yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke 3 (tiga) berikutnya yang diselenggarakan setelah pengangkatannya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.		Telah efektif pada saat ditutupnya RUPST.	

Sehingga dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

DIREKSI
Presiden Direktur: tuan Ristiawan
Direktur: tuan Muhammad Imron Rosyadi Nur, ST
Direktur: tuan Antonius Herdaru Danurdoro
Direktur: tuan Michael Angga

DEWAN KOMISARIS
Presiden Komisaris: nyonya Lani Darmawan
Komisaris: nyonya Koei Hwei Lien
Komisaris: tuan Noviady Wahyudi
Komisaris Independen: nyonya Serena Karlita Ferdinandus
Komisaris Independen: tuan Hidayat Dardjat Prawiradilaga

No.	Mata Acara	Agenda	Hasil Rapat	Resolution	Realisasi	Realization
	Change in the composition of the Company's Management.	1. Provided full repayment and exemption from liability (volledig acquit et de charge) to: - Mr. Kurniawan Kartawinata, a member of the Board of Directors of the Company; - Mr. Cheong Chee Wai, a member of the Board of Commissioners of the Company; for the management and supervision actions that had been carried out during the 2023 Financial Year, starting from January 1, 2023 until the end of the respective terms of office, each of which was given at the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Financial Year as long as these actions were reflected in the Annual Report and Financial Statements for the 2023 Financial Year, accompanied by expressions of gratitude and appreciation for their services so far for the progress of the Company. 2. Reappointed Mr. Muhammad Imron Rosyadi Nur and Mr. Antonius Herdaru Danurdoro as Directors of the Company, effective from the close of this Meeting until the conclusion of the next three Annual General Meetings (GMS) held after their appointment. This was without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time, as decided in the Sixth Agenda of this Meeting. Meanwhile, the term of office for Mr. Ristiawan, who had served as the President Director, was appointed during the Annual GMS held on April 5, 2022, and would remain valid until the closing of the Annual GMS scheduled for 2027. 3. Reappointed Mrs. Serena Karlita Ferdinandus and Mr. Hidayat Dardjat Prawiradilaga respectively as Independent Commissioners of the Company starting from the closing of the Meeting until the closing of the next 3rd (third) Annual GMS held after his appointment, without reducing the right of the GMS to dismiss him at any time. 4. Appointing: - Mr. Michael Angga as member of the Company's Board of Directors. - Mr. Noviady Wahyudi as member of the Company's Board of Commissioners. effective from the time he is declared to have passed the fit & proper test conducted by the Financial Services Authority (OJK), with a term of office until the closing of the next 3rd (third) Annual GMS held after his appointment, without reducing the right of the GMS to dismiss him at any time. Therefore, the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows: DIRECTORS President Director: Mr. Ristiawan Director: Mr. Muhammad Imron Rosyadi Nur, ST Director: Mr. Antonius Herdaru Danurdoro Director: Mr. Michaael Angga BOARD OF COMMISSIONERS President Commissioner: Mrs. Lani Darmawan Commissioner: Mrs. Koei Hwei Lien Commissioner: Mr. Noviady Wahyudi Independent Commissioner: Mrs. Serena Karlita Ferdinandus Independent Commissioner: Mr. Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Effective at the conclusion of the Annual GMS.			
Pertanyaan/ pendapat	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Total Suara Setuju		
Question / opinions	Agree	Disagree	Abstained	Total Votes Agreed		
-	22	-	-	22	100%	

No.	Mata Acara Agenda	Hasil Rapat Resolution	Realisasi Realization	
7.	Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2024.	Latar Belakang • POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. • CNAF telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2023. • Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan merupakan rencana kegiatan usaha dan program kerja CNAF jangka pendek (1 tahun) dan jangka panjang (5 tahun) yang sesuai dengan prinsip yang digunakan untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, termasuk strategi untuk merealisasikan rencana dan program tersebut dengan target dan waktu yang ditetapkan. • Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan CNAF disusun oleh Direksi dan telah mendapatkan persetujuan dari Komisaris. • Fokus CNAF pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah: 1. Memperbesar porsi Pembiayaan Kendaraan Ramah Lingkungan. 2. Transaksi Elektronik yang lebih <i>user friendly</i> sehingga memudahkan calon konsumen dalam menggunakannya. 3. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.	Telah efektif pada saat ditutupnya RUPST.	
	Sustainable Finance Action Plan Report Year 2024.	Background • POJK No.51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. • CNAF prepared a Sustainable Finance Action Plan for 2023. • The Sustainable Finance Action Plan was a short-term (1 year) and long-term (5 years) CNAF business activity plan and work program that is in accordance with the principles used to implement Sustainable Finance, including strategies for realizing these plans and programs with targets and timelines. • CNAF's Sustainable Financial Action Plan was prepared by the Board of Directors and received approval from the Commissioner. • CNAF's focus on the Sustainable Finance Action Plan included: 1. Increasing the portion of environmentally friendly vehicle financing. 2. Electronic transactions that were more user friendly, making it easier for potential consumers to use them. 3. Social and Environmental Responsibility Activities.	Effective at the conclusion of the Annual GMS.	
Pertanyaan/pendapat Question / opinions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstained	Total Suara Setuju Total Votes Agreed
-	22	-	-	22
				100%

RUPSLB 2024

Berikut adalah mata acara dan keputusan RUPS Luar Biasa yang dilakukan secara sirkuler.

2024 EGMS

The following are agendas and resolutions of the Extraordinary GMS.

No.	Mata Acara Agenda	Hasil Rapat Resolution	Realisasi Realization
1.	Perubahan Susunan Dewan Pengawas Syariah.	Menyetujui pengunduran diri tuan Doktorandus Haji FATHURRAHMAN DJAMIL sebagai Dewan Pengawas Syariah.	Telah efektif pada saat ditutup Rapat.
	Change in the Composition of Sharia Supervisory Board.	Approved the resignation of Mr. Doktorandus Haji FATHURRAHMAN DJAMIL as Sharia Supervisory Boad.	Effective at the conclusion of the Meeting.
2.	Persetujuan pengangkatan anggota Dewan Pengawas Syariah.	Menyetujui Pengangkatan Doktor JAENAL EFENDI, Sarjana Agama sebagai Dewan Pengawas Syariah. Sehingga susunan Dewan Pengawas Syariah menjadi sebagai berikut: DEWAN PENGAWAS SYARIAH Anggota: nyonya Rini Fatma Kartika Anggota: tuan Doktor Jaenal Effendi	Telah efektif pada saat ditutup Rapat.
	Approval to appoint members of Sharia Supervisory Board.	Approved the Appointment of Doctor JAENAL EFENDI, Bachelor of religion as the Sharia Supervisory. Therefore, the composition of the Sharia Supervisory Board is as follows: SHARIA SUPERVISORY BOARD Member: Mrs Rini Fatma Kartika Member: Mr Doctor Jaenal Effendi	Effective at the conclusion of the Meeting.
3.		Menegaskan pengalokasian cadangan wajib Perseroan sebanyak 20% dari Modal ditempatkan/Disetor atau sejumlah Rp24.000.000.000,00.	Telah efektif pada saat ditutup Rapat.
		Confirmed the allocation of the Coompany,s mandatory reserves of 20% of the issued/paid-up capital or an amount of Rp24,000,000,000.00.	Effective at the conclusion of the Meeting.
4.		Menyetujui Pelaksanaan Sukuk melalui Penawaran Umum Berkelanjutan dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal efektif penerbitan sukuk, dengan jumlah maksimal Rp5.000.000.000.000,00 (lima triliun rupiah).	Telah efektif pada saat ditutup Rapat.
		Approved the Implementation of Sukuk through a Continuous Public Offering within a period of 3 (three) years from the effective date of issuance of the sukuk, with a maximum amount of Rp5,000,000,000,000.00 (five trillion rupiah).	Effective at the conclusion of the Meeting.

RUPSLB 2024

Berikut adalah mata acara dan keputusan RUPS Luar Biasa.

2024 EGMS

The following are agendas and resolutions of the Extraordinary GMS.

No.	Mata Acara Agenda	Hasil Rapat Resolution	Realisasi Realization
1.	Penunjukan Kantor Akuntan Publik.	Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang sebelumnya menunjuk jasa Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024.	Telah efektif pada saat ditutup Rapat.
	Appointment of Public Accounting Firm.	Approved the appointment of the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Partners as the Public Accounting Firm which previously appointed the services of the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners who would audit the Company's Financial Report for the 2024 financial year.	Effective at the conclusion of the Meeting.
2.	Pelimpahan Kewenangan untuk Menunjuk Kantor Akuntan Publik.	Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain, dalam dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit atau berhalangan tetap untuk melakukan audit Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024. Atas pelimpahan kewenangan tersebut berlaku ketentuan sebagai berikut: - Kantor Akuntan Publik lain yang ditunjuk Dewan Komisaris Perusahaan tersebut harus merupakan salah satu kelompok empat besar Kantor Akuntan Publik di Indonesia; - Penunjukan tersebut harus berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan; - Besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik lain tersebut harus ditetapkan secara bersaing dan wajar; - Tidak ada keberatan dari OJK; dan - Penunjukan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah efektif pada saat ditutup Rapat.
	Delegation of Authority to Appoint Public Accounting Firm.	Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountants and other Public Accounting Firms, in and/or appointed Public Accounting Firms unable to complete the provision of audit services or permanently unable to carry out the Company's Consolidated audit for the 2024 Fiscal Year. The following provisions apply to the delegation of authority: - The other Public Accounting Firm appointed by the Company's Board of Commissioners must be one of the four major groups of Public Accounting Firms in Indonesia; - The appointment must be based on the recommendation of the Company's Audit Committee; - The amount of honorarium and other appointment requirements for other Public Accounting Firms must be determined competitively and fairly; - There must be no objection from OJK; and - This appointment must not conflict with applicable laws and regulations.	Effective at the conclusion of the Meeting.

RUPSLB 2024

Berikut adalah mata acara dan keputusan RUPS Luar Biasa yang dilakukan secara sirkuler.

2024 EGMS

The following are circular agendas and resolutions of the Extraordinary GMS.

No.	Mata Acara Agenda	Hasil Rapat Resolution	Realisasi Realization
1.	Pengangkatan Komisaris Independen.	Menyetujui pengangkatan tuan JEFFREY KAIRUPAN sebagai Komisaris Independen Perusahaan berlaku efektif sejak dinyatakan lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatuhan (<i>fit & proper test</i>) yang dilaksanakan oleh OJK.	Efektif pada saat diperolehnya persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.
	Appointment of Independent Commissioner.	Approved the appointment of Mr. JEFFREY KAIRUPAN as Independent Commissioner of the Company effective since he was declared to have passed the capability and compliance assessment (fit & proper test) carried out by the OJK.	Effective upon obtaining approval from the Financial Services Authority.
2.	Pengangkatan Ketua Dewan Pengawas Syariah.	Menyetujui pengangkatan tuan Doktor JAENAL EFFENDI, Sarjana Agama, Magister Agama sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan.	Efektif pada saat penutupan RUPSLB.
	Appointment of Chair of Sharia Supervisory Board.	Approved the appointment of Doctor JAENAL EFFENDI, Bachelor of Religion, Master of Religion as Chairman of the Company's Sharia Supervisory Board.	Effective at the time of the closing of EGMS.

DEWAN KOMISARIS [SEOJK 2.g.3]

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ penting dalam struktur tata kelola perusahaan yang mewakili kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan arahan strategis kepada Direksi guna memastikan pengelolaan perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Dewan Komisaris juga memiliki peran utama untuk mengawasi pelaksanaan kebijakan pengelolaan CNAF yang telah ditetapkan. Pengawasan ini mencakup pemantauan terhadap aktivitas manajemen secara keseluruhan, baik yang berkaitan dengan operasional maupun kegiatan bisnis CNAF. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan arahan, rekomendasi, dan saran strategis kepada Direksi untuk mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan CNAF.

Keberadaan Dewan Komisaris juga berfungsi sebagai penjaga keseimbangan antara kepentingan berbagai pihak yang terlibat, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, serta komunitas di sekitar Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris wajib bertindak independen dan bebas dari konflik kepentingan demi memastikan keputusan yang diambil benar-benar mengutamakan kepentingan CNAF secara keseluruhan.

Melalui fungsi pengawasan yang efektif dan pemberian nasihat yang konstruktif, Dewan Komisaris memastikan Perseroan berjalan sesuai arah yang telah direncanakan, mampu menghadapi tantangan bisnis, dan terus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Penunjukan anggota Dewan Komisaris dilaksanakan oleh RUPS untuk masa jabatan 1 (satu) periode yaitu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ketiga berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu.

Kriteria Dewan Komisaris

Semua anggota Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi kriteria yang disyaratkan yakni sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
2. Mampu melaksanakan tindakan hukum.
3. Tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah karena menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.

The Board of Commissioners is an important entity in the corporate governance structure that represents the interests of its shareholders and stakeholders. The Board of Commissioners is responsible to supervise and give strategic directions to the Board of Directors to ensure the company management is carried out in accordance with the good governance principles.

The Board of Commissioners also has a main role to supervise the implementation of the established CNAF's management policies. The supervision covers the monitoring to overall management activities, both that are related to the operation and business activities of CNAF. Other than that, the Board of Commissioners directs, recommends, and gives strategic advices to the Board of Directors to support the accomplishment of CNAF's vision, mission, and objectives.

The existence of the Board of Commissioners also functions as the balance keeper between the interests of many involving parties, including its shareholders, employees, customers, and communities surrounding the Company. In carrying out its duties, the Board of Commissioners must act independently and free of conflict of interest to ensure the decisions made are putting forward CNAF's overall interests.

Through an effective monitoring function and constructive advice giving, the Board of Commissioners ensures the Company runs inline with the established direction, able to face business challenges, and keep creating sustainable value added to all stakeholders.

Appointment and Termination

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for 1 (one) term of office, effective from the closing of the GMS that appoints the members of the Board of Commissioners until the closing of the next 3rd (third) Annual GMS, without neglecting the GMS' right to dismiss them at any time.

Criteria of the Board of Commissioners

All members of the Company's Board of Commissioners must meet the criteria as described below:

1. Have good morals and ethics.
2. Capable of making legal actions.
3. Have never been declared bankrupt or convicted for leading a company to bankruptcy.

4. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

Persyaratan tersebut di atas wajib dipenuhi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris selama memegang jabatannya.

Piagam

Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang telah disahkan pada 18 Juli 2023 sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Pendahuluan (Deskripsi & Dasar Hukum)
2. Tujuan
3. Tugas dan Tanggung Jawab
4. Kewenangan
5. Larangan Anggota Dewan Komisaris Perseroan
6. Keanggotaan
7. Persyaratan
8. Komposisi Jumlah Keanggotaan
9. Pengunduran Diri
10. Masa Jabatan
11. Mekanisme Kerja
12. Rencana Kerja
13. Komite
14. Rapat Dewan Komisaris
15. Waktu Kerja
16. Nilai-Nilai dan Etika Kerja
17. Honorarium/Remunerasi
18. Laporan

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris secara kolektif memiliki tugas dan tanggung jawab, yang mencakup:

1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
2. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, paling kurang harus diwujudkan dalam:
 - a. Melaksanakan tugas pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perusahaan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
 - b. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak;
 - c. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
 - d. Memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;

4. Have never been sentenced for committing a criminal act that harms the Country's finances within 5 (five) years prior to appointment.

The requirements mentioned above must be fulfilled by all members of the Board of Commissioners during their terms of office.

Charter

The Board of Commissioners has a Charter of Board of Commissioners which was ratified on July 18, 2023 as a guide in carrying out their duties and responsibilities. The Charter contains the following matters:

1. Introduction (Description & Legal Basis)
2. Objectives
3. Duties and Responsibilities
4. Authority
5. Prohibition on members of the Company's Board of Commissioners
6. Membership
7. Requirements
8. Membership Composition
9. Resignation
10. Term of Office
11. Working Mechanism
12. Work Plan
13. Committee
14. Meetings of the Board of Commissioners
15. Working Time
16. Values and Work Ethics
17. Honorarium/Remuneration
18. Reports

Duties and Responsibilities

According to the Charter of the Board of Commissioners, the Board collectively has duties and responsibilities including:

1. The Board of Commissioners shall carry out its duties and responsibilities independently.
2. The Board of Commissioners is responsible for making sure that Good Corporate Governance is implemented in all of the Company's business activities, regardless of the level or levels of the organization. This must be accomplished in the following ways, at the very least
 - a. Perform supervisory responsibilities, oversee management policies generally pertaining to the Company and its operations, and counsel the Board of Directors;
 - b. Oversee the Board of Directors to ensure that the interests of all parties are balanced;
 - c. Prepare a report on the Board of Commissioners' operations to be included with the report on the application of Good Corporate Governance;
 - d. Monitor the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance;

- e. Memberikan persetujuan dalam hal DPS memerlukan bantuan anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris; dan
 - f. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Perusahaan, Auditor Eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
3. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
 4. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
 5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk komite audit, komite pemantau risiko, komite remunerasi dan nominasi serta komite lainnya jika dibutuhkan.
 6. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
 7. Dalam melakukan pengawasan Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
 8. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perusahaan, kecuali:
 - a. Pemberian fasilitas pembiayaan kepada pihak tertentu dalam jumlah tertentu sebagaimana diatur dalam ketentuan internal Perseroan; dan
 - b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan atau peraturan perundangan yang berlaku.
 9. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada butir (8), merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan.
 10. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit.
 11. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Komite Audit yang telah dibentuk sebagaimana dimaksud pada butir (10) menjalankan tugasnya secara efektif.
 12. Peraturan lebih lanjut mengenai Komite Audit sebagaimana dimaksud pada butir (10) akan dibahas lebih lanjut dalam Piagam Komite Audit.
 13. Dewan Komisaris wajib mengevaluasi, mengarahkan, dan memantau rencana pengembangan Teknologi Informasi dan kebijakan LKJNB terkait penggunaan Teknologi Informasi; dan
 14. Dewan Komisaris wajib mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko paling sedikit 1 kali dalam 6 Bulan.
- e. Provide approval in the event that DPS requires assistance from committee members whose organizational structure is under the Board of Commissioners; and
 - f. Verify that the external auditor, the Company's internal audit work unit, the OJK supervision results, and/or the supervision results from other authorities have all been followed up on by the Board of Directors.
3. The Board of Commissioners is obliged to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as regulated in statutory regulations and the articles of association.
 4. Carry out obligations and responsibilities honestly, responsibly, and prudently.
 5. The Board of Commissioners must establish an audit committee, risk monitoring committee, compensation and nomination committee, and such committees as needed to facilitate the efficient execution of its obligations.
 6. The Board of Commissioners must evaluate the performance of committees that assist them in carrying out their duties and responsibilities at the end of each financial year.
 7. In carrying out supervision, the Board of Commissioners is obliged to direct, monitor and evaluate the implementation of the Company's strategic policies.
 8. In carrying out supervision, the Board of Commissioners may not participate in decision-making regarding the Company's operational activities, except:
 - a. Providing financing facilities to certain parties in certain amounts as regulated in the Company's internal provisions; and
 - b. Other matters stipulated in the Company's Articles of Association or applicable laws and regulations.
 9. The Board of Commissioners' decision-making, as mentioned in point (8), is an aspect of their supervisory responsibilities; therefore, it does not take away from the Board of Directors' accountability for carrying out the Company's management.
 10. The Board of Commissioners must establish an Audit Committee in order to facilitate the efficient execution of its obligations.
 11. The Board of Commissioners is responsible for making sure the established Audit Committee, mentioned in item (10) above, does its job effectively.
 12. Additional rules pertaining to the Audit Committee, as mentioned in point (10) will be covered in more detail in the Audit Committee Charter.
 13. The Board of Commissioners is also required to oversee, direct, and monitor Information Technology development plans and LKJNB policies pertaining to the use of Information Technology.
 14. At least once every six months, the Board of Commissioners is required to assess the Board of Directors' accountability for carrying out Risk Management policies.

Dalam melakukan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris memiliki akses penuh terhadap seluruh laporan dan informasi Perusahaan serta berhak memperoleh penjelasan untuk laporan dan informasi tersebut. Dewan Komisaris juga berhak untuk memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila terbukti melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan POJK No.29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, setiap perusahaan pembiayaan dengan aset melebihi Rp200 miliar wajib memiliki sedikitnya 2 (dua) orang anggota Komisaris yang salah satunya harus berdomisili di wilayah Negara Republik Indonesia dan memiliki sedikitnya 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Adapun susunan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Nomor Fit & Proper Test dan Tanggal Kelulusan Date & Number of Fit and Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS	Masa Jabatan (Tahun) Term of Office (Year)
Lani Darmawan	Presiden Komisaris President Commissioner	KEP-172/NB.11/2019 tanggal 29 Maret 2019 dated March 29, 2019	22 Februari 2019 February 22, 2019 5 April 2022	3 tahun (pengangkatan kembali) 3 years (reappointment)
Koei Hwei Lien	Komisaris Commissioner	KEP-738/NB.11/2016 tanggal 27 September 2016 dated September 27, 2016	23 November 2018 10 April 2019 5 April 2022	3 tahun (pengangkatan kembali) 3 years (reappointment)
Noviady Wahyudi	Komisaris Commissioner	KEP-432/PL.02/2024 tanggal 10 Oktober 2024 dated Oktober 10, 2024	1 April 2024	3 tahun 3 years
Serena Karlita Ferdinandus	Komisaris Independen Independent Commissioner	KEP-578/NB.11/2017 tanggal 11 Oktober 2017 dated October 11, 2017	6 Agustus 2012 August 6, 2012 27 April 2015 23 April 2018 6 April 2021 1 April 2024	3 tahun (pengangkatan kembali) 3 years (reappointment)
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	KEP-694/NB.11/2017 tanggal 24 November 2017 dated November 24, 2017	6 Agustus 2012 August 6, 2012 27 April 2015 23 April 2018 6 April 2021 1 April 2024	3 tahun (pengangkatan kembali) 3 years (reappointment)

RUPS telah menyetujui pengunduran diri Cheong Chee Wai dan pengangkatan Noviady Wahyudi sebagai Komisaris Perusahaan.

In doing its duties and responsibilities, the Board has full access to all corporate reports and information, and is authorized to receive clarifications in relation to these reports and information. The Board of Commissioners is also authorized to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors if they are found to engage in actions that contravene with the Articles of Association and/or the prevailing rules and regulations.

Composition of the Board of Commissioners

Based on Financial Services Authority (FSA) Regulation (POJK) No.29/POJK.05/2020 on Good Corporate Governance for Financing Companies, every financing company with assets exceeding Rp200 billion should have at least 2 (two) Commissioners, one of whom must be domiciled in the Republic of Indonesia and had at least 1 (one) independent commissioner.

The composition of the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2024 are as follows:

The GMS approved the resignation of Cheong Chee Wai and the appointment of Noviady Wahyudi as the Company's Commissioner.

Komisaris Independen

Perseroan memiliki 2 (dua) orang komisaris independen, sehingga perbandingannya adalah 40% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, di atas standar 30% yang ditentukan oleh POJK No. 33/2014.

Kriteria komisaris independen Perseroan adalah:

1. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS atau pemegang saham Perseroan;
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada perusahaan yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir;
3. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;
4. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan;
5. Memiliki kewarganegaraan Indonesia; dan
6. Berdomisili di Indonesia.

Kedua Komisaris Independen telah menandatangani surat pernyataan independensi yang menyatakan bahwa mereka telah memenuhi syarat-syarat di atas. Surat pernyataan independensi terakhir yang ditandatangani keduanya tertanggal 18 April 2022.

Rangkap Jabatan

Anggota Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Komisaris pada lebih dari 3 (tiga) perusahaan lain, sebagaimana yang ditentukan dalam Peraturan OJK (POJK) No.30/POJK.05/2014. Per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut dengan rincian rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan seperti dapat dilihat pada tabel berikut:

Independent Commissioners

The Company had 2 (two) independent commissioners, making up 40% of the total members of the Board of Commissioners, above the 30% standard determined by POJK No. 33/2014.

The Company's criteria for independent commissioners, including:

1. Not affiliated with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, or Shareholders of the Company;
2. Have not been appointed as Director, member of the Board of Commissioners, member of the Sharia Supervisory Board, or held a position as 1 (one) down level Director in the Company or in affiliated companies within the last 2 (two) years;
3. Have an understanding of the regulations regarding financing services and other relevant regulations;
4. Have a comprehensive understanding of the financial condition of the Company;
5. Indonesian citizenship; and
6. Domiciled in Indonesia.

Both Independent Commissioners already signed independence statement, stating that they met the above criteria. The latest statements of independence were signed on April 18, 2022.

Concurrent Positions

Members of the Board of Commissioners were not allowed to have concurrent positions as members of the Board of Commissioners in more than 3 (three) other companies, as stipulated in FSA Regulation (POJK) No.30/POJK.05/2014. As of December 31, 2023, the Company had complied with these provisions with details of concurrent positions as members of the Company's Board of Commissioners, shown in the following table:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position at the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position at Other Company	Bidang Usaha Line of Business
Lani Darmawan	Presiden Komisaris President Commissioner		
	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Presiden Direktur President Director PT Bank CIMB Niaga Tbk	Jasa Keuangan Financial Services
Koei Hwei Lien	Komisaris Commissioner	Head of Retail Credit Risk Management PT Bank CIMB Niaga Tbk	Jasa Keuangan Financial Services
Noviady Wahyudi	Komisaris Commissioner	Consumer Banking Director PT Bank CIMB Niaga Tbk	Jasa Keuangan Financial Services

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position at the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position at Other Company	Bidang Usaha Line of Business
Serena Karlita Ferdinandus	Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Member of Integrated Governance Committee PT Bank CIMB Niaga Tbk	Jasa Keuangan Financial Services
	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee PT Elnusa Tbk	Jasa Pertambangan Mining Services
	Ketua Komite Pemantau Risiko Head of Risk Controlling Committee	Kepala Internal Audit Chief Audit Executive PT Ithaca Resources	Pertambangan Mining
		Direktur Director PT Putra Sleman Sembada	Klub Olahraga Sport Club
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Komisaris Independen Independent Commissioner		
	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Tidak ada None	-
	Anggota Komite Audit Audit Committee Member		

Rapat

Berdasarkan POJK No.29/POJK.05/2020, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan, kecuali apabila ada permasalahan yang dipandang perlu.

Setiap keputusan dalam rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat dan didokumentasikan dengan baik.

Selain itu, sebagai Perusahaan Publik, berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris juga wajib menghadiri Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.

Berikut adalah tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris di dalam rapat internal Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi dan RUPS.

Meetings

Based on POJK No.29/POJK.05/2020, the Board of Commissioners was required to hold regular meetings at least once every 3 (three) months, unless deemed necessary.

Every decision taken at the meeting was recorded in the minutes of meeting, including in the event of dissenting opinion, and was properly documented.

Besides, as a Public Company, based on POJK No.33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners also must attend the Joint Meetings of the Board of Directors and Commissioners.

The following is information on the Board of Commissioners' attendance in internal Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Directors and GMS.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Meetings of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Lani Darmawan	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
Noviady Wahyudi*	Komisaris Commissioner	6	1	17%
Koei Hwei Lien	Komisaris Commissioner	6	5	83%
Cheong Chee Wai**	Komisaris Commissioner	6	0	0%
Serena Karlita Ferdinandus	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

* Masa jabatan efektif per 10 Oktober 2024 | Effective term of office as of October 10, 2024

** Masa jabatan berakhir pada RUPST 1 April 2024 | His term of office ended on the AGMS dated April 1, 2024

RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Joint Meetings of the Board of Directors and Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Lani Darmawan	Presiden Komisaris President Commissioner	6	5	83%
Noviady Wahyudi*	Komisaris Commissioner	6	1	17%
Koei Hwei Lien	Komisaris Commissioner	6	5	83%
Cheong Chee Wai**	Komisaris Commissioner	6	1	17%
Serena Karlita Ferdinandus	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

* Masa jabatan efektif per 10 Oktober 2024 | Effective term of office as of October 10, 2024

** Masa jabatan berakhir pada RUPST 1 April 2024 | His term of office ended on the AGMS dated April 1, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPS Tahunan Attendance in the Annual GMS
Lani Darmawan	Presiden Komisaris President Commissioner	Hadir Attended
Noviady Wahyudi	Komisaris Commissioner	Hadir Attended
Koei Hwei Lien	Komisaris Commissioner	Hadir Attended
Cheong Chee Wai	Komisaris Commissioner	Hadir Attended
Serena Karlita Ferdinandus	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Attended
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Attended

Kebijakan Orientasi Komisaris Baru

Perusahaan menerapkan orientasi kepada Komisaris yang baru bergabung dengan Perusahaan agar dapat memahami Perusahaan dalam waktu singkat dan dapat secepatnya melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk memberikan pemahaman mengenai bisnis pembiayaan, setiap anggota Dewan Komisaris juga mengikuti Sertifikasi Ahli Pembiayaan yang diselenggarakan oleh badan sertifikasi resmi yang ditunjuk oleh regulator berwenang.

Policy on Orientation for New Commissioner

The Company conducts orientation for new Commissioners who have recently joined the Company. It offers a quick, comprehensive perspective towards the Company enabling the new member of the Board of Commissioners to perform their respective tasks. To provide an understanding of the financing business, every new Commissioner needs to participate in Financing Expert Certification held by a certification institution licensed by the authority.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi

Berikut adalah program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris selama tahun 2024.

Trainings and Competencies Development

The following are the trainings and competency development programs attended in 2024 by the members of the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Subject	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Lani Darmawan	Presiden Komisaris President Commissioner	Australia Banking Forum: Driving Australian Investment in Indonesia	23 April 2024	Indonesia - Australia Banking Forum
		Sertifikasi Kualifikasi 7 Bidang Manajemen Risiko Perbankan Risk Management Certification for Banking	21 Mei 2024 May	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Professional Certification Agency
Noviady Wahyudi	Komisaris Commissioner	Sertifikasi Dasar Komisaris Basic Certification of Commissioner	31 Juli 2024 July	LSP Pembiayaan Indonesia (LSPPI) Indonesian Financing Professional Certification Institute (LSPPI)
Koei Hwei Lien	Komisaris Commissioner	Seminar Nasional APPI Economic Outlook 2025 National Seminar on 2025 Economic Outlook	1 Oktober 2024 October	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Association of Indonesian Financing Companies

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Subject	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Serena Karlita Ferdinandus	Komisaris Independen, Ketua Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Independent Commissioner, Chairwoman of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee	Seminar Nasional APPI “Tantangan Pembiayaan Tahun 2024” National Seminar on Challenges in Financing in 2024	30 Januari 2024 January	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Association of Indonesian Financing Companies
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Komisaris Independen, Ketua Komite Nominasi & Remunerasi dan Anggota Komite Audit Independent Commissioner	Seminar Nasional APPI “Tantangan Pembiayaan Tahun 2024” National Seminar on Challenges in Financing in 2024	30 Januari 2024 January	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Association of Indonesian Financing Companies

Keberagaman Komposisi

Perseroan menerapkan komposisi anggota Dewan komisaris dengan mengacu kepada Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 27 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Dalam kebijakan tersebut, disebutkan bahwa komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan profil Dewan Komisaris yang telah diungkapkan dalam bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini, Perseroan menilai bahwa komposisi Dewan Komisaris telah memiliki keberagaman yang ideal dan sesuai, dan oleh karenanya Perseroan meyakini bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki kapabilitas yang optimal dalam mendorong pertumbuhan kinerja Perusahaan.

Evaluasi Direksi

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi pada tahun 2024 sudah memuaskan. Penilaian ini didasarkan kepada penilaian kinerja Direksi sesuai prosedur yang dapat ditemukan pada bagian Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

Diversity in Composition

The Company implements composition of the Board of Commissioners by referring to FSA Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 dated November 27, 2015 concerning Guidelines for Corporate Governance.

The policy states that the composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the Board of Commissioners' unit and individual members of the Board of Commissioners. These characteristics are reflected in the Board of Commissioners' determination of the expertise, knowledge and experience required in carrying out supervisory duties and providing advice.

Based on the profiles of the Board of Commissioners that have been disclosed in the Company Profile chapter in this Annual Report, the Company is positive that the composition of the Board of Commissioners to be ideal and appropriate diversity, therefore, the Company believes that all members of the Board of Commissioners have the optimum capabilities in improving the growth of the Company's performance.

Evaluation of the Board of Directors

The Board of Commissioners appraised the performance of the Board of Directors in 2024 to be satisfactory. The assessment was based on the Board of Directors' performance assessment according to the procedures that could be found in the Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners in this Annual and Sustainability Report.

Evaluasi Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah membentuk 3 (tiga) komite untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dewan Komisaris secara berkala menilai dan mengevaluasi kinerja ketiga komite ini dengan mempertimbangkan kualitas rekomendasi pengawasan yang diberikan, pemenuhan kewajiban pelaporan, kehadiran rapat, serta kriteria penilaian yang tercantum dalam KPI. Sepanjang 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa kedua komite telah menjalankan tugas dengan baik, dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris secara komprehensif dan tepat waktu.

Evaluation of the Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners had established 3 (three) committees to assist in its duties and responsibility, namely Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Commissioners periodically assessed and evaluated the performance of these three committees by taking consideration of the quality of oversight recommendations provided, fulfillment of reporting obligations, meeting attendance, as well as assessment criteria listed in the KPI. Throughout 2024, the Board of Commissioners saw that all committees managed to carry out their duties satisfactorily, and submitted reports to the Board of Commissioners in a comprehensive and timely manner.

DIREKSI [SEOJK 2.g.2]

Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi adalah dua organ utama dalam tata kelola perusahaan yang memiliki peran dan tanggung jawab berbeda namun saling melengkapi.

Sementara Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan arahan strategis kepada Direksi, Direksi memiliki kewenangan penuh dalam mengelola Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Direksi bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis dan operasional, serta mewakili CNAF baik di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi memastikan pengelolaan perusahaan dilakukan secara efektif dan efisien, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Kolaborasi antara Dewan Komisaris dan Direksi menjadi fondasi penting dalam menjaga tata kelola yang baik. Dewan Komisaris bertindak sebagai pengawas dan penasihat, sementara Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan sehari-hari Perusahaan. Keduanya memastikan perusahaan tetap kompetitif, transparan, dan bertanggung jawab terhadap seluruh pihak terkait.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui keputusan RUPS. Anggota Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) anggota Direksi. Seluruh anggota Direksi telah memenuhi kriteria yang disyaratkan Undang-Undang, POJK dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Kriteria Direksi

Agar diangkat menjadi anggota Direksi, seseorang mesti memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
2. Mampu melaksanakan tindakan hukum.
3. Tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah karena menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
4. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

Persyaratan tersebut di atas wajib dipenuhi oleh seluruh anggota Direksi selama memegang jabatannya. Anggota Direksi juga wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan sebelum menjalankan tugas dan fungsinya.

The Board of Commissioners and Directors are the two main entities in the corporate governance who have different roles and responsibilities, but completing each other.

While the Board of Commissioners is assigned to supervise and give strategic directions to the Board of Directors, it has full authority in managing the Company in its interest and objectives as stipulated in the Articles of Association. The Board of Directors is responsible to make strategic and operational decisions, and to represent CNAF, both in and outside the court. The Board of Directors ensures an effective and efficient company management by using the available resources to gain sustainable growth and to create added values for its stakeholders.

The collaboration between the Board of Commissioners and Directors is a vital foundation in keeping the good governance. The Board of Commissioners acts as its supervisor and advisor, while the Board of Directors is responsible for the daily management of the Company.

Appointment and Dismissal

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed through a GMS decision. The Company's Directors have 4 (four) members, all of whom have met the criteria required by the Law, Financial Services Authority regulations, and the Company's Articles of Association.

Criteria of the Board of Directors

To be eligible as a member of the Board of Directors, one must meet the following criteria:

1. Have good morals and ethics.
2. Capable of making legal actions.
3. Have never been declared bankrupt or convicted for leading a company to bankruptcy.
4. Have never been sentenced for committing a criminal act that harms the State's finances within 5 (five) years prior to appointment.

The requirements mentioned above must be fulfilled by all members of the Board of Directors during their terms of office. The members of the Board of Directors must pass fit and proper test before doing their duties and functions.

Piagam

Direksi memiliki Piagam Direksi yang menjadi pedoman untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Direksi telah disahkan pada tanggal 29 Mei 2023 dan memuat hal-hal berikut ini:

1. Pendahuluan (deskripsi, dasar hukum dan referensi)
2. Tujuan
3. Tugas dan Tanggung Jawab
4. Kewenangan
5. Keanggotaan (Persyaratan, Komposisi Jumlah Keanggotaan, Pengunduran Diri dan Masa Jabatan)
6. Mekanisme Kerja (Rencana Kerja, Komite Eksekutif, Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan)
7. Rapat Direksi
8. Waktu Kerja
9. Nilai-Nilai dan Etika Kerja
10. Pelaporan dan Pertanggungjawaban Kinerja

Tugas dan Tanggung Jawab

Menurut Piagam Direksi, berikut adalah tugas dan tanggung jawab Direksi yang harus dilaksanakan dengan itikad baik penuh tanggung jawab dan kehati-hatian sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana diatur anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dengan tugas pokok Direksi adalah sebagai berikut:
 - a. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perusahaan;
 - b. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perusahaan;
 - c. Menciptakan struktur pengendalian intern, menjamin terselenggaranya fungsi audit internal Perseroan dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit internal Perseroan sesuai dengan kebijakan atau pengarahannya yang diberikan Dewan Komisaris, yang demikian dalam rangka pengendalian umum sebagaimana ditetapkan oleh Perusahaan.
3. Kepengurusan dalam butir (1) dan (2) di atas wajib dilaksanakan oleh semua anggota Direksi dengan itikad baik, penuh tanggungjawab, dan kehati-hatian.
4. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
5. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

Charter

The Board of Directors has the Charter of the Directors to be the guide in carrying out its roles and responsibilities. The Charter of the Board of Directors had been ratified on May 29, 2023 and contains the following matters:

1. Introduction (description, legal basis and references)
2. Objectives
3. Duties and Responsibilities
4. Authority
5. Membership (Requirements, Membership Composition, Resignation and Term of Office)
6. Work Mechanism (Work Plan, Executive Committee, Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates)
7. Meetings of the Board of Directors
8. Working Time
9. Values and Work Ethics
10. Performance Reporting and Accountability

Duties and Responsibilities

According to the Board of Directors Charter, the following are the duties and responsibilities of the Directors which must be carried out in good faith, responsibility and prudence in full accordance with the Company's aims and objectives as regulated in the articles of association and applicable laws and regulations:

1. The Board of Directors has complete accountability for carrying out the management of the Company in compliance with its goals and objectives.
2. The Board of Directors is responsible for overseeing the Company in compliance with the authority and obligations outlined in the Articles of Association. The Board of Directors' primary functions are as follows:
 - a. Lead and manage the Company in accordance with the Company's objectives;
 - b. Maintain and manage the Company's assets for the interests of the Company;
 - c. Creating an internal control structure, ensuring the implementation of the Company's internal audit function at every level of management and following up on the Company's internal audit findings in accordance with the policies or directions given by the Board of Commissioners, which is within the framework of general control as determined by the Company.
3. All members of the Board of Directors are required to manage in accordance with the aforementioned points (1) and (2) with diligence, complete responsibility, and sound judgment.
4. The Board of Directors is in charge of managing the Company and overseeing its interests in compliance with the goals and objectives outlined in the Company's articles of association.
5. The Board of Directors is required to hold an annual GMS as well as additional GMSs as specified in the statutory regulations and articles of organization in order to fulfill its duties and obligations for management

6. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
7. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan Direksi dapat membentuk komite. Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
8. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya sebagai mana dimaksud dalam pasal 97 ayat 3 UUPT.
9. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggung jawabkan atas kerugian Perseroan, apabila ia dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. Telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian.
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
10. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
11. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
 - a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
12. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada butir 11, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 - c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
13. Direksi wajib memastikan agar informasi mengenai perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris dan DPS secara tepat waktu dan lengkap, akurat dan relevan.
14. Direksi Perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari Perseroan dalam melaksanakan tugasnya.
15. Direksi Perseroan wajib membantu dan menyediakan fasilitas dan/atau sumber daya untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan wewenang Organ Perseroan dan DPS.
6. Every member of the Board of Directors is expected to fulfill their obligations with diligence, caution, and good faith.
7. The Board of Directors may establish a committee to assist with the efficient execution of tasks and responsibilities for overseeing the Company for the Company's benefit. The Board of Directors must assess a committee's performance at the conclusion of each fiscal year, if one is established.
8. If a member of the Board of Directors fails to perform their duties in accordance with Article 97 paragraph 3 of the Company Law, they will be held entirely personally liable for any losses incurred by the Company.
9. A member of the Board of Directors is not liable for any losses incurred by the Company, if he/she can demonstrate:
 - a. The loss was not due to his/her fault or negligence.
 - b. He/she has carried out management in good faith, full responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company.
 - c. He/she has no conflict of interest, either directly or indirectly, regarding management actions that result in losses.
 - d. He/she has taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.
10. The Board of Directors has the authority to represent the Company inside and outside the court.
11. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
 - a. There is a case in court between the Company and the said member of the Board of Directors; and
 - b. The said member of the Board of Directors has conflict of interest with the Company.
12. In the event that there are circumstances as referred to in point 11, the person entitled to represent the Company is:
 - a. Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company.
 - b. The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company.
 - c. Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.
13. The Board of Directors is responsible for making sure the Board of Commissioners and DPS get information about the company in a timely, accurate, and pertinent manner.
14. The Board of Directors of the Company are required to carry out their duties in accordance with the statutory regulations, the articles of association, and any other internal regulations of the Company.
15. The Board of Directors of the Company are required to support and provide facilities and/or resources for the efficient execution of the responsibilities and authority of the Company Organs and DPS.

16. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
 17. Direksi bertanggungjawab atas setiap informasi yang menyangkut Perseroan yang disampaikan kepada publik oleh Perseroan.
 18. Direksi wajib membuat:
 - a. Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus (jika ada), Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi.
 - b. Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perseroan.
 - c. Memelihara seluruh daftar, risalah dan dokumen Perusahaan sebagaimana dimaksud diatas.
 19. Direksi wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan sebelum menjalankan tugas dan fungsinya.
 20. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko secara efektif, termasuk penerapan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi.
 21. Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan prosedur terkait penyelenggaraan Teknologi Informasi yang memadai dan mengomunikasikannya secara efektif, baik pada satuan kerja penyelenggara maupun pengguna Teknologi Informasi.
 22. Direksi bertanggung jawab dalam memastikan:
 - a. Teknologi Informasi yang digunakan Perseroan dapat mendukung perkembangan usaha Perseroan, pencapaian tujuan bisnis Perseroan dan kelangsungan pelayanan terhadap konsumen Perseroan;
 - b. Kecukupan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan penyelenggaraan dan penggunaan Teknologi Informasi;
 - c. Ketersediaan sistem pengelolaan pengaman informasi yang efektif dan dikomunikasikan kepada satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi;
 - d. Penerapan proses manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi dilaksanakan secara memadai dan efektif;
 - e. Kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi diterapkan secara efektif pada satuan kerja penyelenggara dan pengguna Teknologi Informasi; dan
 - f. Terdapat sistem pengukuran kinerja proses penyelenggaraan Teknologi Informasi.
16. The General Meeting of Shareholders is the means by which the Board of Directors is required to answer to the shareholders for the performance of their obligations.
 17. All information about the company that it disseminates to the public is the responsibility of the Board of Directors.
 18. The Board of Directors must prepare:
 - a. List of Shareholders, Special List (if any), Minutes of GMS and Minutes of Directors' Meetings.
 - b. Annual Report and Company Financial Statements.
 - c. Maintain all lists, minutes and documents of the Company as referred to above.
 19. Directors are required to pass a fit and proper test before carrying out their duties and functions.
 20. The Board of Directors is obliged to implement risk management effectively, including the implementation of risk management in the use of information technology.
 21. The Board of Directors is in responsible for establishing the rules and guidelines for the proper use of information technology and making sure that both the implementing work units and information technology users are aware of them.
 22. The Board of Directors is in responsible of making certain that:
 - a. The Company's Information Technology supports its business development, the accomplishment of its business goals and the continuous services to the Company's consumers;
 - b. The adequacy and enhancement of human resource competency related to the implementation and use of information technology;
 - c. the availability of an effective information security management system that is communicated to work units that utilize and organize information technology;
 - d. Information technology policies and procedures are successfully implemented in work units that administer and use the technology;
 - e. Information Technology policies and procedures are implemented effectively in work units administering and using Information Technology; and
 - f. A performance measurement system is in place for the information technology implementation process.

Kewenangan

Dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Piagam Direksi merumuskan kewenangan yang dimiliki oleh Direksi, yaitu:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggungjawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Authority

In order to carry out its duties and responsibilities, the Board of Directors Charter defines the authority possessed by the Board of Directors, namely:

1. The Board of Directors bears complete accountability for performing its obligations in the best interests of the Company in accomplishing its goals and objectives.
2. Each member of the Board of Directors is required to perform their obligations in accordance with the relevant laws and regulations, with full responsibility and good faith.

3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa persetujuan Dewan Komisaris diperlukan dalam hal:

- Tindakan Direksi yang berdasarkan peraturan perundangan-undangan disyaratkan adanya persetujuan Dewan Komisaris; atau
- Tindakan Direksi yang tersebut di bawah ini yang mempunyai nilai melebihi suatu jumlah dan/atau jangka waktu yang ditetapkan dalam kebijakan Perseroan disetujui oleh Dewan Komisaris, sebagai berikut:
 - a. Meminjam atau secara lain menyebabkan hutang Perseroan.
 - b. Membeli atau dengan cara lainnya memperoleh/mendapatkan barang tidak bergerak (termasuk hak atas tanah dan atau bangunan).
 - c. Menjual atau dengan cara lain memindahkan barang tidak bergerak (termasuk hak atas tanah dan atau bangunan).
 - d. Menjaminkan harta kekayaan Perseroan (tidak termasuk penjaminan yang dilakukan dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari Perseroan, antara lain menjaminkan Barang Modal yang sedang menjadi objek pembiayaan investasi dan atau piutang yang timbul dari perjanjian pembiayaan multiguna atau perjanjian pembiayaan lainnya).
 - e. Mendirikan atau turut serta mendirikan suatu usaha atau perusahaan baru atau membeli saham perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.
 - f. Mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak lain dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan.

Persetujuan dimana dibuktikan dengan diberikannya persetujuan secara tertulis atau surat/dokumen yang bersangkutan ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

4. Keterlibatan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat 3 pasal ini tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan.
5. Perbuatan hukum untuk mengalihkan kekayaan atau menjadikan jaminan hutang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan yang didasarkan nilai buku sesuai neraca yang terakhir disahkan oleh RUPS, dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain atau tidak yang terjadi dalam jangka waktu 1 tahun buku, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.

3. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions regarding management and ownership, with the limitation that the approval of the Board of Commissioners is required in the following cases:

- Actions of the Board of Directors that, in accordance with statutory regulations, call for the Board of Commissioners' approval; or
- The Board of Commissioners has authorized the following actions of the Board of Directors that exceed the monetary amount and/or time frame outlined in the Company's policy:
 - a. Borrowing or otherwise incurring the Company's debt.
 - b. Purchasing or otherwise obtaining/obtaining immovable goods (including rights to land and/or buildings).
 - c. Selling or otherwise transferring immovable property (including rights to land and/or buildings).
 - d. Providing a guarantee for the company's assets (apart from guarantees provided in the course of the business as usual, such as for capital goods the subject of investment financing and/or receivables resulting from multipurpose financing agreements or other financing agreements).
 - e. Starting a new business or company, taking part in the establishment of a new business, or buying shares in other firms, both domestically and internationally.
 - f. Signing cooperation agreements with other parties in the course of carrying out the business activities of the Company.

Written confirmation of approval or the Board of Commissioners' signature on the pertinent letter or document serve as proof of approval.

4. The Board of Directors remains ultimately responsible for carrying out the Company's management, despite the Board of Commissioners' engagement as mentioned in paragraph 3 of this article.
5. Legal actions to transfer assets or use assets as collateral for debts of the company that represent more than 50% of the Company's total net assets based on book value as per the most recent balance sheet that the GMS approved in one or more transactions, whether or not they are connected to one another. Occurs within a single fiscal year, and prior clearance from the GMS is required:

- RUPS dimaksud harus dihadiri atau diwakili para pemegang yang memiliki paling sedikit $\frac{3}{4}$ bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit $\frac{3}{4}$ bagian dan jumlah seluruh yang dikeluarkan secara sah dalam RUPS.
 - Dalam hal kuorum kehadiran dalam RUPS dimaksud tidak tercapai maka dapat diadakan RUPS kedua yang harus dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikit $\frac{2}{3}$ dari seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit $\frac{3}{4}$ bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPS.
 - Ketentuan harus adanya persetujuan dari RUPS sebagai dimaksud dalam ayat ini tidak berlaku terhadap tindakan pengalihan atau penjaminan kekayaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi sebagai pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan sebagai dimaksud dalam Pasal 3 Anggaran Dasar ini.
6. Presiden Direktur berhak dan berwenang untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 7. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan pada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenangan bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 8. Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.
 9. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
 10. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris.

Susunan Direksi

Berdasarkan POJK No.29/POJK.05/2020, setiap perusahaan yang mengelola aset di atas Rp200 miliar wajib memiliki setidaknya 3 (tiga) orang anggota Direksi dimana salah satunya harus berdomisili di wilayah Negara Republik Indonesia.

Susunan komposisi anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2024, sebagai berikut:

- The GMS must be attended or represented by shareholders holding at least $\frac{3}{4}$ of the total shares with valid voting rights and approved by at least $\frac{3}{4}$ of the total shares with valid voting rights.
- In the event that the quorum for attendance at the GMS is not reached, a second GMS can be held which must be attended or represented by shareholders who own at least $\frac{2}{3}$ of all shares with valid voting rights and approved by at least $\frac{3}{4}$ of the total number of votes cast. Legally issued at the GMS.
- The transfer or guarantee of the company's assets carried out by the Board of Directors as the implementation of the Company's business activities as intended in Article 3 of these Articles of Association is exempt from the requirement that there be approval from the GMS as intended in this paragraph.

6. The President Director represents the Company and has the authority and right on behalf of the Board of Directors.
7. Another member of the Board of Directors has the right and authority to act for the Board of Directors and represent the Company in the event that the President Director is not present or cannot attend for whatever reason—which need not be demonstrated to a third party.
8. The Board of Directors may also designate one or more individuals as their agents or proxies for specific actions by granting them the authority specified in the power of attorney.
9. The GMS decides how each member of the Board of Directors will be assigned responsibilities and what authority they have, and they can also give the Board of Commissioners authority.
10. In the event that the Company has a conflict of interest with the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by another member of the Board of Directors and in the event that the Company has a conflict of interest with all members of the Board of Directors, then the Company will be represented by the Board of Commissioners.

Composition of the Board of Directors

Financial Services Authority Regulation (POJK) No.29/POJK.05/2020 regulates that a company with assets more than Rp200 billion must have at least 3 (three) Directors, one of which resides within the Republic of Indonesia.

The following is the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Nomor Fit & Proper Test dan Tanggal Kelulusan Date & Number of Fit and Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS	Masa Jabatan (Tahun) Term of Office (Year)
Ristiawan	Presiden Direktur President Director	KEP-497/NB.11/2017 tanggal 31 Agustus 2017 dated August 31, 2017	10 Oktober 2017 October 10, 2017 5 April 2022	3 tahun 3 years
M. Imron Rosyadi Nur, ST	Direktur Director	KEP-761/NB.11/2019 tanggal 11 Desember 2019 dated December 11, 2019	18 Oktober 2019 October 18, 2019	3 tahun 3 years
Michael Angga	Direktur Director	KEP-387/PL.02/2024 tanggal 9 September 2024 dated September 9, 2024	1 April 2024	3 tahun 3 years
Antonius Herdaru D.	Direktur Director	KEP-109/NB.11/2020 tanggal 9 Maret 2020 dated March 9, 2020	18 Oktober 2019 October 18, 2019	3 tahun 3 years

Rangkap Jabatan

Anggota Direksi tidak diperbolehkan untuk memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi pada lebih dari 3 (tiga) perusahaan lain, sebagaimana yang ditentukan dalam Peraturan OJK POJK No.29/POJK.05/2020. Per tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut dengan rincian rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan seperti dapat dilihat pada tabel berikut:

Concurrent Positions

Members of the Board of Directors are not allowed to have concurrent positions as members of the Board of Directors in more than 3 (three) other companies, as stipulated in FSA Regulation (POJK) No.29/POJK.05/2020. As of December 31, 2024, the Company had complied with these provisions with details of concurrent positions as members of the Company's Directors as can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan di Peseroan Position at the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position at other Company	Bidang Usaha Line of Business
Ristiawan	Presiden Direktur President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
M. Imron Rosyadi Nur, ST	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Michael Angga	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Antonius Herdaru D.	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None

Rapat [SEOJK VII.2.c]

Berdasarkan POJK No.29/POJK.05/2020, Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan atau lebih bila dinilai perlu.

Selain itu, sebagai Perusahaan Publik, berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014, Direksi juga wajib mengadakan dan menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan RUPS.

RAPAT DIREKSI

Meetings of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Ristiawan	Presiden Direktur President Director	36	28	78%
M. Imron Rosyadi Nur, ST	Direktur Director	36	31	86%
Kurniawan Kartawinata*	Direktur Director	36	10	28%
Michael Angga**	Direktur Director	36	11	31%
Antonius Herdaru D.	Direktur Director	36	34	94%

* Menjabat hingga RUPST 1 April 2024 | Term of office ended on the AGMS on April 1, 2024

** Menjabat sejak 9 September 2024 | Term of office since September 9, 2024

RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Ristiawan	Presiden Direktur President Director	6	6	100%
M. Imron Rosyadi Nur, ST	Direktur Director	6	6	100%
Kurniawan Kartawinata*	Direktur Director	6	1	17%
Michael Angga**	Direktur Director	6	2	33%
Antonius Herdaru D.	Direktur Director	6	6	100%

* Menjabat hingga RUPST 1 April 2024 | Term of office ended on the AGMS on April 1, 2024

** Menjabat sejak 9 September 2024 | Term of office since September 9, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPS Attendance in the GMS
Ristiawan	Presiden Direktur President Director	Hadir Attended
M. Imron Rosyadi Nur, ST	Direktur Director	Hadir Attended
Michael Angga	Direktur Director	Belum menjabat Not yet in office
Kurniawan Kartawinata	Direktur Director	Hadir Attended
Antonius Herdaru D.	Direktur Director	Hadir Attended

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi

Perseroan senantiasa mendorong seluruh anggota Direksi untuk terus meningkatkan kompetensi, kapabilitas, serta wawasannya agar dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan optimal sesuai dengan dinamika perkembangan usaha. Kendati Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus yang mengatur mengenai pelatihan, Perseroan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada seluruh anggota Direksi untuk mengembangkan kompetensinya.

Berikut adalah pelatihan yang telah diikuti Direksi selama tahun 2024.

Trainings and Competencies Development

The Company always encourages all members of its Directors to continue to improve their competencies, capabilities and insights so that they can carry out their duties optimally in accordance with the dynamics of business development. Even though the Company does not have a specific policy that regulates training, It offers the widest opportunity for all members of the Board of Directors to develop their competence.

The following are trainings attended by the Board of Directors in 2024.

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Subject	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Ristiawan	Presiden Direktur President Director	Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit Credit Growth Opportunities After the End of Credit Restructuring Policy	22 Mei 2024 May	OJK Institute
		Seminar Internasional APPI Financing Challenges in the Amidst of Economic Slowdown	13 Desember 2024 December	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Association of Indonesian Financing Companies
M. Imron Rosyadi Nur, ST	Direktur Director	Seminar Nasional APPI Tantangan Pembiayaan di Tengah Perubahan Geopolitik dan Ekonomi National Seminar on Challenges in Financing Amidst the Change of Geopolitics and Economics	4 Juni 2024 June	LSP Pembiayaan Indonesia (LSPPI) Indonesian Financing Professional Certification Institute (LSPPI)
		Seminar Nasional APPI Economic Outlook 2025 National Seminar on 2025 Economic Outlook	1 Oktober 2024 October	

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Subject	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Michael Angga	Direktur Director	Sertifikasi Ahli Pembiayaan Financing Expert Certification	29 Mei 2024 May	LSP Pembiayaan Indonesia (LSPPI) Indonesian Financing Professional Certification Institute (LSPPI)
Antonius Herdaru D.	Direktur Director	Seminar Nasional APPI Economic Outlook 2025 National Seminar on 2025 Economic Outlook	1 Oktober 2024 October	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Association of Indonesian Financing Companies

Keberagaman Komposisi

Perseroan menerapkan komposisi Direksi yang mengacu kepada Lampiran Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 27 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Dalam peraturan tersebut, disebutkan bahwa komposisi Direksi merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan oleh Direksi.

Berdasarkan profil Direksi yang telah diungkapkan dalam bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini, Perseroan menilai bahwa komposisi Direksi telah memiliki keberagaman yang ideal dan sesuai, dan oleh karenanya Perseroan meyakini bahwa seluruh anggota Direksi memiliki kapabilitas yang optimal dalam mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan.

Evaluasi Komite Eksekutif Tingkat Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan telah memiliki komite eksekutif yang terdiri dari Komite Management Meeting/BOD Meeting, Human Resources Committee, Komite Risk Management, Internal Fraud & Asset Quality, Komite Audit Internal, Komite IT Operation & IT Security, Komite Produk dan Pengembangan Bisnis Syariah.

Direksi menilai bahwa kinerja ketujuh komite pada tahun 2024 baik. Penilaian tersebut didasarkan kepada berbagai kriteria penilaian, termasuk di dalamnya kehadiran dalam rapat, peningkatan kompetensi, dan pencapaian target kinerja unit.

Direksi juga dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, yang mana pada tahun 2024 telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara memuaskan.

Diversity in Composition

The Company implements composition of the Board of Directors which refers to Appendix of FSA Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 dated November 27, 2015 concerning Guidelines for Corporate Governance.

The regulation conveys that the composition of the Board of Directors is a combination of characteristics both in terms of the Board of Directors' unit and individual members of the Board of Directors. These characteristics are reflected in the Board of Directors' determination of the expertise, knowledge and experience required in carrying out company management by the Board of Directors.

Based on the profiles of the Board of Directors that have been disclosed in the Company Profile chapter in this Annual Report, the Company considers that the composition of the Board of Directors to be ideal and appropriate diversity, therefore, the Company believes that all members of the Board of Directors have the optimum capabilities in improving the growth of the Company's performance.

Evaluation of Executive Committees at the Board of Directors Level

As of December 31, 2024, the Company had Executive Committees consisting Business Committee, Human Resources Committee, Risk Management Committee, Internal Fraud & Assets Quality, Internal Audit Committee, Assets & Liabilities Committee, IT Steering Committee, and Sharia Product Committee.

The Board of Directors saw that the 2024 performance of the seven committees was fine. The assessment was based on many criteria, including meeting attendance, competency development and achievement of certain units' target.

The Board of Directors was also assisted by the Corporate Secretary, who managed to carry out her/his duties and responsibilities satisfactorily in 2024.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

[SEOJK 2.g.4]

Nomination and Remuneration Policy of the Directors and the Board of Commissioners

Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan mengimplementasikan program *talent management* sebagai bagian dari strategi manajemen suksesi dalam mempersiapkan regenerasi kepemimpinan Perseroan.

Succession Policy of the Board of Directors

The Company implements a talent management program as part of the succession management strategy in preparing for the regeneration of the Company's leadership.

Kebijakan dan Prosedur Nominasi

Dalam melaksanakan fungsi Nominasi, Perseroan dibantu oleh Komite yang wajib membantu melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah (DPS), Komite di bawah Dewan Komisaris.
2. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah (DPS), Komite di bawah Dewan Komisaris.
3. Menyusun program pengembangan kemampuan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah (DPS), Komite di bawah Dewan Komisaris.

Kebijakan dalam nominasi adalah sebagai berikut:

- Talenta internal diprioritaskan menjadi kandidat, namun profesional luar dapat dipertimbangkan;
- CNAF dapat menggunakan jasa pihak ketiga independen yang memiliki reputasi baik dalam mengidentifikasi kandidat, melakukan proses seleksi, bertindak sebagai penghubung antara manajemen dan kandidat di dalam seluruh proses seleksi, dan memberikan rekomendasi kandidat terbaik;
- Pemegang Saham dapat mengusulkan kandidat Direksi dan Dewan Komisaris.

Nomination Procedure and Policy

In performing the Nomination function, the Company is supported by a Committee which shall assist in implementing the following procedures:

1. Arrange the composition and nomination process for members of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Committees under the Board of Commissioners.
2. Assist in the performance assessment of members of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Committees under the Board of Commissioners.
3. Develop capacity building programs for the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Committees under the Board of Commissioners.

Policy in the nomination is as follows:

- Internal talents are prioritized to be the candidates, but outside professionals may also be considered;
- CNAF may utilize the service of reputable independent third parties in identifying candidates, do selection process, act as the liaison between the management and candidates in all of the selection process, and provide recommendations of the best candidates;
- Shareholders are eligible to propose candidates of the Board of Directors and Commissioners.

Prosedur dan Kebijakan Remunerasi

Remunerasi anggota Direksi diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan disampaikan oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS. Berikut adalah prosedur rincinya:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi dan usulan remunerasi Direksi berdasarkan formulasi remunerasi yang mengacu pada kebijakan internal perusahaan, peraturan eksternal yang berlaku, perbandingan dalam industri yang serupa, kinerja Direksi serta memperhitungkan kinerja perusahaan untuk kemudian diajukan kepada Presiden Komisaris (RUPS melalui Dewan Komisaris).

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dan usulan remunerasi Direksi dan memberikan persetujuan (mengusulkannya kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan).

3. Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris untuk melaksanakan pembagiannya kepada masing-masing anggota Direksi.

4. Remunerasi Anggota Direksi

Pembagian remunerasi kepada anggota Direksi sesuai dengan hasil persetujuan Presiden Komisaris (keputusan RUPS).

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024

Pada 2024, total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi mencakup honorarium, tunjangan, bonus/tantiem/insentif dan lain-lain adalah sebesar Rp22,49 miliar.

Remuneration Procedure and Policy

Remuneration of the members of the Board of Directors was recommended by the Nomination and Remuneration Committee and submitted by the Board of Commissioners to obtain approval from the GMS. The following is the detailed procedure:

1. Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations and proposals to the President Commissioner (GMS through the Board of Commissioners) for remuneration of the Board of Directors based on the remuneration formulation which refers to the Company's internal policies, applicable external regulations, comparisons in similar industries, the performance of the Board of Directors and the Company's performance.

2. Board of Commissioners

The Board of Commissioners considers and approves the Board of Directors' remuneration recommendations and proposals (proposing them to the GMS for approval).

3. General Meeting of Shareholders

The GMS decides the remuneration for members of the Board of Directors and authorizes the President Commissioner to distribute to each member of the Board of Directors.

4. Remuneration for Members of the Board of Directors

The President Commissioner approves the distribution of remuneration to members of the Board of Directors (based on GMS decision).

Remuneration to the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2024

In 2024, the total remuneration received by the Board of Commissioners and Directors, including honorarium, allowances, bonuses/tantiem/incentives and others was Rp22.49 billion.

HUBUNGAN AFILIASI

Affiliations

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan kekeluargaan antara satu dengan yang lainnya dan juga kepada pemegang saham Perusahaan. Hal ini telah sesuai dengan definisi yang tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

All members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Sharia Supervisory Board (SSB) do not have financial and family relationships with each other and also with the Company's shareholders. This is in accordance with the definition contained in the Financial Services Authority Circular Letter No.15/SEOJK.05/2016 concerning Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Financing Companies.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

HUBUNGAN AFILIASI DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAINNYA, ANGGOTA DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Affiliations Between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Other Shareholders

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Familial Affiliation						Hubungan Keuangan dengan Financial Affiliation					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Lani Darmawan	Presiden Komisaris President Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Koei Hwei Lien	Komisaris Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Noviady Wahyudi	Komisaris Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Serena Karlita Ferdinandus	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Hidayat Dardjat P.	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

DIREKSI DAN DPS

Board of Directors and SSB

HUBUNGAN AFILIASI DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAINNYA, ANGGOTA DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Affiliations Between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Other Shareholders

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Familial Affiliation						Hubungan Keuangan dengan Financial Affiliation					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ristiawan	Presiden Direktur President Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
M. Imron Rosyadi Nur, ST	Direktur Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Michael Angga	Direktur Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Antonius Herdaru D.	Direktur Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dr. Rini Fatma Kartika, S. Ag., MH	Ketua DPS Head of SSB	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)

Sharia Supervisory Board (SSB)

[SEOJK 2.g.5]

Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas memastikan seluruh kegiatan perusahaan, baik operasional maupun produk yang ditawarkan, sesuai dengan ketentuan syariah Islam. DPS berfungsi sebagai pengawas independen yang memberikan arahan, nasihat, dan rekomendasi kepada manajemen untuk menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.

Tugas utama DPS meliputi meninjau dan mengevaluasi kebijakan, produk, serta operasional Perseroan agar sesuai dengan fatwa dan standar syariah yang berlaku. Selain itu, DPS juga memberikan persetujuan terhadap peluncuran produk baru dan melakukan audit syariah secara berkala untuk memastikan tidak ada penyimpangan dalam implementasinya.

Keberadaan DPS memberikan manfaat signifikan bagi keberlanjutan usaha CNAF. Dengan menjaga kepatuhan syariah, CNAF dapat memperluas pangsa pasar di segmen pelanggan yang mengutamakan prinsip Islam. Selain itu, DPS meningkatkan reputasi Perseroan sebagai entitas yang transparan, etis, dan bertanggung jawab. Hal ini tidak hanya menarik kepercayaan konsumen, tetapi juga mitra bisnis dan investor yang peduli pada nilai-nilai syariah. Dengan demikian, DPS berperan penting dalam memastikan pertumbuhan CNAF yang berkelanjutan dan sesuai dengan prinsip moral yang dijunjung tinggi.

Komposisi anggota DPS Perseroan per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Sharia Supervisory Board (SSB) is assigned to ensure that all corporate activities, both its operations and its offered products, is in accordance with the Islamic sharia principles. The SSB functions as an independent supervisory that directs, advises, and gives recommendations to the management to comply with the sharia principles.

The SSB's main duties covers the supervision and evaluation of the policies, products, and operations of the Company to be inline with the applicable fatwa and sharia standards. Besides, the SSB also gives approval to new products and carries out periodical sharia audits to ensure there is no deviation in its implementation.

The SSB existence provides significant benefits to CNAF's sustainable business. By keeping the sharia compliance, CNAF can expand its market segment in the customer segments with Islamic priority. Besides, the SSB can increase the Company's reputation as a transparent, ethical, and responsible entity. It will not only attract the consumer trust, but also the trust of business partners and investors who concern with sharia values. Therefore, the SSB has important roles in ensuring CNAF's sustainable growth and in accordance with the moral principles that are upheld.

The composition of the Company's SSB members as of December 31, 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Nomor Fit & Proper Test dan Tanggal Kelulusan Date & Number of Fit and Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS	Masa Jabatan (Tahun) Term of Office (Year)
Dr. Jaenal Effendi, S.Ag, M.A	Ketua Chairman	KEP-140/PL.02/2023 Tanggal 13 November 2023 dated November 13, 2023	25 November 2024	3 tahun 3 years
Dr. Rini Fatma Kartika, S. Ag., MH	Anggota Member	KEP-147/PL.02/2023 tanggal 15 November 2023 dated November 15, 2023	6 April 2023	3 tahun 3 years

**Dr. Jaenal Effendi, S.Ag, M.A**

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board

Masa Jabatan Serving Period

3 tahun (periode 2024 - 2027) 3 years (2024 - 2027 period)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

KEP-140/PL.02/2023

Tanggal 13 November 2023 dated November 13, 2023

Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Appointment Date by GMS

25 November 2024

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia

Domisili Domicile

Jakarta

Gender

Laki-laki ☒ Male

Usia Age

50 tahun ☒ years old

Riwayat Pendidikan dan Pelatihan Education and Training History

- **University of Georg August - Goettingen, Jerman (S3)**
University of Georg August - Goettingen, Germany (Doctoral)
- **Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (S2)**
State Islamic University (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (Master's Degree)
- **Institut Agama Islam Tribakti (IAIT), Lirboyo - Kediri (S1)**
Islamic Institute Islam Tribakti (IAIT), Lirboyo - Kediri (Bachelor's Degree)

Pengalaman Profesional Professional Experience

- **Sekretaris 2 Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) (sejak 2021)**
2nd Secretary of the Islamic Economic Society (MES) (since 2021)
- **Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Unit Usaha Syariah) (2018)**
Member of the Sharia Supervisory Board at PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Sharia Business Unit) (2018)
- **Ketua Dewan Pengawas Syariah PT KDB Tifa Finance (sejak 2017)**
Chairman of the Sharia Supervisory Board at PT KDB Tifa Finance (since 2017)
- **Dewan Pengawas Syariah PT MNC Guna Usaha Indonesia (UUS) (2016)**
Sharia Supervisory Board of PT MNC Guna Usaha Indonesia (UUS) (2016)
- **Dewan Pengawas Syariah di PT Reasuransi Syariah Indonesia (sejak 2016)**
Sharia Supervisory Board at PT Reasuransi Syariah Indonesia (since 2016)
- **Direktur Kerjasama Institut Pertanian Bogor (sejak 2013)**
Director of Cooperation at the Bogor Agricultural Institute (since 2013)

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak ada ☒ None



Dr. Rini Fatma Kartika, S. Ag., MH

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of Sharia Supervisory Board

Masa Jabatan Serving Period

3 tahun (periode 2023 - 2026) 3 years (2023 - 2026 period)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

KEP-147/PL.02/2023
tanggal 15 November 2023 dated November 15, 2023

Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Appointment Date by GMS

6 April 2023

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia

Domisili Domicile

Jakarta

Gender

Perempuan ♀ Female

Usia Age

54 tahun ♀ years old

Riwayat Pendidikan dan Pelatihan Education and Training History

- Sarjana di bidang Peradilan Agama/Syariah di IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
Bachelor's degree in Religious/Sharia Justice at IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Magister di bidang Hukum Islam/Ilmu Hukum di Universitas Muhammadiyah, Jakarta
Masters in Islamic Law/Legal Studies at Muhammadiyah University, Jakarta
- Doktor di bidang Ekonomi Islam/Pengkajian Islam di UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
Doctorate in Islamic Economics/Islamic Studies at UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta

Pengalaman Profesional Professional Experience

- Anggota DPS PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (sejak April 2021)
Member of DPS PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (since April 2021)
- Wakil Rektor 3 Universitas Muhammadiyah Jakarta (sejak Agustus 2021)
Deputy Chancellor 3 Muhammadiyah University Jakarta (since August 2021)
- Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN - MUI) (sejak Januari 2020)
Daily Executive Body for the National Sharia Council – Indonesian Ulema Council (DSN – MUI) (since January 2020)
- Anggota DPS PT Sun Life Financial Indonesia (Industri Pembiayaan) (sejak 2017)
Member of DPS PT. Sun Life Financial Indonesia (Financing Industry) (since 2017)
- Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta (sejak September 1995)
Lecturer at the Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University (since September 1995)

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak ada ♀ None

Rangkap Jabatan

Anggota DPS tidak diperbolehkan untuk memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris Perseroan, dan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau anggota DPS pada lebih dari 4 (empat) lembaga keuangan syariah lain, sebagaimana yang ditentukan dalam Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut dengan rincian rangkap jabatan anggota DPS Perseroan seperti dapat dilihat pada tabel berikut:

Concurrent Positions

Members of the SSB are not allowed to have concurrent positions as members of the Board of Directors or Board of Commissioners of the Company, and as member of Directors, members of the Board of Commissioners or members of SSB in more than 4 (four) other Islamic financial institutions, as stipulated in FSA Regulation (POJK) No. 30/POJK.05/2014.

As of December 31, 2024, the Company had complied with these provisions with details of concurrent positions as members of the Company's SSB as can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position at the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position at other Company	Bidang Usaha Line of Business
Dr. Jaenal Effendi, S.Ag, M.A	Ketua Chairman	Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	Jasa Keuangan Financial Service
		Ketua Dewan Pengawas Syariah PT KDB Tifa Finance	Jasa Keuangan Financial Service
		Dewan Pengawas Syariah PT MNC Guna Usaha Indonesia	Jasa Keuangan Financial Service
		Dewan Pengawas Syariah di PT Reasuransi Syariah Indonesia	Jasa Keuangan Financial Service
Dr. Rini Fatma Kartika, S. Ag., MH	Anggota Member	Anggota DPS Member of DPS PT Adira Dinamika Multi Finance	Industri Pembiayaan Financing Industry
		Anggota Member Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN - MUI) National Sharia Council Daily Executive Body - Indonesian Ulema Council (DSN - MUI)	Lembaga Fatwa Fatwa Institute
		Anggota DPS Member of DPS PT Sun Life Financial Indonesia	Industri Pembiayaan Financing Industry

Tugas dan Tanggung Jawab

DPS memiliki tugas dan tanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direktur UUS serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS meliputi antara lain:

A. Ruang Lingkup Umum

1. Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk terkait Syariah yang dikeluarkan Perusahaan;
2. Mengawasi proses pengembangan produk baru Perusahaan yang terkait Syariah agar sesuai dengan fatwa DSN-MUI;

Duties and Responsibilities

DPS has the duties and responsibilities of providing advice and suggestions to the UUS Directors as well as supervising UUS activities so that they comply with Sharia Principles. Implementation of DPS duties and responsibilities includes, among others:

A. General Scope

1. Assess and ensure compliance with Sharia Principle for Sharia related operational and product guidelines issued by the Company;
2. Oversee the Company's new product development related to Sharia so that it complies with the DSN-MUI fatwa;

3. Memberikan opini syariah terhadap produk baru dan/atau pembiayaan yang direstrukturisasi yang terkait Syariah dengan mengacu antara lain pada Fatwa DSN-MUI dan ketentuan yang mengatur mengenai pelaksanaan Prinsip Syariah dan kegiatan usaha UUS;
4. Meminta fatwa kepada DSN-MUI untuk produk baru Perseroan terkait Syariah yang belum ada fatwanya;
5. Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Perseroan; dan
6. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja Perseroan yang menjalankan dan/atau terkait aktivitas Syariah dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

B. Ruang Lingkup Terkait Syariah

1. Meminta penjelasan dari Direksi dan atau pejabat Perseroan yang berwenang mengenai tujuan, karakteristik, dan akad yang digunakan dalam produk baru terkait Syariah yang akan dikeluarkan;
2. Memastikan ketersediaan akad yang digunakan dalam produk baru terkait Syariah dalam fatwa DSN MUI;
3. Mereview sistem dan prosedur dari produk baru yang akan dikeluarkan terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah;
4. Memberikan pendapat syariah atas produk baru yang akan dikeluarkan Perseroan; dan
5. Melakukan evaluasi pemenuhan Prinsip Syariah atas kebijakan dan prosedur untuk mengelola risiko yang melekat pada Produk dan/atau Aktivitas baru Perseroan.

C. Ruang Lingkup Pengawasan Kegiatan Perusahaan

1. Menganalisa laporan yang disampaikan oleh dan/atau yang diminta dari Direksi, pelaksana fungsi audit *intern* dan/atau fungsi kepatuhan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pemenuhan Prinsip Syariah atas kegiatan usaha Perusahaan;
2. Menetapkan jumlah uji petik (sampel) transaksi yang akan diperiksa dengan memperhatikan kualitas pelaksanaan pemenuhan Prinsip Syariah dari masing-masing kegiatan;
3. Memeriksa dokumen transaksi yang diuji petik (sampel) untuk mengetahui pemenuhan Prinsip Syariah sebagaimana dipersyaratkan dalam kebijakan internal;
4. Melakukan inspeksi, pemeriksaan, permintaan keterangan dan/atau konfirmasi kepada pegawai dan/atau nasabah untuk memperkuat hasil pemeriksaan dokumen yang diperiksa pada butir nomor 3;
5. Melakukan *review* terhadap kebijakan internal terkait aspek syariah apabila terdapat indikasi ketidaksesuaian pelaksanaan pemenuhan Prinsip Syariah atas kegiatan dimaksud;
6. Memberikan pendapat syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Perseroan; dan

3. Provide sharia opinions on new products and/or restructured financing related to sharia by referring, among other things to the DSN-MUI fatwa and provisions governing the implementation of sharia principles and UUS business activities;
4. Request a fatwa from DSN-MUI for the company's new Sharia related products for which there is no fatwa;
5. Carry out regular reviews of the fulfillment of Sharia Principles regarding the mechanism for collecting funds and distributing funds as well as the Company's services; and
6. Request data and information related to sharia aspects from Company work units that carry out and/or relate to Sharia activities in the context of carrying out their duties.

B. Scope Related to Sharia

1. Request an explanation from the Board of Directors and/or authorized Company's officials regarding the objectives, characteristics and covenants used in new Sharia related products that will be issued;
2. Ensure the availability of contracts used in new products related to Sharia in the DSN MUI fatwa;
3. Review systems and procedures for new products that will be release in relation to compliance with Sharia Principles;
4. Provide sharia opinions on new products that will be released by the Company; and
5. Evaluate the fulfillment of Sharia Principles on policies and procedures to manage the risks inherent in the Company's new Products and/or Activities.

C. The Scope of Supervision of Company's Activities

1. Analyzing reports submitted by and/or requested from the Board of Directors, implementing the internal audit function and/or compliance function to determine the quality of implementation of Sharia Principles for the Company's business activities;
2. Determining the number of sample transactions that will be examined by paying attention to the quality of implementation of Sharia Principles for each activity;
3. Reviewing sampled transaction documents to assess compliance with Sharia principles outlined in internal policies;
4. Carrying out inspections, examinations, requests for information and/or confirmation from employees and/or customers to strengthen the results of the examination of document examined in point number 3;
5. Carrying out a review of internal policies related to sharia aspects if there are indications of non-compliance with the implementation of Sharia Principles for the activities in question;
6. Providing sharia opinion on fund collection activities, distribution of funds and Company's services; and

7. Melaporkan hasil pengawasan DPS kepada Direksi, Dewan Komisaris dan OJK.

D. Ruang Lingkup Manajemen Risiko

- 1. Melakukan evaluasi (*review*) atas kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah paling kurang 1 (satu) kali dalam setahun; dan
- 2. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah paling kurang secara triwulanan.

Mekanisme Pengawasan

DPS menjalankan fungsi pengawasannya dengan:

- 1. Melakukan kunjungan ke kantor atau cabang;
- 2. Melakukan akses ke dalam informasi, kebijakan dan prosedur yang ada pada Perseroan, dan apabila dipandang perlu, termasuk melalui mekanisme wawancara;
- 3. Menghadiri rapat Direksi dan/atau Komisaris atas undangan Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- 4. Berkoordinasi dengan Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan terhadap Prinsip Syariah; dan
- 5. Meminta laporan kepada Internal Audit atas hasil audit internal terkait pelaksanaan pemenuhan prinsip Syariah.

Pelatihan

Berikut adalah pelatihan yang dihadiri oleh anggota DPS pada tahun 2024 untuk memperluas wawasan dalam pembiayaan Syariah.

7. Reporting the results of DPS supervision to the Board of Directors, Board of Commissioners and OJK.

D. Scope of Risk Management

- 1. Carrying out an evaluation (*review*) of Risk Management policies related to compliance with Sharia Principles at least 1 (once) a year; and
- 2. Conducting evaluation on the implementation of Risk Management policies related to compliance with Sharia Principles at least on quarterly basis.

Supervisory Mechanisms

SSB carries out its supervisory function by:

- 1. Visit the office or branch offices;
- 2. Provide access to information, policies and procedures existing in the Company, and if deemed necessary, including through an interview mechanism;
- 3. Attend meetings of the Board of Directors and/or Commissioners at the invitation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- 4. Coordinate with the Director in charge of the compliance function and the Compliance Work Unit regarding the implementation of the compliance function towards Sharia Principles; and
- 5. Request a report from Internal Audit regarding the results of internal audits related to the implementation of Sharia principles.

Trainings

The following are trainings attended by the SSB members in 2024 to broaden its insights in Sharia financings.

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Subject	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Dr. Jaenal Effendi,S.Ag,M.A	Ketua Chairman	Workshop Pra-Ijtima’ Sanawi (Annual Meeting) DPS IX	11 September 2024	Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia National Sharia Council - Indonesian Ulema Council
Dr. Rini Fatma Kartika, S. Ag., MH	Anggota Member	International Seminar: The Fed’s Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation	6 Agustus 2024 August	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Association of Indonesian Financing Companies
		Workshop Pra-Ijtima’ Sanawi (Annual Meeting) DPS IX	11 September 2024	Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia National Sharia Council - Indonesian Ulema Council
Wahyu Eko Utomo *	Pimpinan UUS Head of Sharia Business Unit	Webinar “Strategi Mengakselerasi Pangsa Pasar Keuangan Syariah” Webinar on “Strategy to Accelerate Sharia Financial Market Share”	21 Maret 2024 March	OJK Institute

* Berhenti pada 1 November 2024 | Resigned as of November 1, 2024

Rapat

Peraturan OJK No.29/POJK.05/2020 mengatur bahwa Dewan Pengawas Syariah wajib menyelenggarakan rapat minimal 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun. Pada tahun 2024, DPS telah mengadakan rapat sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings

Financial Services Authority Regulation No.29/POJK.05/2020 stipulates that the Sharia Supervisory Board shall hold a meeting at least 6 (six) times in 1 (one) year. In 2024, SSB held 6 meetings with the following attendance level:

RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH
Meetings of the Sharia Supervisory Board

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Dr. Jaenal Effendi,S.Ag,M.A	Ketua Chairman	6	6	100%
Dr. Rini Fatma Kartika, S. Ag., MH	Anggota Member	6	6	100%
Amahagiani Oktabunia	Chief of Sharia & IT	6	3	50%
Wahyu Eko Utomo	Pimpinan UUS Head of Sharia Business Unit	6	5	83%

Rapat-rapat tersebut juga dihadiri oleh manajemen CNAF, antara lain divisi produk, *compliance*, *legal*, *policy & risk*, dan keuangan.

Those meetings were also attended by CNAF management, including product, compliance, legal, policy & risk, and finance divisions.

Rekomendasi 2024

Pada tahun 2024, DPS telah memberikan rekomendasi-rekomendasi berikut ini:

1. Penyaluran Dana Sosial agar dilakukan secara maksimal melalui program yang berkesinambungan.
2. Melakukan edukasi dan sosialisasi secara berkala kepada tim *Frontliner* CNAF terkait produk Syariah dan ketentuan syariah yang berlaku.
3. Melakukan Uji Petik untuk monitoring kesesuaian proses sesuai dengan prinsip Syariah.

Recommendation in 2024

In 2024, SSB had submitted the following recommendations:

1. That the best possible distribution of social funds must be made through long-term initiatives.
2. Regularly inform and educate the CNAF Frontliner team about Sharia-compliant goods and relevant Sharia laws.
3. Conduct spot checks to monitor the conformity of the process to Sharia principles.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees Under the Board of Commissioners

KOMITE AUDIT [SEOJK 2.g.6]

Sesuai POJK No.29/POJK.05/2020 serta POJK no.48 tahun 2024 tentang Tata Kelola yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya, Perseroan membentuk Komite Audit untuk mengawasi dan mengevaluasi proses pelaporan keuangan

Pengangkatan dan Pemberhentian

Berdasarkan POJK nomor 55 /POJK.04/2015, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Piagam

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam ini telah disahkan tanggal 1 Oktober 2024 dan memuat hal-hal berikut ini:

1. Tugas, tanggung jawab dan wewenang
2. Komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan
3. Tata cara dan prosedur kerja dan penyelenggaraan rapat
4. Pelaporan
5. Ketentuan tentang penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan
6. Masa tugas

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit memiliki tugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris atas tanggung jawab pengawasannya, termasuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas tingkat kepatuhan/ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di

AUDIT COMMITTEE

Based on POJK No.29/POJK.05/2020 as well as POJK no.48 year 2024 concerning the Good Governance of Financing Institutions, Venture Capital Companies, Micro Financial Institutions, and Other Financial Service Institutions, the Company established an Audit Committee to manage and assess the financial reporting process.

Appointment and Termination

Based on POJK No.55/POJK.04/2015, term of office of members of Audit Committee is not longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and can only be appointed for one more term.

Charter

The Audit Committee has Charter of the Audit Committee to be the guide in carrying out its roles and responsibilities. The Charter was ratified on October 1, 2024 and contains the following things:

1. Duties, responsibilities and authority
2. Composition, structure, and membership criteria
3. Procedures and organizing of the meeting
4. Reporting
5. Provision concerning the handling of complaints or reports on suspicion of violation relating to financial report
6. Terms of service

Duties and Responsibilities

The Audit Committee is assigned to provide independent professional opinion to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners. The Audit Committee also assists the Board of Commissioners in its supervisory responsibilities, including identifying matters that require the attention of the Commissioner, as well as performing other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, including:

1. Reviewing the financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, such as financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the level of the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market sector and other

bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan dalam hal Perseroan menjadi Emiten atau Perusahaan Publik;

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya-biaya;
5. Membuat laporan atas hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik, paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir;
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Kewenangan

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan lainnya yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Susunan dan Profil

Komite Audit terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite dan pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi. Baik Ketua maupun anggota Komite Audit yang menjabat di Perseroan adalah profesional independen yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham.

laws and regulations related to the Company's activities in the event that the Company becomes an Issuer or Public Company;

3. Providing an independent advice regarding any disagreements between the management and the accountant for the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and costs;
5. Preparing a report on the results of the Audit Committee's evaluation on the implementation of providing audit services for annual financial information by the public accountant and/or public accounting firms, no later than 6 (six) months after the end of the financial year;
6. Reviewing the implementation of audits by the internal auditor and supervising follow-up actions on the findings of the internal auditors by the Board of Directors;
7. Analyzing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, in case the Company does not retain risk monitoring function under the Board of Commissioners;
8. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
9. Reviewing and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company; and
10. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.

Authorities

In performing its duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. Access Company records, data and information concerning its employees, funds, assets and other necessary Company resources;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those performing the internal audit, risk management and accountant functions regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Obtain the involvement of independent parties outside the Audit Committee to assist in the implementation of their duties (if needed); and
4. Perform other authorities given by the Board of Commissioners.

Composition and Profiles

The Audit Committee consists of an Independent Commissioner as the Chairman of the Committee and independent parties with expertise in finance and accounting. The Chairman and members of the Audit Committee are both independent professionals who have no affiliation with the shareholders.

Per 31 Desember 2024, komposisi Komite Audit berjumlah 3 (tiga) orang, dengan susunan sebagai berikut.

As of December 31, 2024, the Audit Committee consisted of 3 (three) members, with the following composition.

Nama Name	Jabatan Position
Serena Karlita Ferdinandus	Ketua Chairwoman
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Anggota Member
Sjahfiri Gaffar	Anggota Member

Berikut adalah profil anggota Komite Audit.

The following are profiles of the members of Audit Committee.



Serena Karlita Ferdinandus
Ketua merangkap Komisaris Independen
Chairwoman and Independent Commissioner



Hidayat Dardjat Prawiradilaga
Anggota merangkap Komisaris Independen
Member and Independent Commissioner

Beliau diangkat menjadi Ketua Komite Audit berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 21 September 2022.

Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 21 September 2022.

Profil lengkap beliau dapat ditemukan pada Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Profil lengkap beliau dapat ditemukan pada Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

She was appointed as Chairwoman of the Audit Committee based on the Minutes of the Board of Commissioners Meeting on September 21, 2022.

He was appointed as member of the Audit Committee based on the Minutes of the Board of Commissioners Meeting on September 21, 2022.

Her complete profile can be found in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

His complete profile can be found in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.



Sjahfiri Gaffar

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris atau Circular Resolution nomor CNAF/CLD/BOC/I/14/001 tanggal 23 Januari 2014
Decree of the Board of Commissioners or Circular Resolution no. CNAF/CLD/BOC/I/14/001 dated January 23, 2014

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia

Domisili Domicile

Jakarta

Gender

Laki-laki ☒ Male

Independensi

Anggota Komite Audit telah memenuhi seluruh kriteria independensi yang diatur dalam Piagam Audit. Selain itu, seluruh anggota Komite Audit telah menandatangani pernyataan independensi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Usia Age

71 tahun ☒ years old

Riwayat Pendidikan dan Pelatihan Education and Training History

- Master of Science di bidang ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2006
Master of Science in Economics from University of Indonesia in 2006
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1979
Bachelor Degree in Economics from University of Indonesia in 1979

Pengalaman Profesional Professional Experience

- Konsultan di PT Energy Resources Indonesia
Consultant at PT Energy Resources Indonesia
- Anggota Tim Pengelola yang ditunjuk oleh BPPN untuk PT Bank Tamara Tbk dan PT Bank Bali Tbk
Member of the Management Team appointed by IBRA for PT Bank Tamara Tbk and PT Bank Bali Tbk
- Head of Operation di PT Bank Commonwealth
Head of Operations at PT Bank Commonwealth
- Anggota Direksi pada PT Bank Agro Niaga Tbk
Member of the Directors at PT Bank Agro Niaga Tbk

Jabatan Rangkap Concurrent Position

Anggota Komite Pemantau Risiko PT CIMB Niaga Auto Finance
Member of Risk Monitoring Committee of PT CIMB Niaga Auto Finance

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak ada ☒ None

Independence

Members of the Audit Committee have fulfilled all the independence criteria stipulated in the Audit Charter. Moreover, all members of the Audit Committee have signed a statement of independence in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

Rapat

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan, apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Setiap hasil rapat Komite Audit dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Berikut adalah rapat Komite Audit yang diadakan pada tahun 2024 dan kehadiran anggotanya.

RAPAT KOMITE AUDIT

Meetings of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Serena Karlina Ferdinandus	Ketua/Komisaris Independen Chairwoman/Independent Commissioner	17	16	94%
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Anggota Member	17	17	100%
Sjahfiri Gaffar	Anggota Member	17	17	100%

Meetings

The Audit Committee holds periodic meetings at least once every 3 (three) months. The Audit Committee meeting can be held if attended by more than ½ (one per two) of the members. The minutes of each Audit Committee meeting, including dissenting opinions, if any, are signed by all attending members and submitted to the Board of Commissioners.

The following is the meetings held by the Audit Committee in 2024 and the attendance of its members.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi

Berikut adalah program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Audit selama tahun 2024.

Trainings and Competency Development

The followings are the trainings and competency development programs attended by the member of Audit Committee in 2024.

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Subject	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Serena Karlina Ferdinandus	Ketua Komite dan Komisaris Independen Chairwoman and Independent Commissioner	Pelatihan dan program peningkatan kompetensi yang dihadiri beliau dapat dibaca pada bagian Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Trainings and competency development programs attended by her refers to Trainings and Competency Development of the Board of Commissioners in this Annual Report.		
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Anggota Komite dan Komisaris Independen Member of the Committee and Independent Commissioner	Pelatihan dan program peningkatan kompetensi yang dihadiri beliau dapat dibaca pada bagian Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Trainings and competency development programs attended by her refers to Trainings and Competency Development of the Board of Commissioners in this Annual Report.		
Sjahfiri Gaffar	Anggota Member	-		

Laporan Kegiatan

Berikut adalah kegiatan evaluasi yang telah dilakukan oleh Komite Audit selama tahun 2024:

1. Laporan Keuangan

Komite Audit telah menelaah kualitas, integritas dan transparansi atas laporan keuangan 31 Desember 2024 (Diaudit).

Komite Audit juga menelaah kebijakan dan praktek akuntansi penting yang dianut Perseroan serta area pertimbangan yang signifikan yang mempengaruhi secara material hasil yang dilaporkan. Tidak terdapat perbedaan pendapat yang belum terselesaikan antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan dan/atau pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

Laporan keuangan 31 Desember 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC) yang laporannya tertanggal 7 Maret 2025 menyatakan bahwa laporan keuangan tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Komite Audit, sepanjang pengetahuannya, tidak melihat adanya kesalahan penyajian yang material atas laporan keuangan tersebut di atas. Komite meyakini bahwa laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan memenuhi peraturan tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

2. Kepatuhan Terhadap Hukum dan Regulasi

Komite telah mengkonfirmasi Direksi Perusahaan, Corporate Legal, Auditor Internal dan PwC terkait dengan kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku. Semua pihak menyatakan bahwa, tidak melihat adanya ketidakpatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku.

Komite menyatakan, sepanjang pengetahuan terbaiknya, tidak mengetahui adanya ketidakpatuhan terhadap hukum dan regulasi.

3. Auditor Internal

Komite Audit berkomunikasi secara regular dengan Auditor Internal mengenai ruang lingkup rencana kerjanya tahun 2024, pelaksanaannya dan hasil temuan serta tindak lanjut tim auditor internal.

Beberapa kelemahan telah ditemukan oleh Auditor Internal Perseroan di sepanjang pemeriksaannya dan Komite telah turut memonitor inisiatif perbaikan oleh manajemen atas temuan tersebut.

Activity Report

These are evaluation activities of the Audit Committee in 2024:

1. Financial Statements

The Audit Committee had reviewed the quality, integrity and transparency of the financial statements December 31, 2024 (Audited).

The Audit Committee also reviewed the key accounting policies and practices adopted by the Company as well as significant areas considerations that material impacted the reported results. There were no unresolved disagreements between management and the Accountant regarding the services rendered and/or complaints regarding the Company's accounting and financial reporting processes.

The Company's financial statements as of December 31, 2024 were audited by Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Partners (PwC) whose report dated March 7, 2025 stated that the such financial statements had been presented fairly, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Audit Committee, to the best of its knowledge, was not aware of any material misstatement in the above-mentioned financial statements. The Committee believed that the financial statements had been presented in accordance with the Generally Accepted Accounting Principles in Indonesia and complied with the regulations regarding the presentation and disclosures of financial statements stipulated by the Financial Services Authority.

2. Compliance with Laws and Regulations

The Committee confirmed the Company's Directors, corporate legal, internal auditors and PwC regarding the Company's compliance with applicable laws and regulations. All parties stated that they were not aware of any noncompliance with such laws and regulations.

The Committee declared, to the best of its knowledge, it was not aware of any non-compliance with the prevailing laws and regulations.

3. Internal Auditors

The Audit Committee communicated regularly with the Internal Auditor regarding the scope of its 2024 work plan, its implementation and the findings and follow-up actions of the internal auditor team.

The Company's Internal Auditor found several weaknesses during the audit, and the Committee also monitored the management's improvement initiatives on these findings.

Komite melihat adanya upaya yang berkesinambungan dari manajemen untuk meningkatkan kegiatan tata kelola yang baik dan Komite telah memberikan arahan yang diperlukan dalam peningkatan kinerja.

4. Manajemen Risiko

Berdasarkan diskusi dengan Direksi/manajemen dan Divisi Risk Management, auditor internal dan auditor eksternal, Komite dapat mengkonfirmasi bahwa sistem pengawasan internal, kepatuhan dan manajemen risiko pada Perseroan cukup memadai untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko tersebut secara semestinya.

Komite Audit juga menelaah dan memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris bila mengetahui adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

5. Auditor Eksternal

Komite Audit bersama manajemen mengadakan pertemuan dengan tim PwC terkait Presentasi Temuan Final Audit untuk laporan keuangan Perusahaan tanggal 6 Maret 2025 (diaudit).

Dalam pertemuan tersebut, Komite menelaah tanggung jawab Akuntan Publik PwC, independensi dan obyektivitas, susunan tim audit, rencana audit dan audit *time table*, ketaatan atas penerapan PSAK/IFRS yang baru serta isu-isu utama yang ditemukan auditor eksternal Perusahaan.

Komite memonitor secara periodik rotasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.

Komite menyimpulkan bahwa PwC independen dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024. Komite beranggapan bahwa biaya audit PwC wajar dan kualifikasi, rotasi akuntan publik serta kinerja telah dilakukan dengan baik.

The Committee noted the continuing efforts of the management to improve its good governance activities and the Committee provided the necessary guidance in such efforts.

4. Risk Management

Based on discussions with the Board of Directors/management, Risk Management Division, internal auditors and external auditors, the Committee was able to confirm that the internal control, compliance and risk management systems in the Company were adequate to identify and manage risks appropriately.

The Audit Committee also reviewed and provided advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners if it became aware of any potential conflict of interest in the Company.

5. External Auditor

The Audit Committee together with the management held a meeting with the PwC team concerning the Presentation of Final Audit Findings for the Company's financial statements of March 6, 2025 (audited).

In the meeting, the Committee reviewed PwC's responsibilities, independency and objectivity, the audit team composition, audit plans and time tables, adherence to the implementation of the new PSAK/IFRS and other major significant issues found by the Company's external auditors.

The Committee periodically monitored the rotation of Public Accountants and Public Accounting Firms as stipulated in the applicable laws and regulations.

The Committee concluded that PwC was independent in conducting audit on the Company's financial statements of December 31, 2024. The Committee considered that PwC's audit fees were reasonable and PwC's qualification, periodic rotation of public accountants and their performance were properly performed.

KOMITE PEMANTAU RISIKO [SEOJK 2.g.8]

Perseroan membentuk Komite Pemantau Risiko untuk membantu Dewan Komisaris dalam memelihara, memantau dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memelihara dan/atau meningkatkan tingkat kesehatan Perseroan.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan 3 tahun. Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

RISK MONITORING COMMITTEE

The Company established the Risk Monitoring Committee to assist the Board of Commissioners in maintaining, monitoring and taking the necessary steps to maintain and/or improve the Company's health level.

Appointment and Termination

Risk Monitoring Committee is appointed and terminated by the Board of Commissioners for a tenure of 3 years. The Risk Monitoring Committee answers to the Board of Commissioners.

Piagam

Piagam Komite Pemantau Risiko telah disahkan dengan Surat Pembentukan Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris tanggal 28 November 2023 yang isinya mencakup:

1. Pendahuluan
2. Tujuan
3. Keanggotaan
4. Tugas dan tanggung jawab
5. Tata Cara Penyelenggaraan Rapat
6. Pelaporan

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite antara lain:

1. Melakukan evaluasi mengenai kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaan kebijakan Perusahaan.
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko.
3. Mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal manajemen risiko lainnya.
4. Menyusun pedoman dan tata tertib kerja komite (piagam), dan melakukan *review* sesuai kebutuhan atau paling sedikit tiga tahun sekali.
5. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu, seperti melakukan evaluasi atas rekomendasi Direksi atas usulan pembagian dividen.
6. Memelihara dan memantau Tingkat Kesehatan CNAF serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memelihara dan/atau meningkatkan Tingkat Kesehatan CNAF.

Berikut adalah tugas-tugas Dewan Komisaris dalam hal manajemen risiko yang melibatkan peran serta Komite Pemantau Risiko:

A. Penerapan Manajemen Risiko Secara Umum:

- Bersama dengan Direksi, memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Perseroan;
- Bersama dengan Direksi, memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Perseroan;
- Menyetujui kebijakan manajemen risiko termasuk strategi dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) Perseroan;

Charter

The Charter of Risk Monitoring Committee had been ratified by Decree no. Letter of Establishment of Risk Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee by the Board of Commissioners dated November 28 2023, that contains:

1. Introduction
2. Objectives
3. Membership
4. Duties and responsibilities
5. Procedure in Organizing Meetings
6. Reporting

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Committee, among others:

1. Evaluate the suitability of risk management policies with the implementation of Company policies.
2. Monitor and assess the implementation of duties of the Risk Management Committee and the risk management work unit.
3. Support the effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in terms of other risk management.
4. Prepare guidelines and work procedures for the Committees (charter), and conduct reviews as needed or at least once every three years.
5. Carry out other duties and responsibilities assigned by the Board of Commissioners from time to time, such as evaluating the recommendation of the Board of Directors on the proposed distribution of dividends.
6. Maintain and monitor CNAF's Health Level and to take required steps to maintain and/or increase CNAF Health Level.

The following are the duties of the Board of Commissioners in terms of risk management involving the participation of the Risk Monitoring Committee:

A. Implementation of Risk Management in General:

- In collaboration with the Board of Directors, the Board of Commissioners is responsible for ensuring that the implementation of Risk Management is adequate according to the characteristics, complexity and risk profile of the Company;
- In collaboration with the Board of Directors, the Board of Commissioners should understand the types and degrees of inherent risks in the Company's business activities;
- Approve risk management policies as well as risk management strategies and frameworks that are set in accordance with the Company's risk appetite and risk tolerance;

- Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dan strategi manajemen risiko paling sedikit satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara signifikan;
 - Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko secara berkala, dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko CNAF secara efektif;
 - Memastikan kebijakan dan proses manajemen risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan.
- Evaluate risk management policies and risk management strategies at least once a year, or more frequent in cases of significant changes in factors affecting the Company's business activities;
 - Evaluate the accountability of the Board of Directors and provide direction for improvement on the implementation of risk management policies on a regular basis, in order to ensure that the Board of Directors manages CNAF activities and risks effectively;
 - Ensure risk management policies and processes are implemented effectively and are integrated into the overall risk management process.

B. Penerapan Manajemen Risiko Secara Spesifik:

B. Implementation of Specific Risk Management:

Risiko Spesifik Terkait Related Specific Risks	Penerapan Manajemen Risiko oleh Dewan Komisaris dibantu Komite Pemantau Risiko Implementation of Risk Management by the Board of Commissioners assisted by the Risk Monitoring Committee
Risiko Likuiditas Liquidity Risks	Bersama dengan Direksi, memastikan bahwa penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas telah sesuai dengan tujuan strategis, skala, karakteristik bisnis, dan profil Risiko Likuiditas CNAF, termasuk memastikan integrasi penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas dengan Risiko lainnya yang dapat berdampak pada posisi likuiditas CNAF. Persetujuan dan evaluasi berkala kebijakan dan strategi Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas termasuk rencana pendanaan darurat, paling sedikit satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih tinggi dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha CNAF secara signifikan. In collaboration with the Board of Directors to ensure that the implementation of risk management for Liquidity Risk is in accordance with CNAF's strategic objectives, scale, business characteristics, and liquidity risk profile, including ensuring the integration of risk management implementation for Liquidity Risk with other risks that may impact CNAF's liquidity position. Approve and periodically evaluate the risk management policies and strategies for Liquidity Risk including emergency funding plans, at least once a year, or more frequently in cases of significant changes in factors affecting CNAF's business activities.
Risiko Operasional Operational Risks	Bersama dengan Direksi, mengembangkan budaya organisasi yang sadar terhadap risiko operasional dan menumbuhkan komitmen dalam mengelola risiko operasional sesuai dengan strategi bisnis Perusahaan. Work together with the Board of Directors to develop an organizational culture that is aware of Operational Risk and fosters commitment in managing Operational Risk in accordance with CNAF's business strategy.
Risiko Hukum Legal Risks	Bersama dengan Direksi, menerapkan <i>legal governance</i> yaitu suatu tata kelola untuk membentuk, mengeksekusi dan menginterpretasikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal termasuk standar perjanjian yang digunakan. In collaboration with the Board of Directors to implement legal governance, namely a form of governance to develop, execute, and interpret the provisions of laws and regulations and internal directives including the standard agreements used.
Risiko Strategis Strategic Risks	Bersama dengan Direksi, menyusun dan menyetujui rencana strategis dan bisnis serta mengomunikasikan kepada karyawan pada setiap jenjang organisasi. Together with the Board of Directors to prepare and approve strategic plans and business plans that include matters as stipulated in the provisions from, and communication to CNAF employees at every level of the organization.

Risiko Spesifik Terkait
Related Specific Risks**Penerapan Manajemen Risiko oleh Dewan Komisaris dibantu Komite Pemantau Risiko**

Implementation of Risk Management by the Board of Commissioners assisted by the Risk Monitoring Committee

Risiko Kepatuhan
Compliance Risks

Bersama dengan Direksi:

- Memastikan bahwa manajemen risiko kepatuhan dilakukan secara terintegrasi dengan manajemen risiko lainnya yang dapat berdampak pada profil risiko kepatuhan Perusahaan;
- Memastikan bahwa setiap permasalahan kepatuhan yang timbul dapat diselesaikan secara efektif oleh satuan kerja terkait dan dilakukan pemantauan atas tindakan perbaikan oleh satuan kerja kepatuhan; dan
- Melakukan pengawasan aktif terhadap fungsi Kepatuhan, dengan mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan CNAF paling sedikit 2(dua) kali dalam satu tahun dan memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan CNAF.

Together with the Board of Directors:

- Ensure that risk management for Compliance Risk is carried out in an integrated manner with other risk management which may have an impact on CNAF's Compliance Risk profile; and
- Ensure that any compliance problems that arise can be resolved effectively by the relevant work unit and monitoring of corrective actions by the compliance work unit.
- Conduct active supervisory action on Compliance function, by evaluating the conduct of CNAF Compliance Function at least twice a year and providing recommendations on the improvement of CNAF compliance function implementation quality.

Risiko Reputasi
Reputational Risks

Bersama dengan Direksi, memberikan perhatian terhadap pelaksanaan manajemen risiko reputasi oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Hubungan Masyarakat, dan unit bisnis terkait.

In collaboration with the Board of Directors to pay attention to the implementation of risk management for Reputation Risk by related units, including the corporate secretary, public relations (PR), and related business units.

Risiko Teknologi Informasi (TI)
Information Technology (IT) Risks

- Mengevaluasi, mengarahkan dan memantau rencana strategi TI dan kebijakan perusahaan terkait penggunaan TI.
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas penerapan manajemen risiko dalam penggunaan TI.

- Evaluate, direct, and monitor the Information Technology Strategy Plan and CNAF policies related to the utilization of Information Technology.
- Evaluate the accountability of the Board of Directors for implementation of risk management in Information Technology utilization.

C. Manajemen Permodalan

Salah satu tugas Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Pemantau Risiko adalah mengawasi kewajiban penyediaan modal minimum dan rasio permodalan minimum. Untuk itu, bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris:

- Mempelajari dan memahami sifat dan tingkat risiko yang dihadapi oleh Perusahaan, menilai kecukupan kualitas manajemen risiko dan mengaitkan tingkat risiko dengan rasio permodalan yang dimiliki oleh Perusahaan untuk mengantisipasi risiko-risiko yang dihadapi dan mendukung rencana strategis Perusahaan di masa mendatang;

C. Capital Management

One of the tasks of the Board of Commissioners that are assisted by the Risk Monitoring Committee is to supervise the minimum capital adequacy requirement and minimum capital ratio. Therefore, together with the Board of Directors, the Board of Commissioners:

- Together with the Board of Directors, understand the nature and level of risk met by the Company, assess the adequacy of the quality of risk management, link the level of risk with the capital ratio owned by the Company to anticipate the risks faced, and to support Company's business plans and strategic plans in the future;

- Menyetujui kebijakan, strategi dan prosedur pengelolaan rasio permodalan Perusahaan;
- Mengkaji ulang kualitas dan efektivitas pengelolaan modal yang dilakukan oleh Direksi; dan
- Melakukan evaluasi berkala terhadap kualitas dan efektivitas kebijakan, strategi dan prosedur pengelolaan modal serta melakukan penyesuaian jika diperlukan.

D. Pelaporan ke OJK

Komite melakukan pelaporan ke OJK paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:

- Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan; dan/atau
- Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perusahaan.

Susunan dan Profil

Komite Pemantau Risiko terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite dan pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi. Baik Ketua maupun anggota Komite Audit yang menjabat di Perseroan adalah profesional independen yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham.

Per 31 Desember 2024, komposisi Komite Pemantau Risiko berjumlah 2 (dua) orang, dengan susunan sebagai berikut.

Nama Name

Serena Karlita Ferdinandus

Sjahfiri Gaffar

Berikut adalah profil anggota Komite Pemantau Risiko.

- Approve CNAF's capital ratio management policies, strategies, and procedures;
- Review the quality and effectiveness of capital management carried out by the Board of Directors; and
- Conduct periodic evaluations of the quality and effectiveness of capital management policies, strategies and procedures, and make adjustments as necessary.

D. Reporting to OJK

The Committee reports to OJK no later than seven working days after finding:

- Violations of laws and regulations in the field of financing; and/or
- Circumstances that may endanger of CNAF's business continuity.

Composition and Profiles

The Risk Monitoring Committee consists of an Independent Commissioner as the Chairman of the Committee and independent parties with expertise in finance and accounting. The Chairman and members of the Risk Monitoring Committee are both independent professionals who have no affiliation with the shareholders.

As of December 31, 2024, the Risk Monitoring Committee consisted of 2 (two) members, with the following composition:

Jabatan Position

Ketua Chairwoman

Anggota Member

The followings are profiles of the members of Risk Monitoring Committee.



Serena Karlita Ferdinandus

Ketua merangkap Komisaris Independen
Chairwoman and Independent Commissioner

Beliau diangkat menjadi Ketua Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Pembentukan Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris PT CIMB Niaga Auto Finance.

Profil lengkap beliau dapat ditemukan pada Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

She is appointed as the Chair of Risk Monitoring Committee based on Establishment Letter of Risk Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee by the Board of Commissioners of PT CIMB Niaga Auto Finance.

Her complete profile can be found in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Independensi

Anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi seluruh kriteria independensi yang diatur dalam Piagam Pemantau Risiko. Selain itu, seluruh anggota Komite Pemantau Risiko telah menandatangani pernyataan independensi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Sjahfiri Gaffar

Anggota
Member

Beliau diangkat menjadi anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Pembentukan Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris PT CIMB Niaga Auto Finance.

Profil lengkap beliau dapat ditemukan pada Profil Komite Audit pada Laporan Tahunan ini.

He was appointed as member of the Risk Monitoring Committee based on the Letter of Establishment of Risk Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee by the Board of Commissioners of PT CIMB Niaga Auto Finance.

His complete profile can be found in the Profile of the Audit Committee in this Annual Report.

Independence

Members of the Risk Monitoring Committee have fulfilled all the independence criteria stipulated in the Risk Monitoring Charter. In addition, all members of the Risk Monitoring Committee have signed a statement of independence in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

Rapat

Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 10 kali dalam setahun atau setiap waktu jika dianggap perlu.

Berikut adalah rapat Komite Pemantau Risiko yang diadakan pada tahun 2024 dan kehadiran anggotanya.

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Meetings of the Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Serena Karlita Ferdinandus	Ketua/Komisaris Independen Chairwoman/Independent Commissioner	11	11	100%
Sjahfiri Gaffar	Anggota Member	11	11	100%

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi

Program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Pemantau Risiko selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

PELATIHAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Trainings of the Risk Monitoring Committee

Nama Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organizer
Serena Karlita Ferdinandus	Dapat dilihat pada bagian pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Please refer to training and competency development of the Board of Commissioners part in this Annual Report.		
Sjahfiri Gaffar	-		

Laporan Kegiatan

Berikut adalah kegiatan evaluasi yang telah dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko selama tahun 2024:

- Komite Pemantau Risiko telah memantau dan mengevaluasi seluruh kinerja perusahaan dalam hal *management portfolio* yang dilakukan selama tahun 2024;
- Komite Pemantau Risiko telah memantau dan mengevaluasi seluruh kegiatan *operational risk* dan mitigasi risiko operasional yang dilakukan selama tahun 2024;
- Komite Pemantau Risiko telah memantau dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) Perusahaan;

Meetings

The Risk Monitoring Committee holds periodic meetings at least ten times in a year or any time deemed necessary.

The following is the meetings held by the Risk Monitoring Committee in 2024 and the attendance of its members.

Trainings and Competencies Development

The followings are the trainings and competency development programs attended by the member of Risk Monitoring Committee in 2024.

Activity Report

The following are the evaluation activities that were carried out by the Risk Monitoring Committee during 2024:

- The Risk Monitoring Committee monitored and assessed the entire the Company's performance in terms of portfolio management during 2024;
- The Risk Monitoring Committee monitored and evaluated all operational risk and operational risk mitigation activities conducted in 2024;
- The Risk Monitoring Committee monitored and evaluated Risk Management policies including strategy and framework of Risk Management that have been determined in accordance with risk appetite and risk tolerance of the Company.

4. Komite Pemantau Risiko telah memantau dan mengevaluasi untuk semua jenis risiko yang dikelola oleh CNAF.
5. Komite Pemantau Risiko telah memantau Tingkat Kesehatan CNAF serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memelihara dan/atau meningkatkan Tingkat Kesehatan CNAF.
6. Komite Pemantau Risiko telah memastikan penerapan Manajemen Risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil Risiko CNAF.
7. Komite Pemantau Risiko telah memastikan penerapan Manajemen Risiko terintegrasi telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas usaha dan konlomerasi keuangan.
8. Komite Pemantau Risiko telah melakukan evaluasi terhadap implementasi Rencana aksi (*Recovery Plan*).

4. The Risk Monitoring Committee monitored and measured all types of risks managed by CNAF.
5. The Risk Monitoring Committee monitored the CNAF Health Level and taken the necessary steps to maintain and/or improve the CNAF Health Level.
6. The Risk Monitoring Committee ensured that the implementation of Risk Management was adequate in accordance with the characteristics, complexity and risk profile of CNAF.
7. The Risk Monitoring Committee ensured that the implementation of integrated Risk Management was adequate in accordance with the characteristics, complexity of the business and financial conglomeration.
8. The Risk Monitoring Committee evaluated the implementation of the Action Plan (Recovery Plan).

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI [SEOJK 2.g.7]

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap struktur, kebijakan, dan besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Piagam

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah disahkan tanggal 26 September 2023 yang isinya mencakup:

1. Pendahuluan (Definisi, Dasar Hukum dan Tujuan)
2. Tugas dan Tanggung Jawab (Fungsi Nominasi dan Fungsi Remunerasi)
3. Komposisi, struktur, masa tugas dan keanggotaan komite
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja (Fungsi Nominasi dan Fungsi Remunerasi)
5. Prosedur penyelenggaraan rapat
6. Persyaratan Keanggotaan
7. Etika dan Waktu Kerja
8. Pelaporan

Komposisi dan Profil

Per 31 Desember 2024, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi berjumlah 3 (tiga) orang, dengan 1 (satu) di antaranya menjabat sebagai ketua. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria keahlian dan independensi yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners on the structure, policies, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors to be presented at the GMS.

Appointment and Termination

Nomination and Remuneration Committee is appointed and terminated by the Board of Commissioners for a tenure of three years. The Nomination and Remuneration Committee answers to the Board of Commissioners.

Charter

The Charter of Nomination and Remuneration Committee had been ratified on September 26, 2023, including:

1. Introduction (Definition, Legal Basis and Objectives)
2. Duties and Responsibilities (Nomination Function and Remuneration Function)
3. Composition, structure, term of office and committee membership
4. Work Procedures and Procedures (Nomination Function and Remuneration Function)
5. Procedures for holding meetings
6. Membership Requirements
7. Work Ethics and Hours
8. Reporting

Composition and Profiles

As of December 31, 2024, the Nomination and Remuneration Committee consisted of 3 (three) members, with 1 (one) of them serving as chairman. All members of the Audit Committee met the expertise and independence criteria required by applicable regulations.

Nama Name	Jabatan Position
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Ketua Chairman
Lani Darmawan	Anggota Member
Dedy Halim	Anggota Member

Berikut adalah profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

The followings are profiles of the members of Nomination and Remuneration Committee.



Hidayat Dardjat Prawiradilaga
Ketua merangkap Komisaris Independen
Chairman and Independent Commissioner

Beliau diangkat menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Pembentukan Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris.

Profil lengkap beliau dapat ditemukan pada Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

He was appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee based on the Letter of Establishment of Risk Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee by the Board of Commissioners.

His complete profile can be found in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual and Sustainability Report.



Lani Darmawan
Anggota merangkap Presiden Komisaris
Member and President Commissioner

Beliau diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Pembentukan Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris.

Profil lengkap beliau dapat ditemukan pada Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

She was appointed as member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Letter of Establishment of Risk Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee by the Board of Commissioners.

Her complete profile can be found in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.



Dedy Halim

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Surat Pembentukan Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi oleh Dewan Komisaris tanggal 1 Oktober 2020

Letter of Establishment of Risk Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee by the Board of Commissioners on October 1, 2020

Tugas dan Tanggung Jawab

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia

Domisili Domicile

Jakarta

Gender

Laki-laki ☒ Male

Usia Age

49 tahun ☒ years old

Riwayat Pendidikan dan Pelatihan Education and Training History

S1 dari Universitas Gunadarma, Jakarta (1997)

Bachelor's degree from Gunadarma University, Jakarta (1997)

Pengalaman Profesional Professional Experience

HR Service Division Head Perusahaan
HR Service Division Head of the Company

Jabatan Rangkap Concurrent Position

Tidak ada ☒ None

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak ada ☒ None

Duties and Responsibilities

The Charter of Nomination and Remuneration Committee stipulates its duties and responsibilities as follows:

1. Regarding the Nomination function:

- To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Composition on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - Policies and criteria required in the nomination process; and
 - Policy on performance assessment for the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners.
- Assist the Board of Commissioners in assessing performance of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the set benchmark as an evaluation tools;

- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan
- e. Menyusun dan memberikan rekomendasi terkait kebijakan nominasi.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi;
 - Kebijakan atas remunerasi; dan
 - Besaran atas remunerasi.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- c. Melakukan evaluasi dan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam hal anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki benturan kepentingan dengan usulan yang direkomendasikan, maka dalam usulan tersebut wajib diungkapkan adanya benturan kepentingan serta pertimbangan-pertimbangan yang mendasari usulan tersebut.

Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga melakukan evaluasi kinerja secara berkala sesuai kebijakan Perseroan.

Rapat

Sesuai piagam yang baru diperbarui pada September 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Berikut adalah rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang diadakan pada tahun 2024 dan kehadiran anggotanya, yang telah sesuai dengan jumlah minimal rapat pada piagam sebelum.

- c. Provide recommendations to the Board of Commissioners on competency development programs for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- d. Propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS; and
- e. Prepare and provide recommendations regarding nomination policies.

2. Regarding the Remuneration function:

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure;
 - Policy on remuneration; and
 - Amount of remuneration.
- b. Assist the Board of Commissioners to conduct performance assessments in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
- c. Conduct evaluations and provide recommendations related to remuneration policies.

The Nomination and Remuneration Committee must act independently in carrying out its duties. In the event where the member of the Nomination and Remuneration Committee has a conflict of interest with the recommended proposal, then the proposal shall disclose any conflict of interest and the considerations underlying the proposal.

In addition, the Nomination and Remuneration Committee also conducts periodic performance assessments in accordance with Company policy.

Meetings

As per the new charter updated in September 2023, the Nomination and Remuneration Committee has held periodic meetings at least once every 4 (four) months.

The following are the meetings held by the Nomination and Remuneration Committee in 2024 and the attendance of its members, which went in compliance with the minimum number of meetings in the previous chapter.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Ketua/Komisaris Independen Chairwoman/Independent Commissioner	3	3	100%
Lani Darmawan	Anggota/Presiden Komisaris Member/President Commissioner	3	2	67%
Dedy Halim	Anggota Member	3	3	100%

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi

Berikut adalah program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2024.

Trainings and Competencies Development

The followings are the trainings and competency development programs attended by the member of Nomination and Remuneration Committee in 2024.

PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Trainings of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Subject	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Ketua Komite dan Komisaris Independen Chairman and Independent Commissioner	Pelatihan dan program peningkatan kompetensi yang dihadiri beliau dapat dibaca pada bagian Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Trainings and competency development programs attended by her refers to Trainings and Competency Development of the Board of Commissioners in this Annual Report.		
Lani Darmawan	Anggota Komite dan Presiden Komisaris Member of the Committee and President Commissioner	Pelatihan dan program peningkatan kompetensi yang dihadiri beliau dapat dibaca pada bagian Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Trainings and competency development programs attended by her refers to Trainings and Competency Development of the Board of Commissioners in this Annual Report.		
Dedy Halim	Anggota Member			

Laporan Kegiatan

Berikut adalah kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2024:

1. Membahas dan mengajukan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris untuk diputuskan dalam RUPS Tahunan 2024; dan
2. Memberikan rekomendasi, pengusulan serta pengajuan atas remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada 2024.

Activity Report

These are activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2024:

1. Discussed and submitted composition of the Board of the Commissioners and Directors to be determined in the 2024 Annual GMS; and
2. Provided recommendations, suggestions and submission on remuneration to be paid to the Board of Commissioners and Directors in 2024.

KOMITE EKSEKUTIF TINGKAT DIREKSI

Executive Committees at the Directors Level

Direksi membentuk beberapa komite eksekutif untuk membantu dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Saat ini, CNAF telah memiliki komite eksekutif yang terdiri dari Komite Management Meeting/BOD Meeting, Human Resources Committee, Komite Risk Management, Internal Fraud & Asset Quality, Komite Audit Internal, Komite IT Operation & IT Security, Komite Produk dan Pengembangan Bisnis Syariah.

The Directors established several executive committees to assist in carrying out its duties and functions. Currently, CNAF has executive committees consisting of the Meeting Management/BOD Meeting Committee, Human Resources Committee, Risk Management Committee, Internal Fraud & Assets Quality, Internal Audit Committee, Information Technology Steering Committee, and Product & Development of Sharia Business Committee.

MANAGEMENT COMMITTEE/ BOD MEETING

Management Committee/BOD Meeting dibentuk untuk memonitor dan mengevaluasi antara lain:

1. Kinerja bisnis Perseroan
2. Kondisi keuangan Perseroan
3. Risiko yang dihadapi Perseroan
4. Proyek-proyek dan rencana strategis Perseroan
5. *Me-review business strategy/project* Perseroan
6. Memutuskan strategi bisnis Perseroan
7. Merumuskan/*me-review* hal-hal lain yang diperlukan untuk pengembangan Perseroan
8. Mengambil langkah-langkah antisipasi risiko yang dapat merugikan Perseroan
9. Memutuskan kebijakan operasional Perseroan
10. Melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan atas strategi pemasaran dan penjualan, penentuan tingkat suku bunga dan produk-produk pembiayaan CNAF
11. Mengelola sumber dan penggunaan dana
12. Menetapkan struktur neraca dan memelihara struktur neraca sesuai dengan strategi ALMA (*Asset Liabilities Management*)
13. Mengevaluasi profil suku bunga dan risiko likuiditas
14. Mengevaluasi kondisi ekonomi dan proyeksi
15. Memberikan masukan untuk perencanaan keuangan tahunan Perseroan
16. Penawaran suku bunga dan syarat-syarat dari Bank

Komposisi *Management Committee/BOD Meeting* per 31 Desember 2024:

MANAGEMENT COMMITTEE/ BOD MEETING

The Management Committee BOD Meeting was established to monitor and evaluate, among others:

1. Business performance of the Company;
2. Financial condition of the Company;
3. Risks of the Company
4. Projects and strategic plans of the Company
5. Review the Company's business strategy/project
6. Make a decision on the Company's business strategy
7. Formulate/review other matters needed for company development
8. Take steps to anticipate risks that could harm the Company
9. Make a decision on the Company's operational policies
10. Evaluate and make decisions on marketing and sales strategies, determining interest rates and CNAF financing products
11. Manage sources and use of funds
12. Determine the balance sheet structure and maintain the balance sheet structure in accordance with the ALMA (*Asset Liabilities Management*) strategy
13. Evaluate the interest rate profile and liquidity risk
14. Evaluate the economic conditions and projections
15. Provide input for the Company's annual financial planning
16. Offer interest rates and terms from the Bank

Composition of Management Committee / BOD Meeting as of December 31, 2024:

Jabatan Position	Jabatan di Luar Komite Position Outside the Committee
Ketua Chairman	President Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Sales & Acquisition Director
Anggota Tetap Permanent Member	Finance & Strategy Director Collection & Recovery Director Credit & Risk Director Chief of Operation Chief of Sharia & IT Chief of Audit Executive Chief of Legal, Compliance & Anti Fraud Management Deputy Collection & Remedial Director All Channel Head All Division Head
Sekretaris Secretary	Corporate & Marketing Communication Division Head (Corporate Secretary)

HUMAN RESOURCES COMMITTEE

Human Resources Committee dibentuk untuk memastikan terlaksananya pengembangan SDM yang sejalan dengan arah dan strategi bisnis Perusahaan. *Human Resources Committee* bertanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan dan pembahasan terkait kesediaan SDM;
2. Melakukan pembahasan terkait dengan tunjangan dan fasilitas karyawan serta remunerasi (gaji dan insentif);
3. Melakukan penelaahan dan memutuskan hal-hal terkait pengelolaan kinerja, disiplin, hubungan industrial, kompensasi & tunjangan, dan lain-lain;
4. Melakukan penelaahan, memutuskan dan memberikan sanksi atas kasus hubungan industrial bagi individu/pihak yang diduga atau terbukti melakukan tindakan fraud dan/atau pelanggaran atas Peraturan Perusahaan;
5. Membahas dan memutuskan hal-hal terkait pengelolaan SDM seperti kedisiplinan, pelatihan dan *talent management*.

Susunan Komite Sumber Daya Manusia pada 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Jabatan Position	Jabatan di Luar Komite Position Outside the Committee
Ketua Chairman	President Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Finance & Strategy Director
Anggota Tetap Permanent Member	Collection & Recovery Director Credit & Risk Director Sales & Acquisition Director Chief of Operation Chief of Legal, Compliance & Anti Fraud Management All Channel Head
Sekretaris Secretary	Human Resource Services Division Head

HUMAN RESOURCES COMMITTEE

The establishment of Human Resources Committee aims to ensure the implementation of HR development in line with the Company's business direction and strategy. The Human Resources Committee is responsible for the following matters:

1. Conduct planning and discussions related to HR readiness;
2. Discuss issues related to employee benefits and facilities as well as remuneration (salary and incentives);
3. Review and decide on issues related to performance management, discipline, industrial relations, compensation & benefits, and others;
4. Review, decide and impose sanctions on industrial relations cases for individuals/parties who are suspected or convicted of acts of fraud and/or violations of Company Regulations;
5. Discuss and establish issues related to HR management such as discipline, training and talent management.

The composition of the Human Resources Committee as of December 31, 2024 is as follow:

Komite Risk Management, Internal Fraud & Assets Quality

Komite *Risk Management, Internal Fraud & Assets Quality* dibentuk untuk memastikan terlaksananya manajemen risiko dan GCG dalam mencapai target Perseroan yang optimal, baik dalam sisi kuantitas maupun kualitas. Komite ini bertanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

1. Menetapkan *risk strategy* dan *risk appetite* Perusahaan dan menentukan batas toleransi risiko yang akan diambil Perusahaan dan pembaruan terhadap *Risk Report*;
2. Melakukan *review* terhadap manajemen risiko yang dihadapi Perseroan;
3. Melakukan *review*, analisa dan menetapkan keputusan terkait laporan konsolidasi Perseroan;
4. Melakukan pembahasan atas *Compliance/kepatuhan* pelaksanaan aktivitas bisnis Perseroan terhadap Kebijakan Kredit;
5. Menyetujui kerangka dan kebijakan risiko operasional;
6. Melakukan *review* terhadap risiko-risiko operasional Perseroan yang material.
7. Mengawasi keseluruhan lingkungan *control* risiko operasional Perseroan;
8. Mengkaji dan menyetujui kebijakan operasional Perseroan serta perubahannya yang dieskalasikan ke *Risk Management, Internal Fraud & Asset Quality Committee* sesuai kebutuhan;
9. Memberikan keputusan terhadap hal-hal penting atau kritis yang diperlukan;
10. Melakukan *review* dan pembahasan terkait isu Kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan yang ditetapkan pemerintah/regulator;
11. Menetapkan dan me-*review Collection Strategy* Perusahaan secara keseluruhan;
12. Menetapkan/menyetujui eksekusi dari *Collection Strategy* Perseroan;
13. Mereview kinerja *Collection* dan *Recovery* sesuai dengan KPI;
14. Menetapkan/menyetujui kerja sama dengan *vendor/professional Collector*;
15. Menetapkan/menyetujui biaya *Collection*; dan
16. Me-*review aging* dan performa lelang unit-unit tarikan.

Komposisi Komite *Risk Management, Internal Fraud & Assets Quality* per 31 Desember 2024:

Risk Management, Internal Fraud & Assets Quality Committee

The Risk Management, Internal Fraud & Assets Quality Committee was established to ensure the implementation of risk management and GCG in achieving optimal Company targets, both in terms of quantity and quality. The committee is responsible for the following matters:

1. Determine the Company's risk strategy and risk appetite and determine the risk tolerance limits that the Company will take and update the Risk Report;
2. Review the risk management faced by the Company;
3. Review, analyze and make decisions regarding the Company's consolidated report;
4. Discuss the Compliance/compliance in the implementation of the Company's business activities with the Credit Policy;
5. Approve the operational risk framework and policies;
6. Review the Company's material operational risks;
7. Oversee the Company's overall operational risk control environment;
8. Review and approve the Company's operational policies and changes thereto which are escalated to the Risk Management, Internal Fraud & Asset Quality Committee as needed;
9. Provide decisions on important or critical matters that are needed;
10. Conduct reviews and discussions related to Company's compliance with policies set by the government/regulator;
11. Determine and review the Company's overall Collection Strategy;
12. Determine/approve the execution of the Company's Collection Strategy;
13. Review Collection and Recovery performance in accordance with KPI;
14. Determine/agree cooperation with vendors/professional collectors;
15. Determine/approve collection fees; and
16. Review aging and auction performance of towing units.

The composition of the Risk Management, Internal Fraud & Assets Quality Committee as of December 31, 2024:

Jabatan Position	Jabatan di Luar Komite Position Outside the Committee
Ketua Chairman	Credit & Risk Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Collection & Recovery Director
Anggota Tetap Permanent Member	President Director Finance & Strategy Director Sales & Acquisition Director Chief Of Operation Chief Audit Executive Chief of Legal, Compliance & Anti Fraud Management Deputy Collection & Remedial Director All Channel Head Credit Underwriting Division Head Risk Modeling & Operational Risk Division Head Anti Fraud Management & RCU Division Head Corporate & Marketing Comm. Division Head National Collection Division Head National Recovery Division Head
Sekretaris Secretary	Business Analytics, MIS & Performance Division Head

KOMITE AUDIT INTERNAL

Komite Audit Internal dibentuk untuk memastikan pelaksanaan aktivitas Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan internal (kebijakan dan *Standard Operating Procedure/SOP*). Komite Internal Audit bertanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

1. Menelaah dan membahas proses pelaksanaan serta hasil temuan audit internal sebagai fungsi pengawasan terhadap kegiatan operasional kantor cabang dan kantor pusat;
2. Menelaah dan membahas pelaksanaan dan hasil temuan audit eksternal terhadap aktivitas bisnis Perseroan secara keseluruhan;
3. Memberikan masukan kepada unit kerja terkait mengenai tindakan perbaikan dan pengembangan yang perlu dilakukan;
4. Memberikan masukan terhadap Departemen Policy untuk melengkapi dan memperbaiki SOP sesuai temuan internal audit (jika diperlukan);
5. Menelaah dan membahas status tindak lanjut temuan audit; dan
6. Memonitor hasil implementasi tindak lanjut temuan audit.

Komposisi Komite Audit Internal per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT COMMITTEE

The establishment of Internal Audit Committee aims to ensure that the implementation of the Company's activities complies with the applicable laws and regulations, including internal provisions (policies and Standard Operating Procedures/SOPs). The Internal Audit Committee is responsible for the following matters:

1. Review and discuss the implementation process and findings of internal audits as supervisory function of the operational activities at Head Offices and branches;
2. Review and discuss the implementation and findings of external audits on the Company's business activities as a whole;
3. Provide input to the relevant working units regarding corrective and development actions that need to be completed;
4. Provide input to the Policy Department to complete and improve SOPs according to Internal Audit findings (if needed);
5. Review and discuss the status of audit findings follow-ups; and
6. Monitor the implementation results of audit findings follow-ups.

The composition of the Internal Audit Committee as of December 31, 2024 is as follow:

Jabatan Position	Jabatan di Luar Komite Position Outside the Committee
Ketua Chairman	President Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Credit & Risk Director
Anggota Tetap Permanent Member	Collection & Recovery Director Finance & Strategy Director Sales & Acquisition Director Chief of Operation
Sekretaris Secretary	Chief Audit Executive

Ketua Komite Audit Internal diangkat dengan Surat Keputusan Direksi No. CNAF/BOD/SRT/IX/22/322 tanggal 5 September 2022. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

**Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi
Komite Audit Internal**

Ketua dan anggota Komite Audit Internal telah mengikuti berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Kualifikasi dan Sertifikasi

Beberapa anggota Komite Audit Internal telah memiliki kualifikasi dan sertifikasi yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dengan baik.

Struktur Komite Audit Internal

Berikut adalah struktur Komite Audit Internal yang disesuaikan dengan Kebijakan *Meeting Committee* yaitu:

The Chairman of the Internal Audit was appointed based on Decree of the Board of Directors no. CNAF/BOD/SRT/IX/22/322 dated September 5, 2022. For his profile, please refer to Profile of the Board of Directors in this Annual Report.

**Trainings and Competencies Development
of Internal Audit Committee**

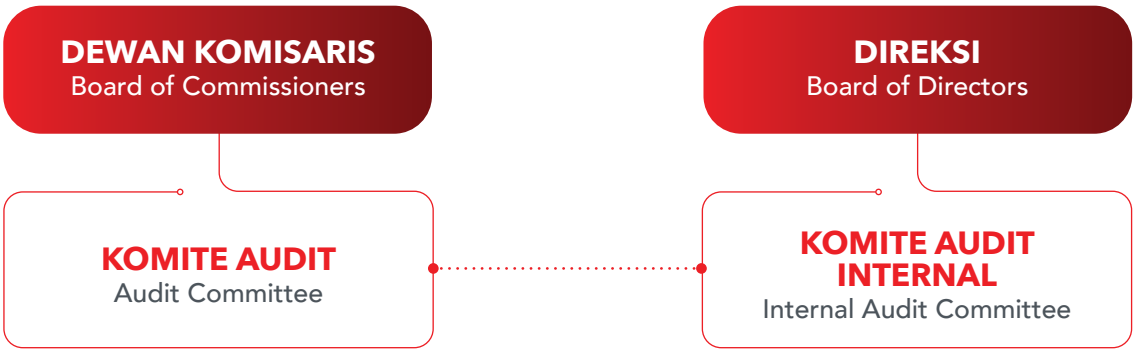
Chairman and members of the Internal Audit Committee had attended various trainings and competency development that inline with their respective sectors.

Qualification and Certification

Several members of the Internal Audit Committee have the qualifications and certifications needed to carry out their duties.

Structure of Internal Audit Committee

The following is the structure of Internal Audit Committee that is aligned with the Policy on Meeting Committee, as follows:



Laporan Kegiatan Tahun 2024

Pada tahun 2024, Komite Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain dengan kegiatan-kegiatan berikut ini:

Activities Report in 2024

In 2024, the Internal Audit Committee had carried out its duties and responsibilities by doing these activities, among others:

- 1. Komite Audit Internal melakukan pembahasan terhadap proses hasil Audit Internal sebagai fungsi pengawasan terhadap kegiatan operasional di Kantor Cabang dan Kantor Pusat.
- 2. Melakukan penelaahan dan pembahasan mengenai pelaksanaan dan hasil temuan Eksternal Audit terhadap aktivitas bisnis Perseroan secara keseluruhan.

- 1. The Internal Audit Committee discusses the Internal Audit results process as a function of monitoring operational activities at Branch Offices and Head Office.
- 2. Review and discuss the implementation and results of External Audit findings on the Company's overall business activities.

Komite IT Operation dan IT Security

Komite IT Operation dan IT Security dibentuk untuk memberikan rekomendasi terkait rencana pengembangan Teknologi Informasi yang sejalan dengan kegiatan CNAF.

Komposisi Komite Pengarah TI per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Jabatan
Position

Ketua Chairman

Wakil Ketua Vice Chairman

Anggota Tetap Permanent Member

Sekretaris Secretary

Information Technology (IT) Steering Committee

The IT Steering Committee was established to provide recommendations regarding Information Technology development plans that are in line with CNAF activities.

The composition of the IT Steering Committee as of December 31, 2024 is as follows:

Jabatan di Luar Komite
Position Outside the Committee

President Director

Credit & Risk Director

Chief of Sharia & IT
Finance & Strategy Directorate
Sales & Acquisition Director
Collection & Recovery Director
Chief of Operation
Chief of Audit Executive
Chief of Legal, Compliance & Anti Fraud Management
IT Operation & Project Office Division Head
IT Security & Governance Division Head

IT Operation & Project Office Division Head dan IT Security & Governance Division Head

Komite Produk dan Pengembangan Bisnis Syariah

Komite Produk dan Pengembangan Bisnis Syariah dibentuk dan bertugas membantu Direksi dalam menyusun rencana strategis pengembangan produk syariah, mengevaluasi kesesuaian produk Syariah yang akan dipasarkan serta mengevaluasi kinerja produk Syariah.

Komposisi Komite Produk dan Pengembangan Bisnis Syariah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Product & Development of Sharia Business Committee

The Product & Development of Sharia Business Committee was established with the intention of supporting the Board of Directors in formulating strategies for the strategic development of sharia products, assessing the viability of Sharia products for marketing, and assessing the efficacy of Sharia products.

The composition of the Product & Development of Sharia Business Committee as of December 31, 2024 is as follows:

Jabatan Position	Jabatan di Luar Komite Position Outside the Committee
Ketua Chairman	Pimpinan Unit Usaha Syariah
Wakil Ketua Vice Chairman	Chief of Sharia & IT
Anggota Tetap Permanent Member	President Director Credit & Risk Director Sales & Acquisition Director Collection & Recovery Director Finance & Strategy Director Chief of Operation All Channel Head
Sekretaris Secretary	Sekretaris Dewan Pengawas Syariah

SEKRETARIS PERUSAHAAN [SEOJK 2.g.9]

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dan Pemegang Saham, regulator serta pemangku kepentingan lainnya.

Pengangkatan dan pemberhentian

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi, serta bertanggungjawab kepada Presiden Direktur.

Profil

Corporate Secretary is a liaison officer between the Company and its Shareholders, regulators, and other stakeholders.

Appointment and Termination

Corporate Secretary is appointed and terminated by the Board of Directors, and accountable to the President Director.

Profile



Lusiantini
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Surat Pemberitahuan Perubahan Sekretaris Perusahaan No. CNAF/BOD/SRT/III/20/111 tanggal 18 Maret 2020 berdasarkan Keputusan Direksi PT CIMB Niaga Auto Finance No. CNAF/BOD/SRT/III/20/108 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT CIMB Niaga Auto Finance tanggal 16 Maret 2020.
Notification Letter for Change of Corporate Secretary No. CNAF/BOD/SRT/III/20/111 dated 18 March 2020 based on the Decree of the Directors of PT CIMB Niaga Auto Finance No. CNAF/BOD/SRT/III/20/108 concerning the Appointment of the Corporate Secretary of PT CIMB Niaga Auto Finance on 16 March 2020.

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia

Domisili Domicile

Jakarta

Gender

Perempuan ∫ Female

Usia Age

53 tahun ∫ years old

Riwayat Pendidikan dan Pelatihan Education and Training History

Akademi Sekretaris dan Management Indonesia (1992)
Indonesian Secretary and Management Academy (1992)

Pengalaman Profesional Professional Experience

- **Corporate and Marketing Communication Division Head Perusahaan (sejak 2021)**
Corporate and Marketing Communication Division Head of the Company (since 2021)
- **Product & Marketing Division Head PT CIMB Niaga Auto Finance (2020 - 2021)**
Product & Marketing Division Head at Bank CIMB Niaga (2020 - 2021)
- **COE & Acquisition Division Head CIMB Niaga Finance (2020)**
COE & Acquisition Division Head CIMB Niaga Finance (2020)
- **Pension Loan Business Head Bank CIMB Niaga (2018 - 2019)**
Pension Loan Business Head at Bank CIMB Niaga (2018 - 2019)
- **Personal Loan Product & Center of Excellence (2014 - 2018)**
Personal Loan Product & Center of Excellence (2014 - 2018)
- **Personal Loan Operations Head Bank CIMB Niaga (2013 - 2018)**
Personal Loan Operations Head at Bank CIMB Niaga (2013 - 2018)
- **Direct Sales Acquisition Management Head di Bank Permata (2010 - 2012)**
Direct Sales Acquisition Management Head at Bank Permata (2010 - 2012)
- **Berbagai posisi di GE Money dengan jabatan terakhir Senior Manager Sales Center of Excellence (2000 - 2010)**
Various position at GE Money with the latest position being Senior Manager Sales Center of Excellence (2000 - 2010)

Jabatan Rangkap Concurrent Position

Corporate & Marketing Communication Division Head

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak ada ∫ None

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu:

1. Mengikuti perkembangan peraturan dan ketentuan yang berlaku bagi perusahaan pembiayaan serta mensosialisasikannya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan lainnya;
2. Menjadi penghubung antara Perseroan dan pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya;
3. Memonitor dan memberikan masukan atas kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengkoordinasikan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, Direksi dan *management meeting* lainnya, serta memastikan rapat tersebut telah sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Memastikan bahwa penyampaian laporan Perseroan kepada regulator dan pemangku kepentingan lainnya telah akurat dan tepat waktu; dan
6. Memelihara dan menjalin komunikasi dengan pemegang saham, regulator, publik dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi [POJK E.2]

Pada tahun ini Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan Corporate Secretary Berbasis GCG tanggal 12-13 November yang diadakan oleh Arcarta Consultant secara *online*.

Beliau juga memiliki Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) yang berlaku hingga Juli 2025.

Laporan Kegiatan

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan banyak kegiatan, di antaranya:

1. Melaksanakan RUPS, rapat Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Melakukan pelaporan perusahaan pada regulator tepat waktu;
3. Menjalin hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham dan regulator.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's role and responsibilities include:

1. Follow the development of laws and regulations that apply to finance companies and socialize them to the Board of Commissioners, Directors and other stakeholders;
2. Become a liaison between the Company and shareholders, regulators and other stakeholders;
3. Monitor and provide input on the Company's compliance with the applicable laws and regulations
4. Coordinate and attend meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors and other management meetings, and ensure that these meetings comply with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations;
5. Ensure that submission of Company reports to regulators and other stakeholders is accurate and timely; and
6. Maintain and establish communication with shareholders, regulators, the public and other stakeholders.

Trainings and Competencies Development

This year, the Corporate Secretary attended GCG-based Corporate Secretary on November 12-13, held by Arcarta Consultant, by online.

She is holding Certification of Indonesia Financing Profession (SPPI) that will expire in July 2025.

Activity Report

In 2024, the Corporate Secretary conducted many activities, among others:

1. Held GMS and meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations;
2. Delivered Company reports to regulators on time.
3. Maintained good relations with all stakeholders, including shareholders and regulators.

KETERBUKAAN INFORMASI [SEOJK 2.g.17]

Information Disclosure

Kebijakan terkait Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

CNAF telah mengungkapkan informasi saham yang dimiliki oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Setiap perubahan kepemilikan saham pada tahun berjalan akan diinformasikan pada Laporan Tahunan tahun tersebut, karena saham CNAF tidak diperdagangkan di bursa.

Publikasi Informasi

Perseroan telah melakukan publikasi laporan keuangan Perseroan tahun 2024 kepada OJK dengan memastikan akurasi, kelengkapan dan ketepatan waktu pelaporan. Perseroan juga menyampaikan laporan terkait informasi keuangan dan operasional setiap bulan kepada pemegang saham pengendali serta melakukan pertemuan rutin untuk membahas atas informasi yang disampaikan tersebut. Untuk kalangan internal, Perseroan menerbitkan majalah internal secara berkala yang memuat beragam informasi mengenai kondisi dan perkembangan Perseroan. Perseroan juga melakukan *morning briefing* di kantor pusat dan kantor cabang sebagai forum komunikasi antara karyawan dan jajaran *top management*.

Akses Informasi

CNAF menyediakan akses komunikasi yang mudah dan bersahabat kepada para pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi Perusahaan, beberapa di antaranya melalui:

Policy on Share Ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners

CNAF has disclosed information on shares owned by members of the Board of Directors and Commissioners in this Annual Report. Any changes in share ownership in the current year will be reported in the Annual Report of the year, as CNAF shares are not traded on the stock exchange.

Published Information

The Company has published its 2024 financial statements to the Financial Services Authority (FSA) by ensuring the accuracy, completeness and timeliness of reporting. The Company also submitted monthly financial and operational reports to the controlling shareholders and held regular meetings to discuss the information. For internal purposes, the Company regularly publishes an internal magazine which contains various information regarding the condition and development of the Company. The Company also conducts morning briefings at its head office and branch offices as a communication forum between employees and senior management.

Information Access

CNAF provides easy and friendly communication access to stakeholders in obtaining Company information, some of which are through:



www.cnaf.co.id



0804 - 1 - 090909



info@cnaf.co.id



[sahabatcnafofficial](#)

DIVISI AUDIT INTERNAL

[SEOJK 2.g.10]

Internal Audit Division

Divisi Audit Internal dibentuk untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan melalui pendekatan yang sistematis. Hal ini dilakukan dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses GCG.

Struktur dan Kedudukan

Divisi Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Kepala Divisi Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.

Independensi

Mengacu pada Piagam Audit Internal yang diterbitkan pada 3 Maret 2022, anggota Divisi Audit Internal dilarang memiliki rangkap tugas dan jabatan pada kegiatan operasional Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Divisi Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan serta menguji dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dalam hal keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi, dan kegiatan lainnya.

Profil Kepala Divisi Audit Internal

Internal Audit Division was established to provide independent and objective assurance and consultation to increase value and to improve the Company's operations through a systematic approach. This is achieved by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and GCG processes.

Structure and Position

The Company's Internal Audit Division is led by a Head of Internal Audit Division who reports to the President Director. The Head of the Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Independence

Referring to the Internal Audit Charter issued on March 3, 2022, members of the Internal Audit Division are prohibited from having concurrent duties and positions in the Company's operational activities.

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Division has the duties and responsibilities of preparing and implementing an annual internal audit plan, as well as testing and evaluating the effectiveness of the internal control implementation in terms of finance, accounting, operations, human resources, marketing, technology, and other activities.

Profile of the Head of Internal Audit Division



Tunto Hardani

Kepala Divisi Audit Internal
Head of Internal Audit Division

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi No. CNAF/BOD/SRT/IX/22/322/ tanggal 5 September 2022.
Decree of the Directors No. CNAF/BOD/SRT/IX/22/322/ dated September 5, 2022.

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia

Domisili Domicile

Jakarta

Gender

Laki-laki ☒ Male

Jumlah Pegawai Divisi

Sampai dengan 31 Desember 2024, pegawai pada Divisi Audit Internal berjumlah 8 (delapan) orang, termasuk Kepala Divisi.

Usia Age

53 tahun ☒ years old

Riwayat Pendidikan dan Pelatihan Education and Training History

- Sarjana di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Trisakti (1997)
Bachelor's Degree in Financial Management from Trisakti University (1997)
- Master di bidang Finance & Capital Market dari Universitas Sahid (2001)
Master's degree in Finance & Capital Market from Sahid University (2001)

Pengalaman Profesional Professional Experience

- Berbagai posisi di Bank CIMB Niaga, termasuk pada Divisi Audit Internal sebagai Auditor Treasury, Auditor Head Office, Operation Audit Area Head dan terakhir sebagai Head Office 1 - Audit Head (2007 - 2018)
Various positions at Bank CIMB Niaga, including in Internal Audit Division as Auditor Treasury, Auditor Head Office, Operation Audit Area Head and the latest as Head Office 1 - Audit Head (2007 - 2018)
- Senior Relationship Officer di PT Bank OCBC NISP Tbk (2002 - 2006)
Senior Relationship Officer at PT Bank OCBC NISP Tbk (2002 - 2006)
- Relationship Officer di PT Bank Tiara Asia Tbk (1996 - 2002)
Relationship Officer at PT Bank Tiara Asia Tbk (1996 - 2002)

Jabatan Rangkap Concurrent Position

Tidak ada ☒ None

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak ada ☒ None

Number of Employees of the Division

As of December 31, 2024, there are 8 (eight) employees in the Internal Audit Division, including the Division Head.

Kualifikasi dan Sertifikasi

Nama Name	Sertifikasi yang Dimiliki Certification	Masa Berlaku Validity Period
Tunto Hardani	LSP Pembiayaan Indonesia (LSPPI) Indonesian Financing Professional Certification Institute (LSPPI)	12 Januari 2025 January
Nopian Rahmatullah	LSP Pembiayaan Indonesia (LSPPI) Indonesian Financing Professional Certification Institute (LSPPI)	22 Mei 2027 May
	Qualified Internal Audit (QIA) – Basic Level	N/A

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi

Pada tahun 2024, delapan anggota Divisi Audit Internal telah mengikuti program pelatihan dan peningkatan kompetensi. Rincian dapat dilihat di bawah ini.

Trainings and Competency Development

In 2024, all nine members of the Internal Audit Division had attended trainings and competency development programs. Details can be referred below.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organizer
Tunto Hardani	Kepala Divisi Audit Internal/ Chief Audit Executive Head of Internal Audit Division/ Chief Audit Executive	7 Juni 2024 June	Forum Penguatan Fungsi GRC: Diseminasi Standar Audit Internal Terkini GRC Function Intensification Forum: Dissemination of the Latest Internal Audit Standards	OJK
		31 Oktober 2024 October	Era Baru Audit Internal: Pengadopsian Global Internal Audit Standards (GIAS) dan Peran Artificial Intelligence (AI) dalam Audit Internal New Era of Internal Audit: Adoption of Global Internal Audit Standards (GIAS) and the Role of Artificial Intelligence (AI) in Internal Audit	Institut Auditor Internal (IIA) Institute of Internal Auditors
Nopian Rahmatullah	Non-Regular & Support Audit Department Head			
Rama Eka Adytia Putra	Internal Auditor	27-28 Januari 2024	Training Sertifikasi IT Auditor Professional Training for Professional IT Auditor	Revolution Mind Indonesia
Fajar Warseno		January	Sustainable Finance	
Yonathan Andreas Sinaga				
Fany Setiawan				

Rapat Divisi Audit Internal

Sesuai Piagam Internal Audit, Internal Audit CIMB Niaga Finance berwenang untuk mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit, dan Dewan Pengawas Syariah. Berikut adalah frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Divisi Audit Internal dalam rapat bersama Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit sepanjang 2024:

Meetings of Internal Audit Division

In accordance with its Charter, the Internal Audit Division is obliged to hold meetings with the Board of Commissioners, the Directors and the Audit Committee at least 12 times in a year. The following is the frequency of meetings and attendance rate of the Internal Audit Division in joint meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee throughout 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Rapat dengan Dewan Komisaris Meetings with the Board of Commissioners	Kepala Divisi Audit Internal Head of Internal Audit Division	6	6	100%
Rapat dengan Direksi Meetings with the Board of Directors	Kepala Divisi Audit Internal Head of Internal Audit Division	6	6	100%
Rapat dengan Komite Audit Meetings with Audit Committee	Kepala Divisi Audit Internal Head of Internal Audit Division	12	12	100%

Laporan Kegiatan

Berikut adalah kegiatan yang telah dilaksanakan Divisi Audit Internal sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya:

1. Audit Regular

Selama tahun 2024 tim Internal Audit menerbitkan 14 laporan (5 laporan Kantor Pusat dan 9 Laporan Kantor Cabang).

2. Audit Berkesinambungan

Per 31 Desember 2024 Tim Internal Audit sudah memiliki 278 parameter *Data Analytic* yang dijalankan setiap bulan secara berkelanjutan. Tim Internal Audit telah menerbitkan 4 laporan dari hasil pengembangan *Data Analytic*.

3. Memo Audit

Selama tahun 2024 Internal Audit telah menerbitkan 3 (tiga) laporan Memo Audit. Memo tersebut merupakan pengembangan *issue* yang diidentifikasi dari hasil audit cabang dan dari *Data Analytic*.

Activity Report

The followings are activities carried out by the Internal Audit Division according to its duties and responsibilities:

1. Regular Audits

Throughout 2024, the Internal Audit team published 14 reports (5 reports on Head Office and 9 reports on Branch Offices).

2. Continuous Audit

On December 31, 2024, the Internal Audit Team had 278 parameters of *Data Analytic* that run continuously every month. The Internal Audit Team published 4 reports on the development of *Data Analytic*.

3. Audit Memo

Throughout 2024, the Internal Audit published 3 (three) Memo Audit reports. The memo are development of identified issues from audit of branches and from *Data Analytic*.

SATUAN KERJA KEPATUHAN

Compliance Management Unit

Satuan Kerja Kepatuhan memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan menjalankan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Satuan Kerja Kepatuhan berada langsung di bawah pengawasan Presiden Direktur. Satuan Kerja Kepatuhan didukung oleh unit kerja *Risk Control Unit* (RCU) dan *Designated Compliance & Operational Risk Officer* (DCORO) yang berfungsi untuk memantau penerapan prinsip kepatuhan dan mitigasi risiko kepatuhan.

Pelaksanaan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Fungsi Kepatuhan Perseroan meliputi tindakan untuk:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perseroan;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Perseroan;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
4. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap komitmen yang dibuat oleh OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Satuan Kerja Kepatuhan Perseroan sebagai berikut:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perseroan;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Perseroan;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur dan kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan ketentuan regulator/otoritas berwenang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
4. Memastikan kepatuhan terhadap komitmen yang dibuat.

Satuan Kerja Kepatuhan memiliki tugas sebagai berikut:

1. Membuat strategi, program dan kebijakan kepatuhan dalam rangka menciptakan budaya kepatuhan pada seluruh jenjang organisasi Perseroan;
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, pengawasan dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan dengan mengacu pada ketentuan regulator/otoritas berwenang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan serta kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

The Compliance Management Unit has the responsibility to ensure that the Company runs its business in accordance with the prevailing laws and regulations. The Compliance Management Unit is directly under the supervision of the President Director. The Compliance Management Unit is supported by the Risk Control Unit (RCU) and the Designated Compliance & Operational Risk Officer (DCORO) whose function is to monitor the implementation of compliance principles and compliance risk mitigation.

Implementation of Compliance with Laws and Legislations

The Corporate Compliance function includes actions to:

1. Execute the implementation of compliance culture at all levels of the organization and the Company's business activities;
2. Manage compliance risks encountered by the Company;
3. Ensure that the policies, regulations, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Company, are in accordance with regulatory rules and the exiting laws and regulations; and
4. Ensure the Company's compliance with commitments made by FSA and/or other authorized supervisory authorities.

Duties and Responsibilities

The functions of the Company's Compliance Management Unit are as follows:

1. Execute the implementation of compliance culture at all levels of the organization and the Company's business activities;
2. Manage compliance risks encountered by the Company;
3. Ensure that the Company's policies, provisions, systems, procedures and business activities comply with the rules of the regulator/authorized authority and the applicable laws and regulations; and
4. Ensure compliance with the commitments made.

The Compliance Management Unit has the following duties:

1. Develop compliance strategies, programs, and policies to create a compliance culture at all levels of the Company's organization;
2. Identify, measure, monitor and control compliance risk by referring to the provisions of the regulatory authority and the relevant laws and regulations;
3. Assess and evaluate the effectiveness, adequacy and suitability of the Company's policies, provisions, systems and procedures with the applicable laws and regulations;

4. Menelaah, merekomendasikan serta memastikan bahwa pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan regulator/otoritas berwenang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Menjadi pejabat penghubung (*liaison officer*) Perseroan dengan pihak regulator, khususnya yang berhubungan dengan pelaksanaan kepatuhan;
6. Berfungsi sebagai tempat bertanya seluruh karyawan mengenai hal-hal yang terkait dengan peraturan dan perundangan. Dalam hal ini, Satuan Kerja Kepatuhan dapat meminta bantuan para ahli dari dalam maupun dari luar Perusahaan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan;
7. Memiliki wewenang untuk melakukan pemeriksaan langsung ke unit bisnis maupun unit pendukung dalam melakukan pemeriksaan, termasuk akses untuk memeriksa semua catatan transaksi maupun dokumen;
8. Bertanggung jawab atas program pelatihan atau sosialisasi;
9. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan.

Tingkat Kesehatan Keuangan

Perusahaan pembiayaan wajib setiap waktu memenuhi persyaratan tingkat kesehatan keuangan dengan kondisi minimum sehat sesuai dengan POJK No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan POJK No.28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank. Tolok ukur pengukurannya didasarkan pada rasio kehati-hatian yang termasuk permodalan, kualitas piutang pembiayaan, rentabilitas dan likuiditas.

Pada akhir tahun 2024, Perseroan telah memenuhi seluruh rasio kehati-hatian tersebut sesuai dengan ketentuan OJK dan masuk dalam kategori "sehat" (berdasarkan penilaian mandiri) sebagaimana terproyeksikan dalam tabel berikut:

Financial Soundness Level

In accordance with POJK No. 35/POJK.05/2018 concerning Business Conduct for Finance Companies and POJK No.28/POJK.05/2020 concerning the Health Assessment of Non-bank Financial Services Institution. Finance companies are required at all times to meet the requirements of a financial soundness level with a minimum sound condition. The measurement benchmarks are based on prudential ratios which include capital, quality of financing receivables, profitability and liquidity.

As of the end of 2024, the Company complied with all of these prudential ratios in accordance with Financial Services Authority regulations and was included in the "sound" category (based on self-assessment results) as projected in the following table:

No.	Faktor Penilaian Assessment Factor	Peringkat Rating
1.	Tata Kelola Perusahaan yang baik Good Corporate Governance	2
2.	Profil Risiko Risk Profile	2
3.	Rentabilitas Profitability	2
4.	Permodalan Capital	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Soundness Rating		2 (SEHAT SOUND)

Rasio Kepatuhan Compliance Ratio	Standar Minimum Minimum Regulatory Threshold	Pencapaian pada 31 Desember 2024 Achievement as of December 31, 2024	Status
Ekuitas Equity	Rp100 miliar billion	Rp2.451 miliar billion	Patuh Complied
Rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor Equity to Paid-in Capital Ratio	50%	2.042,81%	Patuh Complied
Gearing Ratio	10x	3,24x	Patuh Complied
Rasio Piutang terhadap Total Aset Receivables to Total Assets Ratio	40%	90,94%	Patuh Complied
Rasio Pembiayaan Bermasalah - net Non-performing Financing Ratio - net	5%	0,63%	Patuh Complied
Rasio Permodalan Capital Ratio	10%	32,32%	Patuh Complied
Rasio Biaya Pengembangan Karyawan Employee Development Cost Ratio	2,50%	2,63%	Patuh Complied

Pengukuran Tingkat Kesehatan Keuangan Financial Soundness Measurement	2023	Pencapaian Achievement 2024
Rasio Permodalan Capital Ratio	1,00	1
Kualitas Piutang Pembiayaan Quality of Account Receivables	1,00	1
Rentabilitas Profitability	1,00	1
Likuiditas Liquidity	1,00	2,5
Nilai Tingkat Kesehatan Keuangan Financial Soundness Score	1,00	1,15
Kategori Category	Sangat Sehat Very Sound	Sangat Sehat Very Sound

PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG (APU), PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (PPT) DAN PENCEGAHAN PENDANAAN PROLIFERASI SENJATA PEMUSNAH MASSAL

Implementation of Anti-Money Laundering (AML) and Counter Financing of Terrorism (CFT) Program and Prevention of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction

Sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 8 tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) di Sektor Jasa Keuangan oleh Penyedia Jasa Keuangan, Perusahaan telah menunjuk penanggung jawab penerapan program APU, PPT dan PPSPM yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, yaitu:

In compliance with the POJK No. 23/POJK.01/2019 concerning Implementation of the Anti-Money Laundering (AML), Counter Financing of Terrorism (CFT) and Prevention of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction Programs (PWMDP) by Financial Service Providers, the Company has appointed an AML, CFT and PWMDP program executor who is directly responsible to the President Director, that is:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Ristiawan	Penanggung Jawab Caretaker	Presiden Direktur President Director
Yanuar R. Hakim	Pimpinan Unit Kerja/Pelaksana Head of Working Unit/Executor	Compliance Division Head

Perseroan juga telah mensahkan serta mensosialisasikan kebijakan penerapan program APU, PPT dan PPSPM.

The Company has also ratified and socialized the implementation AML, CFT and PWMD program policies.

Di dalamnya dinyatakan bahwa Perseroan akan mengambil tindakan yang diperlukan apabila CNAF mengetahui atau

It states that the Company will take necessary action if CNAF knows or has suspicions that the funds it manages

memiliki dugaan bahwa dana yang dikelolanya berasal dari atau bertujuan untuk mendukung tindak pidana pencucian uang, kegiatan terorisme dan atau pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal. Tindakan yang diambil dapat meliputi penolakan penyaluran pembiayaan, penolakan transaksi, penghentian hubungan usaha dengan Nasabah dan atau penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Program APU, PPT dan PPSPM CNAF, silakan menghubungi:



compliance@cnafe.co.id

originate from or were intended to support criminal acts of money laundering and or terrorist activities. Actions taken may include rejection of financing distribution, rejection of transactions, termination of business relationships with customers and or submission of Suspicious Transaction Report (STR) to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).

For further information regarding the AML, CFT and PWMD CNAF program, please contact:

AUDIT EKSTERNAL

External Audit

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) sebagai audit eksternal dalam rangka menyediakan jasa audit secara independen atas laporan keuangan Perseroan. Penunjukan KAP ditentukan melalui RUPS dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

KAP tidak menyediakan jasa lain selain jasa audit laporan keuangan. Berdasarkan hasil audit, laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2024 memperoleh opini “Wajar dalam semua hal material”.

Berikut adalah KAP dan AP yang ditunjuk oleh Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir:

The Company appointed a Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP) as an external auditor to provide independent audit services on the Company’s financial statements. The appointment of the Public Accounting Firm was determined through the GMS by considering the recommendations of the Audit Committee.

The KAP did not provide any other services than financial statement audit services. Based on the audit results, the Company’s financial statements ended on December 31, 2024 obtained an “Present fairly in all material respects” opinion.

The following are KAPs and APs appointed by the Company for the last 5 (five) years:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Biaya Costs
2024	KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (dahulu KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan) Rintis, Jumadi, Rianto & Co Public Accounting Firm (formerly Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Co Public Accounting Firm)	Jimmy Pangestu, S.E., CPA (No. AP. 1124)	Rp1,2 miliar Rp1,2 billion
2023	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Co Public Accounting Firm	Jimmy Pangestu, S.E., CPA (No. AP. 1124)	Rp1 miliar Rp1 billion
2022	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Co Public Accounting Firm	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA (No. AP. 0226)	Rp1 miliar Rp1 billion
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Co Public Accounting Firm	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA (No. AP. 0226)	Rp920 juta Rp920 million
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Co Public Accounting Firm	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA (No. AP. 0226)	Rp1 miliar Rp1 billion

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

[SEOJK 2.g.11]

Sistem pengendalian internal (SPI) adalah mekanisme yang dirancang untuk memastikan operasional Perseroan berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi utama SPI meliputi melindungi aset Perseroan, memastikan keandalan laporan keuangan, menjamin kepatuhan terhadap peraturan, serta meningkatkan efektivitas operasional. Dengan sistem ini, CNAF dapat meminimalkan risiko kecurangan, kesalahan operasional, dan penyimpangan dari kebijakan.

Pengendalian internal telah dijalankan oleh semua unit kerja terkait dengan diawasi dan ditingkatkan terus menerus oleh Divisi Audit Internal.

Dalam penerapan sistem pengendalian internal, Direksi dan Dewan Komisaris memiliki ruang lingkup tanggung jawab yang berbeda, antara lain:

An Internal Control System (ICS) is a mechanism that is designed to ensure the Company's operations runs in an effective, efficient, and in accordance with the established objectives. The ICS main functions include protecting the Company's assets, ensuring the reliability of financial statements, guaranteeing the compliance to regulations, and improving the operational effectivity. With the system, CNAF can minimize risks of fraud, operational errors, and deviation from policies.

Internal control has been carried out by all related work units with supervision and continuous improvement by Internal Audit Division.

In implementing the internal control system, the Board of Directors and Commissioners have different scopes of responsibility, including:

Direksi Board of Directors

Menerapkan sistem pengendalian internal dalam mencapai tujuan Perusahaan dengan dibantu oleh pejabat senior, Divisi Audit Internal dan seluruh karyawan.

Implementing an internal control system to achieve the Company's objectives with the assistance of senior officials, the Internal Audit Division and all employees.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Melakukan pengawasan guna memastikan penyelenggaraan pengendalian internal yang menyeluruh dalam seluruh kegiatan usaha Perusahaan di setiap jenjang organisasi dengan dibantu oleh Komite Audit.

Supervise to ensure the implementation of comprehensive internal control in all business activities of the Company at every level of the organization with the assistance of the Audit Committee.

Sistem Pengendalian Operasional dan Keuangan

CNAF mengimplementasikan sistem pengendalian internal terdiri atas dua aspek, yaitu pengendalian operasional dan pengendalian keuangan termasuk di dalamnya kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Operational and Financial Control System

CNAF implements an internal control system consisting of two aspects, namely operational control and financial control including compliance with applicable laws and regulations.

Kegiatan Pengendalian Internal

Aktivitas pengendalian internal Perseroan mencakup:

1. Menciptakan lingkungan pengendalian yang dapat mendukung efektivitas pengendalian internal dengan:
 - a. Memastikan semua anggota manajemen dan SDM Perusahaan memiliki integritas dan nilai etika yang tinggi.
 - b. Melakukan sosialisasi dan penerapan filosofi Perseroan terhadap seluruh anggota Perseroan.
 - c. Membuat struktur organisasi yang terstruktur untuk meningkatkan kualitas pengendalian internal.
 - d. Mendorong peranan aktif dari komite di bawah Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan masukan agar pengendalian internal dapat berjalan dengan efektif.

Internal Control Activities

The Company's internal control activities include:

1. Creating a control environment that can support the effectiveness of internal control by:
 - a. Ensuring that all members of the Company's management and HR have integrity and high ethical values.
 - b. Conducting dissemination and application of the Company's philosophy to all members of the Company.
 - c. Creating a structured organizational system to improve the quality of internal control.
 - d. Encouraging the active role of committees under the Board of Commissioners to supervise and provide input so that internal control can run effectively.

2. Melaksanakan kegiatan pengendalian dengan:
 - a. Menetapkan tugas, tanggung jawab dan kewenangan yang jelas sesuai fungsi masing-masing unit organisasi.
 - b. Mempersiapkan sistem pencatatan, penyimpanan dan pengamanan dokumen Perseroan secara optimal.
 - c. Melakukan penilaian atau pemeriksaan atas kinerja Perusahaan oleh pihak independen seperti KAP.
3. Menerapkan kesadaran manajemen risiko kepada semua level manajemen Perseroan.
4. Mempersiapkan sistem informasi yang memungkinkan pengendalian internal dilakukan secara efektif, efisien, dan akurat.
5. Menerapkan sistem pertanggungjawaban dan penilaian atas seluruh anggota manajemen dan unit organisasi Perseroan.
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi rutin atas pengawasan yang dilakukan oleh setiap level manajemen di dalam Perseroan, Divisi Audit Internal terkait dengan audit internal, pihak independen seperti KAP, Direksi, Komite Audit, khususnya yang terkait dengan pencatatan keuangan Perseroan serta Dewan Komisaris terkait pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Secara berkala, Divisi Audit Internal melakukan evaluasi atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal. Hasil penilaian ini menjadi dasar pertimbangan Direksi dalam menentukan perbaikan dan penyempurnaan sistem dan kebijakan yang lebih efektif untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan yang lebih baik.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2024, Divisi Audit Internal telah melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal. Berdasarkan hasil evaluasi dan rekomendasi dari Divisi Audit Internal, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem tersebut telah dijalankan dengan baik secara memadai. Pernyataan ini didasarkan pada aktivitas operasional yang sudah cukup efektif dan efisien, penerbitan laporan keuangan yang akurat, andal dan tepat waktu, serta kepatuhan Perseroan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Divisi Audit Internal melakukan evaluasi secara berkala dan telah menghasilkan beberapa rekomendasi pengembangan dan perbaikan yang akan ditindaklanjuti pada tahun berikutnya.

2. Carry out control activities by:
 - a. Establish clear duties, responsibilities and authorities according to the function of each organizational unit.
 - b. Prepare an optimal system for recording, storing and securing Company documents.
 - c. Conduct an assessment or evaluation of the Company's performance by an independent party such as KAP.
3. Implement risk management awareness in all levels of the Company's management.
4. Prepare an information system that allows internal control to be conducted effectively, efficiently, and accurately.
5. Implement a system of accountability and assessment for all members of the management and organizational units of the Company.
6. Conduct routine monitoring and evaluation of the supervision carried out by each level of management within the Company, the Internal Audit Division related to internal audit, independent parties such as KAP, the Board of Directors, Audit Committee, especially those related to the Company's financial records and the Board of Commissioners regarding the management of the Company carried out by the Board of Directors.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System

The Internal Audit Division periodically evaluates the quality of the implementation of the Internal Control System. The results of these evaluations serve as the prime consideration for the Board of Directors in determining improvements to enhance the effectiveness of the Company's systems and policies to better support the Company's operational activities.

Statement regarding the Adequacy of the Internal Control System

In 2024, the Internal Audit Division has carried out an evaluation of the internal control system. Based on the evaluation results and recommendations from the Internal Audit Division, the Board of Directors and Commissioners stated that the system had been implemented adequately. This statement was based on operational activities that are quite effective and efficient, the publication of accurate, reliable and timely financial reports, as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations.

The Internal Audit Divisions carries out regular evaluations and has produced several recommendations for development and improvement which will be followed up in the following year.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO [SEOJK 2.g.12]

Risk Management System

CNAF menerapkan sistem manajemen risiko yang dikelola secara hati-hati dan komprehensif untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko usaha secara tepat. Dengan mengelola risiko usaha secara hati-hati, Perseroan dapat meminimalisir risiko yang mungkin terjadi dan mempertahankan kelangsungan bisnisnya secara berkelanjutan.

CNAF implements a risk management system that was managed carefully and comprehensively to identify and mitigate business risk appropriately. By managing business risks carefully, the Company can minimize risks that may occur and maintain the continuity of its business in a sustainable manner.

Pedoman Manajemen Risiko

CNAF telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang dapat dilihat secara lengkap pada situs web Perseroan. Semua unit dan karyawan terkait di CNAF, diwajibkan untuk mematuhi isi kebijakan ini. Kebijakan ini telah mengacu pada ruang lingkup manajemen risiko sebagaimana ditetapkan oleh OJK, antara lain:

Risk Management Guidelines

CNAF has a Risk Management Policy which can be seen in full on the Company website. All related units and employees in CNAF were required to comply with the contents of this policy. This policy refers to the scope of risk management as determined by the OJK, including:

1. Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala serta yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris, Direksi atau DPS;
Approve and evaluate risk management policies on a regular basis and which require approval from the Board of Commissioners, the Board of Directors, or DPS;
2. Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta melakukan tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
Establish risk management policies and strategies, including establishing authority in setting limits and conducting periodic portfolio quality reviews;
3. Komite Audit sebagai organ Dewan Komisaris wajib melaksanakan fungsi pengawasannya;
The Audit Committee, as an organ of the Board of Commissioners, is required to carry out its supervisory function;
4. Konsolidasi manajemen risiko dengan perusahaan induk melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh perusahaan induk terhadap Perusahaan, terutama dalam hal kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari aset produktif Perusahaan.
Consolidation of risk management with the parent company through periodic performance checks by the Parent Company on the Company, especially in terms of financial performance, supervision of the accounting information system, and the soundness and risk profile of the Company's earning assets.

Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pengelola

Active Supervision of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and the Management

Sebagai perusahaan pembiayaan yang juga melaksanakan usaha berdasarkan prinsip syariah, DPS melakukan pengawasan aktif untuk memastikan kepatuhan Unit Usaha Syariah terhadap prinsip Syariah, yaitu dengan:

As a financing company that also conducts business based on sharia principles, SSB conducts active supervision to ensure the compliance of Sharia Business Units with sharia principles, namely by:

- Pembuatan notulen rapat dan/atau laporan hasil pengawasan;
Keep minutes of meetings and/or reports on the results of supervision;
- Penerapan evaluasi terhadap proses bisnis yang ada pada IKNB Syariah untuk memastikan kesesuaian dengan prinsip syariah.
Evaluation of existing business processes in Sharia NBF (Non-Bank Financial Industry) to ensure compliance with sharia principles.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko

Adequacy of Risk Policies, Procedures and Limit Setting

1. Menyusun kebijakan terkait manajemen risiko yang ditinjau secara berkala dan disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada karyawan;
Develop risk management policies which are reviewed regularly and adapted to the latest business conditions. These policies are translated into Standard Operating Procedures and Internal Memos which are disseminated to employees;
2. Memiliki berbagai ketentuan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi pembiayaan dan nonpembiayaan. Perseroan melakukan konsolidasi manajemen risiko dengan perusahaan induk untuk meminta persetujuan terlebih dahulu agar dapat menetapkan batasan-batasan baru; dan
Possess various rules and regulations regarding approval/authorization limits for financing and nonfinancing transactions. The Company consolidates risk management with its Parent Company to seek prior approval in order to set new limits; and
3. Melakukan proses pemeriksaan tahunan atas program pembiayaan Perseroan, seperti kebijakan pencadangan kerugian piutang Perseroan yang sejalan dengan kebijakan pencadangan pada Perusahaan Induk dengan mematuhi peraturan OJK.
Conduct an annual inspection process of the Company's financing program, such as the Company's loan loss allowance policy which is in line with the Parent Company's reserve policy which complies with FSA regulations.

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Adequacy of Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Control Process

Perseroan melakukan identifikasi dan penilaian untuk menentukan jenis risiko material pada setiap aktivitas yang memiliki eksposur risiko dengan menggunakan pendekatan penilaian profil risiko yang merupakan metode standar dari regulator.

The Company carries out identification and assessment to determine the type of material risk in each activity that has risk exposure by using a risk profile assessment approach which is the standard method of the regulator.

Dalam menentukan jenis risiko material, Perseroan mempertimbangkan potensi dampak finansial dan nonfinansial yang timbul. Hal ini sejalan dengan definisi risiko material yaitu risiko-risiko yang berpotensi memberikan pengaruh atau dampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional, profitabilitas, permodalan, dan reputasi Perseroan.

In determining the type of material risk, the Company considers the potential financial and non-financial impacts that might arise. This is in line with the definition of material risk, namely risks that have the potential to have a significant impact on the Company's operations, profitability, capital, and reputation.

Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Overall Internal Control System

- Perusahaan melaksanakan sistem pengendalian internal secara efektif dalam penerapan Manajemen Risiko Perusahaan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
Company implements an effective internal control system in application of Enterprise Risk Management, referring to established policies and procedures.
- Sistem pengendalian internal dalam penerapan Manajemen Risiko mencakup kesesuaian antara sistem pengendalian internal dengan jenis dan tingkat Risiko yang melekat (risiko inheren) pada kegiatan usaha Perusahaan, penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko, struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing unit dan individu serta kaji ulang yang efektif, independen dan obyektif terhadap kebijakan, kerangka dan prosedur operasional Perusahaan.
Internal control system in implementation of Risk Management includes alignment between internal control system and type and level of inherent risks associated with company's business activities, establishment of authority and responsibility for monitoring compliance with Risk Management policies and procedures, as well as determination of risk limits. It also includes an organizational structure that clearly defines roles and responsibilities of each unit and individual, along with effective, independent, and objective reviews of company's policies, framework, and operational procedures.

1. Pengukuran Risiko Risk Measurement

Perseroan berupaya menilai kecukupan dan efektivitas penerapan manajemen risiko sesuai dengan profil risiko. Hal ini dilakukan dengan menentukan *risk rating* dan *risk scoring* berdasarkan metodologi yang mengacu pada *best practices*. Secara berkala, Perseroan juga melakukan penelaahan atas asumsi yang digunakan, sumber data dan prosedur yang digunakan dalam pengukuran risiko, serta kesesuaian limit yang ditetapkan dengan *risk appetite* Perseroan, lingkungan bisnis, kondisi pasar dan utamanya pada ketentuan regulator.

The Company seeks to assess the adequacy and effectiveness of risk management implementation in accordance with the risk profile. This is done by determining the risk rating and risk scoring based on a methodology that refers to best practices. Periodically, the Company also reviews assumptions, data sources, and procedures of risk measurement, as well as the conformity of the limits set with the Company's risk appetite, business environment, market conditions, and especially with regulatory provisions.

2. Pengendalian dan Pemantauan Risiko Risk Control and Monitoring

Perseroan melakukan penetapan *limit*, *action trigger* dan *early warning indicators* dalam melakukan pemantauan dan pengendalian risiko untuk meminimalisir potensi kerugian. Penetapan limit dipantau secara berkala dan disesuaikan dengan strategi bisnis, kondisi perekonomian dan peraturan perundangan yang berlaku.

The Company establishes limits, action triggers, and early warning indicators in monitoring and controlling risks to minimize potential losses. Limit setting is monitored regularly and adjusted to business strategy, economic conditions, and existing laws and regulations.

3. Analisis Risiko Risk Analysis

Perseroan melakukan analisis atas profil risiko agar dapat menetapkan upaya tindak lanjut yang sesuai. Setiap jenis risiko dipantau dan dilaporkan secara berkala, untuk memastikan seluruh limit risiko yang ditetapkan telah dilaksanakan dengan baik dan sejalan dengan *risk appetite* Perseroan.

The Company conducts risk profile analysis to determine the appropriate follow-up efforts. Each type of risk is monitored and reported on a regular basis, to guarantee that all established risk limits have been implemented properly and are in line with the Company's risk appetite.

4. Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Efforts

Upaya mitigasi manajemen risiko di Perseroan didukung oleh sistem teknologi informasi utama Perusahaan (CONFINS) yang mampu menyediakan data dan/atau informasi secara cepat dan akurat kepada pihak Manajemen, perusahaan induk dan pemangku kepentingan relevan lainnya.

Risk management mitigation efforts in the Company are supported by the Company's main information technology system (CONFINS) which can provide data and/or information quickly and accurately to the Management, holding company and other relevant stakeholders.

Profil dan Mitigasi Risiko

Berikut adalah risiko-risiko yang diidentifikasi Perseroan sebagai risiko signifikan di dalam menjalankan kegiatan usahanya:

Risk Profile and Mitigation

The followings are significant risks for the Company to carry out its business activities:

Jenis Risiko Risk Factors	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Strategis Strategic Risk	Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. The risk arising from inaccuracies in the decision-making and/or implementation of a strategic decision, as well as the failure to anticipate changes in the business environment.	Perseroan telah memiliki sistem informasi manajemen yang memadai dalam rangka mendukung proses perencanaan dan pengambilan keputusan strategis. Satuan Kerja Manajemen Risiko juga senantiasa memastikan bahwa seluruh risiko strategi yang timbul dari perubahan lingkungan bisnis dan implementasi strategi (bilamana ada) telah dilaporkan dan ditelaah secara berkala oleh Manajemen. The Company already has an adequate management information system that supports the strategic planning and decision-making process. Risk Management work unit ensures that all strategic risks arising from changes in the business environment and strategy implementation (if any) have been reported and reviewed regularly by management.

Jenis Risiko Risk Factors	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Operasional Operational Risk	Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perseroan. Risk that arising from the inadequacy and/or dysfunction of internal processes, human errors, system failures, and/ or external events that affect the Company's operations.	Perseroan memiliki mekanisme penanganan risiko operasional sebagai berikut: • <i>Key Risk Indicators</i> (KRI), yaitu rasio/matriks yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memonitor risiko operasional dan memberikan sinyal deteksi dini terhadap sistem, proses, produk dan manusia dalam Perusahaan; • <i>Loss Event Data</i> (LED), yaitu proses pengumpulan, evaluasi, pemantauan serta pelaporan data kerugian risiko operasional; • <i>Risk & Control Self-Assessment</i> (RCSA), yaitu metodologi risiko operasional untuk membantu Perseroan dalam melakukan identifikasi dan <i>assessment</i> risiko operasional, identifikasi kontrol dan analisis efektivitas <i>control</i>; • <i>Control Issue Management</i> (CIM), yaitu manajemen isu kontrol yang teridentifikasi untuk menjaga risiko operasional tetap berada dalam batasan <i>risk appetite</i>; • <i>New Product Approval</i> (NPA), yaitu <i>assessment</i> terhadap suatu produk atau aktivitas baru yang tidak pernah diterbitkan atau dilaksanakan sebelumnya oleh Perseroan, atau pengembangan, kombinasi atau variasi dari produk atau aktivitas yang telah diterbitkan atau dilaksanakan sebelumnya oleh Perseroan yang menyebabkan terjadinya perubahan atau peningkatan profil risiko; • <i>Significant Changes Assessment Process</i> (SCAP), yaitu <i>assessment</i> terhadap perubahan suatu proses internal yang terjadi dikarenakan sinergi suatu bisnis ataupun untuk tujuan strategi Perseroan dalam mencapai visi dan misi yang diinginkan. The Company has the following operational risk management mechanisms: • Key Risk Indicators (KRI), which are ratios/matrixes used to identify and monitor operational risks and provide early detection signals for systems, processes, products, and human resources within the Company; • Loss Event Data (LED), namely the process of collecting, evaluating, monitoring, and reporting operational risk loss data; • Risk & Control Self-Assessment (RCSA), which is an operational risk methodology to assist Company in identifying and assessing operational risks, identifying controls, and analyzing control effectiveness; • Control Issue Management which aims to keep operational risk within the limits of risk appetite; • New Product Approval (NPA), which is an assessment of a new product or activity that has never been issued or carried out by the Company before, or development, combination, or variation of a product or activity that has been previously issued or carried out by the Company, which results in a change or increase in the risk profile; • Significant Changes Assessment Process (SCAP) which is an assessment of changes in an internal process that occur due to business synergies or for the strategic purposes of the Company in achieving its vision and mission.

Jenis Risiko Risk Factors	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan. The risk arising from the failure of another party to fulfill its obligations to the Company.	Perseroan telah memiliki prosedur untuk memitigasi risiko pembiayaan yang ditangani dengan hati-hati, meliputi proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif, pelaksanaan survei terhadap calon debitur, analisa pembiayaan/kredit yang memenuhi unsur-unsur prudensial dan pengambilan keputusan kredit yang terukur sesuai dengan kewenangan. Secara berkala, Perseroan melakukan identifikasi dan pengukuran risiko pembiayaan berdasarkan indikator-indikator yang relevan untuk mendapatkan hasil yang lebih terukur dan akurat. Perseroan juga senantiasa memantau penerapan kebijakan atas penyaluran pembiayaan yang berlaku dan melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan sesuai kondisi terkini dan proyeksi kondisi yang akan datang. The Company has financing risk mitigation procedures that are handled carefully, including the initial process of selectively accepting credit applications, conducting surveys of prospective debtors, prudent credit analysis and accurate decision aligned with authority given. Periodically, the Company identifies and measures financing risk based on relevant indicators to obtain more measurable and accurate results. The Company constantly monitors the implementation of the applicable financing disbursement policies and makes necessary changes according to current conditions and projected conditions in the future.
Risiko Pasar Market Risk	Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risk related to asset, liability, equity, and/or administrative account positions, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions.	Perusahaan melakukan perumusan penetapan tingkat suku bunga yang dilakukan secara reguler dan terus berupaya untuk memperbaiki strategi penentuan harga (<i>strategic pricing</i>) dengan memperhitungkan faktor profil risiko sesuai dengan kategori portofolio. Perusahaan juga terus mengembangkan metode Risk Based Pricing agar lebih sistematis dan terstruktur. The Company regularly formulates the determination of interest rates and continually strives to improve its strategic pricing strategy by considering risk profile factors of each portfolio category. The Company also continues to develop the Risk-Based Pricing method to make it more systematic and structured.

Jenis Risiko Risk Factors	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan. Risk related to Company's inability to meet its maturing liabilities from cash flow funding sources and/or liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting Company's operations and financial condition.	Perseroan melakukan pemantauan risiko likuiditas dengan mempertimbangkan <i>risk tolerance</i> dan dampak terhadap permodalan dengan memperhatikan perubahan internal dan eksternal. Perseroan melakukan analisa kemungkinan dampak berbagai skenario yang berbeda atas posisi likuiditas serta melakukan <i>monitoring gearing ratio</i> secara berkala yang sesuai dengan <i>appetite</i> Perusahaan. The Company monitors liquidity risk by considering risk tolerance and the impact on capital, taking into account both internal and external changes. The Company conducts an analysis of the potential impact of various scenarios on liquidity positions and regularly monitors the gearing ratio to ensure it aligns with Company's risk appetite.
Risiko Hukum Legal Risk	Risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum. Risk that arising from legal claims and/or weaknesses in legal aspects.	Perseroan melakukan pengawasan aktif terhadap risiko hukum serta selalu mengikuti perubahan atas setiap perundangan yang berlaku dan memastikan seluruh kegiatan usaha Perusahaan berjalan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan senantiasa melakukan pengkajian risiko hukum secara berkala dan melakukan sosialisasi atas kebijakan dan prosedur baru terkait risiko hukum secara regular. The Company actively monitors legal risk and stays updated on any changes in applicable laws and regulations, ensuring that all business activities are conducted in compliance with the relevant legal provisions. The Company regularly conducts legal risk assessments and holds regular sessions to socialize new policies and procedures related to legal risks.
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan. The risk arising from Company's failure to comply with and/or implement the laws, regulations, and applicable provisions governing the Company.	Perseroan menerapkan <i>zero tolerance</i> terhadap pelanggaran atas peraturan dari regulator. Perseroan senantiasa melakukan <i>review</i> atas setiap kebijakan internal yang dimiliki dan melakukan penyesuaian atas kebijakan tersebut sesuai dengan regulasi baru yang dikeluarkan oleh regulator secara regular. Perseroan juga mengembangkan aktivitas <i>regulatory compliance</i> yang merupakan bagian dari <i>compliance matrix program</i>. The Company enforces a zero-tolerance policy for violations of regulations set by the regulator and regularly reviews all internal policies and adjusts them in accordance with new regulations issued by the regulator. The Company also develops regulatory compliance activities as part of its compliance matrix program.

Budaya Risiko

CNAF senantiasa berupaya membangun budaya risiko dalam seluruh kegiatan usaha. Budaya risiko meliputi adanya kesadaran bersama, sikap dan tingkah laku seluruh karyawan terhadap risiko dan manajemen risiko di Perseroan.

CNAF membentuk budaya risiko didukung oleh beberapa faktor, antara lain kepemimpinan dan strategi, komunikasi dan SDM, akuntabilitas and *reinforcement*, serta manajemen risiko dan infrastruktur. Sosialisasi budaya risiko juga membutuhkan komunikasi yang proaktif secara *top-to-bottom*, di mana Manajemen senantiasa menggaungkan strategi, visi dan misi Perseroan, serta terus menerus meningkatkan kompetensi karyawan melalui kegiatan berbagi informasi terkait manajemen risiko yang efektif.

Pengembangan Manajemen Risiko

CNAF terus menerus melakukan pengembangan manajemen risiko. Pada tahun 2024, beberapa inisiatif untuk hal ini telah dilakukan, antara lain:

- Melakukan inisiatif yang diperlukan untuk peningkatan kualitas portofolio dan fitur sistem demi menjaga kualitas pembiayaan tetap baik.
- Melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan sesuai dengan kondisi terkini dan proyeksi kondisi yang akan datang yang mungkin akan dihadapi oleh Perseroan.
- Pengelolaan proses *collection* yang intensif dan efektif.
- Meningkatkan budaya risiko (*risk culture*) di internal Perseroan.
- Peningkatan kemampuan Perseroan dalam pengelolaan sistem informasi dan antisipasi terhadap serangan siber.
- Implementasi sistem deteksi *fraud*, dan penguatan kerangka Anti Fraud Management.
- Pelaksanaan uji *Business Continuity Plan* (BCP) secara berkala untuk kesiapan menghadapi kejadian risiko operasional.
- Melakukan adaptasi terhadap ketentuan Perundang-undangan atau regulasi terbaru.
- Mengembangkan proses perbaikan dalam hal continuous improvement melalui konsep PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) sebagai bagian dari proses memastikan jalannya strategi bisnis.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Selama tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris sepakat menyatakan bahwa sistem manajemen risiko telah dilakukan dengan memadai dan optimal. Sistem manajemen risiko tahun 2024 sudah lebih baik dibandingkan tahun 2023 berkat berbagai inisiatif pengembangan yang dilakukan bersama. Kami menyadari bahwa sistem ini mungkin tidak sempurna untuk mengidentifikasi seluruh risiko yang dihadapi oleh CNAF, namun telah cukup memadai untuk mengelola risiko-risiko yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Risk Culture

CNAF always strives to develop a risk culture in all business activities. The risk culture includes a shared awareness, attitude and behavior of all employees towards risk exposure and risk management in the Company.

CNAF establishes a risk culture supported by several factors, including leadership and strategy, communication and human resources, accountability and reinforcement, as well as risk management and infrastructure. Socialization of risk culture also requires proactive communication on a top-to-bottom basis, where management echoes the Company's strategy, vision and mission, and continuously improves employee competency through sharing information regarding effective risk management.

Risk Management Improvement

CNAF continuously improves its risk management. In 2024, a number of initiatives had been carried out, among others:

- Carrying out necessary initiatives to improve the quality of the portfolio and system features in order to maintain good financing quality.
- Making necessary changes in accordance with current conditions and projections of future conditions that may be faced by the Company.
- Intensive and effective management of the collection process.
- Improving the risk culture within the Company.
- Improving the Company's ability to manage information systems and anticipate cyber attacks.
- Implementation of a fraud detection system, and strengthening the Anti-Fraud Management framework.
- Implementation of periodic Business Continuity Plan (BCP) tests for readiness to face operational risk events.
- Adapting to the latest statutory or regulatory provisions.
- Developing an improvement process in terms of continuous improvement through the PDCA (Plan, Do, Check, Action) concept as part of the process of ensuring the implementation of business strategies.

Statement on the Adequacy of the Risk Management System

During 2024, the Board of Directors and Commissioners agreed to state that the risk management system has been implemented adequately and optimally. The risk management system in 2024 has been better than in 2023 thanks to various development initiatives carried out together. We realize that this system may not be perfect for identifying all risks faced by CNAF, but is sufficient to manage risks that have a significant impact on the Company's business continuity.



PERKARA HUKUM

[SEOJK 2.g.13]

Legal Cases

Pada 2024, CNAF menghadapi 19 perkara perdata dan 2 perkara pidana. Rincian dan perkembangan dari perkara ini dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Selain daripada perkara tersebut, Perseroan maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak menghadapi perkara hukum lainnya.

Berdasarkan hasil kajian hukum yang telah dilakukan, perkara ini tidak memberikan dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha CNAF.

In 2024, CNAF faced 19 civil cases and 2 criminal cases. Detail and developments in this case can be seen in the Notes to the Company's Financial Statements for the financial years ending December 31, 2024 and 2023.

Apart from this case, the Company and members of the Board of Directors and Commissioners are not facing any other legal cases.

Based on the results of the legal review that has been carried out, this case does not have a significant impact on CNAF's business continuity.

SANKSI ADMINISTRATIF DAN FINANSIAL

[SEOJK 2.g.14]

Administrative and Financial Sanctions

Sepanjang 2024, Perseroan menerima 3 sanksi administratif yang tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan dan telah diselesaikan kewajiban penyelesaiannya.

Throughout 2024, the Company received 3 administrative sanctions that did not have a significant impact on the Company's performance and the settlement obligations had been completed.

KODE ETIK PERUSAHAAN [SEOJK 2.g.15]

Corporate Code of Ethics

CNAF telah memiliki Kode Etik yang disahkan pada tanggal 24 Juni 2022 yang selaras dengan POJK No.29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Pokok-pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan meliputi:

1. Standar Tata Perilaku yang meliputi perlindungan atas kerahasiaan data dan informasi Perseroan, harta Perseroan, serta mengutamakan keamanan, keselamatan, dan kesehatan kerja;
2. Hubungan antar sesama karyawan dan lingkungan kerja yang meliputi hubungan antar karyawan, hubungan antar atasan dan bawahan, keadilan perilaku serta larangan pelecehan dan intimidasi;
3. Hubungan dengan Perseroan yang meliputi benturan kepentingan, akses informasi dan perlindungan hak cipta informasi;
4. Hubungan dengan debitur, relasi dan/atau rekanan yang meliputi larangan penerimaan hadiah/bingkisan/hiburan dan larangan atas tindakan penyuapan; dan
5. Hubungan dengan regulator termasuk kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Penerapan dan Sosialisasi Kode Etik

Kode Etik ini wajib dipatuhi oleh seluruh insan CNAF, dari Dewan Komisaris sampai ke karyawan level terendah yang baru bergabung. Untuk itu Perseroan melakukan sosialisasi secara berkala melalui *e-Learning*, dimana karyawan diwajibkan untuk membaca Kode Etik Perseroan dengan mengakses *e-Learning* tersebut. Setiap karyawan memberikan pernyataan bahwa dirinya telah paham dan setuju untuk mematuhi segala ketentuan yang tercantum di dalam Kode Etik Perseroan.

Pelanggaran terhadap kode etik merupakan salah satu pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui Media Pelaporan yang disediakan oleh Perseroan. Komite Disiplin memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh Atasan Langsung masing-masing di Perseroan, dan setiap hasil tindak lanjut atau keputusan dari Komite Disiplin disampaikan kepada Direksi.

CNAF has Code of Ethics that has been ratified on June 24, 2022, and has been in line with POJK No.29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

Principles of the Code of Ethics

The principal points of the Company's Code of Ethics include:

1. Standards of Code of Ethics cover the protection of the confidentiality of Company data and information, Company assets, and prioritizes occupational security, safety and health;
2. Relations between fellow employees and the work environment which include relationships between employees, relationships between superiors and subordinates, fairness of behavior, and prohibition of harassment and intimidation;
3. Relations with the Company which includes conflict of interest, access to information, and protection of copyright information;
4. Relations with debtors, relations and/or partners which include prohibition on accepting gifts/gifts/entertainment and prohibition of acts of bribery; and
5. Relations with regulators including compliance with applicable laws and regulations.

Code of Ethics Implementation and Socialization

The Code of Ethics is to be obeyed by all employees of CNAF, from the Board of Commissioners to the new entry at the lowest level. Therefore, the Company makes periodical socialization activities through *e-Learning*, where employees are required to read the Company's Code of Ethics by accessing the *e-Learning*. Each employee provides a statement that he/she understands and agrees to comply with all provisions in the Company's Code of Ethics.

Violation of the code of ethics is one of the violations that can be reported through the Reporting Media provided by the Company. The Disciplinary Committee decides on the provision of coaching, sanctions and/or corrective and preventive actions that must be implemented by the respective Direct Supervisor in the Company, and any follow-up results or decisions from the Disciplinary Committee are submitted to the Board of Directors.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI

[SEOJK 2.g.16]

Policy on Company Share Ownership by the Board of Commissioners and/or Directors

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham mencapai 5% (lima persen) baik di Perseroan, perusahaan pembiayaan lain, maupun perusahaan jasa keuangan selain perusahaan pembiayaan dan/atau perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun luar negeri, termasuk saham yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2024, there were no members of the Board of Commissioners and Directors who owned shares reaching 5% (five percent) in the Company, in other finance companies, or in financial services companies other than financing companies and/or other companies domiciled at home or abroad, including shares acquired through the Indonesia Stock Exchange.

Sampai saat ini CNAF belum memiliki kebijakan kompensasi jangka panjang berbasis kinerja dalam bentuk kepemilikan saham.

As of now, CNAF still has not have any policy regarding long-term performance-based compensation in the form of share ownership.

Berikut adalah kepemilikan saham CNAF oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2024.

The following is the share ownership of CNAF by members of the Board of Directors and Commissioners as of December 31, 2024.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Dimiliki (lembar) Number of Shares Owned (shares)	Persentase Percentage
Lani Darmawan	Presiden Komisaris CNAF Presiden Direktur CIMB Niaga	22.000	(<1%)
Koei Hwei Lien	Komisaris CNAF CNAF Commissioner	10.000	(<1%)
Ristiawan	Presiden Direktur CNAF CNAF President Director	20.000	(<1%)
Antonius Herdaru D.	Direktur CNAF CNAF Director	20.002	(<1%)
M. Imron Rosyadi Nur, ST	Direktur CNAF CNAF Director	20.000	(<1%)
Kurniawan Kartawinata	Direktur CNAF CNAF Director	10.000	(<1%)
Fransiska Oei Lan Siem, SH	Direktur CIMB Niaga CIMB Niaga Director	22.000	(<1%)
Tjioe Mei Tjue	Direktur CIMB Niaga CIMB Niaga Director	22.000	(<1%)
John Simon	Direktur CIMB Niaga CIMB Niaga Director	22.000	(<1%)
Rusly Johannes	Direktur CIMB Niaga CIMB Niaga Director	22.000	(<1%)
Joni Raini	Direktur CIMB Niaga CIMB Niaga Director	22.000	(<1%)
Megawati Sutanto	Direktur CIMB Niaga CIMB Niaga Director	12.000	(<1%)
Noviady Wahyudi	Direktur CIMB Niaga CIMB Niaga Director	10.000	(<1%)

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI SUAP

[SEOJK 2.g.19]

Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

Praktik bisnis yang bersih dari suap dan korupsi akan melindungi keberlangsungan usaha Perseroan. Maka, CNAF telah memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap adalah salah satu bentuk komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik, khususnya terkait pencegahan praktek suap dan korupsi. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan dan menegakkan langkah-langkah efektif untuk melawan korupsi yang merupakan tindakan pelanggaran hukum yang sesuai undang-undang maupun peraturan anti korupsi yang berlaku.

Kebijakan ini berlaku bagi seluruh individu di CNAF termasuk anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Pihak Independen Anggota Komite Dewan Komisaris dan Karyawan (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap), serta pihak eksternal termasuk namun tidak terbatas pada konsultan, advisor, alih daya, *vendor* atau pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama CNAF.

Unit Anti-Fraud Management

Untuk memastikan penerapan kebijakan di seluruh area CNAF, Perseroan telah membentuk unit khusus yang bertugas menjalankan fungsi *anti-fraud*. Unit ini adalah Anti-Fraud Management, yang dibangun atas 4 (empat) pilar, yakni:

1. **Pencegahan:** langkah pencegahan untuk mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud*.
2. **Deteksi:** langkah untuk mengidentifikasi dan mendeteksi adanya *fraud* dalam aktivitas operasional sedini mungkin agar dampak potensi kerugian yang timbul dapat dikontrol atau diminimalisir.
3. **Respon:** tindakan lanjutan yang mengidentifikasi akar penyebab dari adanya kejadian *fraud* serta melakukan mitigasi dan pemulihan terhadap kerusakan/kerugian yang ditimbulkan dan memastikan adanya pemberian sanksi sebagai bentuk efek jera atas tiap kejadian *fraud*.
4. **Pemantauan:** langkah untuk memantau, mengevaluasi dan menindaklanjuti langkah koreksi atas *fraud* yang telah terjadi.

Sosialisasi Kebijakan

Selama tahun 2024, kegiatan sosialisasi telah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kesadaran karyawan terhadap budaya integritas.

Business practices that are free from bribery and corruption will protect the continuity of the Company's business. Therefore, CNAF has an Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy which is a form of the Company's commitment to implementing the principles of Good Governance, especially regarding the prevention of bribery and corruption practices. The Company was committed to implementing and enforcing effective measures to fight corruption which is an act of violation of the law in accordance with applicable anti-corruption laws and regulations.

This policy applies to all individuals at CNAF including members of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Board of Directors, Independent Parties, Members of the Board of Commissioners and Employees (both permanent, contract, non-permanent employees), as well as external parties including but not limited to consultants, advisor, outsourced, vendor, or other party working for and on behalf of CNAF.

Anti-Fraud Management Unit

To ensure the implementation of the policy in CNAF overall area, the Company had established a special unit tasked with carrying out the anti-fraud function, that is built on 4 (four) pillars, namely:

1. **Prevention:** preventive measure to mitigate the potential risk of fraud.
2. **Detection:** steps to identify and detect frauds in operational activities as early as possible to control or minimize the emerging potential loss.
3. **Responds:** sustainability actions to identify the root of fraud incidents and to mitigate and recovery to the emerging damages/losses and ensure the sanctions to be imposed as a form of deterrent effect for each fraud.
4. **Monitoring:** measures to monitor, evaluate and take corrective actions on proven cases of fraud.

Policy Socialization

In 2024, socialization activities were conducted to improve the employee awareness on integrity culture.

Media yang digunakan untuk aktivitas sosialisasi termasuk *e-mail blast*, dan penempelan poster *Anti-Fraud* di lingkungan kerja baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang Perseroan.

The media used for this socialization included e-mail blasts, and placement of Anti-Fraud posters in the work environment, both at the Head Office and Branch Office.

Pelanggaran terhadap Kebijakan

Perseroan memiliki sarana pelaporan (*Whistleblowing*) yang dapat digunakan oleh karyawan Perseroan maupun pihak eksternal Perseroan terkait pelanggaran *Anti Fraud*.

Policy Violation

The Company has a means of reporting (Whistleblowing) that can be used by the Company's employees and external parties regarding Anti-Fraud.

KEBIJAKAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN Sustainable Financial Policy

CNAF berkomitmen untuk menerapkan keberlanjutan dan mengintegrasikan faktor-faktor Lingkungan, Ekonomi dan Sosial (LES) ke dalam manajemen risiko dan strategi Perseroan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha memiliki dampak positif bagi keberadaan Perseroan dan para pemangku kepentingan dalam jangka panjang secara komprehensif dan terpadu.

CNAF is committed to implementing sustainability and integrating Environmental, Economic and Social factors into the Company's risk management. This includes the Company's strategy to ensure that business activities have a positive impact on the existence of the Company and its stakeholders in the long-term, in a comprehensive and integrated manner.

Kebijakan Keuangan Berkelanjutan menjadi salah satu bentuk komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan dan mendukung pembangunan berkelanjutan, dengan memperhatikan Tata Kelola Perusahaan yang baik, prinsip kehati-hatian, kepatuhan, dan manajemen risiko.

The Sustainable Finance Policy is a form of the Company's commitment to implementing the sustainability principles and supporting sustainable development, considering Good Corporate Governance, prudential principles, compliance and risk management.

Kebijakan ini mengintegrasikan pertimbangan lingkungan dan sosial ke dalam keputusan pembiayaan, mengelola risiko lingkungan dan sosial yang timbul secara langsung atau tidak langsung dari Konsumen dan kegiatan yang dibiayai oleh Perseroan. Dengan demikian, kebijakan ini mewakili komitmen, prinsip, dan standar yang menjadi tanggung jawab Perseroan. Berdasarkan kebijakan ini, Perseroan berupaya untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang timbul dari pembiayaan kepada konsumen dan sektor yang paling rentan terhadap risiko lingkungan dan sosial, serta memanfaatkan peluang untuk menciptakan dampak dan nilai positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

This policy aims to integrate environmental and social considerations into financing decisions, manage environmental and social risks that arise directly or indirectly from consumers and activities financed by the Company. Thus, this policy represents the commitments, principles and standards that are the responsibility of the Company. Based on this policy, the Company seeks to identify, assess and manage risks arising from financing to consumers and sectors that are most vulnerable to environmental and social risks, as well as take advantage of opportunities to create positive impacts and values for all stakeholders.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing Policy

[SEOJK 2.g.18]

Untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran (WBS). Tujuannya adalah agar semua insan Perseroan berpartisipasi di dalam penerapan GCG tersebut.

Sosialisasi WBS

Perseroan melakukan sosialisasi berkala kepada semua karyawan tentang keberadaan WBS dan harapan penggunaan WBS dalam rangka membangun budaya tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan juga senantiasa melaksanakan sosialisasi WBS secara efektif kepada seluruh pemangku kepentingan di luar karyawan.

Kegiatan sosialisasi WBS selalu menekankan prinsip anonimitas (kerahasiaan identitas) pelapor.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dalam keseluruhan proses pelaporan. Identitas pelapor hanya diketahui oleh pejabat berwenang di Unit Kerja Anti-Fraud dan Presiden Direktur.

Perseroan juga menjamin tidak ada tindakan balasan yang dilakukan kepada pelapor.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Seluruh pihak dapat melakukan pelaporan pelanggaran kepada Perseroan dengan menyertakan bukti awal yang dimiliki melalui saluran komunikasi yang disediakan oleh Perseroan yaitu:



cnaflapor.tindak@cnafl.co.id

Pengelola Pengaduan

Setiap laporan pelanggaran yang diterima akan dianalisa oleh petugas terkait di Unit Kerja *Anti-Fraud*. Apabila laporan terindikasi benar terjadi pelanggaran, Perusahaan akan melakukan investigasi lebih lanjut dan perkembangannya senantiasa dilaporkan oleh *Anti-Fraud & RCU Division Head* kepada Chief of Legal Compliance & AFM dan Presiden Direktur. Sedangkan untuk laporan yang tidak terbukti pelanggarannya, penanganan diserahkan kepada Direktur terkait untuk ditindaklanjuti dan diselesaikan secara internal di direktoratnya.

Jumlah Pengaduan

Selama 2024, Perseroan menerima 29 laporan pengaduan, dimana 4 laporan terindikasi *fraud* dan 25 laporan tidak terindikasi. Seluruh Laporan pengaduan indikasi pelanggaran telah ditindaklanjuti dan disampaikan ke Presiden Direktur.

To ensure the implementation of good corporate governance (GCG), the Company has whistleblowing system. The aim is to induce participation of all individual of the Company in the GCG implementation.

WBS Socialization

The Company periodically communicate the availability of WBS to all employees and the hope for all to use WBS in terms of building the good corporate governance.

The Company also carries out WBS socialization effectively to all stakeholders beyond employees.

WBS socialization activities emphasizes the principle of anonymity (identity confidentiality) of the reporter.

Protection for Reporters

The Company guarantees the confidentiality of the reporter's identity in the entire reporting process. The identity of the reporter is only known by the authorized official in the Anti-Fraud Work Unit and the President Director.

The Company also guarantees there will be no adverse action to the reporter.

Reporting of Violations

All parties can report any violation to the Company by attaching their initial evidence through the communication channels provided by the Company, namely:

Complaints Management

Each violation report received will be analyzed by the relevant officer in the Anti-Fraud Work Unit. If the report indicates that a violation has occurred, the Company will conduct further investigations and the progress will always be reported by the Anti-Fraud & RCU Division Head to the Chief of Legal Compliance & AFM and the President Director. As for reports where violations are not proven, the handling is submitted to the relevant Director to be followed up and resolved internally at the directorate.

Total Reports

During 2024, the Company received 29 complaint reports, of which 4 reports indicated fraud and 25 reports did not indicate fraud. All complaint reports indicating violations have been followed up and submitted to the President Director.

RENCANA JANGKA PANJANG (RJP) SERTA RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN (RKAP)

Long Term Plan (LTP) and Annual Work Plan and Budget (AWPB)

Rencana Jangka Panjang (RJP)

Perseroan melalui Direksi telah menyusun RJP dalam rangka mempertahankan kesinambungan usaha secara jangka panjang. RJP tersebut kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris dan disahkan dalam RUPS Tahunan. Rencana Kerja Perseroan yang telah ditetapkan meliputi:

1. Meningkatkan asset Perseroan dengan terus mengembangkan produk yang dapat memperluas cakupan pasar.
2. Fokus pada peningkatan pengalaman pelanggan (*customer experience*).
3. Digitalisasikan proses pembiayaan dan kegiatan operasional dalam menunjang efisiensi & efektivitas bekerja.
4. Menjaga kualitas portofolio yang sehat dan menciptakan bisnis yang berkelanjutan.
5. Optimalisasi kerjasama dengan induk usaha.
6. Pengembangan Sumber Daya Manusia dan organisasi Perusahaan dengan menerapkan nilai perusahaan guna menciptakan bisnis berkelanjutan dan budaya *service excellent*.

Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT)

Perseroan juga menyusun RKAT dengan memperhatikan kondisi terkini Perseroan, strategi dan arahan bisnis serta beragam faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan perkembangan industri pembiayaan. Nilai anggaran tahunan Perseroan dirumuskan di akhir tahun buku sebelumnya dan ditetapkan pada awal tahun buku berjalan.

Long Term Plan (LTP)

The Company through the Board of Directors has prepared an LTP in order to maintain long-term business continuity. The LTP to be later approved by the Board of Commissioners and ratified at the Annual GMS. The Company Work Plan that has been determined includes:

1. Increase the Company's assets by continuing to develop products that can expand market coverage.
2. Focus on improving customer experience.
3. Digitize the financing process and operational activities to support work efficiency & effectiveness.
4. Maintain a healthy portfolio quality and create a sustainable business.
5. Optimize cooperation with the parent company.
6. Develop Human Resources and the Company's organization.

Annual Work Plan and Budget (AWPB)

The Company also prepares AWPB by taking into account the Company's current conditions, business strategies and directions as well as various external factors such as macroeconomic conditions and developments in the financing industry. The value of the Company's annual budget is formulated at the end of the previous financial year and is determined at the beginning of the current financial year.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

[SEOJK 2.g.20]

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Sebagaimana tertuang dalam SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, Perseroan terus meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG dengan memperhatikan rekomendasi-rekomendasi yang diberikan sebagai berikut:

As stated in SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Good Corporate Governance for publicly listed companies that was ratified on November 17, 2015, the Company continually enhances the quality of GCG implementation by considering the following recommendations:

Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1. Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) management

No. **Rekomendasi** Recommendation

Keterangan Remark

1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Technical methods or procedures for open and closed voting that prioritize independence and interest of the shareholders.	Terpenuhi Comply
2. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam RUPST. Members of the Board of Commissioners and Directors attend the AGMS.	Terpenuhi Comply
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 tahun. A summary of minutes of GMS is available at the website for at least 1 year.	Terpenuhi Comply

Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2. Improving the Public Listed Company Communication Quality with Shareholders or Investors

No. **Rekomendasi** Recommendation

Keterangan Remark

1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. To have a policy on communications between Public Company and shareholders and investors.	Belum terpenuhi karena bukan perusahaan terbuka. Non-compliant because the Company is not a public company.
2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. Disclose the communication policy of Public Company on the website.	Belum terpenuhi karena bukan perusahaan terbuka. Non-compliant because the Company is not a public company.

Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris**Principle 3. Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners**

No. Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the Company's conditions.	Terpenuhi Comply
2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners considers the required variety of skills, knowledge and experience.	Terpenuhi Comply

Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris**Principle 4. Improving the quality of duty and responsibility of the Board of Commissioners**

No. Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a policy to self-assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Comply
2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy is reported in an Annual Report.	Terpenuhi Comply
3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.	Terpenuhi Comply
4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee sets out a provision of succession in the nomination process of a member of the Board of Directors.	Terpenuhi Comply

Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi**Principle 5. Strengthen the membership and composition of Directors**

No. Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
1. Penentuan Jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considering the Company's conditions and effectiveness in the decision making.	Terpenuhi Comply
2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors considers the required variety of skills, knowledge and experience.	Terpenuhi Comply
3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting and finance have skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Comply

Prinsip 6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung-jawab Direksi
Principle 6. Improving the quality of duty and responsibility of the Board of Directors

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a policy to self-assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Comply
2.	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy is reported in an Annual Report.	Belum terpenuhi karena bukan perusahaan terbuka. Non-compliant because the Company is not a public company.
3.	Direktur mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.	Terpenuhi Comply

Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan
Principle 7. Improving corporate governance aspect through stakeholder's participation

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
1.	Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>Insider Trading</i> . To have a policy to prevent Insider Trading.	Terpenuhi Comply
2.	Memiliki kebijakan Anti Korupsi dan <i>Anti-Fraud</i> . To have a policy of Anticorruption and Anti-Fraud.	Terpenuhi Comply
3.	Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan <i>vendor</i> . To have a policy on the selection and capacity building of suppliers and vendors.	Terpenuhi Comply
4.	Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur. To have a Policy on the fulfilment of creditors' rights.	Terpenuhi Comply
5.	Memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> . To have whistleblower system policy.	Terpenuhi Comply
6.	Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. To have a Policy on the granting of long-term incentives to the Board of Directors and Employees.	Belum terpenuhi karena bukan perusahaan terbuka. Non-compliant because the Company is not a public company.

Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan informasi
Principle 8. Improving the information disclosure

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
1.	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. To use information technology more advanced than website as a medium of information disclosure.	Terpenuhi Comply
2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Reports of the Public Companies disclose the most current beneficial owners of the Company's shareholding, at least 5% other than major and controlling shareholders.	Terpenuhi Comply

24/7
HELP DESK

CUSTOMER
SERVICE

CLEAR
COMMUNICATION

HIGH QUALITY
SERVICE

CUSTOMER
SATISFACTION

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

ASPEK EKONOMI

[POJK B.1]

Economic Aspect

**TOTAL PEMBIAYAAN
RAMAH LINGKUNGAN**
Total Green Financing

104,90
Rp miliar Rp billion

JUMLAH ASET KELOLAAN
Total Managed Assets

13.140,26
Rp miliar Rp billion

**JUMLAH
PEMBIAYAAN BARU**
Total New Financing

9.964,28
Rp miliar Rp billion

2.042,89
Rp miliar Rp billion

PENDAPATAN
Revenues

464,35
Rp miliar Rp billion

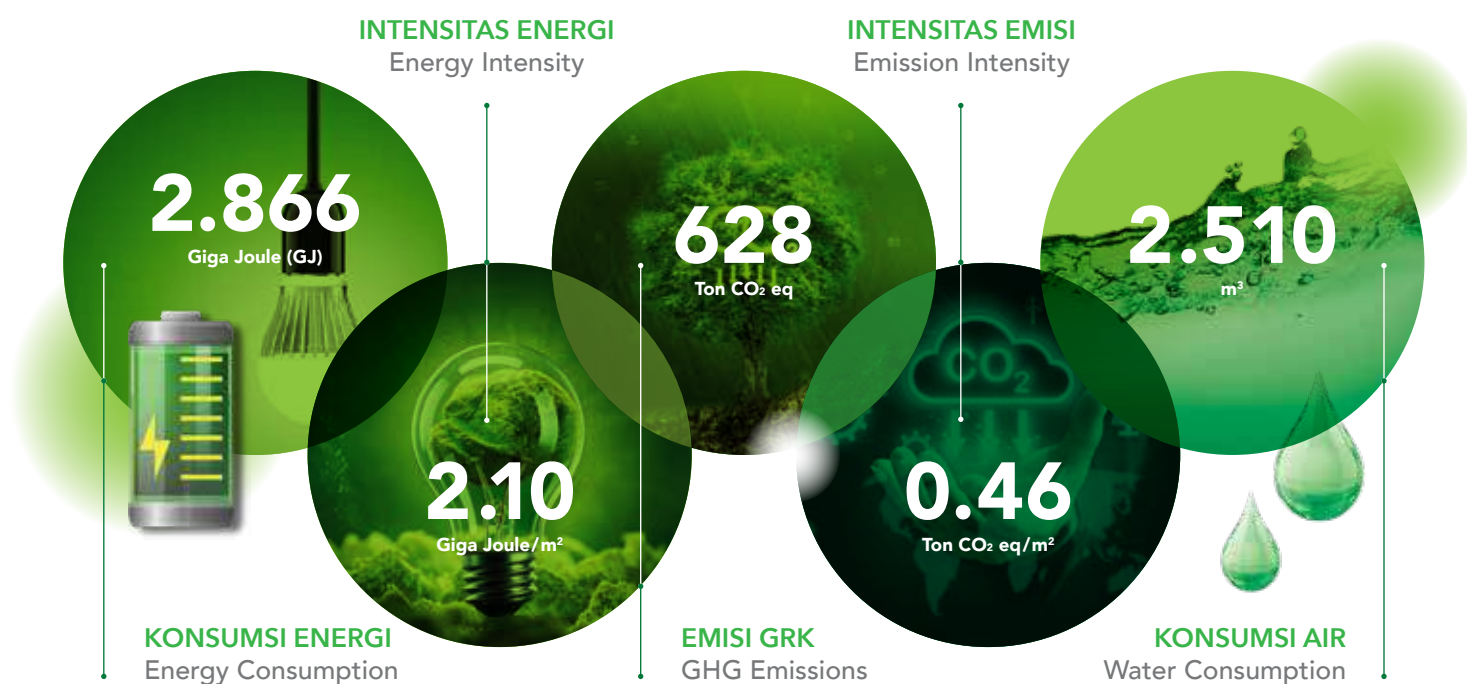
LABA BERSIH
Profit for the Year

**PELIBATAN
PIHAK LOKAL**
Participation of
Local Parties

100%

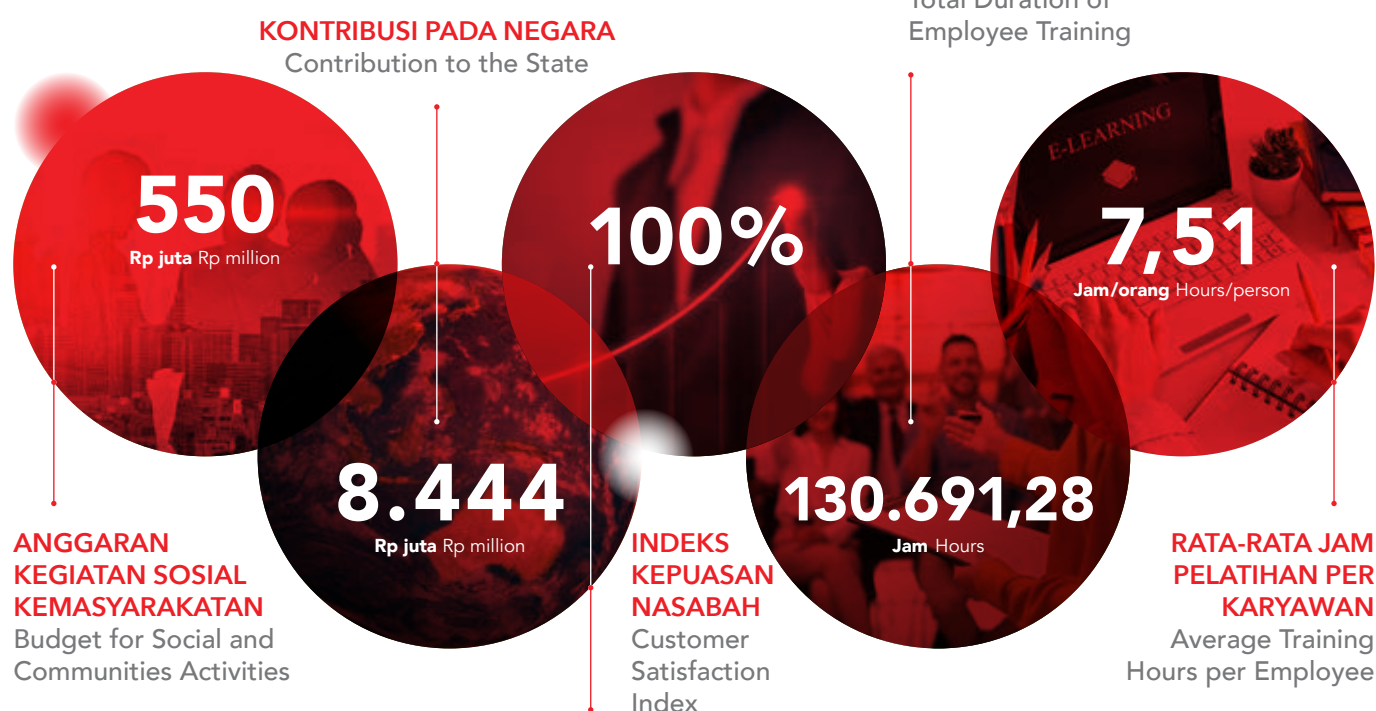
ASPEK LINGKUNGAN HIDUP [POJK B.2]

Environmental Aspect



ASPEK SOSIAL [POJK B.3]

Social Aspect





TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Responsibility to Environment

Meski operasi CNAF tidak langsung memberikan dampak kepada lingkungan hidup, namun kami berkomitmen untuk meningkatkan kontribusi terhadap keberlangsungan lingkungan melalui portofolio yang makin ramah lingkungan. Pada tahun ini CNAF telah meningkatkan pembiayaan kendaraan ramah lingkungan hingga mencapai Rp740 miliar atau tumbuh 120% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp337 miliar. Peningkatan ini berdampak pula pada kontribusi kendaraan listrik pada total pembiayaan menjadi 7% di 2024 naik sebesar 3% dari tahun 2023.

Strategi CNAF kedua terkait kontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan hidup adalah dengan menerapkan kantor ramah lingkungan. Tahun ini CNAF telah memaksimalkan pengawasan terhadap kebocoran saluran air bersih lewat aplikasi yang bisa diakses oleh *office boy* dan sekuriti di semua kantor operasional CNAF. CNAF juga terus mendorong penghematan listrik, plastik dan kertas.

Ketiga, CNAF berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pelestarian lingkungan.

Although CNAF operation indirectly impacts the environment, but we are committed to increasing our contribution to the sustainability of the environment through a more environmentally-friendly portfolio. This year, CNAF managed to increase its financing on environmentally-friendly vehicle to Rp740 billion or grew 129% from the previous year of Rp337 billion. The rise also had impact on the contribution to electric vehicles financing to the total financing to be 7% in 2024 from only 3% in 2023.

CNAF's second strategy in terms of contribution to sustainability of the environment is by implementing environmentally-friendly office. This year, CNAF maximizes its monitoring on clean water pipe leak through a application accessible to all office boys and security people in all of CNAF's operational offices. CNAF also pushes toward efficient use of electricity, plastic and paper.

Third, CNAF participates in various activities in environmental conservation.

CNAF telah membelanjakan Rp790 juta pada tahun 2024 untuk mendukung pencapaian tujuan-tujuan keberlanjutan pada aspek lingkungan hidup.

Masyarakat dapat berkomunikasi dengan CNAF untuk memberikan umpan balik dan rekomendasi yang meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup. Selama tahun 2024 tidak ada pengaduan yang masuk terkait lingkungan hidup.

CNAF has spent Rp790 million in 2024 to support the achievement of sustainability goals in environmental aspects.

People can communicate with CNAF to provide feedback and recommendations to improve environmental management. During 2024, there were no complaints received related to the environment.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Responsibility to Employment, Occupational Health and Safety (OHS)

Talent CNAF adalah aset utama dalam keberlanjutan Perusahaan, terutama dalam industri pembiayaan yang sangat bergantung pada kompetensi, integritas, dan inovasi tenaga kerjanya. Apalagi CNAF sebagai perusahaan pembiayaan yang seluruhnya digital dan berada dalam era yang teknologi secara terus menerus berkembang dan makin canggih, maka *talent-talent* yang mau belajar, beradaptasi, bekerja keras, setia serta beretika, sangatlah penting bagi keberadaannya.

Jumlah talenta CNAF pada 31 Desember 2024 adalah 923 orang. Pada tahun ini 297 orang direkrut dengan prinsip keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan tanpa ada diskriminasi ras, suku, agama, gender, maupun hal-hal lainnya.

Karena peningkatan kompetensi sangat penting, maka CNAF juga memberikan memfasilitasi 17.410 peserta untuk mengikuti 204 kegiatan pengembangan kompetensi. Dengan demikian setiap orang mengikuti rata-rata 7,50 jam pelatihan.

CNAF juga memastikan agar kesejahteraan karyawan memadai, dengan memberikan imbalan kerja bagi karyawan tetap yang baru masuk di level terendah minimal setara UMR di semua kantor operasional CNAF. Pada tahun ini semua karyawan mengikuti penilaian kinerja yang menghasilkan promosi bagi 57 karyawan.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah memproses pemutusan hubungan kerja dengan 315 karyawan dengan berbagai alasan. Dengan demikian, tingkat perputaran karyawan adalah 33,8%, naik dibandingkan tahun sebelumnya.

CNAF talents are the primary assets in the Company's sustainability, especially in the financing industry that is highly dependent on the competence, integrity and innovation of its human resources. Moreover, CNAF is a fully digital financing company and living in a technology era that keeps developing and becoming more sophisticate, thus, learning, adaptable, hard-working, loyal, and ethical talents are very important to its existence.

The number of CNAF talents as of December 31, 2024 is 923. This year, 297 people were recruited with the principles of openness, fairness and equality without discrimination on the basis of race, ethnicity, religion, gender or other things.

Because competency development is very important, CNAF also facilitated 17,410 participants to participate in 204 competency development activities. Thus, each person participated in an average of 7.50 hours of training.

CNAF also ensures that employee welfare is adequate, by providing work benefits for new permanent employees at the lowest level, at least equivalent to the minimum wage in all CNAF operational offices. This year all employees participated in performance appraisals which resulted in promotions for 57 employees.

In 2024, the Company has processed the termination of employment with 315 employees for various reasons. Thus, the employee turnover rate is 33.8%, increased compared to the previous year.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Responsibility to Social and Community Development

Unit Komunikasi Korporasi di bawah Divisi *Corporate & Marketing Communication* yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengimplementasikan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Karyawan dari divisi-divisi lain diundang untuk membantu bilamana ada waktu senggang dan semangat untuk berbagai inisiatif CSR Perseroan. Tujuannya juga untuk memperkuat budaya berkelanjutan di setiap insan CNAF.

Melalui diskusi dengan komunitas lokal, CNAF mengidentifikasi 4 area kritis di mana kami dapat berkontribusi secara optimal: pengembangan komunitas, kesehatan, pendidikan dan pemberdayaan lingkungan.

Pada tahun 2024, CNAF membelanjakan anggaran sebesar Rp550 juta dan memberikan dampak kepada lebih dari 3.000 orang. Berikut adalah kegiatan-kegiatan CNAF.

The Corporate Communication Unit within the Corporate & Marketing Communication Division is the internal governance organization authorized to oversee and produce the Company's Corporate Social Responsibility Program. Employees from other divisions are welcome to help at any time if they have free time and a passion for the Company's many CSR initiatives. The aim is to strengthen sustainability culture in all of CNAF's people.

Through discussions with local communities, CNAF identifies 4 critical areas where we can contribute optimally: community development, healthcare, education, and environmental empowerment.

In 2024, CNAF spent a budget of Rp550 million and impacted more than 3,000 people. Here are CNAF's activities.

No.	Nama Kegiatan Activity Name	Tanggal Pelaksanaan Activity Date	Lokasi Location	Jumlah Penerima Manfaat Number of Benefit Recipients	Deskripsi Kegiatan Event Description
1.	Santunan Anak Yatim Piatu IJTI	April	Tangerang Selatan South Tangerang	50	Santunan Anak Yatim Piatu. Donation for IJTI Tangsel Orphanage.
2.	Renovasi Masjid Daarul Ulum Kp.Baru Jati	April	Ciparay, Bandung, Jawa Barat West Java	150	Renovasi Masjid sebagai Sarana Ibadah. Renovation of the Daarul Ulum Mosque in New Jati Village.
3.	Santunan Yatim Berburu Berkah Ramadhan Visi Maha Karya Ramadan 2024	April	Tangerang Selatan South Tangerang	50	Santunan Anak Yatim Piatu. Orphanage Charity Hunting for Ramadan Blessings Vision of Ramadan Masterpiece 2024
4.	Santunan Anak Yatim Piatu Barujati RT 03/RW 20 Ds. Pakutandang	Mei May	Bandung, Jawa Barat West Java	50	Santunan Anak Yatim Piatu. Orphanage Assistance for Barujati RT 03 RW 20 Pakutandang Village
5.	Sedekah 2 Ekor Sapi dalam Idul Adha 1445 H	Mei May	Tangerang Selatan South Tangerang	1.000	Sedekah 2 Ekor Sapi dalam Momentum Idul Adha. Alms of 2 Cows on Eid Al-Adha 1445 H.
6.	Beasiswa Mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an Semester Ganjil TA 2023/2024	Juni June	Tangerang Selatan South Tangerang	3	Beasiswa Pendidikan untuk Mahasiswa. Scholarships for Students of the Institute of Quranic Sciences Odd Semester Academic Year 2023/2024.
7.	Pembangunan Pondok Pesantren Darul Ruasa di Kp. Cangkurawok RT 04/RW 04 Desa Babaka	Juni June	Dramaga, Bogor	150	Pembangunan Pondok Pesantren. Construction of Darul Ruasa Islamic Boarding School in Cangkurawok Village RT 04 /RW 04 Babakan Village.
8.	Seminar IPB 2024 (IKAUKPDKP)	Agustus August	Dramaga, Bogor	300	Seminar IPB. 2024 IPB Seminar (IKAUKPDKP).
9.	CSR CNAF 2024 Employee Volunteer	Oktober October	Tangerang Selatan South Tangerang	910	Kegiatan ini melibatkan seluruh karyawan CNAF baik di kantor pusat dan cabang. Kegiatan difokuskan pada bersih-bersih tempat ibadah. This activity involves all CNAF employees both at the head office and branches. The activity focuses on cleaning places of worship.
10.	Pembangunan Mesjid Daarul Makmur	November	Ciparay, Bandung, Jawa Barat West Java	150	Pembangunan Masjid Baru. Construction of the Darul Makmur Mosque.
11.	Beasiswa Mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an Semester Ganjil TA 2024/2025	November	Tangerang Selatan South Tangerang	3	Beasiswa Pendidikan. Scholarship for Students of the Institute of Quranic Sciences Odd Semester Academic Year 2024/2025.

No.	Nama Kegiatan Activity Name	Tanggal Pelaksanaan Activity Date	Lokasi Location	Jumlah Penerima Manfaat Number of Benefit Recipients	Deskripsi Kegiatan Event Description
12.	Donasi Dana Pendidikan untuk Pengembangan Kapasitas Civitas Akademika Pondok Pesantren Tebuireng	Desember December	Jombang	30	Donasi Dana Pendidikan untuk Menunjang Sarana Belajar. Donation of Education Funds for Capacity Development of Academic Community of Tebuireng Islamic Boarding School.
13.	Donasi Pembangunan Lapangan Mesjid Yayasan Ma'had Darul Husna	Desember December	Ciampea, Bogor, Jawa Barat West Java	120	Donasi Masjid. Donation for the Construction of the Ma'had Darul Husna Foundation Mosque Field.
14.	Donasi Perlengkapan dan Peralatan Sekolah Dasar Negeri Bhagaroga, Desa Waesae, Kecamatan Aimere	Desember December	Ngada, Flores, NTT	48	Donasi Dana Pendidikan untuk Menunjang Sarana Belajar. Donation of Supplies and Equipment for Bhagaroga State Elementary School, Waesae Village, Aimere District.
15.	Donasi Renovasi Mushola Al Ikhlas Tegalrotan	Desember December	Tangerang Selatan South Tangerang	100	Donasi untuk Renovasi Masjid. Donation for the Renovation of the Al Ikhlas Tegalrotan prayer room.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Responsibility to Customers

Sebagai perusahaan pembiayaan, kami membantu masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan lewat mobilisasi arus modal. Sebagian besar rantai nilai kami dilakukan secara digital. Untuk itu, proteksi data konsumen menjadi sangat penting untuk menjaga reputasi serta keberlangsungan usaha CNAF.

Maka, CNAF terus mengembangkan CNAF Mobile untuk memiliki fitur-fitur yang membuat pengalaman semua konsumen, tanpa terkecuali, *seamless*, makin sederhana, makin baik, dan makin cepat. CNAF juga terus memperbaharui sistem manajemen data sesuai dengan standar internasional dan praktek terbaik yang dituangkan di dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) tentang Produk dan Aktivitas Baru.

As a financing company, we help people to improve their welfare through mobilization of capital flow. Most of our value chain is done digitally. Therefore, consumer data protection is vital to maintain CNAF reputation and business sustainability.

Thus, CNAF keeps developing CNAF Mobile to have features that make it more accessible for consumers to have seamless, simpler, better, and faster experience. CNAF also updates its data management system in accordance with international standards and best practices that are written in Standard Operating Procedure (SOP) on New Products and Activities.

CNAF terus menerapkan upaya strategis untuk menjaga dan meningkatkan kepuasan konsumen, antara lain melalui peningkatan dan pemenuhan *Service Level Agreement* (SLA), kejelasan informasi produk dan keamanan data nasabah, serta menyediakan sarana pengaduan yang selalu ditindaklanjuti. Pada tahun ini ada 542 keluhan yang sudah ditindaklanjuti seluruhnya. CNAF juga melakukan survei kepuasan pelanggan yang selama 3 tahun terakhir menunjukkan angka memuaskan, 100%.

CNAF keeps implementing strategic efforts to maintain and improve consumer satisfaction, among other through improvement and fulfillment of Service Level Agreement (SLA), clear information on products and consumer data protection, and by providing media to complaints that will always be followed up. This year there were 542 complaints that had been followed up entirely. CNAF also conducted customer satisfaction surveys, that for the last 3 years showed a satisfying number of 100%

RELIGIOUS
DUTY

ANNUAL ISLAMIC
PILGRIMAGE

JOURNEY TO
CLEANSE

FAST & EASY
PROCESS

MODEST
TENOR

07

DAFTAR JARINGAN KANTOR

Branch Offices

DAFTAR JARINGAN KANTOR

Branch Offices

JABODETABEK

Kantor Pusat Headquarters

Jl. Bintaro Utama 9 Blok B9/I, Bintaro Jaya Sektor IX, No.15
Pd. Pucung, Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15229
☎ +62 21 2788 1828

Fatmawati

Pondok Indah Plaza III
Jl. TB Simatupang C6-7
Kel. Pondok Pinang
Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
☎ +62 21 7581 879

Kelapa Gading

Rukon Kelapa Gading Square
Blok C16 - C17
Jl. Boulevard Barat
Kelapa Gading
Jakarta Utara
☎ +62 21 4586 6231

Depok

Ruko Kartini Grande
No. 46 J & 46 I, Jl. Citayam Raya
RT 04 RW02, Kel. Depok
Kec. Pancoran Mas, Kota Depok
Provinsi Jawa Barat
☎ +62 21 2788 1828

Kalimalang

Jl. Pahlawan Revolusi No. 68
Kel. Klender, Kec. Duren Sawit
Jakarta Timur 13470
☎ +62 21 8600 415

Tangerang

Jl. Bintaro Utama 9 Blok B9/I, Bintaro Jaya Sektor IX, No.15
Pd. Pucung, Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15229
☎ +62 21 2788 1828

Bandung

Jl. Batununggal Indah IV
No.15, Kel. Batununggal
Kec.Bandung Kidul
Kota Bandung

☎ +62 22 520 4129

Karawang

Ruko Courtyad No. C9 - C10,
Galuh Mas, Jl. Panglima Polim
8 Teluk Jambe Timur
Karawang

☎ +62 267 845 6801

Cirebon

Ruko Kesambi Regency
Jl. Kesambi Raya Cirebon
No. 5, Blok KR, Kel. Kesambi
Kec. Kesambi, Kota Cirebon

☎ +62 231 242 130

Sukabumi

Jl. Jendral Sudirman No. 57 A
RT 01 RW 05, Kel. Sriwedari
Kec. Gunung Puyuh
Sukabumi 43123

☎ +62 266 245 123

JAWA BARAT
West Java**Semarang**

Jl. Pemuda No. 21 B
Lt. 1 & 4, Kel. Lamper Kidur
Kec. Semarang Selatan
Kotamadya Semarang

☎ +62 24 8640 2349

Purwokerto

Komplek Pertokoan Purwokerto
CityWalk Blok A No.5A & 5B
Jl. H. R. Bunyamin
Kel. Bancarkembar
Kec. Purwokerto Utara
Kabupaten Banyumas

☎ +62 281 630 197

Solo

Ruko Pucangsawit (UNS)
Jl. IR Sutami No. 82 A
Pucangsawit, Jebres
Surakarta 57125

☎ +62 271 2933 972

Yogyakarta

Ruko Casablanca 1
Jl. Ringroad Utara
Ds Condongcatur
Kec. Depok, Yogyakarta

☎ +62 274 315 6690

Kudus

Jl. Raya Pati - Kudus
Salam Kidul, Dersalam
Kec. Bae, Kabupaten Kudus
Jawa Tengah

☎ +62 291 425 1815

Tegal

Ruko Nirmala Square
Blok A No. 11, Jl. Yos Sudarso
Kel. Mintaragen, Kec. Tegal Timur
Kota Tegal 52121

☎ +62 283 324 515

JAWA TENGAH
Central Java

JAWA TIMUR & BALI East Java & Bali

Surabaya

Jl. Mayjend Sungkono
No. 149-151, Ruko Rich Place
Blok R-22 & R-26, Kel. Dukuh
Pakis, Kec. Dukuh Pakis,
Surabaya 60225

☎ +62 31 5688 044

Kediri

Jl. Soekarno Hatta 150 C
DSN Tepus RT 02 RW 03
Ds. Sukorejo
Kec. Ngasem
Kab. Kediri

☎ +62 354 673 711

Denpasar

Jl. Gatot Subroto Tengah
No. 330, Kel. Tonja
Kec. Denpasar Utara
Bali

☎ +62 361 246 555

Malang

Jl. Letjen S. Parman
Kav B2, No. 56
RT 04 RW 03
Kec. Blimbing
Kota Malang 65122

☎ +62 341 484 072

SUMATRA

Medan

Jl. Gagak Hitam Ringroad
No. 17, Tanjung Rejo
Medan Sunggal
Medan 20122
Sumatera Utara

☎ +62 61 844 6900

Pekanbaru

Jl. Paus No. 9H
RT 002 RW 011
Kel. Tengkerang Barat
Kec. Marpoyan Damai
Pekanbaru

Palembang

Jl. Basuki Rahmat No. 24
RT 025 RW 10 Kel. Ario
Kemuning, Kec. Kemuning
Palembang

☎ +62 711 352 866

Jambi

Jl. DI. Panjaitan No. 112
RT 37 Kebun Handil
Jelutung
Jambi 36137

☎ +62 741 446 672

Lampung

Jl. Wolter Monginsidi No. 21E, Kel. Gotong Royong
Kec. Tanjungkarang Pusat, Bandar Lampung 35119

☎ +62 721 269 900

Banjarmasin

Jl. Ahmad Yani No.2
Kel. Manarap Lama
Kec. Kertak Hanyar
Kab. Banjar
Kalimantan Selatan
☎ +62 511 428 1687

Samarinda

Jl. KH. Wahid Hasyim
No. 016, RT 014
Kel. Sempaja Selatan
Kec. Samarinda Utara
Samarinda 75119
Kalimantan Timur
(Ruko Sempaja Mas)
☎ +62 541 7777 045

Balikpapan

Jl. MT Haryono No. 07, RT 10
Kel. Gunung Bahagia
Kec. Balikpapan Selatan
Kota Balikpapan 76114
Kalimantan Timur
☎ +62 542 878 585

Pontianak

Jl. Ahmad Yani 1 Komplek
Mega Mall, Blok E/10
RT 01 RW 10, Parit Tokaya
Pontianak Selatan, Pontianak
78121, Kalimantan Barat
☎ +62 561 767 089

KALIMANTAN**Makassar**

Alauddin Plaza
Jl. Sultan Alauddin, Blok SH, No. 10
Gunung Sari, Rappocini, Makassar
Sulawesi Selatan 90221
☎ +62 411 458 192

Manado

Jl. 17 Agustus No. 34 A
Kel Teling Atas, Kec Wanea
Manado 95119 Sulawesi Utara
☎ +62 431 851 290

Kendari

Jl. MT Haryono
No. 127
Kec. Kadia
☎ +62 401 319 3478

SULAWESI

REFERENSI SURAT EDARAN OJK NO.16/SEOJK.04/2021

Reference of OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021

No.Materi dan Penjelasan	Subjects and Explanation	Halaman Pages
I. Ikhtisar Data Keuangan Penting	Highlights of Key Financial Information	
1. Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: - Pendapatan/penjualan. - Laba bruto. - Laba (rugi). - Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali. - Total laba (rugi) komprehensif. - Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali. - Laba (rugi) per saham. - Jumlah aset. - Jumlah liabilitas. - Jumlah ekuitas. - Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset. - Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas. - Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan. - Rasio lancar. - Rasio liabilitas terhadap ekuitas. - Rasio liabilitas terhadap jumlah aset. - Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	The Highlights of Key Financial Information section presented financial data in a comparative format for three fiscal years. If the Issuer or Listed Company had been in operation for less than three years, it would include data since the business began and should contain the following information: - Sales/revenue. - Gross profit (loss). - Profit (loss). - Net profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest. - Total comprehensive profit (loss). - Net comprehensive profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest. - Profit (loss) per share. - Total assets. - Total liabilities. - Total equity. - Profit (loss) ratio to total assets. - Profit (loss) ratio to equity. - Profit (loss) ratio to revenue. - Current ratio. - Liabilities-to-equity ratio. - Liabilities-to-total assets ratio. - Other relevant financial ratio and information about the Issuer or Listed Company or its industry.	12 - 15
II. Informasi Saham Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:	Shares Information Shares information (if any) shall include at least:	15
1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: - Jumlah saham yang beredar. - Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham ditempatkan. - Harga saham tertinggi, terendah dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. - Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	Shares issued for every quarter (if any) presented in the comparison of latest 2 (two) fiscal years (if any), should at least include: - Number of issued shares. - Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where shares are listed. - Highest, lowest and closing price based on the price on the Stock Exchange where shares are listed. - Transaction volume on the Stock Exchange where shares are listed.	N/A
2. Dalam hal terjadi Aksi Korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: - Tanggal pelaksanaan aksi korporasi. - Rasio pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan dan perubahan nilai nominal saham. - Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi. - Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada). - Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	In case of Corporate Actions, such as stock split, reverse stock, share dividend, bonus shares and change in nominal value, issuance of convertible securities, and capital issuance or withdrawal, the shares information referred to in point 1 should have explanations which included at least: - The execution date of corporate action. - Ratio of stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, number of the issued convertible securities and change in nominal value. - Shares volume issued before and after corporate actions. - The number of executed convertible securities (if any). - Shares price before and after corporate actions.	N/A
3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham tersebut.	In case of suspended stock trading and/or delisting in the fiscal year, the Issuer or Listed Company should explain the reasons for such suspension and/or delisting.	N/A
4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham tersebut.	In case of stock suspension as referred to point 3 and/or delisting process was still in progress at the end of Annual Report period, the Issuer or Listed Company should explain the actions of the Company to resolve such stock suspension and/or delisting.	N/A

III. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat:	Report of The Directors The Directors' Report shall include at least:	37 - 41
1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik. b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik. c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik. d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan. e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik.	The Issuer's or Listed Company's Performance, should at least includes: a. Strategy and strategic policy of Issuer or Listed Company. b. The Directors' role in establishing strategy and strategic policy of the Issuer or Listed Company. c. Process implemented by the Directors to ensure the implementation of the strategy of the Issuer or Listed Company. d. Comparison between achievement of results and targets. e. Challenges faced by the Issuer or Listed Company.	37 - 40
2. Gambaran tentang prospek usaha.	An overview of business prospects.	40
3. Penerapan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	Implementation of Good Corporate Governance by the Issuer or Listed Company.	40 - 41
IV. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	Report of The Board of Commissioners Report of the Board of Commissioner shall include at least:	31 - 35
1. Penilaian terhadap Kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi.	Assessment on the Performance of the Directors in managing the Company, including the Board of Commissioners' supervision in the Directors' establishing and implementing strategy of the Issuer or Listed Company.	32 - 33
2. Pandangan atas Prospek Usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi.	Perspectives on the Business Prospects of Issuers or Public Companies prepared by the Board of Directors.	33 - 34
3. Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	View on the Implementation of Issuer's or Listed Company's Governance.	34
V. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	Company Profile Profile of Issuer or Listed Company shall include at least:	50 - 123
1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	Name of the Issuer or Listed Company, including should there be a change of name, the reason for the change and the effective date of the name change in the fiscal year.	50
2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat. b. Nomor telepon. c. Alamat surat elektronik. d. Alamat Situs Web.	Access to the Issuer or Listed Company including branch office or representative office that allowed the public to obtain information about the Issuer or Listed Company, including: a. Address. b. Phone number. c. E-mail address. d. Website address.	50
3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.	Brief history of Issuer or Listed Company.	51 - 57
4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik, serta budaya perusahaan atau nilai-nilai perusahaan.	Vision and mission of the Issuer or Listed Company and corporate culture or values.	58 - 59
5. Kegiatan Usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	Business Activities according to the latest articles of association, business activities carried on in the fiscal year, and type of products and/or services provided.	51
6. Wilayah Operasional Emiten atau Perusahaan Publik. Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	Operational areas of Issuers or public companies referred to the locations or sectors where operational activities were conducted, encompassing the full range of the company's operations.	60 - 61
7. Struktur Organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.	Organizational Structure of Issuer or Listed Company in the form of a chart, giving the names and titles and at least up to 1 (one) level below the Directors, including committees under the Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners.	66 - 93
8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.	Lists of membership in industry-related associations, national and international, related to the sustainable finance implementation.	58

9. Profil Direksi, paling sedikit memuat: - Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. - Foto terbaru. - Usia. - Kewarganegaraan. - Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi. - Riwayat jabatan, meliputi informasi: - dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan. - rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. - pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. - Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi. - Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	Profile of the Directors, at least includes: - Name and position in accordance with the duties and responsibilities. - Latest picture. - Age. - Citizenship. - Educational history and/or certification. - Work experience, includes: - legal basis of appointment of Directors' members in the Issuer or Listed Company. - concurrent position, both as members of the Directors, members of the Board of Commissioners and/or members of the committee as well as other position, whether the position is within or outside of the Issuer or Listed Company. - work experience and duration of employment, both within and outside of the Issuer or Listed Company. - Affiliate relationships with another member of the Directors, Board of Commissioners' members and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties. - Changes in the Composition of the Directors' Members and the reason for such changes. Should there be no change in the composition of the members of the Directors, this matter should be disclosed.	80 - 89
10. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: - Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. - Foto terbaru. - Usia. - Kewarganegaraan. - Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi. - Riwayat jabatan, meliputi informasi: - dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris. - dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan. - rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. - pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. - Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. - Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode. - Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	Profile of the Board of Commissioners, at least includes: - Name and position in accordance with the duties and responsibilities. - Latest picture. - Age. - Citizenship. - Educational history and/or certification. - Work experience, includes: - legal basis for the appointment of Board of Commissioners' members excluding the Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company concerned. - legal basis for the appointment of Board of Commissioners' members as Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company concerned. - concurrent position, both as members of the Board of Commissioners, members of the Directors and/or members of the committee as well as other position, whether the position is within or outside of the Issuer or Listed Company. - work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company. - Affiliate relationships with another member of the Board of Commissioners' members, majority and controlling shareholders, both direct and indirectly, to the individual owners, including names of the affiliates. - Statement of Independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner already served more than 2 (two) periods. - Changes in the Composition of the Board of Commissioners' Members and the reason for such changes. Should there be no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter should be disclosed.	68 - 79
11. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	Should there be changes to the Board of Directors or the Board of Commissioners after the financial year ended but before submission of the Annual Report, the report would reflect the last known composition prior to those changes.	68, 80
12. Jumlah Karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku.	The number of Employees categorized based on gender, position, age, educational level and work status (permanent/contract) in the fiscal year.	94 - 95
13. Nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari: - Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik. - Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. - Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik.	The names of Shareholders and percentage of ownership at the start and end of the financial year, consisting of: - Shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Listed Company. - Member of the Directors and Board of Commissioners holding shares of the Issuer or Listed Company. - Public shareholders, a group of shareholders who each owned less than 5% (five percent) of the shares of Issuer or Listed Company.	62
14. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.	The percentage of shares indirect ownership in the Issuer or Public Company by Board of Directors and Commissioners members, at the start and end of the financial year, should include details about registered shareholders related to this indirect ownership.	63
15. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: - Kepemilikan institusi lokal. - Kepemilikan institusi asing. - Kepemilikan individu lokal. - Kepemilikan individu asing.	The number of shareholders and the percentage of ownership as of the end of fiscal year based on the classification: - Local institution ownership. - Foreign institution ownership. - Local individual ownership. - Foreign individual ownership.	62 - 63

16. Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	Information on the Major and Controlling Shareholders of the Issuer or Listed Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schemes or charts.	62, 64 - 65
17. Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama tersebut. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	Name of Subsidiaries, Associates, Joint Venture Company in which the Issuer or Listed Company had joint controlled entities (if any), along with shareholding percentage, line of business and status of such subsidiaries, associates, joint venture company. For subsidiaries, address should be attached.	96
18. Kronologi Pencatatan Saham, jumlah saham, nilai nominal dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada).	Chronology of Share Listing, number of shares, nominal value and the offering price from the beginning of listing until the end of fiscal year and name of the stock exchange where the Issuer's or Listed Company's share was listed, including stock split, reverse stock, stock dividend, stock bonus and changes in nominal stock value, executed convertible securities, completed capital addition and withdrawal (if any).	96
19. Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat Efek (jika ada).	Chronology of other Securities listing other than Securities referred to in point 18, that had not been due, which at least included the name of Securities, year of issuance, interest/return rate, maturity date, offering value and Securities rating (if any).	96 - 97
20. informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliannya meliputi: a. Nama dan alamat. b. Periode penugasan. c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan. d. Biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku. e. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut.	Information on the Service Rendered by Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP) and their networks/associations/allies, including: a. Name and address. b. Assignment period. c. Information on audit and/or non-audit services rendered. d. Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the financial year. e. In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed.	98
21. Nama dan alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal selain AP dan KAP.	Name and address of Capital Market Institutions and/or Supporting Professions other than AP and KAP.	99
VI. Analisa dan Pembahasan Manajemen	Management Discussion and Analysis	
1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas dan perkembangannya. b. Pendapatan/penjualan. c. Profitabilitas.	Operational review per business segment in accordance with the type of industry of the Issuer or Listed Company, contained at least: a. Production, which included the process, capacity and development. b. Revenue/sales. c. Profitability.	106
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas. c. Ekuitas. d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain dan total laba (rugi) komprehensif. e. Arus kas.	Comprehensive financial performance analysis which included a comparison between the last 2 (two) fiscal year, explanation about the cause of changes and the impact, among others concerning: a. Current assets, non-current assets and total assets. b. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities. c. Equity. d. Revenue/sales, expense, profit/loss, other comprehensive income and total of comprehensive income/loss. e. Cash flow.	107 - 115
3. Kemampuan Membayar Utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	Ability to Pay Debt by presenting relevant ratio calculation.	115
4. Tingkat Kolektibilitas Piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	The Collectability level of the Issuer or Listed Company by presenting relevant ratio calculation.	115
5. Struktur Modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.	Capital Structure and management policy on such capital structure with the basis for determining such policy.	116
6. Bahasan mengenai Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut. b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut. c. Mata uang yang menjadi denominasi. d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	Discussion on Material Bond for the Investment of Capital Goods with description that included at least: a. The purpose of the bond. b. Source of funds expected to fulfill the bond. c. Currency of denomination. d. Steps taken by the Issuer or Listed Company to protect the risk against the position of related foreign currency.	116

7. Bahasan mengenai Investasi Barang Modal yang Direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: - Jenis investasi barang modal. - Tujuan investasi barang modal. - Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	Discussion on Capital Goods Investment Realized in the last fiscal year, including: - Type of capital goods investment. - Objective of capital goods investment. - The investment value of capital goods.	116
8. Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan (jika ada).	Significant Information and Fact Subsequent to the Accountant's Report Date (if any).	121
9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	Business prospects of the Issuer of Listed Company in connection with the condition of industry, economy in general and the international market supported by quantitative data from a reliable data source.	118
10. Perbandingan antara Target/Proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: - Pendapatan/penjualan. - Laba (rugi). - Struktur modal (<i>capital structure</i>). - Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	Comparison between Target/Projection in the beginning of fiscal year and the achieved result (realization), which including: - Revenue/sales. - Income (loss). - Capital structure. - Other matters considered important for the Issuer or Listed Company.	117
11. Target/Proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: - Pendapatan/penjualan. - Laba (rugi). - Struktur modal (<i>capital structure</i>). - Kebijakan dividen. - Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	Issuer's or Listed Company's target/projection in 1 (one) year, including: - Revenue/sales. - Income (loss). - Capital structure. - Dividend policy. - Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.	118
12. Aspek Pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	Marketing Aspect for the product and service of Issuer or Listed Company, such as: marketing strategy and market share.	119
13. Uraian mengenai Dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: - Kebijakan dividen. - Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas. - Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas). - Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	Description regarding Dividends for the last 2 (two) fiscal years (if any), including: - Dividend policy. - Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution. - Amount of dividend per share (cash/non-cash). - Amount of paid dividend per year.	120
14. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: - Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku. - Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	Actual Use of Proceeds from the Public Offering, provided that: - During fiscal year, the Issuer had the obligation to hand over the accountability report, thus the cumulative use of the proceeds from the Public Offering should be disclosed until the last fiscal year. - Should there be any changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority on Report Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, Issuers should explain such changes.	122
15. Informasi Material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: - Tanggal, nilai dan objek transaksi. - Nama pihak yang bertransaksi. - Sifat hubungan afiliasi (jika ada). - Penjelasan mengenai kewajaran transaksi. - Pemenuhan ketentuan terkait. - Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud huruf a sampai e, Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: - pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar. - peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar. - Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan. - Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut. - Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	Material Information (if any) regarding investments, expansion, divestment, business merger/takeover, acquisition, debt/equity restructuring, material transaction, affiliated transaction and transaction containing conflict of interest or occurred in fiscal year, including: - Date, value and transaction object. - Name of the parties conducting transaction. - Nature of affiliation (if any). - Description about transaction fairness. - Relevant regulation compliance. - In the case of affiliated relations present, the Issuer or Listed Company shall disclose information other than referred to in point a to e as follows: - the Directors' statement that the affiliated transactions have been processed through adequate procedures in accordance to the general business practices, i.e. with arms-length principle. - the roles of the Board of Commissioners and audit committee is adequate to ensure that the affiliated transactions have been implemented in accordance to the general business practices, i.e. with arms-length principles. - Affiliated transactions and material transactions generating recurring and/or sustainable revenues, should be explained that the transactions were implemented to generate recurring and/or sustainable revenues. - Affiliated transactions and transactions with conflicts of interest that had been approved by independent shareholders should be explained at the general meeting of shareholders for approval. - In the absent of affiliated transaction and/or transaction with conflict of interest, information was disclosed.	121

16. Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	Changes in Regulation having a significant impact on the Issuer and Listed Company and the impact on financial statements (if any).	120
17. Perubahan Kebijakan Akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	Changes in the Accounting Policy, reason and its impact on financial statements (if any).	120
VII. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik VII. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	Corporate Governance Governance of Issuer or Listed Company shall contain at least a brief description about:	125
1. RUPS	GMS	
a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku.	a. information on GMS resolution in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year.	131 - 140
b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk perhitungan suara.	b. In the event of the Issuer or Public Company used independent party for voting count.	
2. Direksi, mencakup antara lain:	The Directors, include:	151 - 160
a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.	a. The duties and responsibilities of each member of the Directors.	
b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi.	b. A statement that the Directors has the Directors' guidelines or charter.	
c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut.	c. Policy and the implementation of the Directors meeting frequency, including meeting with Board of Commissioners, and attendance of the Directors in such meeting.	
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota direksi.	d. Trainings and/or competence development of the members of the Directors.	
e. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.	e. The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Directors' duties.	
3. Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	The Board of Commissioners, include, among others:	141 - 150
a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.	a. The duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners.	
b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris.	b. Statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners' guidelines or charter.	
c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut.	c. Policy and the implementation of the Board of Commissioners meeting frequency, including meeting with the Directors, and level of attendance of the members of the Board of Commissioners in such meeting.	
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	d. trainings and/or competence development of the members of the Board of Commissioners:	
1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada).	1) Training policy and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any).	
2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada).	2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any).	
e. Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	e. Issuer's or Listed Company's policy on the assessment of the performance of the Directors' and Board of Commissioners' members and its implementation, which includes at least:	
1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja.	1) Procedure of performance assessment.	
2) Kriteria yang digunakan.	2) The criteria used.	
3) Pihak yang melakukan penilaian.	3) The party carrying out the assessment.	
f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris meliputi:	f. The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Board of Commissioners' duties; including:	
1) Prosedur penilaian kinerja.	1) Performance assessment procedure.	
2) Kriteria yang digunakan.	2) Usable criteria.	
4. Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	Nomination and Remuneration of the Directors and the Board of Commissioners	161 - 162
a. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.	a. The nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.	
b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Komisaris antara lain:	b. Procedures and implementation of remuneration for Directors and Commissioners, including:	
1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.	1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.	
2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, seperti gaji, tunjangan, tantiem/bonus, dan lainnya.	2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as salaries, allowances, bonuses, and others.	
3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	
5. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar.	Sharia Supervisory Board, for Issuer or Listed Company which carried out business activity based on sharia principle as stated in the article of association.	165 - 171
6. Komite Audit, mencakup antara lain:	Audit Committee, includes, among others:	172 - 178
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite.	a. Name and position in the committee.	
b. Usia.	b. Age.	
c. Kewarganegaraan.	c. Citizenship.	
d. Riwayat pendidikan.	d. Educational history.	
e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e. Work experience, which includes information:	
1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite.	1) Basis for appointment as the member of the committee.	
2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada).	2) Concurrent position, either as the member of the Board of Commissioners, member of the Directors and/or member of committee as well as other position (if any).	
3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.	3) Work experience and duration of employment, both within and outside of the Issuer or Listed Company.	

6. f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit. g. Pernyataan independensi Komite Audit. h. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut. i. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada). j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit.	f. Period and tenure of the member of Audit Committee. g. The Audit Committee's statement of independence. h. Policy and implementation regarding the frequency of Audit Committee meetings and the attendance of members of the Audit Committee at these meetings. i. Training attended in the fiscal year (if any). j. Implementation of Audit Committee's activity in the fiscal year in accordance with the Audit Committee guideline or charter.	
7. Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite. b. Usia. c. Kewarganegaraan. d. Riwayat pendidikan. e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite. 2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). 3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. f. Periode dan masa jabatan anggota komite. g. Uraian tugas dan tanggung jawab. h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite. i. Pernyataan independensi komite. j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. k. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada). l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku. m. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten dan Perusahaan Publik cukup mengungkapkan: 1) Alasan tidak dibentuk. 2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.	Nomination and Remuneration Committees, including: a. Name and position in the committee. b. Age. c. Citizenship. d. Educational history. e. Work experience, which includes information: 1) Basis for appointment as the member of the committee. 2) Concurrent position, either as the member of the Board of Commissioners, member of the Directors and/or member of committee as well as other position (if any). 3) Work experience and duration of employment, both within and outside of the Issuer or Listed Company. f. Period and tenure of member of committee. g. Description of duties and responsibilities. h. Statement of the committee's guidelines or charter. i. The Committee's statement of independence. j. Policy and implementation regarding the frequency of Committee meetings and the attendance of members of the Committee at these meetings. k. Training attended in the fiscal year (if any). l. Brief description of the duty implementation delivered by the Committee during the fiscal year. m. If a nomination and remuneration committee was not established, it was sufficient for the Issuer and Public Company to disclose: 1) The reason for not forming the committee. 2) The parties responsible for carrying out nomination and remuneration functions.	185 - 189
8. Komite Lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, yang mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite. b. Usia. c. Kewarganegaraan. d. Riwayat pendidikan. e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite. 2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). 3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. f. Periode dan masa jabatan anggota komite. g. Uraian tugas dan tanggung jawab. h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite. i. Pernyataan independensi komite. j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. k. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada). l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	Other Committees that the Issuer or Listed Company have in order to support the function and duties of the Directors and/or Board of Commissioners, including: a. Name and position in the committee b. Age c. Citizenship d. Educational history e. Work experience, which includes information: 1) Basis for the appointment as member of the committee. 2) Concurrent position, either as member of the Board of Commissioners, member of the Directors, and/or committee member as well as other position (if any). 3) Work experience and duration of employment, both within and outside of the Issuer or Listed Company. f. Period and tenure of member of committee. g. Description of duties and responsibilities. h. Statement of the committee's guidelines or charter. i. The Committee's statement of independence. j. Policy and implementation regarding the frequency of Committee meetings and the attendance of members of the Committee at these meetings. k. Training attended in the fiscal year (if any). l. Brief description of the duty implementation delivered by the Committee during the fiscal year.	178 - 185
9. Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a. Nama. b. Domisili. c. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan. 2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. d. Riwayat pendidikan. e. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku. f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku.	Corporate Secretary, including: a. Name. b. Domicile. c. Work experience, including the following information: 1) Basis for appointment as the Corporate Secretary. 2) Work experience and duration of employment, both within and outside of the Issuer or Listed Company. d. Educational history. e. Training attended in the fiscal year (if any). f. Brief description of the duty implementation delivered by the Corporate Secretary during the fiscal year.	196 - 198
10. Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a. Nama Kepala Unit Audit Internal. b. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal. 2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada). d. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku. e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal. f. Uraian tugas dan tanggung jawab. g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal. h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku.	Internal Audit Unit, including: a. Name of the Head of the Internal Audit Unit. b. Work experience, including the following information: 1) Basis for appointment as the Head of the Internal Audit Unit. 2) Work experience and duration of employment, both within and outside of the Issuer or Listed Company. c. Qualifications and certifications relevant to internal auditing (if applicable). d. Training attended during the fiscal year. e. Structure and positions within the Internal Audit Unit. f. Description of duties and responsibilities. g. Statement of the guidelines or charter for the Internal Audit Unit. h. Brief description of the duty implementation delivered by the Internal Audit Unit during the fiscal year.	200 - 203

11 Uraian mengenai Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: - Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya. - Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal. - Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.	Description about Internal Control System implemented by the Issuer or Listed Company, including: - Financial and operational control, as well as compliance towards other regulations. - Review of the effectiveness of internal control system. - Statement of the Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system.	209 - 210
12 Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: - Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik. - Jenis risiko dan cara pengelolaannya. - Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik. - Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem manajemen risiko.	Risk Management System implemented by the Issuer or Listed Company, including: - General description about the Issuer's or Listed Company's risk management system. - Type of risk and its management. - Review of the effectiveness of Issuer's or Listed Company's risk management. - Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the risk management.	211 - 217
13 Perkara Penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: - Pokok perkara/gugatan. - Status penyelesaian perkara/gugatan. - Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.	Important Cases encountered by Issuer or Listed Company, subsidiary entities, members of Directors and Board of Commissioners, including: - Subject of the case/claim. - Status of settlement of case/claim. - Potential impacts on the condition of the Issuer or Listed Company.	218
14 Informasi tentang Sanksi Administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada).	Information about Administrative sanctions imposed on the Issuer or Listed Company, member of the Board of Commissioners and Directors, by the Capital Market authority and others in the last fiscal year (if any).	218
15 Informasi mengenai Kode Etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: - Pokok-pokok kode etik. - Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya. - Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik.	Information about Issuer's or Listed Company's Code of Conduct, including: - Principles of the code of conduct. - Form of dissemination of code of conduct and its enforcement attempt. - Statement that the code of conduct is applicable to the members of the Directors, Board of Commissioners and employees of the Issuer or Listed Company.	219
16 Uraian mengenai Kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan.	Description of the long-term performance-based compensation policy for management and/or employees.	220
17 Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: - Keperwakilan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. - Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud.	A brief description of the information disclosure policy regarding: - Sharing the ownership details of Board of Directors and Commissioners. - Implementation of the policy.	N/A
18 Uraian mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: - Cara penyampaian laporan pelanggaran. - Perlindungan bagi pelapor. - Penanganan pengaduan. - Pihak yang mengelola pengaduan. - Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: - Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku. - Tindak lanjut pengaduan.	Description of Whistleblowing System in the Issuer and Listed Company (if any), includes, including: - Mechanism of whistleblowing system. - Protection for the whistleblower. - Complaint handling. - Party managing the complaint. - Result of complaint handling, at least includes: - Number of incoming and processed complaints in the fiscal year. - Complaint follow-up.	223
19 Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: - Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik. - Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik.	Description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, including: - Programs and procedures implemented to combat corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery, and gratification in Issuers or Public Companies. - Anti-corruption training/socialization for employees of Issuers or Public Companies.	221 - 222
20 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: - Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan. - Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	Implementation of Corporate Governance Guidelines for Issuers or Listed Companies that have issued equity-type shares, including: - Statement on the recommendations that had been implemented. - Explanation of recommendations that had not been implemented, as well as the reason and implementation alternatives (if any).	225 - 227

VIII. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik

Social and Environmental Responsibility of Issuer or Listed Company

229 - 237

IX. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit

Audited Financial Statements

256

Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek.

The annual financial statements contained in the Annual Report were prepared in accordance with the Financial Accounting Standard in Indonesia and had been audited by Accountant. The financial report mentioned included a statement about accountability for the financial report, as outlined in the laws and regulations governing the Capital Market sector. These rules established the responsibilities of directors concerning financial statements, as well as regulations for periodic reports required from Securities Companies when the Issuer was classified as a Securities Company.

X. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

Statements of the Members of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report

42 - 43

Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.

The statement from the members of the Board of Commissioners regarding their responsibility for the Annual Report had been prepared according to the format outlined in the Statement of Responsibility for the Annual Report, as specified in the Appendix. This was an integral part of this Circular Letter from the Financial Services Authority.

CATATAN Notes : **N/A** Tidak Ada None **N/R** Tidak Relevan Not Relevant

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page is Intentionally Left Blank

CYBER
SECURITY

DATA
CUSTOMER
PROTECTION

SYSTEM
NETWORK
LOCK

SAVE &
SECURE

PREVENT
DIGITAL
ATTACKS

08

LAPORAN KEUANGAN

Financial
Statements

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
*31 DECEMBER 2024 AND 2023***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ristiawan
Alamat kantor : Jl. Bintaro Utama 9 Blok B 9/I
No. 15, Pondok Pucung
Pondok Aren
Tangerang Selatan
Alamat rumah : Jl. Cucur Barat XVII Blok E8/12
Kel. Pondok Karya
Kec. Pondok Aren
Tangerang Selatan
Nomor telepon : (021) 27881800
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Muhammad Imron Rosyadi Nur, ST
Alamat kantor : Jl. Bintaro Utama 9 Blok B 9/I
No. 15, Pondok Pucung
Pondok Aren
Tangerang Selatan
Alamat rumah : Komplek Pelangi Bintaro
Jl. Wage Rudolf Supratman/08
Kel. Rengas
Kec. Ciputat Timur
Tangerang Selatan
Nomor telepon : (021) 27881800
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

We, the undersigned:

1. Name : Ristiawan
Office address : Jl. Bintaro Utama 9 Blok B 9/I
No. 15, Pondok Pucung
Pondok Aren
Tangerang Selatan
Residential address : Jl. Cucur Barat XVII Blok E8/12
Kel. Pondok Karya
Kec. Pondok Aren
Tangerang Selatan
Telephone : (021) 27881800
Title : President Director
2. Name : Muhammad Imron Rosyadi Nur, ST
Office address : Jl. Bintaro Utama 9 Blok B 9/I
No. 15, Pondok Pucung
Pondok Aren
Tangerang Selatan
Residential address : Komplek Pelangi Bintaro
Jl. Wage Rudolf Supratman/08
Kel. Rengas
Kec. Ciputat Timur
Tangerang Selatan
Telephone : (021) 27881800
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT CIMB Niaga Auto Finance (the "Company")'s financial statements;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 7 Maret/March 2025
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Ristiawan
Presiden Direktur / President Director


Muhammad Imron Rosyadi Nur, ST
Direktur / Director



PT. CIMB Niaga Auto Finance

Jl. Bintaro Utama 9 Blok B9/I No. 15, Bintaro Jaya Sektor IX - Tangerang Selatan 15229

P: 021-2788 1800 W: www.cnaf.co.id

Contact Center : 0-804-1-090909



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the financial statements of PT CIMB Niaga Auto Finance (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibility for the Audit of the Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Penyisihan kerugian penurunan nilai - piutang pembiayaan konsumen

Lihat Catatan 2g (Kebijakan akuntansi yang material - Penyisihan kerugian penurunan nilai) dan Catatan 5 (Piutang pembiayaan konsumen – bersih) atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen adalah sebesar Rp 221.902 juta. Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen konvensional ditentukan oleh Perseroan berdasarkan kerangka Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") sesuai PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen syariah ditentukan oleh Perseroan berdasarkan kerangka *Incurred Loss* sesuai PSAK 402 "Akuntansi Murabahah".

Kami berfokus pada area ini karena besarnya nilai bruto atas piutang pembiayaan konsumen yang mewakili 93% dari jumlah aset Perseroan, dan signifikansi nilai penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terhadap laporan keuangan Perseroan. Lebih lanjut, penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen konvensional dihitung secara kolektif dengan menggunakan pendekatan model parameter risiko yang dipicu oleh sejumlah input yang dapat diobservasi dan asumsi manajemen. Parameter utama meliputi *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD") dan tingkat diskonto, dan memperhitungkan dampak asumsi ekonomi masa depan.

Perseroan menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen syariah secara kolektif menggunakan pendekatan model parameter risiko dengan menggunakan parameter utama yaitu PD dan LGD.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Allowance for impairment losses - consumer financing receivables

Refer to Note 2g (Material accounting policies - Allowance for impairment losses) and Note 5 (Consumer financing receivables - net) to the financial statements.

As at 31 December 2024, the allowance for impairment losses on consumer financing receivables was Rp 221,902 million. The allowance for impairment losses for conventional consumer financing receivables was determined by the Company based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under SFAS 109 "Financial Instruments" and the allowance for impairment losses for sharia consumer financing receivables was determined by the Company based on the Incurred Loss framework under SFAS 402 "Accounting for Murabahah".

We focused on this area due to the size of the gross value of consumer financing receivables, which represented 93% of the total assets of the Company, and the significance of the allowance for impairment losses for consumer financing receivables to the Company's financial statements. In addition, the determination of the allowance for impairment losses involved significant management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

The allowance for impairment losses of conventional consumer financing receivables was calculated on a collective basis using the risk parameter model approach driven by a number of observable inputs and management assumptions. The key parameters included the Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD"), Exposure at Default ("EAD"), the discount rate and considered forward-looking economic assumptions.

The Company assesses the allowance for impairment losses for sharia consumer financing receivables collectively using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including PD and LGD.



Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian dan proses manajemen dalam menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang pembiayaan konsumen dan menilai risiko bawaan atas kesalahan penyajian material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan kompleksitas model yang dipakai oleh manajemen dan pertimbangan manajemen yang terlibat dalam menentukan asumsi yang diterapkan;
- Kami memperoleh pemahaman atas basis manajemen untuk menentukan apakah suatu piutang pembiayaan konsumen mengalami penurunan nilai dan menilai kewajaran basis tersebut melalui diskusi dengan manajemen dan pemahaman kami tentang portofolio pembiayaan Perseroan termasuk memahami pengidentifikasian peristiwa penurunan nilai, bagaimana manajemen mengidentifikasi semua peristiwa tersebut serta menilai klasifikasi piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai;
- Kami menguji desain dan efektivitas pengoperasian pengendalian utama yang relevan berdasarkan uji petik, atas proses peninjauan dan persetujuan pemberian pembiayaan konsumen yang telah dilakukan manajemen dalam pemberian pembiayaan;
- Kami menilai metodologi, penentuan asumsi *forward-looking* dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model penyisihan kerugian penurunan nilai, termasuk penentuan klasifikasi kredit yang telah mengalami penurunan nilai, PD, LGD, serta EAD yang melibatkan (i) menilai model, metodologi dan asumsi-asumsi yang diterapkan termasuk penyesuaian *overlay*, yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; (ii) menilai prakiraan makroekonomi yang digunakan dengan membandingkan data tersebut dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek makroekonomi; dan (iii) dengan melibatkan spesialis Teknologi Informasi ("TI") kami, menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan sebagai basis perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen;

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We understood management's controls and processes in determining the allowance for impairment losses for consumer financing receivables and assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the complexity of management's models and judgement involved in determining the assumptions applied;
- We understood management's basis for determining whether a consumer financing receivable is impaired and assessing whether the basis was justified through discussions with management and our understanding of the Company's financing portfolios including obtaining an understanding of the identification of impairment events, how management identify all such events, and assessing the classification of consumer financing receivables that were impaired;
- We tested the design and operating effectiveness of key controls on sample basis over the consumer financing review and approval processes that management has in place on the granting of financing;
- We assessed the methodologies, determination of forward-looking assumptions and significant modelling assumptions used in the allowance for impairment losses models, which included the determination of credit-impaired classification, the PD, LGD and EAD, which involved (i) assessing the models, methodologies and the assumptions applied including the overlay adjustment, used in the quantitative calculation; (ii) assessing the forecasts of macroeconomic used by comparing the forecasts with publicly available information on macroeconomic outlook; and (iii) with the involvement of our Information Technology ("IT") specialists, testing the completeness and accuracy of data used in calculating the allowance for impairment losses on consumer financing receivables;



- Kami melibatkan spesialis TI untuk (i) menguji keakuratan perhitungan jumlah hari tertunggak piutang pembiayaan konsumen yang dihitung dari tanggal jatuh tempo piutang pembiayaan konsumen dan (ii) menguji ketepatan pengelompokan piutang berdasarkan jumlah hari tertunggak; dan
- Kami melakukan perhitungan independen ulang penyisihan kerugian penurunan nilai portofolio piutang pembiayaan konsumen konvensional dan syariah.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakakuratan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- We involved our IT specialists to (i) test the accuracy of the number of days past due computation for consumer financing receivables, which were calculated based on the due date of consumer financing receivables and (ii) test the accuracy of receivable classification based on the number of days past due; and
- We performed independent recalculation on the allowance for impairment losses on conventional and sharia consumer financing receivables portfolios.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA
7 Maret/March 2025

Jimmy Pangestu, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1124



CMB Niaga Auto Finance
00248/2.1457/AU.1/09/1124-2/1/III/2025

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,2q,4,21	337.749	552.005	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	2d,2f,2g,2q,5,21	10.054.113	7.458.695	Consumer financing receivables
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		<u>(221.902)</u>	<u>(206.718)</u>	Less: Allowance for impairment losses
		9.832.211	7.251.977	
Beban dibayar dimuka	2k,6	15.728	12.447	Prepaid expenses
Piutang lain-lain	2d,7	134.512	128.067	Other receivables
Aset yang diambil alih	2l,9	218.699	137.375	Repossessed assets
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai		<u>(53.191)</u>	<u>(26.065)</u>	Less: Allowance for decline in value
		165.508	111.310	
Uang muka pajak	2p,13a	151.769	222.450	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	2p,13e	63.589	-	Deferred tax assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 113.679 dan Rp 97.097 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	2j,2r,8	110.106	100.468	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 113,679 and Rp 97,097 as of 31 December 2024 and 2023, respectively)
Aset lain-lain	2d	<u>1.039</u>	<u>668</u>	Other assets
JUMLAH ASET		<u>10.812.211</u>	<u>8.379.392</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman	2d,2h,2q,10,21			Borrowings
- Pihak ketiga		5.880.506	3.828,178	Third parties -
- Pihak berelasi		<u>751.389</u>	<u>889.722</u>	Related party -
		6.631.895	4.717.900	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		<u>(2.601)</u>	<u>(3.752)</u>	Unamortised transaction costs
		6.629.294	4.714.148	
Surat berharga yang diterbitkan	2d,2i,11	1.300.000	1.000.000	Securities issued
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi		<u>(3.548)</u>	<u>(1.009)</u>	Unamortised issuance cost
		1.296.452	998.991	
Liabilitas pajak	2p,13b,13c			Tax liabilities
- Pajak penghasilan badan		91.557	66	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		<u>5.181</u>	<u>4.723</u>	Other taxes -
		96.738	4.789	
Kewajiban pajak tangguhan	2p,13e	-	11.682	Deferred tax liabilities
Imbalan kerja	2n,14	38.510	35.529	Employee benefits
Akrual dan liabilitas lain-lain	2d,2q,12,21			Accruals and other liabilities
- Pihak ketiga		287.811	473.423	Third parties -
- Pihak berelasi		<u>12.033</u>	<u>27.793</u>	Related parties -
		<u>299.844</u>	<u>501.216</u>	
JUMLAH LIABILITAS		<u>8.360.838</u>	<u>6.266.355</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham				Share capital - at par value of Rp 50,000 (full amount) per share
- Modal dasar				Authorised -
8.000.000 lembar				8,000,000 shares
saham per 31 Desember				31 December
2024 dan 2023				2024 and 2023
- Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.400.000 lembar				Issued and fully paid capital -
saham per 31 Desember				2,400,000 shares
2024 dan 2023				as of 31 December
	15a	120.000	120.000	2024 and 2023
Tambahan modal disetor	15b	(2.849)	(2.849)	Additional paid-in capital
Saldo laba	15d			Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya		24.000	24.000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>2.310.222</u>	<u>1.971.886</u>	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		<u>2.451.373</u>	<u>2.113.037</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>10.812.211</u></u>	<u><u>8.379.392</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PENDAPATAN	2f, 2o, 2q,17,21	<u>2.042.891</u>	<u>1.657.095</u>	INCOME
BEBAN				EXPENSES
Beban bunga dan keuangan	2o,2q,18,21	(412.935)	(276.198)	Interest and finance expenses
Beban gaji dan tunjangan	2o,2q,19,21	(263.805)	(230.149)	Salary and allowance expenses
Beban umum dan administrasi	2o,2q,20,21	(226.809)	(142.677)	General and administrative expenses
Bagi hasil atas sukuk		(62.251)	(60.911)	Revenue sharing for sukuk
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	2f,2g,5	(313.711)	(346.952)	Provision for impairment losses consumer financing receivables
Penyisihan penurunan nilai aset yang diambil alih	2l,9	(27.126)	(22.534)	Provision for decline in value repossessed assets
Kerugian penjualan aset yang diambil alih		<u>(165.711)</u>	<u>(57.238)</u>	Loss on sale of repossessed assets
Jumlah beban		<u>(1.472.348)</u>	<u>(1.136.659)</u>	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		570.543	520.436	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,13d	<u>(106.195)</u>	<u>(88.294)</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH		<u>464.348</u>	<u>432.142</u>	NET INCOME
Laba komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali imbalan pascakerja	2n,14	4.654	4.069	Remeasurement of post-employment benefit
- Pajak penghasilan terkait	2p,13e	<u>(1.024)</u>	<u>(895)</u>	Related income tax
		<u>3.630</u>	<u>3.174</u>	
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF		<u>467.978</u>	<u>435.316</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (Rupiah penuh)	2s,16	<u>193.478</u>	<u>180.108</u>	BASIC AND DILUTED EARNING PER SHARE (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated earnings	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		120.000	(2.849)	(66)	-	1.659.468	1.776.553	Balance as at 1 January 2023
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan setelah pajak		-	-	-	-	432.142	432.142	Total comprehensive income for the year - net of tax
- Laba bersih		-	-	-	-	432.142	432.142	Net income -
- Pengukuran kembali imbalan pascakerja, setelah pajak	2n	-	-	-	-	3.174	3.174	Remeasurement of - post-employment benefit, after tax
- Penjualan saham treasuri		-	-	66	-	-	66	Sale of treasury shares -
- Penyisihan cadangan wajib	15d	-	-	-	24.000	(24.000)	-	Appropriation for - statutory reserve
Pembayaran dividen	15c	-	-	-	-	(98.898)	(98.898)	Dividend paid
		-	-	66	24.000	312.418	336.484	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		<u>120.000</u>	<u>(2.849)</u>	<u>-</u>	<u>24.000</u>	<u>1.971.886</u>	<u>2.113.037</u>	Balance as at 1 January 2024
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan setelah pajak		-	-	-	-	464.348	464.348	Total comprehensive income for the year - net of tax
- Laba bersih		-	-	-	-	464.348	464.348	Net income -
- Pengukuran kembali imbalan pascakerja, setelah pajak	2n	-	-	-	-	3.630	3.630	Remeasurement of - post-employment benefit, after tax
- Penyisihan cadangan wajib	15d	-	-	-	-	-	-	Appropriation for - statutory reserve
Pembayaran dividen	15c	-	-	-	-	(129.642)	(129.642)	Dividend paid
		-	-	-	-	338.336	338.336	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		<u>120.000</u>	<u>(2.849)</u>	<u>-</u>	<u>24.000</u>	<u>2.310.222</u>	<u>2.451.373</u>	Balance as at 31 Desember 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
- Penerimaan fasilitas pembiayaan bersama without recourse		4.049.859	3.394.540	Joint financing without recourse facilities
- Pelanggan pembiayaan konsumen		7.426.383	6.150.945	Consumer financing customers
- Bunga bank		3.310	4.110	Bank interests
- Pendapatan telat bayar	17b	57.369	62.236	Late payment charges
- Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan	17b	63.639	52.443	Recoveries from written-off receivables
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
- Pembayaran porsi fasilitas pembiayaan bersama without recourse		(4.755.915)	(2.896.306)	Payments of joint financing without recourse facilities
- Pembayaran kepada penyalur kendaraan		(7.638.601)	(6.748.022)	Payments to dealer
- Pembayaran kepada asuransi		(375.587)	(246.320)	Payments to insurance companies
- Pembayaran beban bunga dan keuangan		(418.945)	(333.430)	Payments of interest and finance charges
- Pembayaran beban umum dan administrasi		(333.331)	(257.861)	Payments of general and administrative expenses
- Pembayaran beban gaji dan tunjangan		<u>(258.112)</u>	<u>(230.885)</u>	Payments of salary and allowance expenses
Pengeluaran kas bersih		(2.179.931)	(1.048.550)	Net cash disbursed
- Pembayaran beban pajak penghasilan badan		(89.444)	(83.158)	Payment of corporate income tax expenses
- Pembayaran pajak penghasilan tahun-tahun sebelumnya		(12.065)	(44.221)	Payment of past years income tax
- Penerimaan pajak penghasilan tahun-tahun sebelumnya		<u>82.747</u>	<u>67.893</u>	Proceeds from past years tax refund
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		<u>(2.198.693)</u>	<u>(1.108.036)</u>	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	8	(38.228)	(30.676)	Purchases of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	8	<u>52</u>	<u>66</u>	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(38.176)</u>	<u>(30.610)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman		6.530.753	6.945.093	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman	10	(4.613.006)	(6.308.063)	Repayments of borrowings
Pembayaran liabilitas sewa		(3.241)	(2.056)	Repayments of lease liabilities
Penjualan saham treasury		-	66	Sales of treasury shares
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	11	1.000.000	1.000.000	Proceeds from securities issued
Pembayaran obligasi	11	(700.000)	-	Repayment of securities issued
Pembayaran biaya emisi obligasi		(62.251)	-	Payment of bonds issuance cost
Pembayaran dividen	15c	<u>(129.642)</u>	<u>(98.898)</u>	Dividend paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>2.022.613</u>	<u>1.536.142</u>	Net cash flows provided by financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		(214.256)	397.496	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		<u>552.005</u>	<u>154.509</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		<u><u>337.749</u></u>	<u><u>552.005</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:

For the purpose the statement of cash flows, cash and cash equivalents at end of the year comprise of the following:

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Kas	4	141	213	Cash on hand
Kas di bank	4	317.608	201.792	Cash in banks
Deposito berjangka ^{a)}	4	20.000	350.000	Time deposits ^{a)}
Jumlah		337.749	552.005	Total

^{a)} Dengan jangka waktu tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

With a period of time maturity of three months or less from ^{a)} date of acquisition.

Informasi tambahan arus kas:

Supplemental cash flows information:

		Perubahan non-kas/Non-cash changes						
		1 Januari/ January 2024	Arus kas/ Cash flow	Amortisasi biaya transaksi/ Amortisation of transaction cost	Akuisisi/ Acquisition	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement	31 Desember/ December 2024	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan								Reconciliation of liabilities arising from financing activities
Pinjaman	4.714.148	1.917.747	(2.601)	-	-	6.629.294		Borrowings
Liabilitas sewa	5.606	(3.241)	299	-	-	2.664		Lease liabilities
Surat berharga yang diterbitkan	998.991	300.000	(2.539)	-	-	1.296.452		Securities issued

		Perubahan non-kas/Non-cash changes						
		1 Januari/ January 2023	Arus kas/ Cash flow	Amortisasi biaya transaksi/ Amortisation of transaction cost	Akuisisi/ Acquisition	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement	31 Desember/ December 2023	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan								Reconciliation of liabilities arising from financing activities
Pinjaman	4.080.870	637.030	(3.752)	-	-	4.714.148		Borrowings
Liabilitas sewa	4.291	(2.056)	3.371	-	-	5.606		Lease liabilities
Surat berharga yang diterbitkan	-	1.000.000	(1.009)	-	-	998.991		Securities issued

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

PT CIMB Niaga Auto Finance ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Saseka Gelora Leasing pada tanggal 10 Desember 1981 berdasarkan Akta Notaris Frederik Alexander Tumbuan No. 48, yang masing-masing diubah dengan Akta No. 80 pada tanggal 16 Februari 1982 dan No. 50 pada tanggal 27 Oktober 1982, yang dibuat oleh notaris yang sama. Anggaran Dasar Perseroan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 2 Desember 1982, berdasarkan Surat Keputusan No. C2-2817-HT01.01.th.82, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4844, No. 4845 dan No. 4846 tanggal 8 Desember 1982, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 18 Januari 1983, Tambahan No. 79/1983.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Shasa Adisa Putrianti, S.H, M.kn, Notaris di Tangerang Selatan, No. 02 tanggal 1 April 2024 yang memuat mengenai pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham tahunan, dan pemberitahuan atas perubahan anggaran dasar Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 5 April 2024 nomor AHU-AHA.01.03-0084194 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 9 April 2024 No. 29 Tambahan 11340/2024.

Perseroan juga telah mengalami perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2024 sebagaimana:

- Akta No. 03 tanggal 1 April 2024 yang dibuat di hadapan Shasa Adisa Putrianti, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang Selatan yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) No. AHU-AH.01.09-1037969 tanggal 4 April 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0070608.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 4 April 2024.
- Akta No. 03 tanggal 30 September 2024 yang dibuat di hadapan Shasa Adisa Putrianti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan yang telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.09-0258302 tanggal 1 Oktober 2024.
- Akta No. 03 tanggal 16 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Shasa Adisa Putrianti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan yang telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.09-0265234 tanggal 18 Oktober 2024.
- Akta No. 09 tanggal 25 November 2024 yang telah dibuat di hadapan Shasa Adisa Putrianti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan yang telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.09-0280839 tanggal 28 November 2024.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

PT CIMB Niaga Auto Finance (the "Company") was incorporated with the name of PT Saseka Gelora Leasing on 10 December 1981 based on the Notarial Deed of Frederik Alexander Tumbuan No. 48, which was amended by Deeds No. 80 dated 16 February 1982 and No. 50 dated 27 October 1982 of the same notary, respectively. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on 2 December 1982 based on Decision Letter No. C2-2817-HT01.01.th.82, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 4844, No. 4845 and No. 4846 on 8 December 1982, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5 dated 18 January 1983, Supplement No. 79/1983.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was in accordance with Notarial Deed of Shasa Adisa Putrianti, S.H, M.kn, Notary in South Tangerang No. 02 on 1 April 2024 concerning to the statement of decisions of general meeting of shareholders, and concerning statement of changes in the Company's articles of association that has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 5 April 2024 number AHU-AHA.01.03-0084194 and announced in the government gazette of the Republic of Indonesia on 9 April 2024 No. 29 Tambahan 11340/2024.

The Company has also experienced changes in th Board of Directors and Commissioners composition in 2024 as follows:

- Deed No. 03 dated 1 April 2024, made in the presence of Shasa Adisa Putrianti, S.H, M.kn, Notary in South Tangerang, and notification of changes to company data has been recorded in Legal Body Administration System (SABH) database No. AHU-AH.01.09-1037969 dated 4 April 2024 and has been registered in Company's registry AHU-0070608.AH.01.11 Tahun 2024 dated 4 April 2024.
- Deed No. 03 dated 30 September 2024, made in the presence of Shasa Adisa Putrianti, S.H., M.Kn., Notary in South Tangerang City, and notification of changes to the Company's data has been recorded in SABH database No. AHU-AH.01.09-0258302 dated 1 October 2024.
- Deed No. 03 dated 16 October 2024, made in the presence of Shasa Adisa Putrianti, S.H., M.Kn., Notary in South Tangerang City, and notification of changes to the Company's data has been recorded in SABH database No. AHU-AH.01.09-0265234 dated 18 October 2024.
- Deed No. 09 dated 25 November 2024, made in the presence of Shasa Adisa Putrianti, S.H., M.Kn., Notary in South Tangerang City, and notification of changes to the Company's data has been recorded in SABH database No. AHU-AH.01.09-0280839 dated 28 November 2024.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Perseroan memperoleh izin usaha dalam bidang usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 835/KMK.017/1993 tanggal 11 Oktober 1993. Perseroan bergerak dalam bidang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen. Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1993.

Pada tanggal 4 Juni 2012, Perseroan melaporkan ke Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam - LK") (sejak 1 Januari 2013 menjadi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) mengenai turut sertanya Perseroan dalam kegiatan pembiayaan dengan prinsip Syariah. Pelaporan ini telah diterima dan dicatat dalam administrasi Biro Pembiayaan dan Penjaminan Bapepam-LK melalui surat No. S-151/NB.15/2013 tanggal 26 Maret 2013. Perseroan juga telah memperoleh surat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia pada tanggal 21 Juni 2012.

Perseroan berdomisili di Jl. Bintaro Utama 9 Blok B 9/I No. 15, Pondok Pucung, Pondok Aren, Tangerang Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan mempunyai 31 dan 34 cabang (tidak diaudit).

Entitas induk langsung Perseroan adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk, sedangkan entitas induk utama Perseroan adalah CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perseroan memiliki masing-masing 923 dan 941 karyawan tetap (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Lani Darmawan
Komisaris	Koei Hwei Lien
Komisaris	Noviady Wahyudi ^{c)}
Komisaris Independen	Hidayat Dardjat Prawiradilaga
Komisaris Independen	Serena Karlita Ferdinandus
Komisaris Independen	Jeffrey Kairupan ^{d)}
Direksi:	
Presiden Direktur	Ristiawan
Direktur	Muhammad Imron Rosyadi Nur, ST
Direktur	Antonius Herdaru Danurdoro
Direktur	Michael Angga ^{e)}
Direktur	-

^{a)} Efektif berakhir masa jabatan per tanggal 1 April 2024.

^{b)} Efektif mengundurkan diri dari jabatan per tanggal 9 Agustus 2023.

^{c)} Efektif sejak tanggal 16 Oktober 2024.

^{d)} Masih dalam tahap *fit and proper test*.

^{e)} Efektif sejak tanggal 30 September 2024.

Komposisi Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

	2024
Ketua	Jaenal Effendi ^{b)}
Anggota	Rini Fatma Kartika

^{a)} Efektif mengundurkan diri dari jabatan per tanggal 6 Februari 2024.

^{b)} Menjadi Ketua berdasarkan hasil keputusan RUPS No. 01 tanggal 25 November 2024

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company obtained license to operate as a finance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. 835/KMK.017/1993 dated 11 October 1993. The Company is engaged in finance lease activities and consumer financing. The Company commenced its commercial operations since 1993.

On 4 June 2012, the Company has informed to the Capital Market Supervisory Agency of Financial Institution ("Bapepam - LK") (since 1 January 2013 became Financial Services Authority - Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) regarding its participation in Sharia financing. This reporting has been accepted and recorded in the administration of Finance and Guarantee Bureau of Bapepam-LK - through letter No. S-151/NB.15/2013 dated 26 March 2013. The Company also has obtained a recommendation letter from National Sharia Board - Indonesian Ulama Council on 21 June 2012.

The Company is domiciled at Jl. Bintaro Utama 9 Blok B 9/I No. 15, Pondok Pucung, Pondok Aren, South Tangerang. As of 31 December 2024 and 2023, the Company has 31 and 34 branches (unaudited).

The Company's immediate parent company is PT Bank CIMB Niaga Tbk, and its ultimate parent company is CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company has 923 and 941 permanent employees (unaudited), respectively.

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

	2023	
		Board of Commissioners:
Lani Darmawan	Lani Darmawan	President Commissioner
Koei Hwei Lien	Koei Hwei Lien	Commissioner
Cheong Chee Wai ^{a)}	Cheong Chee Wai ^{a)}	Commissioner
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Independent Commissioner
Serena Karlita Ferdinandus	Serena Karlita Ferdinandus	Independent Commissioner
-	-	Independent Commissioner
		Board of Directors:
		President Director
Ristiawan	Ristiawan	Director
Muhammad Imron Rosyadi Nur, ST	Muhammad Imron Rosyadi Nur, ST	Director
Antonius Herdaru Danurdoro	Antonius Herdaru Danurdoro	Director
Kurniawan Kartawinata ^{a)}	Kurniawan Kartawinata ^{a)}	Director
Danis V. Bimawan ^{b)}	Danis V. Bimawan ^{b)}	Director

Effective end of position on 1 April 2024. ^{a)}
Effective resigned from position on 9 August 2023. ^{b)}

Effective since 16 October 2024. ^{c)}

Under assessment of fit and proper test. ^{d)}

Effective since 30 September 2024. ^{e)}

The composition of Sharia Supervisory Board are as follows:

	2023	
Fathurrahman Djamil ^{a)}	Fathurrahman Djamil ^{a)}	Chairman
Rini Fatma Kartika	Rini Fatma Kartika	Member

Effective resigned from position on 6 February 2024. ^{a)}
Appointed as Chairman based on decision of AGMS No. 01 dated 25 November 2024 ^{b)}

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The composition of the Audit Committee are as follow:

2024 dan/ and 2023

Ketua
Anggota
Anggota

Serena Karlita Ferdinandus
Hidayat Dardjat Prawiradilaga
Sjahfiri Gaffar

Chairman
Member
Member

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.I.5 yang merupakan lampiran Keputusan Bapepam-LK No. KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Bapepam-LK Regulation Number IX.I.5 which represents attachment of the Decree of Bapepam-LK No. KEP-643/BL/2012 dated 7 December 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kepala Unit Audit Internal adalah Tunto Hardani.

As of 31 December 2024 and 2023, Head of Internal Audit Unit is Tunto Hardani.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Sekretaris Perseroan adalah Lusiantini.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company Secretary is Lusiantini.

Penggabungan usaha dengan PT Kencana Internusa Artha Finance

Merger with PT Kencana Internusa Artha Finance

Melalui keputusan Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Pemegang Saham") masing-masing tanggal 9 Juni 2015 dan 26 Juni 2015, pemegang saham mayoritas PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF") dan PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITAF"), yang memiliki 99,9% saham biasa kedua perusahaan, telah memutuskan untuk menggabungkan kedua perusahaan. Keduanya bergerak di bidang usaha pembiayaan. Penggabungan usaha dilakukan untuk meningkatkan sinergi grup PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Based on the resolution of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bank CIMB Niaga Tbk (the "Shareholder") dated 9 June 2015 and 26 June 2015, respectively, the majority shareholder of PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF") and PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITAF"), owning 99.9% of the ordinary shares of both companies, has decided to merge the two companies. Both of them are engaged in financing activities. Merger was performed to improve the synergy of PT Bank CIMB Niaga Tbk group.

Penggabungan usaha tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-101/D.05/2015 tanggal 19 November 2015 dan disetujui oleh pemegang saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari notaris Ashoya Ratam, S.H, M.kn, No. 50 tanggal 23 Desember 2015. Pemberitahuan penggabungan usaha tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.10-0107406 tanggal 23 Desember 2015. Pada tanggal 1 Januari 2016, Perseroan telah efektif melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan KITAF, dimana Perseroan merupakan perusahaan yang menerima penggabungan (*surviving entity*).

The merger has received approval from Financial Services Authority ("OJK") through its letter No. S-101/D.05/2015 dated 19 November 2015 and approved by shareholders through Statements Deed of Decision of Extraordinary General Shareholders Meeting from notary Ashoya Ratam, S.H, M.kn, No. 50 dated 23 December 2015. The merger information has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-0107406 dated 23 December 2015. As of 1 January 2016, the Company has effectively merged with KITAF, where the Company is the surviving entity.

Penggabungan usaha ini dilakukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*) PSAK 338 (revisi 2012) yang diungkapkan di Catatan 15.

This merger transaction has been accounted for using the pooling of interest method SFAS 338 (revised 2012) as disclosed in Note 15.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Penggabungan usaha dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (lanjutan)

Komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal penggabungan usaha adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Merger with PT Kencana Internusa Artha Finance (continued)

The composition of the share ownership of the Company on merger date is as follows:

1 Januari/January 2016				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.990.779	99,93%	699.539	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Niaga Manajemen Citra	9.221	0,07%	461	PT Niaga Manajemen Citra
	14.000.000	100,00%	700.000	

Surat berharga yang diterbitkan

Securities issued

Perseroan telah menerbitkan surat berharga sebagai berikut:

The Company has issued the following securities:

SUKUK	Target dana/ Maximum plafond (Rp)	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal pencatatan di BEI/ Listing date in IDX	Jumlah yang diterbitkan/ Amount issued (Rp)	Perjanjian perwaliamanatan/ Trusteeship agreements
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun/Year 2023	1.000.000	30 Januari/ January 2023 (No. S-24/D.04/2023)	Seri A/ Series A: 9 Februari/ February 2023	700.000	No. 10 tanggal 20 Januari 2023/ No. 10 dated 20 January 2023
			Seri B/ Series B: 9 Februari/ February 2023	300.000	No. 10 tanggal 20 Januari 2023/ No. 10 dated 20 January 2023
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap I Tahun/Year 2024	1.000.000	26 Juni/ June 2024 (No. S-78/D.04/2024)	Seri A/ Series A: 9 Juli/ July 2024	710.000	No. 56 tanggal 24 Juni 2024/ No. 56 dated 24 June 2024
			Seri B/ Series B: 9 Juli/ July 2024	290.000	No. 56 tanggal 24 Juni 2024/ No. 56 dated 24 June 2024

Hasil penerbitan surat berharga di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja.

The proceeds from the securities mentioned above net of issuance costs were used by the Company for working capital.

Surat berharga di atas dijual dengan harga nominal pada pasar perdana dan dengan tingkat imbal balik efektif.

The securities mentioned above were offered at par value in the primary market and at effective margin rate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan Perseroan diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 7 Maret 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The Company's financial statements were completed and authorised for issuance by the Board of Directors and completed on 7 March 2025.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas mencakup kas, kas di bank, deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Presented below are the material accounting policies implemented in preparing the financial statements of the Company.

a. Statements of compliance

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Boards of Financial Accounting Standards of Indonesian Institute of Accountants and the Decree of Bapepam-LK (effective 1 January 2013, OJK has taken over the function of Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures Guideline of Financial Statements of Listed Entity".

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the historical cost. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows as operating, investing, and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash include cash on hand, cash in banks, and time deposits that mature within 3 (three) months or less from the date of acquisition, which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings.

Amounts in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi yang material

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024.

- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 116 : "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada transaksi jual dan sewa balik.

Implementasi dari standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

d. Instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- Biaya perolehan diamortisasi;
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"); dan
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya hanya dalam satu kategori, yaitu aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikarenakan Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Change in material accounting policies

Except as disclosed below, the accounting policies applied are consistent with those of the financial statements as of and for the year ended 31 December 2023, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The followings are financial accounting standards, amendments and interpretation of financial accounting standards which become effective starting 1 January 2024.

- Amendment of SFAS 201: "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants; and
- Amendment to SFAS 116: "Leases" regarding Lease liability in a sale and leaseback.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.

d. Financial instruments

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

Financial assets

In accordance with SFAS 109, there are three measurement classifications for financial assets:

- Amortised cost;
- Fair value through profit or loss ("FVTPL"); and
- Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The Company classifies its financial assets into one category, which is financial asset measured at amortised cost, as the Company does not have financial assets measured at fair value through profit or loss and financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi dan provisi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan tersebut. Selanjutnya, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat di dalam laba rugi dan dilaporkan sebagai "pendapatan bunga dari pembiayaan konsumen" dan "margin Murabahah".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

d. *Financial instruments* (continued)

Financial assets (continued)

(i) *Financial assets measured at amortised cost*

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as of FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Financial assets measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs and less administration income and provision (if any) that are directly attributable to its acquisition. Subsequently, it is measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Income from financial assets classified as amortised cost are included in the profit or loss and are reported as "interest from consumer financing" and "Murabahah income".

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perseroan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perseroan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perseroan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perseroan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. *Financial instruments* (continued)

Financial assets (continued)

- (i) *Financial assets measured at amortised cost* (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Perseroan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen senior;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perseroan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perseroan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

- (i) Financial assets measured at amortised cost (continued)

Business model assessment (continued)

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perseroan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

(ii) Pengakuan

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan

Penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen konvensional

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ("ECL") atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan ("lifetime ECL"). Lifetime ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI.

Overlay, atau penyesuaian pasca-model, digunakan untuk menyesuaikan kekurangan ketika model atau data memiliki keterbatasan. Penyesuaian overlay atau pasca-model ini diambil untuk mencerminkan kondisi terkini dari piutang pembiayaan konsumen yang tidak tercakup dalam hasil yang dimodelkan.

Perseroan menggunakan pendekatan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

d. Financial instruments (continued)

Business model assessment (continued)

(i) Financial assets measured at amortised cost (continued)

The Company can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

(ii) Recognition

The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

(iii) Impairment of financial assets

Impairment of conventional consumer financing receivables

SFAS 109 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Expected credit losses are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest.

Overlays, or post-model adjustments, are used to address shortcomings where models or data have limitations. These overlays or post-model adjustments were taken to reflect the latest condition of the consumer financing receivables not captured in the modelled outcome.

The Company uses the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen konvensional (lanjutan)

a. *Probability of Default ("PD")*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana konsumen mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default ("LGD")*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari konsumen yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perseroan mengestimasi *LGD* berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan *workout* periode 18 bulan dan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. *Financial instruments (continued)*

Financial assets (continued)

(iii) *Impairment of financial assets (continued)*

Impairment of conventional consumer *financing receivables (continued)*

a. *Probability of Default ("PD")*

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. *Loss Given Default ("LGD")*

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets with workout period 18 months, and taking into account forward-looking economic assumptions if relevant.

c. *Exposure at Default ("EAD")*

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward-looking economic assumptions where relevant.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

Penurunan nilai piutang pembiayaan
konsumen konvensional (lanjutan)

**Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan
(Stage 1)**

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan.

**Peningkatan risiko kredit yang
signifikan (Stage 2)**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iii) Impairment of financial assets (continued)

Impairment of conventional consumer
financing receivables (continued)

**12-month expected credit losses
(Stage 1)**

Expected credit losses are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to 12 months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a 12-month basis.

**Significant increase in credit risk
(Stage 2)**

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen konvensional (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas piutang yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Stage 3'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana konsumen kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iii) Impairment of financial assets (continued)

Impairment of conventional consumer financing receivables (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment, this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired receivables (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due. Financial assets are also considered to be credit impaired where the customers are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Penurunan nilai piutang pembiayaan
konsumen konvensional (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan
nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)
(lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Penurunan nilai piutang pembiayaan
konsumen syariah

Sesuai dengan siaran pers dari Ikatan Akuntan Indonesia ("ISFAS") pada tanggal 10 Januari 2018 dan ISAK 402, khusus untuk transaksi berbasis syariah pengukuran penurunan nilai dari kelompok aset keuangan masih belum mengadopsi PSAK 109.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iii) Impairment of financial assets (continued)

Impairment of conventional consumer
financing receivables (continued)

Credit impaired (or defaulted)
exposures (Stage 3) (continued)

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

Impairment of sharia consumer financing
receivables

In accordance to press conference of Indonesian Institute of Accountants on 10 January 2018 and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISFAS) 402, particularly for sharia-based transaction impairment losses from group of financial assets still has not adopted SFAS 109.

The Company assesses at each financial position date whether there is objective evidence that a financial assets or group of financial assets is impaired. Impairment losses of financial assets are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy and default or delinquency in payments are considered as indicators that the receivable is impaired.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen syariah (lanjutan)

Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas piutang yang dinilai secara individual dan untuk piutang yang tidak signifikan secara individual, maka Perseroan memasukkan piutang tersebut ke dalam kelompok piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit.

Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Perseroan. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, Penyisihan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui di dalam laba rugi sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui di dalam laba rugi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iii) Impairment of financial assets (continued)

Impairment of sharia consumer financing receivables (continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables and for receivables that are not individually significant, it includes the receivables in a group of receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

For the purpose of collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics.

Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the Company. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets and recognised in the profit or loss as "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in the statements of profit or loss.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen syariah (lanjutan)

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya hanya dalam satu kategori yaitu liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikarenakan Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung atas penerbitan liabilitas keuangan. Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "beban bunga dan keuangan".

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iii) Impairment of financial assets (continued)

Impairment of sharia consumer financing receivables (continued)

When a receivable is uncollectible, it is written-off against the related allowance for receivable impairment. Such receivables are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Subsequent recoveries of receivable written-off at current period or previous period are recorded as other income.

Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities only into one category which is, financial liabilities measured at amortised cost, as the Company does not have financial liabilities at fair value through profit or loss.

(i) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs (if any) that are directly attributable to its issuance. After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Effective interest rate amortisation is recognised as "interest and finance expenses".

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and reward have not been transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan Murabahah dihentikan pengakuannya ketika jaminan kendaraan ditarik atau piutang tersebut telah dihapusbukukan.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya disajikan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

Consumer financing receivables and Murabahah financing receivables are derecognised when the collateral assets have been repossessed or the receivables have been written-off.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offsetted and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when the Company has a legal enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Classification of financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as defined by SFAS 109		Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/ Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial assets measured at amortised cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents
		Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
		Piutang lain-lain/Other receivables
		Aset lain-lain/Other assets
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities measured at amortised cost	Pinjaman/Borrowings
		Surat berharga yang diterbitkan/Securities issued
		Akrual dan liabilitas lain-lain/Accruals and other liabilities

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

f. Pembiayaan konsumen

Pembiayaan konvensional

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsi (without recourse), pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi pada saat transaksi timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pembiayaan bersama - konvensional

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak lain, dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi (without recourse) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama without recourse disajikan secara bersih di laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in bank, which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings.

f. Consumer financing

Conventional financing

Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financings where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financings portion (without recourse), unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total amount financing, which is recognised as income over the term of the contract using effective interest rate method.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year profit and loss at the transaction date.

Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortised cost and subsequent to initial recognition, are carried at amortised cost using the effective interest method.

Joint financing - conventional

Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are also presented in a net basis in profit or loss.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pembiayaan bersama - konvensional (lanjutan)

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pembiayaan Murabahah

Piutang pembiayaan Murabahah merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko pembiayaan ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsi nya (*without recourse*), pendapatan margin yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan Murabahah diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi dan provisi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode imbal hasil efektif.

Pendapatan Murabahah yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode imbal hasil efektif.

Piutang pembiayaan Murabahah diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode imbal hasil efektif. Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat margin yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat margin yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode imbal hasil efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Consumer financing (continued)

Joint financing - conventional (continued)

For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned consumer financing income and recognised as income over the term of the contract using effective interest method.

Murabahah financing

Murabahah financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of net of joint financing receivables where joint financing provides bear financing risk in accordance with its portion (*without recourse*), unearned margin income and the allowance for impairment losses.

Murabahah financing receivables are recognised initially at fair value, plus the transaction cost and less the administration income and provision (if any) that are directly attributable to its acquisition, and subsequently measured at amortised cost using the effective rate of return method.

Murabahah income is the difference between total installments to be received from customers and the total amount financing, which is recognised as income over the term of the contract using effective rate of return method.

Murabahah financing receivables are classified as financial assets measured at amortised cost and subsequent to initial recognition, are carried at amortised cost using the effective margin rate method. For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher margin rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned consumer financing income and recognised as income over the term of the contract using effective margin rate method.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pembiayaan bersama - Murabahah

Piutang pembiayaan Murabahah yang dibiayai bersama pihak lain, dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan margin dan beban margin Murabahah yang terkait dengan pembiayaan bersama Murabahah *without recourse* disajikan secara bersih di laba rugi.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat margin yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat margin yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan margin Murabahah yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan margin Murabahah sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode imbal hasil efektif.

g. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Metode dalam melakukan perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menggunakan metode "*expected credit loss* dan *incurred loss*". Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai dari aset keuangan.

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan Murabahah akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 180 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih.

Skema restrukturisasi yang dilakukan oleh Perseroan meliputi penyesuaian kembali jangka waktu pembayaran piutang dan tidak terdapat laba/(rugi) yang diakui Perseroan. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang akan ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok piutang dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Consumer financing (continued)

Joint financing - Murabahah

Murabahah financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (*without recourse*) are presented on a net basis in the statements of financial position. Murabahah margin income and margin expenses related to Murabahah joint financing *without recourse* are also presented on a net basis in the profit and loss.

For joint financing *without recourse*, the Company has the right to set higher margin rates to customers than those stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned Murabahah margin income and recognised as Murabahah margin income over the term of the contract using effective rate of return method.

g. Allowance for impairment losses

Provisioning methodology of allowance for impairment losses is calculated using the expected credit loss and incurred loss methodology. Refer to Note 2d for the accounting policy of impairment of financial assets.

Consumer financing receivables and Murabahah financing receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days or determined to be not collectible.

Restructuring scheme entered into by the Company includes adjustment of financing tenor and there is no earnings/(losses). Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Pinjaman

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung. Pinjaman yang diterima selanjutnya dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah yang diterima (bersih setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian pinjaman yang diterima tersebut diakui dalam laba rugi sepanjang masa pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga pinjaman diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

i. Surat Berharga yang Diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan terdiri atas Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar. Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi dengan biaya emisi. Biaya emisi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode garis lurus. Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar selanjutnya dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi.

Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sesuai dengan PSAK 216 - Aset tetap.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Tanah tidak didepresiasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of directly attributable transaction costs (if any). Borrowings are subsequently measured at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

Interest on borrowings are recorded as interest and finance expenses using accrual basis.

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

i. Securities Issued

Securities issued consists of Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar bonds. Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar are recognised initially at fair value net of bond issuance costs. Costs incurred that are directly attributable to the Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar bonds issuance are recognised as a discount and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the securities issued using straight-line method. Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar are subsequently measured at nominal value net of Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar unamortised bonds issuance costs.

Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar are classified as financial liabilities measured at amortised costs. Refer to Note 2d for accounting policy of financial liabilities measured at amortised costs.

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation in accordance with SFAS 216 - Fixed assets.

Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Land is not depreciated.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya sampai nilai sisa aset sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan kantor	20
Peralatan kantor	4
Kendaraan bermotor	5
Renovasi gedung	4

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi gedung dan pemasangan peralatan kantor dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

k. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset yang diambil alih

Perseroan memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual aset yang diambil alih untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation of fixed assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives to their residual values as follows:

20	Office building
4	Office equipment
5	Motor vehicle
4	Building renovation

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Repairs and maintenance cost is charged as expense as incurred. Expenditure which extends the future life of the assets or provides further economic benefits is capitalised to the related assets and depreciated.

When the carrying amount of fixed asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

When assets are retired or disposed off, their acquisition costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements. The resulting gains or losses are recognised in the statements of profit or loss.

The accumulated costs of the building construction and office equipment installation are capitalised as assets in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised and charged as an expense over the periods of the benefit using the straight-line method.

l. Repossessed assets

The Company has policy to always sell repossessed assets to settle debtor's obligation.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Aset yang diambil alih (lanjutan)

Pada saat terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan, konsumen memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian pinjaman konsumen. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan bersih dengan total kewajiban konsumen. Jika terjadi selisih kurang, Perseroan akan mencatat sebagai kerugian penjualan aset yang diambil alih.

Aset yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

m. Penjabaran mata uang asing

Mata uang penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perseroan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan tidak memiliki aset dan kewajiban dalam mata uang asing.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

l. Repossessed assets (continued)

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the net proceeds from the sales of repossessed assets and the total consumer liabilities. If there are negative differences, the Company will record these as loss on sale of repossessed assets.

Repossessed assets are stated at carrying value of related consumer financing receivables deducted with allowance for impairment losses.

m. Foreign currency translation

Presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency and presentation currency of the Company.

Transaction and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at the statements of financial position date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements profit or loss.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company did not have assets and liabilities in foreign currencies.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan dan pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pascakerja

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari pembiayaan konsumen serta beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga/imbal hasil efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. *Employee benefits* (continued)

Defined contribution plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees defined contribution plan is accrued and recognised as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Long-term and post-employment benefits

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service cost is recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

o. *Income and expense recognition*

Income from consumer financing and expense for all interest bearing financial instruments are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest rate/rate of return method.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

Pendapatan margin pembiayaan Murabahah diakui berdasarkan metode imbal hasil efektif selama jangka waktu kontrak.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

Perseroan menerima sebagian dari bagian premi asuransi piutang pembiayaan konsumen dan mencatat sebagai pendapatan potongan premi asuransi. Potongan pendapatan premi asuransi diakui pada saat terjadinya.

Denda keterlambatan pembayaran merupakan pendapatan yang diterima dari pelanggan karena terlambat melakukan pembayaran. Pendapatan ini diakui pada saat penerimaan dapat dipastikan.

p. Perpajakan

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perseroan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Manajemen secara berkala melakukan estimasi perhitungan mengenai kemungkinan jumlah yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. *Income and expense recognition (continued)*

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of financial assets or financial liabilities and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets or financial liabilities. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instruments but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.

Margin income from Murabahah financing is recognised using effective rate of return over the term of the respective contracts.

Income and other expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

The Company receives the insurance premium income portion of consumer financing receivables and records it as insurance premium discount income. Insurance premium discount income are recognised when earned.

Late payment charges represent income received from customers for late payment. The income is recognised when realisation is certain.

p. *Taxation*

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company operates and generates taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management periodically estimated the possibility of the expected amount to be paid to the tax authorities.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasikan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan Perseroan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if an objection and/or appealed against, when the result of the objection and/or appeal is determined. Management may also provide the provision for future tax liability at the estimated amount that will be payable to the tax office if there is a probable tax exposure, based on management's assessment as of the date of the Company's statements of financial position. Assumptions and estimation used in the calculation of provision may involve element of uncertainty.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi dari pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); dan
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 21.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 224 "Related Party Disclosures", the meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *the entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);*
 - iii. *both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
 - vi. *the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and*
 - vii. *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 21.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perseroan harus menilai apakah:

- Perseroan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perseroan memiliki hak ini ketika Perseroan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perseroan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Perseroan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Lease transaction

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short-term lease; and*
- *Low-value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Company has the right to operate the asset; and*
 2. *The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Transaksi sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perseroan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Akrua dan liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perseroan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perseroan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perseroan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perseroan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Perseroan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

s. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Lease transaction (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and lease liabilities as part of "Accruals and other liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right-to-use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

s. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Laba bersih per saham dasar (lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

t. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan yang secara rutin direviu oleh Direksi dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara rutin oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada sifat pembiayaan dan aktivitas bisnis di setiap wilayah geografis.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan Manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain, termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Basic earnings per share (continued)

Diluted earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

t. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by Board Directors in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on financing type and business activities in geographical area.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statements. These often require management's judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

a. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2d.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama dan aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti antara lain kualitas kredit, industri, dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu, kondisi ekonomi saat ini dan perkiraan masa depan.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

b. Penyisihan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih

Penyisihan penurunan nilai untuk agunan yang diambil alih diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik agunan yang diambil alih, harga jual pasar, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Persentase penurunan nilai aktual yang digunakan adalah besarnya penyisihan yang dibukukan atas agunan yang diambil alih.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Key sources of estimation uncertainty

a. Allowance for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2d.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics and financial assets that are individually insignificant. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, industry, and type of product amongst others.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience, current economic conditions and future forecast.

The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

b. Allowance for decline in value of repossessed assets

Allowance for a decline in value of repossessed assets is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the repossessed assets' physical condition, market selling prices, and estimated selling costs to be incurred. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The actual decline in value percentage applied to be the level of provision booked for repossessed assets.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

c. Imbalan kerja

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Manfaat pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis dan disesuaikan dengan kondisi saat ini.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

c. Employee benefits

The present value of the employee's benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee's benefit obligations.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using generally accepted actuarial method.

Resignation rate assumption is based on historical information and adjusted for current condition.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

c. Imbalan kerja (lanjutan)

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun buku berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan pascakerja.

d. Perpajakan

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan penyisihan pajak dan aset pajak tangguhan.

Perseroan memelihara provisi untuk posisi pajak terhadap sengketa pajak yang masih berjalan yang dibuat dengan menggunakan estimasi terbaik berdasarkan penilaian atas semua faktor yang berkaitan dengan posisi pajak Perseroan. Perseroan mengkaji kecukupan ketentuan tersebut pada setiap akhir periode pelaporan dan menyesuaikannya berdasarkan fakta dan keadaan yang berubah dan dampaknya akan dicatat dalam laba/rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyelesaian akhir dari hal-hal tersebut, baik secara individu maupun secara keseluruhan, tidak akan berdampak negatif secara material terhadap kondisi keuangan Perseroan secara keseluruhan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua penghasilan kena pajak yang dapat diperoleh kembali di masa depan yang timbul dari perbedaan temporer, termasuk ketersediaan penghasilan kena pajak masa depan yang memungkinkan Perseroan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas kerugian fiskal. Manajemen menyusun estimasi yang signifikan untuk menentukan besarnya aset pajak tangguhan yang dapat diakui, estimasi tersebut berdasarkan pada jangka waktu dan ketersediaan penghasilan kena pajak di masa mendatang yang digabungkan dengan strategi perencanaan pajak di masa mendatang (lihat Catatan 13).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

c. Employee benefits (continued)

Change in the above assumptions above in the following years may require adjustments to the carrying amount of the post-employment benefit liabilities and the post-employment benefit expenses.

d. Taxation

Significant judgement is required in determining the tax provision and deferred tax assets.

The Company maintains a provision for tax positions for ongoing tax disputes which are made using the best estimate based on assessment of all factors relating to the tax positions of the Company. The Company reviews the adequacy of these provisions at the end of each reporting period and adjusts them based on changing facts and circumstances and the impact will be recorded in profit/loss.

Management believes that the ultimate resolution of any such matters, individually or in the aggregate, will not have a material adverse impact on the Company's financial condition taken as a whole.

Deferred tax assets are recognised for all future recoverable taxable income arising from temporary differences, including the availability of future taxable income to enable the Company to recognise deferred tax assets for tax loss carryforwards. Significant estimates are prepared by management to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the availability of future taxable income together with future tax planning strategies (refer to Note 13).

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas	<u>141</u>	<u>213</u>	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank DKI - Syariah	10.827	13.130	PT Bank DKI - Syariah
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.250	5.768	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.096	6.491	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.842	6.009	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	3.013	509	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Victoria Syariah	1.072	1.062	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Permata Tbk	969	712	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	961	384	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	715	160	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Permata Tbk -			PT Bank Permata Tbk -
Unit Syariah	318	3.911	Sharia Unit
PT Bank Mizuho Indonesia	264	5	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	263	261	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	247	118	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	231	2.205	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	204	5	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank BCA Syariah	171	171	PT Bank BCA Syariah
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	144	498	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	80	567	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Syariah Tbk	78	-	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	50	5	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk - Unit Syariah	33	28	Indonesia Tbk - Sharia Unit
PT Bank UOB Indonesia	30	26	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank China Construction Bank			PT Bank China Construction Bank
Indonesia Tbk	27	13	Indonesia Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	23	5	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk -			PT Bank Maybank Indonesia Tbk -
Unit Syariah	20	-	Sharia Unit
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	17	-	(Persero) Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	11	8	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk -			PT Bank OCBC NISP Tbk -
Unit Syariah	10	5	Sharia Unit
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3	4	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	<u>1</u>	<u>-</u>	PT Bank IBK Indonesia Tbk
	<u>34.980</u>	<u>42.060</u>	
Pihak berelasi			Related party
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>282.628</u>	<u>159.732</u>	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah kas di bank	<u>317.608</u>	<u>201.792</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka ^{a)}			Time deposits ^{a)}
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	20.000	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	150.000	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Pihak berelasi			Related party
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>-</u>	<u>200.000</u>	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah deposito berjangka	<u>20.000</u>	<u>350.000</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>337.749</u>	<u>552.005</u>	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga <i>current account</i>			Annual interest rate of
per tahun	0,00% - 5,50%	0,00% - 5,50%	current account
Tingkat bunga deposito berjangka			Annual interest rate of
per tahun	5,00% - 6,35%	5,50% - 6,75%	time deposits

^{a)} Dengan jangka waktu tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

With a period of time maturity of three months or less from ^{a)} date of acquisition.

Seluruh kas dan setara kas adalah dalam Rupiah.

All cash and cash equivalents are in Rupiah.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Lihat Catatan 21 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Refer to Note 21 for details of balances and transactions with related parties.

There is no cash and cash equivalents that is restricted and pledged as collateral as of 31 December 2024 and 2023.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH

Piutang pembiayaan konsumen - bersih terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pembiayaan konvensional	5.948.317	2.724.287
Pembiayaan syariah	<u>3.883.894</u>	<u>4.527.690</u>
	<u>9.832.211</u>	<u>7.251.977</u>

Conventional financing
Sharia financing

Rincian piutang pembiayaan konvensional adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:		
- Pembiayaan sendiri	8.036.880	3.837.383
- Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain without recourse	<u>1.686.978</u>	<u>2.259.428</u>
	9.723.858	6.096.811
Dikurangi: Pembiayaan bersama without recourse bagian yang dibiayai pihak lain - bruto	<u>(1.670.051)</u>	<u>(2.236.652)</u>

The details of conventional consumer financing receivables are as follows:

Piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>8.053.807</u>	<u>3.860.159</u>

Consumer financing receivables - gross:
Direct self financing -

Joint financing - without recourse

Less: Joint financing without recourse amount financed by other parties - gross

Consumer financing receivables - gross

Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
- Pembiayaan sendiri	(1.980.973)	(1.005.903)
- Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain without recourse	<u>(388.547)</u>	<u>(460.264)</u>
	(2.369.520)	(1.466.167)

Less:
Unearned income on consumer financing:
Direct self financing -

Joint financing - without recourse

Less: Joint financing without recourse amount financed by other parties

Dikurangi: Pembiayaan bersama without recourse bagian yang dibiayai pihak lain	<u>384.651</u>	<u>455.632</u>

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(1.984.869)</u>	<u>(1.010.535)</u>

Unearned income on consumer financing

Piutang pembiayaan konsumen setelah pendapatan yang belum diakui	6.068.938	2.849.624

Consumer financing receivables - net of unearned income

Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(120.621)</u>	<u>(125.337)</u>

Allowance for impairment losses

Piutang pembiayaan konsumen - setelah pendapatan yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>5.948.317</u>	<u>2.724.287</u>

Consumer financing receivables - net of unearned income and allowance for impairment losses

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH
(lanjutan)**

Rincian piutang pembiayaan konsumen Murabahah berdasarkan prinsip Syariah adalah sebagai berikut:

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET
(continued)**

The details of Murabahah consumer financing receivables based on Sharia principle are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:			Consumer financing receivables - gross:
- Pembiayaan sendiri	4.947.015	5.822.836	Direct self financing -
- Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain without recourse	<u>2.819.006</u>	<u>3.089.271</u>	Joint financing - without recourse
	7.766.021	8.912.107	
Dikurangi: Pembiayaan bersama without recourse bagian yang dibiayai pihak lain	<u>(2.790.055)</u>	<u>(3.056.796)</u>	Less: Joint financing without recourse amount financed by other parties
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>4.975.966</u>	<u>5.855.311</u>	Consumer financing receivables - gross
Dikurangi:			Less:
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			Unearned income on consumer financing:
- Pembiayaan sendiri	(985.656)	(1.239.752)	Direct self financing -
- Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain without recourse	<u>(503.888)</u>	<u>(622.872)</u>	Joint financing - without recourse
	(1.489.544)	(1.862.624)	
Dikurangi: Pembiayaan bersama without recourse bagian yang dibiayai pihak lain	<u>498.753</u>	<u>616.384</u>	Less: Joint financing without recourse amount financed by other parties
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(990.791)</u>	<u>(1.246.240)</u>	Unearned income on consumer financing
Piutang pembiayaan konsumen - setelah pendapatan yang belum diakui	3.985.175	4.609.071	Consumer financing receivables - net of unearned income
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(101.281)</u>	<u>(81.381)</u>	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - setelah pendapatan yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>3.883.894</u>	<u>4.527.690</u>	Consumer financing receivables - net of unearned income and allowance for impairment losses

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, termasuk di dalam piutang pembiayaan konsumen - bruto adalah biaya-biaya transaksi dan yield enhancing income yang belum diamortisasi sebesar Rp 397.676 dan Rp 349.606.

As of 31 December 2024 and 2023, included in the consumer financing receivables - gross is unamortised transaction costs and yield enhancing income amounting to Rp 397,676 and Rp 349,606.

Berikut ini cicilan piutang pembiayaan konsumen - bruto setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui berdasarkan tanggal jatuh temponya:

Below is the installment of gross consumer financing receivables - net of unearned income on consumer financing based on the settlement aging profile:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
< 1 tahun	3.327.611	2.360.774	< 1 year
1 - 2 tahun	2.735.359	2.000.676	1 - 2 years
2 - 3 tahun	2.050.112	1.593.467	2 - 3 years
> 3 tahun	<u>1.941.031</u>	<u>1.503.778</u>	> 3 years
	<u>10.054.113</u>	<u>7.458.695</u>	

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH
(lanjutan)**

Analisis umur piutang pembiayaan konsumen - bruto setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Belum jatuh tempo	9.096.290	6.807.755
Lewat jatuh tempo:		
1 - 90 hari	854.059	565.248
91 - 120 hari	38.294	29.635
121 - 180 hari	65.173	47.629
> 180 hari	<u>297</u>	<u>8.428</u>
	<u>10.054.113</u>	<u>7.458.695</u>

Berikut adalah perubahan jumlah piutang pembiayaan konsumen berdasarkan *stage* selama tahun berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET
(continued)**

Aging analysis of the gross consumer financing receivables - net of unearned income on consumer financing receivables are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Belum jatuh tempo	9.096.290	6.807.755	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 90 hari	854.059	565.248	<i>1 - 90 days</i>
91 - 120 hari	38.294	29.635	<i>91 - 120 days</i>
121 - 180 hari	65.173	47.629	<i>121 - 180 days</i>
> 180 hari	<u>297</u>	<u>8.428</u>	<i>> 180 days</i>
	<u>10.054.113</u>	<u>7.458.695</u>	

Below is movement of consumer financing receivables based on stage during the year ended 31 December 2024 and 2023:

31 Desember/December 2024						
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Saldo, awal tahun	2.771.953	48.768	28.903	4.609.071	7.458.695	<i>Balance, beginning of year</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(74.265)	74.859	(594)	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(24.702)	(1.756)	26.458	-	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	3.544	(3.268)	(276)	-	-	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur	3.181.826	34.513	139.236	(461.630)	2.893.945	<i>Net change in exposure</i>
Penghapusan	-	-	(136.261)	(162.266)	(298.527)	<i>Written-off</i>
Saldo, akhir tahun	<u>5.858.356</u>	<u>153.116</u>	<u>57.466</u>	<u>3.985.175</u>	<u>10.054.113</u>	<i>Balance, end of year</i>
31 Desember/December 2023						
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Saldo, awal tahun	2.449.225	71.821	27.092	3.377.633	5.925.771	<i>Balance, beginning of year</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(30.910)	31.567	(657)	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(4.946)	(11.635)	16.581	-	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	5.585	(5.566)	(19)	-	-	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur	352.999	(37.419)	81.907	1.399.000	1.796.487	<i>Net change in exposure</i>
Penghapusan	-	-	(96.001)	(167.562)	(263.563)	<i>Written-off</i>
Saldo, akhir tahun	<u>2.771.953</u>	<u>48.768</u>	<u>28.903</u>	<u>4.609.071</u>	<u>7.458.695</u>	<i>Balance, end of year</i>

Suku bunga/imbal hasil efektif per tahun untuk pembiayaan berkisar antara 6,01% - 31,84% pada tahun 2024 (2023: 5,21% - 26,21%).

Effective annual interest rates/rate of return for financing ranged between 6.01% - 31.84% in 2024 (2023: 5.21% - 26.21%).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perseroan menerima jaminan berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

The Company retains the vehicles ownership certificates ("BPKB") of the vehicles financed as collateral for the consumer financing receivables.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sejumlah Rp 3.758.627 dan Rp 3.361.268 dari jumlah piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan atas pinjaman (lihat Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sejumlah Rp 150.049 dan Rp 500.673 dari jumlah piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan atas surat berharga yang diterbitkan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan penghapusan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 298.527 (2023: Rp 263.563).

Berikut adalah perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan stage selama tahun berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET
(continued)**

As of 31 December 2024 and 2023 Rp 3,758,627 and Rp 3,361,268 of total consumer financing receivables are pledged as collateral for the loan facilities (refer to Note 10).

As of 31 December 2024 and 2023 Rp 150,049 and Rp 500,673 of total consumer financing receivables are pledged as collateral for securities issued.

During 2024, the Company has written-off consumer financing receivables amounting to Rp 298,527 (2023: Rp 263,563).

Below is movement of allowance for impairment losses based on stage during the year ended 31 December 2024 and 2023:

31 Desember/December 2024						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo, awal tahun	90.721	14.991	19.625	81.381	206.718	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(13.229)	13.453	(224)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(10.574)	(761)	11.335	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	564	(471)	(93)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	2.625	(1.278)	130.198	182.166	313.711	Net change in exposure
Penghapusan	-	-	(136.261)	(162.266)	(298.527)	Written-off
Saldo, akhir tahun	70.107	25.934	24.580	101.281	221.902	Balance, end of year

31 Desember/December 2023						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo, awal tahun	36.294	20.052	16.967	50.016	123.329	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(7.036)	7.170	(134)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(3.707)	(8.004)	11.711	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	142	(142)	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	65.028	(4.085)	87.082	198.927	346.952	Net change in exposure
Penghapusan	-	-	(96.001)	(167.562)	(263.563)	Written-off
Saldo, akhir tahun	90.721	14.991	19.625	81.381	206.718	Balance, end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from uncollectible consumer financing receivables accounts.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

6. PREPAID EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Asuransi dibayar dimuka	4.629	3.407	<i>Prepaid insurance</i>
Pemeliharaan dibayar dimuka	1.976	1.124	<i>Prepaid annual maintenance</i>
Sewa dibayar dimuka	126	398	<i>Prepaid rent</i>
Lain-lain	<u>8.997</u>	<u>7.518</u>	<i>Others</i>
	<u>15.728</u>	<u>12.447</u>	

Beban dibayar dimuka lain-lain terutama terdiri atas biaya *software* dan *license*.

Other prepaid expenses mainly consist of software and license cost.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Imbalan bunga			<i>Interest receivable</i>
pengembalian pajak (Catatan 13f)	85.858	75.958	<i>from tax refund (Note 13f)</i>
Tagihan ke perusahaan			<i>Receivables from</i>
asuransi	30.183	37.065	<i>insurance companies</i>
Ujroh	5.095	7.863	<i>Ujroh</i>
Uang muka karyawan	4.038	2.438	<i>Employee advances</i>
Pinjaman karyawan	1.364	2.171	<i>Employee loans</i>
Lain-lain	<u>7.974</u>	<u>2.572</u>	<i>Others</i>
	<u>134.512</u>	<u>128.067</u>	

Lain-lain terutama terdiri atas uang muka untuk aktivitas penagihan.

Others are mainly consisting of cash advance for collection activities.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	<u>2024</u>				
	<u>1 Januari/ January</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31 Desember/ December</u>
Harga perolehan					Cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	27.753	-	-	-	27.753
Bangunan kantor	12.726	-	-	-	12.726
Peralatan kantor	123.571	1.606	(11.622)	15.034	128.589
Kendaraan bermotor	168	-	-	-	168
Renovasi gedung	<u>9.490</u>	<u>-</u>	<u>(386)</u>	<u>2.032</u>	<u>11.136</u>
	173.708	1.606	(12.008)	17.066	180.372
Aset dalam penyelesaian	6.141	31.281	-	(17.066)	20.356
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Bangunan	<u>17.716</u>	<u>5.341</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>23.057</u>
	<u>197.565</u>	<u>38.228</u>	<u>(12.008)</u>	<u>-</u>	<u>223.785</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan kantor	(1.532)	(636)	-	-	(2.168)
Peralatan kantor	(83.091)	(18.411)	11.464	-	(90.038)
Kendaraan bermotor	(81)	(34)	-	-	(115)
Renovasi gedung	<u>(5.350)</u>	<u>(1.931)</u>	<u>386</u>	<u>-</u>	<u>(6.895)</u>
	(90.054)	(21.012)	11.850	-	(99.216)
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Bangunan	<u>(7.043)</u>	<u>(7.420)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(14.463)</u>
	<u>(97.097)</u>	<u>(28.432)</u>	<u>11.850</u>	<u>-</u>	<u>(113.679)</u>
Nilai buku bersih	<u>100.468</u>				<u>110.106</u>
					Net book value

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	2023					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Harga perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	27.753	-	-	-	27.753	Land
Bangunan kantor	12.726	-	-	-	12.726	Office building
Peralatan kantor	104.959	5.886	(880)	13.606	123.571	Office equipment
Kendaraan bermotor	168	-	-	-	168	Motor vehicle
Renovasi gedung	7.000	-	-	2.490	9.490	Building renovation
	152.606	5.886	(880)	16.096	173.708	
Aset dalam penyelesaian	4.801	17.436	-	(16.096)	6.141	Assets in progress
Aset hak-guna						Right-of-use asset
Bangunan	13.766	7.354	(3.404)	-	17.716	Building
	171.173	30.676	(4.284)	-	197.565	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan kantor	(896)	(636)	-	-	(1.532)	Office building
Peralatan kantor	(68.874)	(15.083)	866	-	(83.091)	Office equipment
Kendaraan bermotor	(48)	(33)	-	-	(81)	Motor vehicle
Renovasi gedung	(4.113)	(1.237)	-	-	(5.350)	Building renovation
	(73.931)	(16.989)	866	-	(90.054)	
Aset hak-guna						Right-of-use asset
Bangunan	(5.257)	(5.190)	3.404	-	(7.043)	Building
	(79.188)	(22.179)	4.270	-	(97.097)	
Nilai buku bersih	91.985				100.468	Net book value

Rincian (kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap adalah:

Detail of (loss)/gain from sale of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Hasil penjualan aset tetap	52	66	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku bersih	(158)	(14)	Net book value
(Kerugian)/keuntungan penjualan dan hapusbuku aset tetap	(106)	52	(Loss)/gain from sale and written-off fixed assets

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian yang ditimbulkan dari kebakaran, banjir, huru-hara, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 46.941 (2023: Rp 55.557).

The Company's fixed assets are insured for potential losses arising from fire, flood, riots, burglary and other risks with total coverage of Rp 46,941 (2023: Rp 55,557).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas aset Perseroan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses on the Company's assets.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan.

There are no fixed assets pledged as security collateral for the Company's borrowing facilities.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

As of 31 December 2024, the Company performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there were no changes in those methodology and assumptions.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai yang permanen atas aset tetap.

Management believes that there is no permanent diminution in fixed assets.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan.

All fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Company's operation activities.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, harga perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 53.105 dan Rp 54.991.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 yang diperkirakan selesai di akhir tahun 2025 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 13%-92% (tidak diaudit).

Aset hak-guna

Perseroan menyewa aset berupa gedung. Masa sewa berkisar antara 2-10 tahun.

Perseroan mempunyai sewa dengan aset bernilai rendah. Perseroan menerapkan pengecualian pengakuan atas hak-guna atas sewa dengan aset bernilai rendah tersebut (lihat Catatan 20).

Laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 menunjukkan jumlah terkait sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban penyusutan aset hak guna - bangunan	7.420	5.190
Beban bunga	2.942	367
Beban berkaitan dengan sewa yang bernilai rendah dan sewa jangka pendek	<u>98</u>	<u>2.932</u>
	<u>10.460</u>	<u>8.489</u>

8. FIXED ASSETS (continued)

As of 31 December 2024 and 2023, the cost of fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp 53,105 and Rp 54,991 respectively.

Assets in progress as of 31 December 2024 are estimated to be completed by the end of 2025 with current percentages of completion of 13%-92% (unaudited).

Right-of-use assets

The Company leases assets consist of building. The lease term ranging from 2-10 years.

The Company also has certain leases with low-value assets. The Company applies lease of low-value assets recognition exemptions for these right-of-use assets (see Note 20).

The statements of profit or loss for the year ended 31 December 2024 and 2023 shows the following amounts relating to leases:

Depreciation expense right-of-use assets - building
Interest expense
Expense relating to leases of low value assets and short-term lease

9. ASET YANG DIAMBIL ALIH

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Aset yang diambil alih	218.699	137.375
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	<u>(53.191)</u>	<u>(26.065)</u>
Bersih	<u>165.508</u>	<u>111.310</u>

Perubahan pada penyisihan penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	26.065	3.531
Penambahan selama tahun berjalan setelah memperhitungkan kerugian penjualan aset yang diambil alih	<u>27.126</u>	<u>22.534</u>
Saldo akhir	<u>53.191</u>	<u>26.065</u>

Aset yang diambil alih berupa kendaraan bermotor.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai dari aset yang diambil alih tersebut.

9. REPOSSESSED ASSETS

Repossessed assets
Less:
Allowance for decline in value

Net

Movements of the allowance for decline in value during the year are as follow:

Beginning balance
Additional during the year after loss on sale of repossessed assets
Ending balance

Repossessed assets comprise of vehicles.

Management believes the allowance for decline in value is adequate to cover losses arising from decline in value of the repossessed assets.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN

Rincian pinjaman per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

10. BORROWINGS

Details of borrowings as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank DKI - Syariah	697.222	530.555	PT Bank DKI - Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	493.458	405.208	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	466.667	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	400.000	300.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	400.000	100.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	329.167	133.333	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Bank HSBC Indonesia	300.000	150.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	259.988	386.222	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Permata Tbk	256.388	90.694	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	238.889	80.556	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	217.778	481.667	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	202.500	54.444	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk - Unit Syariah	200.000	100.000	PT Bank OCBC NISP Tbk - Sharia Unit
PT Bank CTBC Indonesia	200.000	70.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Victoria Syariah	200.000	50.000	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Mizuho Indonesia	200.000	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank BTPN Syariah Tbk	195.421	-	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	175.053	257.124	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	173.611	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	145.833	-	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	55.000	-	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	40.556	120.833	PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit
PT Bank Oke Indonesia Tbk	18.056	51.389	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Unit Syariah	12.500	29.167	PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Sharia Unit
PT Bank BCA Syariah	2.419	22.125	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	414.861	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
	<u>5.880.506</u>	<u>3.828.178</u>	
Pihak berelasi			Related party
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>751.389</u>	<u>889.722</u>	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>751.389</u>	<u>889.722</u>	
	6.631.895	4.717.900	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(2.601)</u>	<u>(3.752)</u>	Unamortised transaction costs
	<u><u>6.629.294</u></u>	<u><u>4.714.148</u></u>	

Seluruh pinjaman adalah dalam Rupiah.

All borrowings are in Rupiah.

Cicilan pokok pinjaman sesuai dengan jatuh tempo:

Installment of principal borrowing based on its maturity dates:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
< 1 tahun	5.853.057	3.971.493	< 1 year
1 - 2 tahun	660.954	571.913	1 - 2 years
2 - 3 tahun	<u>117.884</u>	<u>174.494</u>	2 - 3 years
	<u><u>6.631.895</u></u>	<u><u>4.717.900</u></u>	

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman merupakan pinjaman yang diterima Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara 2025 - 2027. Tingkat suku bunga per tahun untuk fasilitas tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023: 6,20% - 7,15% dan 6,05% - 8,00%.

Seluruh pinjaman di atas digunakan untuk pembiayaan kendaraan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada induk usaha dengan nominal masing-masing sebesar Rp 1.048.333 dan Rp 216.666. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 7 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Pinjaman ini terdiri dari beberapa fasilitas yang dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan dengan kedua belah pihak.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 8 kali;
- Selama pinjaman yang diterima berlangsung, Perseroan wajib menyampaikan surat pemberitahuan untuk setiap pinjaman yang diterima dari bank lain;
- Rasio *non-performing financing* dimana telah jatuh tempo lebih besar dari 90 hari, maksimum 3% dari seluruh piutang pembiayaan; dan
- Wajib menjaga kepemilikan saham PT Bank CIMB Niaga Tbk minimum 51% dari modal disetor/ditempatkan.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank DKI - Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank DKI - Syariah dengan nominal masing-masing sebesar Rp 333.333 dan Rp 244.444. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 28 Juni 2025 sampai dengan 27 September 2026.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. BORROWINGS (continued)

The Company's borrowings represent borrowings received to finance their business. The borrowings will mature in the years between 2025 - 2027. The annual interest rates for the year ended 31 December 2024 and 2023: 6.20% - 7.15% and 6.05% - 8.00%.

All the borrowings above are used for financing of four-wheelers, either new or used.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

During the year ended 31 December 2024 and 2023, the Company has paid the principle to parent entity, amounting to Rp 1,048,333 and Rp 216,666, respectively. This borrowing will mature on various dates between 7 January 2025 up to 31 December 2025. The borrowing consists of several facilities that can be extended according to the consensus of both parties.

This loan requires the Company including:

- Maintain the *gearing ratio* maximum of 8 times;
- During the borrowings outstanding, the Company required to submit the notification letter of credit facilities or loan from other banks;
- Maintain the *non-performing financing ratio* which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3% from total financing receivables; and
- PT Bank CIMB Niaga Tbk must keep their ownership with minimum of 51% from total paid-in capital of the Company.

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank DKI - Syariah

During the year ended 31 December 2024 and 2023, the Company has paid the principle to PT Bank DKI - Syariah amounting to Rp 333,333 and Rp 244,444, respectively. This borrowing will mature on various dates between 28 June 2025 up to 27 September 2026.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank DKI – Syariah (lanjutan)

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 kali;
- Total piutang pembiayaan terhadap total aset minimum sebesar 40%;
- Menjaga piutang yang menunggak lebih dari 90 hari maksimum 5% dari total piutang pembiayaan;
- Wajib menjaga kepemilikan PT Bank CIMB Niaga Tbk di Perseroan minimum sebesar 51%;
- Rasio permodalan minimum sebesar 10%; dan
- Memenuhi ketentuan tingkat kesehatan keuangan untuk perusahaan pembiayaan.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nominal masing-masing sebesar Rp 608.750 dan Rp 289.583. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 3 Januari 2025 sampai dengan 27 April 2026. Pinjaman ini terdiri dari beberapa fasilitas yang dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan dengan kedua belah pihak.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan diantaranya untuk:

- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimum sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan;
- PT Bank CIMB Niaga Tbk wajib menjaga kepemilikannya di Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Perseroan;
- Menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 kali; dan

10. BORROWINGS (continued)

PT Bank DKI – Syariah (continued)

This loan requires the Company including:

- *Maintain the gearing ratio maximum of 10 times;*
- *Total financing receivables to total assets of minimum 40%;*
- *Maintain the non-performing financing receivables which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% from total financing receivables; and*
- *PT Bank CIMB Niaga Tbk must keep their minimum ownership in the Company at 51%;*
- *Capital ratio minimum 10%; and*
- *Fulfill the financial health level requirements for financing companies.*

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

During the year ended 31 December 2024 and 2023, the Company has paid the principle to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 608,750 and Rp 289,583, respectively. This borrowing will mature on various dates between 3 January 2025 up to 27 April 2026. The borrowing consists of several facilities that can be extended according to the consensus of both parties.

This loan requires the Company including:

- *Maintain the non-performing financing receivables which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% from total financing receivables;*
- *PT Bank CIMB Niaga Tbk must keep their ownership in the Company either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Company;*
- *Maintain the gearing ratio maximum of 10 times; and*
- *During the borrowings outstanding, the Company must notify PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in written for:*

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan diantaranya untuk: (lanjutan)

- Selama pinjaman yang diterima berlangsung, Perseroan harus memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas:
 - Perubahan anggaran dasar Perseroan termasuk di dalamnya pemegang saham mayoritas (lebih dari 50% jumlah kepemilikan saham), manajemen, permodalan dan nilai saham;
 - Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak-pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha Perseroan yang normal dan transaksi wajar;
 - Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan untuk pihak-pihak lain, kecuali dalam rangka pendanaan untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan;
 - Melunasi hutang Perseroan kepada pemilik/pemegang saham mayoritas; dan
 - Melakukan peleburan usaha/akuisisi.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pinjaman ini merupakan penarikan baru pada tahun 2024. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nominal sebesar Rp 133.333. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 4 April 2027 dan 25 April 2027.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan diantaranya untuk:

- Menjaga *current ratio* minimum 1,1 kali;
- Menjaga rasio *debt to equity* maksimum 8 kali;
- Persentase total piutang lancar terhadap total hutang pendanaan minimum 100%;
- Menjaga kualitas piutang pembiayaan *on + off balance sheet* dengan umur tunggakan lebih dari 90 hari (*non-performing financing gross*) maksimum 3%;
- Mempergunakan fasilitas kredit BNI secara optimal minimum 80% dari maksimum kredit; dan
- PT Bank CIMB Niaga Tbk wajib menjaga kepemilikan saham mayoritas secara langsung maupun tidak langsung minimum 51%.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

10. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan requires the Company including: (continued)

- *During the borrowings outstanding, the Company must notify PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in written for:*
 - *Amendment to the articles of association of the Company including majority shareholders (more than 50% of the total share ownership), management, capital and share value;*
 - *Obtaining credit facilities or loan from other party except in the context of supporting the business activities of normal business and fair transaction of the Company;*
 - *Binding themselves as a guarantor of debt or pledging assets for other parties, except in the context of funding to support the business activities of the Company;*
 - *Paying off the loan of the Company to the owner/majority shareholders; and*
 - *Conducting merger/acquisition.*

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The borrowing was new drawdown in 2024. During the year ended 31 December 2024, the Company has paid the principle to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 133,333. This borrowing will mature on 4 April 2027 and 25 April 2027.

This loan requires the Company including:

- *Maintain current ratio minimum of 1.1 times;*
- *Maintain debt to equity ratio maximum of 8 times;*
- *The percentage of total current debt to total financing debt is at least 100%;*
- *Maintain the quality of receivables both on + off balance sheet with arrears age of more than 90 days with (non-performing financing gross) maximum 3%;*
- *Utilise BNI credit facilities optimally, at least 80% of the maximum credit; and*
- *PT Bank CIMB Niaga Tbk must maintain directly or indirectly, at least 51% of ownership of the Company.*

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada pokok pinjaman yang dibayarkan kepada PT Bank Victoria International Tbk. Pinjaman yang dijadwalkan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2025 dengan pokok sebesar Rp 230.000 telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal tersebut. Pinjaman ini terdiri dari beberapa fasilitas yang dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan dengan kedua belah pihak.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 5 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimum sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan; dan
- PT Bank CIMB Niaga Tbk wajib menjaga kepemilikannya di Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Perseroan.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada pokok pinjaman yang dibayarkan kepada PT Bank SMBC Indonesia Tbk. Pinjaman ini terdiri dari fasilitas yang dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan dengan kedua belah pihak.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 8,5 kali;
- *Non-performing asset* tidak melebihi 5% dari total piutang pembiayaan; dan
- PT Bank CIMB Niaga Tbk wajib menjaga kepemilikannya di Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Perseroan.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

10. BORROWINGS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk

During the year ended 31 December 2024 and 2023, no principal loan payments has been made to PT Bank Victoria International Tbk. The borrowing scheduled to mature on 2 January 2025, with a principal amount of Rp 230,000 was fully settled on that date. The borrowing consists of several facilities that can be extended according to the consensus of both parties

This loan requires the Company including:

- Maintain the *gearing ratio* maximum of 5 times;
- Maintain the *non-performing financing receivables* which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% from total financing receivables; and
- PT Bank CIMB Niaga Tbk must keep their ownership in the Company either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Company.

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2024 and 2023, no principal loan payments has been made to PT Bank SMBC Indonesia Tbk. This borrowing will mature on 2 January 2025. The borrowing consist of facility that can be extended according to the consensus of both parties

This loan requires the Company including:

- Maintain the *gearing ratio* maximum of 8.5 times;
- *Non-performing asset* do not exceed 5% of the total financing receivables; and
- PT Bank CIMB Niaga Tbk must keep their ownership in the Company either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Company.

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN (lanjutan)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebesar Rp 254.167 dan Rp 66.667. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 26 Juni 2025 sampai dengan 20 September 2026.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan diantaranya untuk:

- Menjaga *return on asset* minimum 1%;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah bersih maksimum sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan;
- Menjaga rasio beban operasional pada pendapatan operasional (BOPO) maksimum 100%;
- Menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 kali; dan
- Wajib menjaga kepemilikan PT Bank CIMB Niaga Tbk minimum sebesar 51%.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank HSBC Indonesia

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada pokok pinjaman yang dibayarkan kepada PT Bank HSBC Indonesia. Pinjaman ini terdiri dari fasilitas yang dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan dengan kedua belah pihak.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimum sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan atau sesuai ketentuan otoritas; dan
- Wajib menjaga kepemilikan PT Bank CIMB Niaga Tbk baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

10. BORROWINGS (continued)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

During the year ended 31 December 2024 and 2023, the Company has paid the principle to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounting to Rp 254,167 and Rp 66,667. This borrowing will mature on various dates between 26 June 2025 up to 20 September 2026.

This loan requires the Company including:

- Maintain return on asset by minimum of 1%;
- Maintain the non-performing financing receivables - net by maximum of 5% from total financing receivables;
- Maintain maximum operating expense to operating income (BOPO) ratio at 100%;
- Maintain gearing ratio maximum of 10 times; and
- PT Bank CIMB Niaga Tbk must keep their ownership with minimum of 51%.

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank HSBC Indonesia

During the year ended 31 December 2024 and 2023, no principal loan payments has been made to PT Bank HSBC Indonesia. The borrowing consist of facility that can be extended according to the consensus of both parties

This loan requires the Company including:

- Maintain the gearing ratio maximum of 10 times;
- Maintain the non-performing financing receivables which has outstanding days of more than 90 days maximum of 5% from total financing receivables or as required by the authority; and
- PT Bank CIMB Niaga Tbk must keep their ownership in the Company either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Company.

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan nominal masing-masing sebesar Rp 226.233 dan Rp 148.547. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2025 sampai dengan 22 April 2027.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 8 kali;
- Menjaga rasio piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimum sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan; dan
- Wajib menjaga kepemilikan PT Bank CIMB Niaga Tbk baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Permata Tbk (Termasuk Unit Syariah)

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Permata Tbk dengan nominal masing-masing sebesar Rp 164.583 dan Rp 175.694. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 2 Januari 2025 sampai dengan 29 Juli 2025. Pinjaman ini terdiri dari beberapa fasilitas yang dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan dengan kedua belah pihak.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari maksimum sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan dan tunggakan lebih dari 90 hari maksimum sebanyak 2% dari total piutang pembiayaan; dan
- PT Bank CIMB Niaga Tbk wajib menjaga kepemilikannya di Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Perseroan.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. BORROWINGS (continued)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

During the year ended 31 December 2024 and 2023, the Company has paid the principle to PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk amounting to Rp 226,233 and Rp 148,547, respectively. This borrowing will mature on various dates between 25 May 2025 up to 22 April 2027.

This loan requires the Company including:

- Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;
- Maintain the non-performing financing receivables ratio which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3% from total financing receivables; and
- PT Bank CIMB Niaga Tbk must keep their ownership in the Company either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Company.

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Permata Tbk (Include Sharia Unit)

During the year ended 31 December 2024 and 2023, the Company has paid the principle to PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 164,583 and Rp 175,694, respectively. This borrowing will mature on various dates between 2 January 2025 up to 29 July 2025. The borrowing consists of several facilities that can be extended according to the consensus of both parties

This loan requires the Company including:

- Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;
- Maintain the non-performing financing receivables which has outstanding days of more than 30 days by maximum of 5% from total financing receivables and outstanding days of more than 90 days by maximum of 2% from total financing receivables; and
- PT Bank CIMB Niaga Tbk must keep their ownership in the Company either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Company.

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank UOB Indonesia dengan nominal masing-masing sebesar Rp 141.667 dan Rp 66.667. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tanggal 6 Januari 2025 sampai dengan 17 Mei 2025. Pinjaman ini terdiri dari beberapa fasilitas yang dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan dengan kedua belah pihak.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan diantaranya untuk:

- Menjaga rasio hutang terhadap modal tidak melebihi 10 kali; dan
- Wajib menjaga kepemilikan PT Bank CIMB Niaga Tbk baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan nominal masing-masing sebesar Rp 763.889 and Rp 238.750. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 6 Januari 2025 sampai dengan 3 Juni 2025. Pinjaman yang dijadwalkan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2025 telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal tersebut.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan diantaranya untuk:

- Menjaga rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 8:1;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimum sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan; dan
- PT Bank CIMB Niaga Tbk wajib menjaga kepemilikannya di Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Perseroan.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. BORROWINGS (continued)

PT Bank UOB Indonesia

During the year ended 31 December 2024 and 2023, the Company has paid the principle to PT Bank UOB Indonesia amounting to Rp 141,667 and Rp 66,667, respectively. This borrowing will mature on various dates between 6 January 2025 up to 17 May 2025. The borrowing consists of several facilities that can be extended according to the consensus of both parties.

This loan requires the Company including:

- Maintain debt to equity ratio not exceeding 10 times; and
- PT Bank CIMB Niaga Tbk must keep their ownership in the Company either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Company.

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2024 and 2023, the Company has paid the principle to PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to Rp 763,889 and Rp 238,750, respectively. This borrowing will mature on various dates between 6 January 2025 up to 3 June 2025. The borrowing that scheduled to mature on 6 January 2025 was fully settled on the maturity date.

This loan requires the Company including:

- Maintain the debt to equity ratio of 8:1;
- Maintain the non-performing financing receivables which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3% from total financing receivables; and
- PT Bank CIMB Niaga Tbk must keep their ownership in the Company either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Company.

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Termasuk Unit Syariah)

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank OCBC NISP Tbk dengan nominal masing-masing sebesar Rp 51.944 dan Rp 53.333. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 3 Januari 2025 sampai dengan 21 Maret 2025. Pinjaman ini terdiri dari beberapa fasilitas yang dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan dengan kedua belah pihak.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 60 hari maksimum sebanyak 3,5% dari total piutang pembiayaan atau sesuai ketentuan otoritas;
- Menjaga saldo *current account saving account* ("CASA") minimum sebesar Rp 5.000; dan
- Wajib menjaga kepemilikan PT Bank CIMB Niaga Tbk minimum sebesar 51%.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank CTBC Indonesia

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank CTBC Indonesia dengan nominal masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 75.000. Pinjaman ini terdiri dari fasilitas yang dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan dengan kedua belah pihak.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan diantaranya untuk:

- Mempertahankan *leverage ratio* tidak melebihi 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimum sebanyak 5% (*gross*) dari total piutang pembiayaan; dan
- Wajib menjaga kepemilikan saham PT Bank CIMB Niaga Tbk minimum sebesar 51% pada setiap saat.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. BORROWINGS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Including Sharia Unit)

During the year ended 31 December 2024 and 2023, the Company has paid the principle to PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 51,944 and Rp 53,333, respectively. This borrowing will mature on various dates between 3 January 2025 up to 21 March 2025. The borrowing consists of several facilities that can be extended according to the consensus of both parties.

This loan requires the Company including:

- Maintain the *gearing ratio* maximum of 8 times;
- Maintain the non-performing financing receivables which has outstanding days of more than 60 days by a maximum of 3.5% from total financing receivables or as required by the authority;
- Maintain minimum balance of current account saving account ("CASA") of Rp 5,000; and
- PT Bank CIMB Niaga Tbk must keep their ownership in the Company with minimum of 51%.

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank CTBC Indonesia

During the year ended 31 December 2024 and 2023, the Company has paid the principle to PT Bank CTBC Indonesia amounting to Rp nil and Rp 75,000, respectively. The borrowing consist of facility that can be extended according to the consensus of both parties.

This loan requires the Company including:

- Maintain *leverage ratio* not exceeding 8 times;
- Maintain the non-performing financing receivables which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% (*gross*) from total financing receivables; and
- PT Bank CIMB Niaga Tbk must keep their share ownership with minimum of 51% at all times.

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Victoria Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Victoria Syariah sebesar Rp nihil dan Rp 50.000. Pinjaman ini terdiri dari fasilitas yang dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan dengan kedua belah pihak.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 kali; dan
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pinjaman ini merupakan penarikan baru pada tahun 2024. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, tidak ada pokok pinjaman yang dibayarkan kepada PT Bank Mizuho Indonesia. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2025. Pinjaman ini terdiri dari fasilitas yang dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan dengan kedua belah pihak.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan diantaranya untuk:

- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah (*non-performing financing*) maksimum 3% terhadap *total gross receivables*; dan
- Menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 kali.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank BTPN Syariah Tbk

Pinjaman ini merupakan penarikan baru pada tahun 2024. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank BTPN Syariah Tbk dengan nominal sebesar Rp 24.579. Pinjaman ini jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 9 Januari 2025 sampai dengan 16 Desember 2025. Pinjaman ini terdiri dari beberapa fasilitas yang dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan dengan kedua belah pihak.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. BORROWINGS (continued)

PT Bank Victoria Syariah

During the year ended 31 December 2024 and 2023, the Company has paid the principle to PT Bank Victoria Syariah amounting to Rp nil and Rp 50,000. The borrowing consist of facility that can be extended according to the consensus of both parties

This loan requires the Company including:

- Maintain the *gearing ratio* maximum of 10 times; and
- Maintain the *non-performing financing receivables* which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3% from total financing receivables.

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Mizuho Indonesia

The borrowing was new drawdown in 2024. During the year ended 31 December 2024, No principal repayment has been made to PT Bank Mizuho Indonesia. This borrowing will mature on 7 January 2025. The borrowing consist of facility that can be extended according to the consensus of both parties.

This loan requires the Company including:

- Maintain the *non-performing financing* at a maximum of 3% of total gross receivables; and
- Maintain the *gearing ratio* maximum of 10 times.

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank BTPN Syariah Tbk

The borrowing was new drawdown in 2024. During the year ended 31 December 2024, the Company has paid the principle to PT Bank BTPN Syariah Tbk amounting to Rp 24,579. This borrowing will mature on various dates between 9 January 2025 up to 16 December 2025. The borrowing consists of several facilities that can be extended according to the consensus of both parties.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank BTPN Syariah Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimum sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan;
- Menjaga komposisi portofolio syariah lebih besar dari *outstanding* pendanaan syariah; dan
- PT Bank CIMB Niaga Tbk wajib menjaga kepemilikan saham mayoritas secara langsung maupun tidak langsung minimum 51%.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk dengan nominal masing-masing sebesar Rp 132.071 dan Rp 72.349. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 30 Mei 2025 sampai dengan 25 Januari 2027.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan diantaranya untuk:

- Menjaga *collateral coverage ratio* minimum 50% dari pinjaman;
- Menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimum sebanyak 5% (*gross*) dari total piutang pembiayaan; dan
- Wajib menjaga kepemilikan PT Bank CIMB Niaga Tbk baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pinjaman ini merupakan penarikan baru pada tahun 2024. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan nominal masing-masing sebesar Rp 76.389. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2027.

10. BORROWINGS (continued)

PT Bank BTPN Syariah Tbk (continued)

This loan requires the Company including:

- *Maintain gearing ratio maximum of 8 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivables which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3% from total financing receivables;*
- *Maintain composition of sharia portfolio more than outstanding funding sharia; and*
- *PT Bank CIMB Niaga Tbk must maintain directly or indirectly, at least 51% of share ownership of the Company.*

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2024 and 2023, the Company has paid the principle to PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk amounting to Rp 132,071 and Rp 72,349, respectively. This borrowing will mature on various dates between 30 May 2025 up to 25 January 2027.

This loan requires the Company including:

- *Maintain collateral coverage ratio at minimum 50% of the loan;*
- *Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivables which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% (gross) from total financing receivables; and*
- *PT Bank CIMB Niaga Tbk must keep their ownership in the Company either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Company.*

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

The borrowing was new drawdown in 2024. During the year ended 31 December 2024, the Company has paid the principle to PT Bank Syariah Indonesia Tbk amounting to Rp 76,389. This borrowing will mature on 29 January 2027.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimum 5 kali baik secara konsolidasi maupun secara UUS;
- Menjaga rasio *non-performing financing* maksimum 3% (gross) baik secara konsolidasi maupun secara UUS; dan
- PT Bank CIMB Niaga Tbk wajib menjaga kepemilikannya baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Pinjaman ini merupakan penarikan baru pada tahun 2024. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank IBK Indonesia Tbk dengan nominal masing-masing sebesar Rp 4.167. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2027.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 8 kali;
- *Non-performing financing* maksimum 4%;
- *Capital ratio* minimum 10%;
- *Total rasio net debt to equity* maksimum 10 kali;
- Piutang pembiayaan konsumen terhadap total aset minimum 60%;
- *Tangible net worth* minimum Rp 1 triliun; dan
- Minimum piutang lancar 85% dari total piutang.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Pinjaman ini merupakan penarikan baru pada tahun 2024. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Maspion Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 165.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2025.

10. BORROWINGS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)

This loan requires the Company including:

- Maintain *gearing ratio* maximum of 5 times both consolidation and UUS;
- Maintain *non-performing financing ratio* maximum 3% (gross) both consolidation and UUS; and
- PT Bank CIMB Niaga Tbk must maintain directly or indirectly, at least 51% of ownership from total paid-in capital of the Company.

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank IBK Indonesia Tbk

The borrowing was new drawdown in 2024. During the year ended 31 December 2024, the Company has paid the principle to PT Bank IBK Indonesia Tbk amounting to Rp 4,167. This borrowing will mature on 28 November 2027.

This loan requires the Company including:

- Maintain *gearing ratio* maximum of 8 times;
- *Non-performing financing* maximum 4%;
- *Capital ratio* minimum 10%;
- *Total net debt to equity ratio* maximum 10 times;
- *Consumer financing receivables to total asset* minimum 60%;
- *Tangible net worth* minimum Rp 1 trillion; and
- Minimum current receivables 85% of total receivables.

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

The borrowing was new drawdown in 2024. During the year ended 31 December 2024, the Company has paid the principle to PT Bank Maspion Indonesia Tbk amounting to Rp 165,000. This borrowing will mature on 26 March 2025.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan diantaranya untuk:

- Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selambat-lambatnya 270 hari sejak tanggal laporan;
- Menyampaikan laporan keuangan *in-house* triwulan selambat-lambatnya 90 hari sejak tanggal laporan;
- Menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari sebanyak 5% (*gross*) dari total piutang pembiayaan;
- Mempertahankan rasio total piutang pembiayaan terhadap total aset minimum 50%; dan
- PT Bank CIMB Niaga Tbk wajib menjaga kepemilikannya baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan nominal masing-masing sebesar Rp 33.333 dan Rp 33.333. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tanggal 30 Mei 2025 sampai dengan 16 Agustus 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 8 kali;
- Menjaga rasio kecukupan modal minimum 14%;
- *Annual loss* maksimum 6%;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari maksimum sebanyak 10% (*gross*) dari total piutang pembiayaan dan tunggakan lebih dari 90 hari maksimum sebanyak 5% (*gross*) dari total piutang pembiayaan; dan
- PT Bank CIMB Niaga Tbk wajib menjaga kepemilikannya baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

10. BORROWINGS (continued)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (continued)

This loan requires the Company including:

- *Submit audited annual financial statements no later than 270 days from the date of the report;*
- *Submit quarterly in-house financial statements no later than 90 days from the date of the report;*
- *Maintain gearing ratio maximum of 8 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivables which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% (gross) from total financing receivables;*
- *Maintain ratio of total financing receivables to total assets minimum of 50%; and*
- *PT Bank CIMB Niaga Tbk must maintain directly or indirectly, at least 51% of ownership from total paid-in capital of the Company.*

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2024 and 2023, the Company has paid the principle to PT Bank Oke Indonesia Tbk amounting to Rp 33,333 and Rp 33,333, respectively. This borrowing will mature on various dates between 30 May 2025 up to 16 August 2025.

This loan requires the Company including:

- *Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;*
- *Maintain the capital adequacy ratio minimum of 14%;*
- *Annual loss maximum 6%;*
- *Maintain the non-performing financing receivables which has outstanding days of more than 30 days by maximum of 10% (gross) from total financing receivables and more than 90 days by maximum 5% (gross) from total financing receivables; and*
- *PT Bank CIMB Niaga Tbk must keep their ownership in the Company either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Company.*

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Unit Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Unit Syariah dengan nominal masing-masing sebesar Rp 16.667 dan Rp 16.667. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan diantaranya untuk:

- Menjaga rasio *total debt to net worth* maksimum 7 kali;
- Menjaga rasio *net credit losses ("NCL") to average portfolio* maksimum 4%; dan
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimum sebanyak 3,5% dari total piutang pembiayaan.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank BCA Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank BCA Syariah dengan nominal masing-masing sebesar Rp 19.706 dan Rp 58.844. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 8 kali; dan
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari maksimum sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman (sindikasi) kepada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI") dengan nominal masing-masing sebesar Rp 414.861 dan Rp 222.306. Pinjaman sindikasi ini telah dilunasi sepenuhnya di tahun 2024.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. BORROWINGS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Sharia Unit

During the year ended 31 December 2024 and 2023, The Company has paid the principle to PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Sharia Unit amounting to Rp 16,667 and Rp 16,667, respectively. This borrowing will mature on 30 September 2025.

This loan requires the Company including:

- Maintain total debt to net worth ratio of 7 at the maximum;
- Maintain net credit losses ("NCL") to average portfolio ratio of 4% at the maximum; and
- Maintain the non-performing financing receivables which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3.5% from total financing receivables.

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank BCA Syariah

During the year ended 31 December 2024 and 2023, the Company has paid the principle to PT Bank BCA Syariah amounting to Rp 19,706 and Rp 58,844, respectively. This borrowing will mature on 14 April 2025.

This loan requires the Company including:

- Maintain the gearing ratio maximum of 8 times; and
- Maintain the non-performing financing receivables which has outstanding days of more than 30 days by maximum of 5% from total financing receivables.

The Company has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2024 and 2023, the Company has paid the principle (syndication) to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI") amounting to Rp 414,861 and Rp 222,306, respectively. This syndication borrowings has been fully paid off in 2024.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki total pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 2.360.000 yang didapat dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp 110.000), PT Bank Pan Indonesia Tbk (Rp 310.000), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp 500.000), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp 500.000), PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Rp 450.000), PT Bank Danamon Indonesia Tbk - termasuk Unit Syariah (Rp 490.000).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki total pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 3.157.875 yang didapat dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp 220.000), PT Bank Pan Indonesia Tbk (Rp 10.000), PT Bank HSBC Indonesia (Rp 150.000), PT Bank OCBC NISP Tbk - termasuk Unit Syariah (Rp 250.000), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp 550.000), PT Bank Permata Tbk - termasuk Unit Syariah (Rp 250.000), PT Bank CTBC Indonesia (Rp 130.000), PT Bank BCA Syariah (Rp 77.875), PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Rp 50.000), PT Bank Danamon Indonesia Tbk - termasuk Unit Syariah (Rp 450.000), PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Rp 220.000), PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Rp 200.000), PT Bank Mizuho Indonesia (Rp 100.000), PT Bank UOB Indonesia (Rp 100.000), PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Rp 300.000) dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Rp 100.000).

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp 4.613.006 dan Rp 2.039.267.

Lihat Catatan 21 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Victoria Syariah, dan PT Bank Mizuho Indonesia telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 28 Februari 2024 sampai dengan 31 Desember 2025.

10. BORROWINGS (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (continued)

As of 31 December 2024, the Company has total unused borrowing facilities amounting to Rp 2,360,000 which were obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp 110,000), PT Bank Pan Indonesia Tbk (Rp 310,000), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp 500,000), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp 500,000), PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Rp 450,000, PT Bank Danamon Indonesia Tbk - include Sharia Unit (Rp 490,000).

As of 31 December 2023, the Company has total unused borrowing facilities amounting to Rp 3,157,875 which were obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp 220,000), PT Bank Pan Indonesia Tbk (Rp 10,000), PT Bank HSBC Indonesia (Rp 150,000), PT Bank OCBC NISP Tbk - include Sharia Unit (Rp 250,000), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp 550,000), PT Bank Permata Tbk - include Sharia Unit (Rp 250,000), PT Bank CTBC Indonesia (Rp 130,000), PT Bank BCA Syariah (Rp 77,875), PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Rp 50,000), PT Bank Danamon Indonesia Tbk - include Sharia Unit (Rp 450,000), PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Rp 220,000), PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Rp 200,000), PT Bank Mizuho Indonesia (Rp 100,000), PT Bank UOB Indonesia (Rp 100,000) and PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Rp 300,000) and PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Rp 100,000).

During the year ended 31 December 2024 and 2023, the Company has paid the borrowing principal amounting to Rp 4,613,006 and Rp 2,039,267, respectively.

Refer to Note 21 for details of significant balances and transactions with related parties.

Loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Victoria Syariah, and PT Bank Mizuho Indonesia were renewed and will mature on various dates between 28 February 2024 up to 31 December 2025.

11. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

	2024	2023
Nilai nominal:		
<u>Rupiah:</u>		
- Sukuk Wakalah Bi-Al Istitsmar I	300.000	1.000.000
- Sukuk Wakalah Bi-Al Istitsmar Berkelanjutan I Tahap I	1.000.000	-
	1.300.000	1.000.000
Dikurangi:		
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(3.548)	(1.009)
Jumlah - bersih	1.296.452	998.991

11. SECURITIES ISSUED

	2024	2023	Par value:
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
- Sukuk Wakalah Bi-Al Istitsmar I	300.000	1.000.000	Sukuk Wakalah Bi-Al Istitsmar I -
- Sukuk Wakalah Bi-Al Istitsmar Berkelanjutan I Tahap I	1.000.000	-	Sukuk Wakalah Bi-Al Istitsmar -
	1.300.000	1.000.000	Berkelanjutan I Tahap I
Dikurangi:			Less:
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(3.548)	(1.009)	Unamortised issuance cost
Jumlah - bersih	1.296.452	998.991	Total - net

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

11. SECURITIES ISSUED (continued)

	2024	2023	
Surat berharga yang diterbitkan sesuai dengan jatuh temponya			Securities issued by maturity profile
< 1 tahun	710.000	700.000	< 1 year
1 - 2 tahun	300.000	-	1 - 2 years
2 - 3 tahun	290.000	300.000	2 - 3 years
	<u>1.300.000</u>	<u>1.000.000</u>	

Seri/Series	Nilai nominal/ Par value	Imbal balik/ Margin	Jatuh tempo/ Maturity date	Status saldo/ Balance status	Cicilan/ Installment
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I					
Seri/Series A	700.000	6,25%	18 Februari/ February 2024	Sudah jatuh tempo dan dibayar/ Already due and paid	Pokok sukuk sudah dibayarkan pada saat jatuh tempo, sementara imbal hasil berupa margin sudah dibayarkan setiap triwulan. Jumlah imbal hasil sebesar Rp 44.965/ Sukuk principal has been paid on the maturity date. Margin return has been paid quarterly. The total return is Rp 44,965.
Seri/Series B	300.000	7,15%	8 Februari/ February 2026	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Pokok sukuk akan dibayarkan pada saat jatuh tempo, sementara imbal hasil berupa margin akan dibayarkan setiap triwulan. Jumlah imbal hasil sebesar Rp 64.350/ Sukuk principal will be paid on the maturity date. Margin returns will be paid quarterly. The total return is Rp 64,350.
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I Tahap I					
Seri/Series A	710.000	6,80%	19 Juli/ July 2025	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Pokok sukuk akan dibayarkan pada saat jatuh tempo, sementara imbal hasil berupa margin akan dibayarkan setiap triwulan. Jumlah imbal hasil sebesar Rp 49.621/ Sukuk principal will be paid on the maturity date. Margin returns will be paid quarterly. The total return is Rp 49,621.
Seri/Series B	290.000	7,10%	9 Juli/ July 2027	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Pokok sukuk akan dibayarkan pada saat jatuh tempo, sementara imbal hasil berupa margin akan dibayarkan setiap triwulan. Jumlah imbal hasil sebesar Rp 61.770/ Sukuk principal will be paid on the maturity date. Margin returns will be paid quarterly. The total return is Rp 61,770.

Perseroan menerbitkan Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance pada tanggal 9 Februari 2023 dengan total dana investasi sebesar Rp 1.000.000 yang terdiri dari dua seri penerbitan yaitu Seri A dan Seri B.

The Company issued CIMB Niaga Auto Finance Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I on 9 February 2023 with total investment fund of Rp 1,000,000 consisting of two issuance series of Series A and Series B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT. Fitch Ratings Indonesia tanggal 29 November 2024, Peringkat Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I mendapatkan peringkat "AA+(idn)".

Based on rating assessment from PT. Fitch Ratings Indonesia dated 29 November 2024, rating of sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I is "AA+(idn)".

Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023 ini mensyaratkan Perseroan diantaranya untuk:

- Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar ini akan dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar sekurang-kurangnya sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai dana modal investasi yang pengikatannya dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal emisi. Apabila jumlah piutang lancar kurang dari yang dipersyaratkan maka wajib dipenuhi dengan uang tunai sejumlah kekurangan nilai jaminan tersebut yang ditempatkan pada rekening atas nama Perseroan pada bank yang ditentukan oleh Wali Amanat dan Perseroan.

Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023 requires the following collateral from the Company:

- Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar will be guaranteed with fiduciary collateral in the form of current financing receivables at minimum 50% (fifty percent) from total investment fund obtained, that are bound since the date of emission. If the current financing receivables is less than required, then the Company must fulfill the difference with cash and cash equivalents to be stored in the account chosen by Wali Amanat and the Company.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023 ini mensyaratkan Perseroan diantaranya untuk: (lanjutan)

- Jumlah keseluruhan dana yang diterima oleh Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar sebesar Rp 1.000.000 dan Perseroan menjamin pengembalian dana tersebut kepada Pemegang sukuk, yang terdiri dari:
 - Seri A: Sebesar Rp 700.000 dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sejak tanggal emisi; dan pembayaran pokok tersebut akan dilakukan secara penuh atau *bullet payment* sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Seri A pada tanggal 18 Februari 2024; dan
 - Seri B: Sebesar Rp 300.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi; dan pembayaran pokok akan dilakukan secara penuh atau *bullet payment* sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Seri B pada tanggal 8 Februari 2026.
- Pembayaran imbal hasil secara triwulanan.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023.

Perseroan menerbitkan Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap I Tahun 2024 pada tanggal 9 Juli 2024 dengan total dana investasi sebesar Rp 1.000.000 yang terdiri dari dua seri penerbitan yaitu Seri A dan Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT. Fitch Ratings Indonesia tanggal 29 November 2024, Peringkat Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap I Tahun 2024 mendapatkan peringkat "AA+(idn)".

Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap I Tahun 2024 ini mensyaratkan Perseroan diantaranya untuk:

- Jumlah keseluruhan dana yang diterima oleh Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar sebesar Rp 1.000.000 dan Perseroan menjamin pengembalian dana tersebut kepada Pemegang sukuk, yang terdiri dari:
 - Seri A: Sebesar Rp 710.000 dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sejak tanggal emisi; dan pembayaran pokok tersebut akan dilakukan secara penuh atau *bullet payment* sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap I Seri A pada tanggal 19 Juli 2025; dan

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. SECURITIES ISSUED (continued)

Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023 requires the following collateral from the Company: (continued)

- The total amount of fund received by the Company related to the Public Offering of Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar is Rp 1,000,000 and the Company guarantees full return to all Sukuk holders with the following detail:
 - Series A: Amounted Rp 700,000 with period of 370 (three hundred and seventy) calendar days since the date of emission; and the payment of principal of Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Series A to be paid in full or *bullet payment* at 100% (one hundred percent) on 18 February 2024; and
 - Series B: Amounted Rp300,000 with period of 3 (three) years since the date of emission; and the payment of principal of Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Series B to be paid in full or *bullet payment* at 100% (one hundred percent) on 8 February 2026.
- Payment of the coupon is made quarterly.

The Company has fulfilled the covenant requirements outlined in Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023 agreement.

The Company issued Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap I on 9 July 2024 with total investment fund of Rp 1,000,000 consisting of two issuance series of Series A and Series B.

Based on rating assessment from PT. Fitch Ratings Indonesia dated 29 November 2024, rating of Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap I Tahun 2024 "AA+(idn)".

Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap I Tahun 2024 requires the following collateral from the Company:

- The total amount of fund received by the Company related to the Public Offering of Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar is Rp 1,000,000 and the Company guarantees full return to all Sukuk holders with the following detail:
 - Series A: Amounted Rp 710,000 with period of 370 (three hundred and seventy) calendar days since the date of emission; and the payment of principal of Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap I Series A to be paid in full or *bullet payment* at 100% (one hundred percent) on 19 July 2025; and

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap I Tahun 2024 ini mensyaratkan Perseroan diantaranya untuk: (lanjutan)

- Jumlah keseluruhan dana yang diterima oleh Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar sebesar Rp 1.000.000 dan Perseroan menjamin pengembalian dana tersebut kepada Pemegang sukuk, yang terdiri dari: (lanjutan)
 - Seri B: Sebesar Rp 290.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi; dan pembayaran pokok akan dilakukan secara penuh atau bullet payment sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap I Seri B pada Tanggal 9 Juli 2027.
- Pembayaran imbal hasil secara triwulanan.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023 dan Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap I Tahun 2024 yang diterima.

11. SECURITIES ISSUED (continued)

Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap I Tahun 2024 requires the following collateral from the Company: (continued)

- *The total amount of fund received by the Company related to the Public Offering of Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar is Rp 1,000,000 and the Company guarantees full return to all Sukuk holders with the following detail: (continued)*
 - *Series B: Amounted Rp 290,000 with period of 3 (three) years since the date of emission; and the payment of principal of Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap I Series B to be paid in full or bullet payment at 100% (one hundred percent) on 9 July 2027.*
- *Payment of the coupon is made quarterly.*

The Company has fulfilled the covenant requirements outlined in Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023 and Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap I Tahun 2024 agreement.

12. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

12. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Akrual biaya administrasi dan umum	84.497	137.414	<i>Accrued general and administrative expenses</i>
Utang asuransi	56.784	101.827	<i>Insurance payable</i>
Utang muka debitur	48.186	45.063	<i>Debtor advance payment</i>
Utang kepada dealer	29.319	90.588	<i>Payable to dealers</i>
Utang bunga dan imbal balik	26.941	8.124	<i>Interest payables and margin</i>
Lain-lain	42.084	90.407	<i>Others</i>
	<u>287.811</u>	<u>473.423</u>	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Penerimaan pelunasan dipercepat	11.618	26.541	<i>Early repayment received</i>
Utang bunga	415	1.252	<i>Interest payables</i>
	<u>12.033</u>	<u>27.793</u>	
	<u>299.844</u>	<u>501.216</u>	

Penerimaan pelunasan dipercepat merupakan pembayaran pelunasan cicilan oleh nasabah yang dipercepat dan akan diberikan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai porsinya terkait dengan kontrak pembiayaan bersama.

Early repayment received represents installment repayments from customers early received to be forwarded to PT Bank CIMB Niaga Tbk being its portion in relation to the joint financing contracts.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Akun lain-lain terdiri beban-beban operasional lainnya yang masih harus dibayar.

Lihat Catatan 21 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

**12. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES
(continued)**

Others consist of other operating expenses accruals.

Refer to Note 21 for details of significant balances and transactions with related parties.

13. PERPAJAKAN

a. Uang muka pajak

	2024	2023
Pajak penghasilan badan		
2011-2012	9.476	9.476
2013	1.492	1.492
2015	29.605	29.605
2016	43.394	43.394
2019	8.473	-
2020	20.571	20.571
Pajak pertambahan nilai		
2010	3.568	3.568
2011-2012	12.156	30.100
2013	2.464	14.177
2014	730	730
2015	-	12.956
2016	29	40.163
2019	3.559	-
2020	13.768	13.768
Pajak penghasilan		
- Pasal 4(2)		
2013-2015	472	472
2020	330	225
- Pasal 23		
2013	263	263
2015	920	920
2020	465	465
- Pasal 26		
2019	34	-

151.769

a. Prepaid taxes

2023

Corporate income tax	
2011-2012	
2013	
2015	
2016	
2019	
2020	
Value added taxes	
2010	
2011-2012	
2013	
2014	
2015	
2016	
2019	
2020	
Withholding taxes	
Article 4(2) -	
2013-2015	
2020	
Article 23 -	
2013	
2015	
2020	
Article 26 -	
2019	

222.450

b. Liabilitas pajak penghasilan badan

	2024	2023
Pajak penghasilan badan:		
- Pasal 29 (Catatan 13d)	91.557	66
- Pasal 25	-	-
	<u>91.557</u>	<u>66</u>

b. Corporate income tax liabilities

Corporate income tax:
Article 29 (Note 13d) -
Article 25 -

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Liabilitas pajak lainnya

c. Other tax liabilities

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak penghasilan:			Withholding taxes:
- Pasal 21	2.608	3.409	Article 21 -
- Pasal 23	406	285	Article 23 -
- Pasal 4(2)	169	179	Article 4(2) -
Pajak pertambahan nilai	<u>1.998</u>	<u>850</u>	Value added taxes
	<u>5.181</u>	<u>4.723</u>	

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kini	182.490	83.488	Current
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	2.310	Prior year adjustment
Tangguhan (Catatan 13e)	<u>(76.295)</u>	<u>2.496</u>	Deferred (Note 13e)
	<u>106.195</u>	<u>88.294</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan perhitungan sementara penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	570.543	520.436	Profit before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Beban penyisihan penurunan nilai atas aset yang diambil alih	27.126	22.534	Allowance from decline in value on - repossessed assets
- Selisih penyusutan antara komersial dan fiskal	50	(39)	Difference between commercial - and tax depreciation
- Penyisihan kerugian penurunan piutang pembiayaan konsumen	305.209	(20.863)	Allowance for impairment - consumer financing
- Lain-lain	<u>14.411</u>	<u>18.456</u>	Others -
	<u>346.796</u>	<u>20.088</u>	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
- Penghasilan yang dikenakan pajak final	(3.964)	(5.137)	Income subject to final tax -
- Biaya/(pendapatan) yang tidak diperkenankan	<u>(83.873)</u>	<u>(155.896)</u>	Non-deductible expenses/(income) -
	<u>(87.837)</u>	<u>(161.033)</u>	
Penghasilan kena pajak	829.502	379.491	Taxable income
Tarif pajak	<u>22%</u>	<u>22%</u>	Tax rate
Beban pajak penghasilan kini	182.490	83.488	Current income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(90.933)</u>	<u>(83.422)</u>	Less prepaid taxes
Liabilitas pajak penghasilan badan	<u>91.557</u>	<u>66</u>	Corporate income tax liabilities

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan	570.543	520.436	Profit before tax
Tarif pajak	22%	22%	Tax rate
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	125.519	114.496	Income tax expense at effective tax rate
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	9.226	Prior year adjustment
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
- Biaya/(pendapatan) yang tidak diperkenankan	(18.452)	(34.298)	Non-deductible expenses/(income)
- Penghasilan yang dikenakan pajak final	(872)	(1.130)	Income subject to final tax
Jumlah beban pajak	106.195	88.294	Total tax expense

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2024 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

Perseroan menerapkan pengecualian PSAK 212 untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang asset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan pilar dua. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan masih menilai dampak dalam penerapan peraturan tersebut.

The Company applies the SFAS 122 exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes. As of 31 December 2024, the Company is still assessing the impact of implementation of the regulation.

Pada tanggal 18 Oktober 2024 Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024 (PMK 74) tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto. Pembentukan pencadangan kredit secara pajak dalam laporan ini telah mengacu kepada PMK 74.

On 18 October 2024 the Government has enacted Minister of Finance Regulation No. 74 of 2024 (PMK 74) concerning the Formation of Reserves of Uncollectible Receivables that can be Deducted from Gross Income. The formation of credit reserve for tax purpose in this report refers to PMK 74.

e. Aset/(kewajiban) pajak tangguhan

e. Deferred tax assets/(liabilities)

	31 Desember/December 2024				
	31 Desember/December 2023	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit/loss	Dibebankan ke ekuitas/ charged to equity	31 Desember/December 2024	
- Penyusutan aset tetap	568	11	-	579	Depreciation of fixed assets -
- Beban penyisihan penurunan nilai dari aset yang diambil alih	5.735	5.968	-	11.703	Allowance for decline in value on repossessed assets
- Penyisihan kerugian penurunan piutang pembiayaan konsumen	(30.476)	67.146	-	36.670	Allowance for impairment consumer financing receivables
- Lain-lain	12.491	3.170	(1.024)	14.637	Others -
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan	(11.682)	76.295	(1.024)	63.589	Deferred tax assets/(liabilities)

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

e. Aset/(kewajiban) pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

	31 Desember/December 2023					
	31 Desember/ December 2022	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit/loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	Penyesuaian tahun lalu/ Prior year adjustment	31 Desember/ December 2023	
- Penyusutan aset tetap	576	(8)	-	-	568	Depreciation of fixed assets -
- Beban penyesihan penurunan nilai dari aset yang diambil alih	778	4.957	-	-	5.735	Allowance for decline - in value on repossessed assets
- Penyesihan kerugian penurunan piutang pembiayaan konsumen	(25.887)	(4.589)	-	-	(30.476)	Allowance for - impairment consumer financing receivables
- Lain-lain	16.242	4.060	(895)	(6.916)	12.491	Others -
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan	(8.291)	4.420	(895)	(6.916)	(11.682)	Deferred tax assets/(liabilities)

f. Pemeriksaan pajak

f. Tax assessment

i. CNAF

i. CNAF

Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Tax type	Surat ketetapan pajak/ Assessment letter	Periode surat ketetapan pajak/ Period of tax assessment letter	Jumlah berdasarkan surat ketetapan pajak/ Amount based on the assessment letter	Jumlah disetujui dan/atau pengembalian sudah diterima/ Approved amount and/or refund received	Jumlah tidak disetujui dan/atau pengembalian belum diterima/ Disagreed amount and/or refund not yet received	Status/ Status
2011	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax ("PPN")	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") & Surat Tagihan Pajak/Tax Collection Letter ("STP")	Desember/ December 2014	69.588	64.138	5.450	Peninjauan Kembali kedua oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) ditolak oleh Mahkamah Agung/ Second Judicial Review by Directorate General of Taxes (DGT) rejected by Supreme Court
	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax ("PPh Badan")	SKPKB	Desember/ December 2014	4.892	1.144	3.748	Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung dimenangkan oleh CNAF/ Judicial Review to Supreme Court won by CNAF
2012	PPN	SKPKB & STP	Desember/ December 2014	91.534	84.847	6.687	Peninjauan Kembali kedua oleh DJP ditolak oleh Mahkamah Agung/ Second Judicial Review by DGT rejected by Supreme Court
	PPh Badan	SKPKB	Desember/ December 2014	6.979	1.251	5.728	Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung dimenangkan oleh CNAF/ Judicial Review to Supreme Court won by CNAF

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

i. CNAF (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment (continued)

i. CNAF (continued)

Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Tax type	Surat ketetapan pajak/ Assessment letter	Periode surat ketetapan pajak/ Period of tax assessment letter	Jumlah berdasarkan surat ketetapan pajak/ Amount based on the assessment letter	Jumlah disetujui dan/atau pengembalian sudah diterima/ Approved amount and/or refund received	Jumlah tidak disetujui dan/atau pengembalian belum diterima/ Disagreed amount and/or refund not yet received	Status/ Status
2013	PPN	SKPKB & STP	Januari/ January 2018	98.391	98.391	-	Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung dimenangkan oleh CNAF/ Judicial Review to Supreme Court won by CNAF
	PPh Badan	SKPKB	Januari/ January 2018	4.805	4.805	-	Banding ke Pengadilan Pajak dimenangkan oleh CNAF/ Appeal to Tax Court won by CNAF
	PPh 23	SKPKB	Januari/ January 2018	263	-	263	Banding ke Pengadilan Pajak dimenangkan oleh CNAF/ Appeal to Tax Court won by CNAF
2015	PPN	SKPKB	Desember/ December 2019	35.296	35.296	-	Banding ke Pengadilan Pajak dimenangkan oleh CNAF/ Appeal to Tax Court won by CNAF
	PPh Badan	SKPKB	Desember/ December 2019	50.076	20.471	29.605	Proses banding ke Pengadilan Pajak oleh CNAF/ Appeal process to Tax Court by CNAF
	PPh 23	SKPKB	Desember/ December 2019	1.237	317	920	Proses banding ke Pengadilan Pajak oleh CNAF/ Appeal process to Tax Court by CNAF
	PPh 4(2)	SKPKB	Desember/ December 2019	751	279	472	Proses banding ke Pengadilan Pajak oleh CNAF/ Appeal process to Tax Court by CNAF
2016	PPN	SKPKB	Desember/ December 2019	72.732	72.703	29	Banding ke Pengadilan Pajak dimenangkan oleh CNAF/ Appeal to Tax Court won by CNAF
	PPh Badan	SKPKB	Desember/ December 2019	43.523	129	43.394	Proses banding ke Pengadilan Pajak oleh CNAF/ Appeal process to Tax Court by CNAF

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

f. Tax assessment (continued)

i. CNAF (lanjutan)

i. CNAF (continued)

Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Tax type	Surat ketetapan pajak/ Assessment letter	Periode surat ketetapan pajak/ Period of tax assessment letter	Jumlah berdasarkan surat ketetapan pajak/ Amount based on the assessment letter	Jumlah disetujui dan/atau pengembalian sudah diterima/ Approved amount and/or refund received	Jumlah tidak disetujui dan/atau pengembalian belum diterima/ Disagreed amount and/or refund not yet received	Status/ Status
2019	PPh Badan	SKPKB	Oktober/ October 2024	33.316	-	33.316	CNAF mengajukan keberatan ke DJP pada Januari 2025/CNAF has submitted objection to DGT in January 2025
	PPN	SKPKB	Oktober/ October 2024	3.327	-	3.327	CNAF mengajukan keberatan ke DJP pada Januari 2025/CNAF has submitted objection to DGT in January 2025
	STP PPN	SKPKB	Oktober/ October 2024	232	-	232	CNAF mengajukan keberatan ke DJP pada Januari 2025/CNAF has submitted objection to DGT in January 2025
	PPh 26	SKPKB	Oktober/ October 2024	34	-	34	CNAF mengajukan keberatan ke DJP pada Januari 2025/CNAF has submitted objection to DGT in January 2025
2020	PPh Badan	SKPKB	Juli/ July 2023	20.571	-	20.571	Proses banding ke Pengadilan Pajak oleh CNAF/ Appeal process to Tax Court by CNAF
	PPh 23	SKPKB	Juli/ July 2023	465	-	465	Proses banding ke Pengadilan Pajak oleh CNAF/ Appeal process to Tax Court by CNAF
	PPh 4(2)	SKPKB	Juli/ July 2023	330	-	330	Proses banding ke Pengadilan Pajak oleh CNAF/ Appeal process to Tax Court by CNAF
	PPN	SKPKB	Juli/ July 2023	12.871	-	12.871	Proses banding ke Pengadilan Pajak oleh CNAF/ Appeal process to Tax Court by CNAF
	STP PPN	SKPKB	Juli/ July 2023	897	-	897	Proses banding ke Pengadilan Pajak oleh CNAF/ Appeal process to Tax Court by CNAF

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

i. CNAF (lanjutan)

Tahun pajak 2011 dan 2012

Pada bulan Januari dan Februari 2020, CNAF telah memenangkan secara keseluruhan dari Memo Peninjauan Kembali 2 ("PK 2") yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atas sengketa kasus sengketa PPN di tingkat Mahkamah Agung untuk tahun pajak 2011 dan 2012. Perseroan mencatat imbalan bunga terkait pengembalian pajak atas kasus pajak PPN masa masa Februari 2012 - Mei 2012 dan Oktober 2012 - Desember 2012 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 22.435 dan mencatat sebagai piutang lain-lain.

Pada bulan Oktober 2023, Perseroan memenangkan sengketa pembatalan STP PPN masa-masa Januari-Desember 2011 dan Januari-Desember 2012 dan Perseroan belum menerima pengembalian atas pembatalan STP tersebut.

Pada bulan November 2023, CNAF telah memenangkan Peninjauan Kembali atas imbalan bunga terkait dengan kasus pajak PPN masa Agustus, September dan Desember 2011 dengan jumlah Rp 8.907, dan untuk masa Juni, Juli dan Agustus 2012 dengan nilai keseluruhan Rp 10.173.

Pada tahun 2024, Perseroan telah memenangkan Peninjauan Kembali atas imbalan bunga terkait dengan kasus pajak PPN masa Februari, Juli dan Oktober 2011 sebesar Rp 7.264. Sampai saat ini, Perseroan belum menerima seluruh imbalan bunga tersebut dan masih dicatat sebagai piutang lain-lain.

Tahun pajak 2013

Pada 10 Juli 2020 dan 15 Desember 2020, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPN dan PPh Badan yang dimenangkan seluruhnya oleh CNAF. Pengembalian telah diterima seluruhnya oleh CNAF di bulan Agustus 2020, September 2020, November 2020, Februari 2021, Mei 2021 sebesar Rp 91.482.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment (continued)

i. CNAF (continued)

Fiscal year 2011 and 2012

In January and February 2020, CNAF has won the entirety of Memo Judicial Review 2 ("PK 2") submitted by the Directorate General of Taxation ("DGT") over VAT and corporate income tax dispute case dispute at the Supreme Court for the fiscal year 2011 and 2012. The Company recorded interest receivable in relation to tax refund on VAT cases for the period February 2012 - May 2012 and October 2012 - December 2012 amounted to Rp 22,435 and recorded as other receivable.

In October 2023, the Company won the dispute over the cancellation of STP VAT for the period January-December 2011 and January-December 2012 and the Company has not received any refund for the cancellation of the STP.

In November 2023, CNAF won a judicial review of interest payments related to VAT tax cases for the period August, September and December 2011 amounting to Rp 8,907, and for period June, July and August 2012 amounting to Rp 10,173.

In 2024, the Company has won Judicial Review related to interest payment of VAT period February, July and October 2011 amounting to Rp 7,264. Up until now, the Company has not yet received all of the interest payment and still recorded as other receivables.

Fiscal year 2013

On 10 July 2020 and 15 December 2020, the Tax Court has decided that CNAF has won the case related to PPN and PPh Badan. The refund has been fully received by CNAF in August 2020, September 2020, November 2020, February 2021, May 2021 amounting to Rp 91,482.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

i. CNAF (lanjutan)

Tahun pajak 2013 (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2023, Perseroan memenangkan sengketa pembatalan STP PPN masa-masa Januari-Desember 2013. Perseroan sudah menerima pengembalian atas pembatalan STP tersebut sebesar Rp 11.713 pada 26 Juni 2024.

Pada bulan November 2023, CNAF telah memenangkan Peninjauan Kembali atas imbalan bunga atas kasus pajak PPN untuk masa-masa Juni 2013, Juli 2013, Oktober 2013 dan November 2013 dengan nilai keseluruhan Rp 15.241.

Pada tahun 2024, Perseroan telah memenangkan Peninjauan Kembali atas imbalan bunga terkait dengan kasus pajak PPN masa Mei 2013 sebesar Rp 3.951. Sampai saat ini, Perseroan belum menerima imbalan bunga tersebut dan masih dicatat sebagai piutang lain-lain.

Pada bulan November 2023, CNAF juga memenangkan Peninjauan Kembali atas imbalan bunga atas kasus PPh Badan tahun 2023 sebesar Rp 657. Pada tahun 2024, CNAF telah menerima imbalan bunga tersebut secara penuh.

Tahun pajak 2015

Pada tanggal 27 Desember 2019 dan 3 Januari 2020, CNAF telah melakukan pembayaran atas keseluruhan SKPKB tahun pajak 2015 dan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada DJP pada tanggal 3 Maret 2020 dimana DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh CNAF. Atas keputusan ini, CNAF sudah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 28 Maret 2023, Pengadilan Pajak telah memutuskan atas sengketa tersebut yang dimenangkan oleh CNAF. Pengembalian telah diterima oleh CNAF di 2023 sebesar Rp 18.138.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment (continued)

i. CNAF (continued)

Fiscal year 2013 (continued)

In October 2023, the Company won the dispute over the cancellation of STP PPN for the January - December 2013 periods. The Company has received refund for the cancellation of the STP amounted to Rp 11,713 on 26 June 2024.

In November 2023, CNAF won a Judicial Review of interest payments for PPN tax cases for the periods June 2013, July 2013, October 2013 and November 2013 with a total value of Rp 15,241.

In 2024, the Company has won Judicial Review related to interest payment of VAT period May 2013 amounting to Rp 3,951. Up until now, the Company has not yet received the interest payment and still recorded as other receivables.

In November 2023, CNAF also won a judicial review of interest payments for the 2023 Corporate Income Tax case amounting to Rp 657. In 2024, CNAF has received fully the interest payments.

Fiscal year 2015

On 27 December 2019 and 3 January 2020, CNAF has paid all of the SKPKB for fiscal year 2015 and has submitted tax objection letters for the SKPKB to DGT on 3 March 2020 in which DGT has rejected all objections submitted by CNAF. Regarding this decision, CNAF has submitted appeal to the Tax Court.

On 28 March 2023, the Tax Court decided the dispute has been won by CNAF. The refunds have been received by CNAF in 2023 amounting to Rp 18,138.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

i. CNAF (lanjutan)

Tahun pajak 2015 (lanjutan)

Pada tahun 2024, Perseroan sudah menerima pengembalian atas pembatalan STP PPN masa Januari-Desember 2015 sebesar Rp 12.956.

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 27 Desember 2019 dan 8 Januari 2020, CNAF telah melakukan pembayaran atas keseluruhan SKPKB tahun pajak 2016 dan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada DJP pada tanggal 5 Maret 2020 dimana DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh CNAF. Atas keputusan ini, CNAF sudah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 28 Maret 2023, Pengadilan Pajak telah memutuskan atas sengketa tersebut yang dimenangkan oleh CNAF. Pengembalian telah diterima oleh CNAF di 2023 sebesar Rp 42.398.

Pada tahun 2024, Perseroan sudah menerima pengembalian atas pembatalan STP PPN dan SKPKB masa Januari-Desember 2016 sebesar masing-masing Rp 9.829 dan Rp 30.305. Atas pembayaran tersebut, pada tanggal 31 Desember 2024 masih terdapat piutang pajak sebesar Rp 29.

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 23 Oktober 2024, DJP menerbitkan SKPKB dengan jumlah Rp 36.908. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan sudah membayarkan SKPKB tersebut sebesar Rp 12.066. Pada Januari 2025, Perseroan telah melakukan pembayaran terhadap sisa SKPKB tersebut dan telah mengajukan keberatan pada tanggal 22 Januari 2025.

Tahun pajak 2020

Pada tanggal 6 Juli 2023, DJP menerbitkan SKPKB dengan jumlah Rp 35.134. Perseroan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada DJP pada tanggal 4 Oktober 2023. Keputusan keberatan telah dikeluarkan pada tanggal 3 Juli 2024 yang menolak pengajuan keberatan Perseroan.

Pada tanggal 2 Oktober 2024, Perseroan mengajukan banding pajak atas keseluruhan Keputusan Keberatan tahun pajak 2020 ke Pengadilan Pajak.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment (continued)

i. CNAF (continued)

Fiscal year 2015 (continued)

In 2024, the Company has received refund for the STP VAT cancellation period January-December 2015 amounting to Rp 12,956.

Fiscal year 2016

On 27 December 2019 and 8 January 2020, CNAF has paid all the SKPKB for fiscal year 2016 and has submitted tax objection letters for the SKPKB to DGT on 5 March 2020 in which DGT has rejected all objections submitted by CNAF. Regarding this decision, CNAF has submitted appeal to the Tax Court.

On 28 March 2023, the Tax Court decided the dispute was won by CNAF. The refunds have been received by CNAF in 2023 amounting to Rp 42,398.

In 2024, the Company has received refund for the STP VAT cancellation and SKPKB period January-December 2016 amounting to Rp 9,829 and Rp 30,305, respectively. Based on the payment, as of 31 December 2024 there is still prepaid tax amounted to Rp 29.

Fiscal year 2019

On 23 October 2024, DGT issued SKPKB amounting to Rp 36,908. As of 31 December 2024, the Company has paid the SKPKB of Rp 12,066. In January 2025, the Company has paid the remaining SKPKB and has submitted objection on 22 January 2025.

Fiscal year 2020

On 6 July 2023, DGT issued SKPKB amounting to Rp 35,134. The Company has submitted objection of the SKPKB to the DGT on 4 October 2023. Tax objection result was issued on 3 July 2024 which rejected the Company's objection.

On 2 October 2024, the Company submitted tax appeal for all Tax Decree year 2020 to Tax Court.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

ii. KITAF

Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Jenis pajak/ <i>Tax type</i>	Surat ketetapan pajak/ <i>Assessment letter</i>	Periode surat ketetapan pajak/ <i>Period of tax assessment letter</i>	Jumlah berdasarkan surat ketetapan pajak/ <i>Amount based on the assessment letter</i>	Jumlah disetujui dan/atau pengembalian sudah diterima/ <i>Approved amount and/or refund received</i>	Jumlah tidak disetujui dan/atau pengembalian belum diterima/ <i>Disagreed amount and/or refund not yet received</i>	Status/ <i>Status</i>
2010	PPN	SKPKB & STP	Agustus/ <i>August 2015</i>	4.484	916	3.568	Peninjauan Kembali kedua oleh DJP ditolak oleh Mahkamah Agung/ <i>Second Judicial Review by DGT rejected by Supreme Court</i>
	PPh Badan	SKPKB	Agustus/ <i>August 2015</i>	1.160	1.160	-	Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung dimenangkan oleh CNAF/ <i>Judicial Review to Supreme Court won by CNAF</i>
2011	PPN	SKPKB & STP	September/ <i>September 2015</i>	9.623	9.604	19	Peninjauan Kembali kedua oleh DJP ditolak oleh Mahkamah Agung/ <i>Second Judicial Review by DGT rejected by Supreme Court</i>
	PPh Badan	SKPKB	September/ <i>September 2015</i>	5.562	5.562	-	Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung dimenangkan oleh CNAF/ <i>Judicial Review to Supreme Court won by CNAF</i>
2012	PPN	SKPKB & STP	Oktober/ <i>October 2015</i>	17.044	17.044	-	Peninjauan Kembali kedua oleh DJP ditolak oleh Mahkamah Agung/ <i>Second Judicial Review by DGT rejected by Supreme Court</i>
	PPh Badan	SKPKB	Oktober/ <i>October 2015</i>	3.700	3.700	-	Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung dimenangkan oleh CNAF/ <i>Judicial Review to Supreme Court won by CNAF</i>
2013	PPN	SKPKB & STP	Januari/ <i>January 2016</i>	20.683	18.219	2.464	Peninjauan Kembali kedua oleh DJP ditolak oleh Mahkamah Agung/ <i>Second Judicial Review by DGT rejected by Supreme Court</i>
	PPh Badan	SKPKB	Januari/ <i>January 2016</i>	6.259	4.767	1.492	Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung dimenangkan oleh CNAF/ <i>Judicial Review to Supreme Court won by CNAF</i>
2014	PPN	SKPKB & STP	Desember/ <i>December 2016</i>	4.104	3.374	730	Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung dimenangkan oleh CNAF/ <i>Judicial Review to Supreme Court won by CNAF</i>

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment (continued)

ii. KITAF

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

ii. KITAF (lanjutan)

Tahun pajak 2010, 2011, 2012 dan 2013

Pada tahun 2020, CNAF telah memenangkan secara keseluruhan dari Memo PK 2 yang diajukan oleh DJP atas sengketa kasus sengketa PPN di tingkat Mahkamah Agung untuk tahun pajak 2010, 2011, 2012 dan 2013.

Pada bulan September 2021, Perseroan mencatat imbalan bunga terkait pengembalian pajak atas kasus pajak PPN masa tahun 2011, 2012 dan 2013 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 18.753 dan mencatat sebagai piutang lain-lain. Pada tahun 2024, Perseroan belum menerima seluruh imbalan bunga tersebut dan masih dicatat sebagai piutang lain-lain.

Atas PPh badan Pasal 29 untuk tahun pajak 2010, 2011, 2012 dan 2013, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Badan yang dimenangkan seluruhnya oleh CNAF dan pengembalian telah diterima sebagian oleh CNAF. DJP telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung atas PPh Badan Pasal 29 tersebut. Pada tanggal 2 Desember 2019, CNAF telah memenangkan sengketa atas PPh Badan Pasal 29 di tingkat Mahkamah Agung untuk tahun pajak 2010, 2011, 2012 dan 2013.

Pada 2023, Perseroan memenangkan sengketa pembatalan STP atas bulan Januari-Desember 2011 dan 2012 dengan nilai total sebesar Rp 1.126 dan Rp 2.029 dan telah menerima pengembalian atas pembatalan STP tersebut di bulan Desember 2023.

Tahun pajak 2014

Pada bulan April 2019, CNAF mengajukan Surat Permohonan Peninjauan Kembali ("PK") atas PPN Masa Tahun 2014. Pada bulan Oktober 2019, CNAF telah memenangkan secara keseluruhan dari Memo PK yang diajukan oleh CNAF atas kasus sengketa PPN di tingkat Mahkamah Agung untuk tahun pajak 2014. Adapun dari total sengketa sebesar Rp 3.615, Perseroan telah memperoleh pengembalian pokok sebesar Rp 3.374 dari Surat Ketetapan Pajak dan mencatat dalam laporan keuangan posisi 31 Desember 2020 sebagai piutang lain-lain dan pendapatan lain-lain. Pada tahun 2024, Perseroan belum menerima imbalan bunga dan masih dicatat sebagai piutang lain-lain.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment (continued)

ii. KITAF (continued)

Fiscal year 2010, 2011, 2012 and 2013

In 2020, CNAF has won the entirety of Memo PK 2 submitted by the DGT over VAT dispute case at the Supreme Court level for fiscal year 2010, 2011, 2012 and 2013.

In September 2021, The Company recorded interest receivable in relation to tax refund on VAT cases for the period 2011, 2012 and 2013 amounted to Rp 18,753 and recorded as other receivable. In 2024, the Company has not yet received the interest payment and still recorded as other receivables.

For corporate income tax article 29 for the fiscal year 2010, 2011, 2012 and 2013, The Tax Court has decided the dispute of corporate income tax which was entirely won by CNAF and the refund has been partially received by CNAF. DGT has submitted Memo of Judicial Review to Supreme Court for this corporate income tax article 29. On 2 December 2019, CNAF has won the dispute of corporate income tax article 29 at the Supreme Court level for fiscal year 2010, 2011, 2012 and 2013.

In 2023, the Company won the STP cancellation dispute for January-December 2011 and 2012 with a total value of Rp 1,126. and Rp 2,029 and has received the refund for the STP cancellation in December 2023.

Fiscal year 2014

In April 2019, CNAF submitted Judicial Review Letter ("PK") for dispute of VAT for the fiscal year 2014. In October 2019, CNAF has won the entirety of Memo PK submitted by CNAF over VAT dispute case at the Supreme Court level for the fiscal year 2014. From the total dispute amount Rp 3,615, the Company already got principal refund of Rp 3,374 from the tax assessment letter and recorded in the financial statement as of 31 December 2020 as other receivable and other income. In 2024, the Company has not received interest payments and is still recorded as other receivables.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

g. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

14. IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

	<u>2024</u>
Pensiun dan liabilitas pascakerja lainnya	<u>38.510</u>

Perseroan memberikan imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (dahulu PT Binaputera Jaga Hikmah) dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Berikut ini adalah hal-hal yang diungkapkan laporan aktuaria tanggal 10 Januari 2025 dan 16 Januari 2024, masing-masing dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Asumsi keuangan:			Financial assumptions:
- Tingkat diskonto	7,10%	6,81%	Discount rate -
- Tingkat kenaikan gaji masa depan	8,00%	8,00%	Future salary increase -
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
- Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia IV - 2019/ Indonesian Mortality Table IV - 2019	Tabel Mortalita Indonesia IV - 2019/ Indonesian Mortality Table IV - 2019	Mortality rate -
- Tingkat cacat	5% dari TMI IV - 2019/ 5% of TMI IV - 2019	5% dari TMI IV - 2019/ 5% of TMI IV - 2019	Disability rate -
- Tingkat pengunduran diri	18 - 29 = 10% 30 - 39 = 5% 40 - 44 = 3% 45 - 49 = 2% 50 - 54 = 1%	18 - 29 = 10% 30 - 39 = 5% 40 - 44 = 3% 45 - 49 = 2% 50 - 54 = 1%	Resignation rate -
- Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age -
Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:			<i>The liabilities for employees' benefits recognised in the statements of financial position are as follows:</i>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai kini liabilitas	<u>38.510</u>	<u>35.529</u>	Present value of obligations

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligation are as follows:

	2024	2023	
Pada awal tahun	35.529	33.249	At the beginning of year
Biaya jasa kini	6.568	5.665	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Biaya bunga	2.420	2.391	Interest cost
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(4.654)	(4.069)	Remeasurement of post-employment benefit obligation
Imbalan yang dibayarkan	(1.353)	(1.707)	Benefits paid
Pada akhir tahun	38.510	35.529	At the end of year

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	6.568	5.665	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Biaya bunga	2.420	2.391	Interest cost
	8.988	8.056	

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement in the liability recognised in the statements of financial position are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	35.529	33.249	Beginning balance
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	8.988	8.056	Total expense charged in the profit or loss
Imbalan yang dibayarkan	(1.353)	(1.707)	Benefits paid
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(4.654)	(4.069)	Remeasurement of post-employment benefit obligation
Saldo akhir	38.510	35.529	Ending balance

Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah asumsi tingkat diskonto dan kenaikan gaji aktual. Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi actuarial utama adalah sebagai berikut:

The exposed risks in defined benefit pension plan is assumption on discount rate and in the actual salary. The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

31 Desember/December 2024				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak kenaikan asumsi atas kewajiban imbalan pasti/ Impact of increase in assumption on defined benefit obligation	Dampak penurunan asumsi atas kewajiban imbalan pasti/ Impact of decrease in assumption on defined benefit obligation		
Tingkat diskonto	1,00%	(3.239)	3.672	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	3.614	(3.251)	Salary increment
31 Desember/December 2023				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak kenaikan asumsi atas kewajiban imbalan pasti/ Impact of increase in assumption on defined benefit obligation	Dampak penurunan asumsi atas kewajiban imbalan pasti/ Impact of decrease in assumption on defined benefit obligation		
Tingkat diskonto	1,00%	(3.158)	3.595	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	3.526	(3.161)	Salary increment

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi actuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kurang dari satu tahun	1.737	772	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	481	1.785	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	8.466	4.955	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	680.851	574.969	<i>More than five years</i>

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected-unit-credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

**15. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

a. Modal saham dan modal dibayar dimuka

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**15. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN
CAPITAL**

a. Share capital and advance capital

The Company's shareholders as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

<u>31 Desember/December 2024</u>				
<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Shareholders</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.998.681	83,28%	99.934	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Dewan Komisaris:				<i>Board of Commissioners:</i>
Lani Darmawan	22.000	0,92%	1.100	<i>Lani Darmawan</i>
Koei Hwei Lien	10.000	0,42%	500	<i>Koei Hwei Lien</i>
Noviady Wahyudi	10.000	0,42%	500	<i>Kurniawan Kartawinata</i>
Direksi:				<i>Board of Directors:</i>
Ristiawan	20.000	0,83%	1.000	<i>Ristiawan</i>
Muhammad Imron				<i>Muhammad Imron</i>
Rosyadi Nur, ST	20.000	0,83%	1.000	<i>Rosyadi Nur, ST</i>
Antonius Herdaru Danurdoro	20.002	0,83%	1.000	<i>Antonius Herdaru Danurdoro</i>
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	<u>299.317</u>	<u>12,47%</u>	<u>14.966</u>	<i>Others (less than 5%)</i>
Jumlah saham beredar, ditempatkan dan disetor penuh	<u><u>2.400.000</u></u>	<u><u>100%</u></u>	<u><u>120.000</u></u>	<i>Total shares outstanding, issued and fully paid</i>

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

**a. Modal saham dan modal dibayar dimuka
(lanjutan)**

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 2023				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholders
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.998.681	83,28%	99.934	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dewan Komisaris:				Board of Commissioners:
Lani Darmawan	22.000	0,92%	1.100	Lani Darmawan
Koei Hwei Lien	10.000	0,42%	500	Koei Hwei Lien
Direksi:				Board of Directors:
Ristiawan	20.000	0,83%	1.000	Ristiawan
Muhammad Imron				Muhammad Imron
Rosyadi Nur, ST	20.000	0,83%	1.000	Rosyadi Nur, ST
Antonius Herdaru Danurdoro	20.002	0,83%	1.000	Antonius Herdaru Danurdoro
Kurniawan Kartawinata	10.000	0,42%	500	Kurniawan Kartawinata
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	299.317	12,47%	14.966	Others (less than 5%)
Jumlah saham beredar, ditempatkan, dan disetor penuh	2.400.000	100%	120.000	Total shares outstanding, issued and fully paid

b. Tambahan modal disetor

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1 atas laporan keuangan, Perseroan telah melakukan penggabungan usaha dengan KITAF. Untuk penggabungan usaha, CNAF telah menerbitkan tambahan saham untuk meningkatkan modal saham dari Rp 600.000 yang terdiri dari 12.000.000 lembar saham (nilai penuh) menjadi Rp 700.000 yang terdiri dari 14.000.000 lembar saham (nilai penuh).

Berdasarkan laporan penilaian independen tertanggal 30 Juni 2015 yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik RAO, Yuhai & Rekan (afiliasi Truscel Capital LLP Singapore), untuk keperluan konversi saham, manajemen menetapkan nilai pasar KITAF adalah Rp 1.552.550 per saham (nilai penuh) sedangkan nilai pasar wajar saham CNAF adalah Rp 75.335,17 per saham (nilai penuh). Berdasarkan laporan penilaian tersebut, rasio konversi adalah 1 saham KITAF untuk 20 saham CNAF.

**15. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN
CAPITAL (continued)**

a. Share capital and advance capital (continued)

The Company's shareholders as of 31 December 2024 and 2023 are as follows: (continued)

b. Additional paid-in capital

As disclosed in Note 1 to the financial statements, the Company has merged with KITAF. For the merger, CNAF issued additional shares to increase the share capital from Rp 600,000 which consist of 12,000,000 shares (full amount) to Rp 700,000 which consist of 14,000,000 shares (full amount).

Based on independent appraisal report dated 30 June 2015 issued by Kantor Jasa Penilai Publik RAO, Yuhai & Rekan (affiliated with Truscel Capital LLP Singapore), for share conversion purposes, management decided that the fair value of KITAF's shares is Rp 1,552,550 (full amount) per share whilst the fair value of CNAF's share is Rp 75,335.17 (full amount) per share. Based on this valuation, the conversion ratio is 1 share of KITAF for 20 shares of CNAF.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor (lanjutan)

Pada tanggal efektif penggabungan usaha 1 Januari 2016, CNAF dan KITAF berada dalam pengendalian entitas yang sama, yaitu PT Bank CIMB Niaga Tbk. Oleh karena itu penggabungan usaha kedua perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan PSAK 338 (revisi 2012), selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor sebesar Rp 2.170.

Pada 29 Januari 2021, Perseroan melakukan pembelian kembali modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh milik PT Niaga Manajemen Citra dengan nilai pembelian kembali sebesar Rp 1.140 (Catatan 15a). Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai buku pada saham treasury dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor sebesar Rp 679.

c. Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2023 dan 2022

Pada tanggal 23 April 2024, Perseroan melakukan pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2023 sebesar Rp 54.018 (nilai penuh) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp 129.642.494.185 (nilai penuh) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 1 April 2024.

Pada tanggal 19 Mei 2023, Perseroan melakukan pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2022 sebesar Rp 41.208 (nilai penuh) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp 98.898.770.256 (nilai penuh) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 6 April 2023.

d. Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp 24.000 sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

b. Additional paid-in capital (continued)

As of the effective date of the merger 1 January 2016, CNAF and KITAF were under common control of PT Bank CIMB Niaga Tbk. Therefore, the merger of both companies used the pooling of interest method. Based on SFAS 338 (revised 2012), the difference between the transfer price and the book value in the restructuring transaction of entities under common control is booked as part of additional paid in capital amounted to Rp 2,170.

On 29 January 2021, the Company buyback the issued and fully paid share capital of PT Niaga Manajemen Citra with proceeds on shares buyback of Rp 1,140 (Note 15a). The difference between the proceeds on shares buyback price and the book value of treasury shares was recorded as part of the additional paid in capital of Rp 679.

c. Distribution of cash dividend on 2023 and 2022 financial year net income

On 23 April 2024, the Company distributed cash dividends amounting to Rp 54,018 (full amount) per share or in total of Rp 129,642,494,185 (full amount) from net income of financial year 2023 based on General Meeting of Shareholders dated 1 April 2024.

On 19 May 2023, the Company distributed cash dividends amounting to Rp 41,208 (full amount) per share or in total of Rp 98,898,770,256 (full amount) from net income of financial year 2022 based on General Meeting of Shareholders dated 6 April 2023.

d. Appropriated retained earnings

On 31 December 2024, the Company had a general reserve amounting to Rp 24,000, in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which has been replaced by the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

d. Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya (lanjutan)

Keputusan Perseroan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh didasarkan oleh akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan "PT CIMB Niaga Auto Finance" No. 111, tanggal 6 April 2023 yang dibuat dihadapan notaris Theresia Trisnaning, S.H, M.kn, notaris di Tangerang Selatan, sebagaimana nilai pengalokasian cadangan wajib Perseroan ditegaskan menjadi sejumlah Rp 24.000 dalam akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT CIMB Niaga Auto Finance No. 01, tanggal 6 Februari 2024 yang dibuat dihadapan notaris Shasa Adisa Putrianti, S.H., M.Kn notaris di Tangerang Selatan.

15. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

d. Appropriated retained earnings (continued)

The Company's decision to set up a general reserve amounting 20% of the Company's issued and paid-up share capital is based on notarial deed Minutes of the Annual General Shareholder Meeting ("AGMS") of "PT CIMB Niaga Auto Finance" No. 111, dated 6 April 2023 made in the face of notary Theresia Trisnaning, S.H, M.kn, notary in South Tangerang, in which the allocated amount is appropriated to Rp 24,000 in notarial deed of circular decision of the Annual General Shareholder Meeting No. 01, dated 6 February 2024 made in the face of notary Shasa Adisa Putrianti, S.H., M.Kn notary in South Tangerang.

16. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Berikut ini perhitungan laba bersih per saham dasar Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	464.348
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (lembar saham) (nilai penuh)	2.400.000
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	193.478

Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilutif.

16. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are calculated by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the year.

Below is the Company's basic earnings per share share calculation for the years ended 31 December 2024 and 2023:

	2023	
Net income attributable to shareholders	432.142	
Weighted average number of outstanding ordinary shares (shares) (full amount)	2.399.343	
Basic and diluted earnings per share (full amount)	180.108	

Diluted earning per share

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all potential dilutive ordinary shares.

As of 31 December 2024 dan 2023, the Company has no potential dilutive shares.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN

17. INCOME

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pembiayaan konsumen (Catatan 17a)	1.522.448	1.178.048	<i>Consumer financing (Note 17a)</i>
Jasa dan komisi	157.241	81.966	<i>Fee and commission</i>
Potongan premi asuransi	84.591	53.648	<i>Insurance premium discount</i>
Bunga	1.609	363	<i>Interest</i>
Lain-lain (Catatan 17b)	<u>275.440</u>	<u>339.323</u>	<i>Others (Note 17b)</i>
	2.041.329	1.653.348	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Bunga (Catatan 21)	<u>1.562</u>	<u>3.747</u>	<i>Interest (Note 21)</i>
Jumlah pendapatan	<u>2.042.891</u>	<u>1.657.095</u>	<i>Total income</i>

a. Pembiayaan konsumen

a. Consumer financing

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bunga dari pembiayaan konsumen	972.709	682.070	<i>Interest from consumer financing</i>
Margin Murabahah	744.842	678.850	<i>Murabahah margin</i>
Amortisasi <i>yield enhancing</i> <i>income</i> dan biaya transaksi - bersih	<u>(195.103)</u>	<u>(182.872)</u>	<i>Amortisation of yield enhancing income and transaction cost - net</i>
	<u>1.522.448</u>	<u>1.178.048</u>	

b. Lain-lain

b. Others

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pembalikan provisi	85.072	148.869	<i>Provision reversal</i>
Penerimaan atas pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang sebelumnya telah dihapusbukukan	63.639	52.443	<i>Recoveries of consumer financing and financing lease previously written-off</i>
Denda keterlambatan pembayaran	57.369	62.236	<i>Late payment charges</i>
Lain-lain	<u>69.360</u>	<u>75.775</u>	<i>Others</i>
	<u>275.440</u>	<u>339.323</u>	

Pada tahun 2024 dan 2023, lain-lain terutama terdiri atas imbalan bunga kasus pajak yang telah dimenangkan oleh Perseroan (lihat Catatan 13f) dan pendapatan admin bank.

In 2024 dan 2023, others mainly consist of interest received from tax cases won by the Company (refer to Note 13f) and admin fee income from bank.

18. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

18. INTEREST AND FINANCE EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pinjaman	368.579	233.876	<i>Borrowings</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Pinjaman	<u>44.356</u>	<u>42.322</u>	<i>Borrowings</i>
	<u>412.935</u>	<u>276.198</u>	

Lihat Catatan 21 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 21 for details of balances and transactions with related parties.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

19. SALARY AND ALLOWANCE EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Gaji dan upah	134.488	117.658	Salaries and wages
Tunjangan karyawan	75.732	69.103	Allowances for employees
Insentif	46.655	36.625	Incentive
Pelatihan dan pendidikan	6.720	6.476	Training and education
Lain-lain	<u>210</u>	<u>287</u>	Others
	<u>263.805</u>	<u>230.149</u>	

Termasuk ke dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi jangka pendek lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Included in personnel expenses also are salaries and other short-term allowances for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
- Tunjangan	<u>1.697</u>	<u>1.408</u>	Allowances -
Direksi			Board of Directors
- Gaji dan tunjangan	10.215	10.412	Salaries and allowances -
- Bonus dan Tunjangan Hari Raya ("THR")	<u>10.575</u>	<u>6.752</u>	Bonus and Tunjangan - Hari Raya ("THR")
	<u>20.790</u>	<u>17.164</u>	
	<u>22.487</u>	<u>18.572</u>	
Persentase terhadap jumlah gaji dan tunjangan	<u>8,52%</u>	<u>8,07%</u>	Percentage of total salary and allowance

Tidak terdapat beban imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon dan kompensasi jangka panjang lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk setiap periode akhir pelaporan keuangan.

There is no post-employment benefits, other long-term employee benefits, severance payment and other long-term compensation for the Board of Commissioners and Directors for each of the end of reporting period.

Lihat Catatan 21 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 21 for details of balances and transactions with related parties.

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Biaya <i>outsource</i>	109.025	49.460	Outsource fee
Penyusutan (Catatan 8)	28.432	22.179	Depreciation (Note 8)
Perbaikan dan pemeliharaan	18.675	9.342	Repair and maintenance
Jasa profesional	10.119	5.569	Professional fee
Biaya penagihan	8.775	11.399	Collection fee
Keanggotaan	8.229	4.776	Membership
Komunikasi	7.611	7.840	Communication
Perjalanan	7.371	5.846	Travel
Pemasaran dan promosi	7.173	5.829	Marketing and promotion
Administrasi kredit	4.058	3.889	Credit administration
Listrik dan air	3.705	2.950	Electricity and water
Sewa kantor	98	2.932	Office rental
Lain-lain	<u>13.103</u>	<u>9.982</u>	Others
	<u>226.374</u>	<u>141.993</u>	

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

**20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Biaya bank	435	684	<i>Bank fee</i>
	<u>435</u>	<u>684</u>	
	<u>226.809</u>	<u>142.677</u>	

Lihat Catatan 21 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 21 for details of balances and transactions with related parties.

21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

21. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan operasional normalnya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Lihat Catatan 22 untuk rincian perjanjian pembiayaan bersama dengan pihak berelasi.

In the normal course of its operations, the Company undertakes transactions with its related parties. Refer to Note 22 for detail agreement with related party in relation to joint financing.

Berikut adalah rincian sifat berelasi:

The nature of relationships are as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>
CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia	Pemegang saham utama dari pemegang saham akhir/ <i>Ultimate shareholder of controlling entity</i>	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	Penempatan dana giro, pemberian fasilitas pinjaman bank, utang bunga, pendapatan bunga, beban bunga transaksi pembiayaan bersama dan beban umum dan administrasi transaksi pembiayaan bersama/ <i>Placement in current accounts, bank loan facilities, interest payable, interest income, interest expense and joint financing transaction and general and administrative expense joint financing transaction.</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Manajemen kunci Perseroan/ <i>Key management personnel</i>	Piutang pembiayaan konsumen, gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Consumer financing receivables, salaries and allowances paid to the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dengan Perseroan adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related party of the Company are summarised as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Aset:			Assets:
Kas dan setara kas	282.628	359.732	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang pembiayaan konsumen	5.099	2.083	<i>Consumer financing receivables</i>
	<u>287.727</u>	<u>361.815</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>2,66%</u>	<u>4,32%</u>	<i>Percentage to total assets</i>

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dengan Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**21. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of balances and transactions with related parties of the Company are summarised as follows: (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Liabilitas:			Liabilities:
Pinjaman	<u>751.389</u>	<u>889.722</u>	Borrowings
Akrual dan liabilitas lain-lain			Accruals and other liabilities
- Penerimaan pelunasan dipercepat	11.618	26.541	Early - repayment received
- Utang bunga	<u>415</u>	<u>1.252</u>	Interest payables -
	<u>12.033</u>	<u>27.793</u>	
	<u>763.422</u>	<u>917.515</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>9,13%</u>	<u>14,64%</u>	Percentage to total liabilities
Pendapatan:			Income:
Bunga	<u>1.562</u>	<u>3.747</u>	Interest
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>0,08%</u>	<u>0,23%</u>	Percentage to total income
Beban:			Expenses:
Beban bunga dan keuangan	44.356	42.322	Interest and finance expenses
Beban umum dan administrasi	435	684	General and administrative expenses
Beban gaji dan tunjangan komisaris dan direksi	<u>22.487</u>	<u>18.572</u>	Salary and allowance expenses of commissioners and directors
	<u>67.278</u>	<u>61.578</u>	
Persentase terhadap jumlah beban	<u>4,57%</u>	<u>5,42%</u>	Percentage to total expenses
Lihat Catatan 19 untuk rincian kompensasi atas personil manajemen kunci Perseroan.			Refer to Note 19 for details of compensation for key management personnel of the Company.

22. PERJANJIAN KERJASAMA PEMBIAYAAN

Dalam perjanjian kerjasama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen dari masing-masing pihak adalah minimum 1% dari Perseroan dan maksimum 99% dari pemberi pembiayaan bersama.

22. FINANCING COOPERATION AGREEMENTS

Based on the agreements with PT Bank CIMB Niaga Tbk, the amount of funds to be financed by each party is a minimum of 1% from the Company and a maximum of 99% from the joint financing provider.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. PERJANJIAN KERJASAMA PEMBIAYAAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas maksimum pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah sebesar Rp 12.750.000 dan Rp 12.750.000. Bunga pembiayaan konsumen dalam rangka pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk berkisar antara masing-masing 7,04% - 7,94% dan 6,52% - 6,92% untuk mobil.

**22. FINANCING COOPERATION AGREEMENTS
(continued)**

As of 31 December 2024 and 2023, the maximum joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk is Rp 12,750,000 and Rp 12,750,000. The interest rates given by PT Bank CIMB Niaga Tbk in relation to joint financing ranged between 7.04% - 7.94% and 6.52% - 6.92% for cars, respectively.

23. INFORMASI SEGMENT

Direksi menilai performa segmen operasi berdasarkan beberapa indikator, seperti piutang, pendapatan dan beban usaha yang dihasilkan oleh segmen-segmen tersebut.

Perseroan telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Penerapan kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 108, "Segmen Operasi". Perseroan memiliki 2 (dua) pelaporan segmen bisnis yaitu pembiayaan konvensional dan syariah.

23. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors assess the performance of the operating segments based on several indicators, such as receivables, revenue and expenditures generated incurred by those segments.

The Company presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. This accounting policy implementation is due to the adoption of SFAS 108, "Operating Segments". The Company has 2 (two) business segment operation which is conventional and sharia financing.

	2024			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Pendapatan				Income
Pembiayaan konsumen	747.478	774.970	1.522.448	Consumer financing
Lain-lain - bersih	397.371	123.072	520.443	Others - net
Jumlah pendapatan	1.144.849	898.042	2.042.891	Total income
Beban				Expenses
Beban bunga dan keuangan	(255.548)	(157.387)	(412.935)	Interest and finance expenses
Beban gaji dan tunjangan	(151.770)	(112.035)	(263.805)	Salary and allowance expenses
Beban umum dan administrasi	(134.769)	(92.040)	(226.809)	General and administrative expenses
Bagi hasil atas sukuk	-	(62.251)	(62.251)	Revenue sharing for sukuk
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	(131.544)	(182.167)	(313.711)	Provision for impairment losses consumer financing receivables
Penyisihan penurunan nilai aset yang diambil alih	(15.455)	(11.671)	(27.126)	Provision for decline in value repossessed assets
Kerugian penjualan aset yang diambil alih	(108.360)	(57.351)	(165.711)	Loss on sale of repossessed assets
Jumlah beban	(797.446)	(674.902)	(1.472.348)	Total expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	347.403	223.140	570.543	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	(64.590)	(41.605)	(106.195)	Income tax expenses
Laba bersih	282.813	181.535	464.348	Net income
Jumlah aset	6.093.794	4.718.417	10.812.211	Total assets
Jumlah liabilitas	4.904.157	3.456.681	8.360.838	Total liabilities

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2023			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Pendapatan				Income
Pembiayaan konsumen	475.988	702.060	1.178.048	Consumer financing
Lain-lain - bersih	258.525	220.522	479.047	Others - net
Jumlah pendapatan	734.513	922.582	1.657.095	Total income
Beban				Expenses
Beban bunga dan keuangan	(140.087)	(136.111)	(276.198)	Interest and finance expenses
Beban gaji dan tunjangan	(118.748)	(111.401)	(230.149)	Salary and allowance expenses
Beban umum dan administrasi	(81.171)	(61.506)	(142.677)	General and administrative expenses
Bagi hasil atas sukuk	-	(60.911)	(60.911)	Revenue sharing for sukuk
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	(148.025)	(198.927)	(346.952)	Provision for impairment losses consumer financing receivables
Penyisihan penurunan nilai aset yang diambil alih	(19.751)	(2.783)	(22.534)	Provision for decline in value repossessed assets
Kerugian penjualan aset yang diambil alih	(30.520)	(26.718)	(57.238)	Loss on sale of repossessed assets
Jumlah beban	(538.302)	(598.357)	(1.136.659)	Total expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	196.210	324.226	520.436	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	(88.294)	-	(88.294)	Income tax expenses
Laba bersih	107.916	324.226	432.142	Net income
Jumlah aset	3.465.212	4.914.180	8.379.392	Total assets
Jumlah liabilitas	2.426.608	3.839.747	6.266.355	Total liabilities

Operasional utama dari Perseroan dikelola di wilayah Indonesia. Segmen geografis Perseroan terbagi atas 16 (enam belas) provinsi.

The main operating segment of the Company is in Indonesia. The geographical segment is divided into 16 (sixteen) provinces.

Informasi wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Geographical information is as follows:

	2024			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Provinsi				Province
DKI Jakarta	2.821.619	1.859.867	4.681.486	DKI Jakarta
Jawa Barat	556.722	406.543	963.265	West Java
Jawa Timur	611.942	305.117	917.059	East Java
Jawa Tengah	495.102	186.766	681.868	Central Java
Riau	283.971	157.167	441.138	Riau
Kalimantan Timur	180.460	202.328	382.788	East Kalimantan
Sulawesi Selatan	216.216	150.332	366.548	South Sulawesi
Kalimantan Selatan	144.714	165.997	310.711	South Kalimantan
Sumatera Utara	143.501	116.795	260.296	North Sumatera
Sumatera Selatan	151.994	72.628	224.622	South Sumatera
Sulawesi Utara	127.530	78.408	205.938	North Sulawesi
Kalimantan Barat	97.806	92.118	189.924	West Kalimantan
Lampung	95.301	65.601	160.902	Lampung
Jambi	54.939	47.074	102.013	Jambi
Sulawesi Tenggara	60.223	37.472	97.695	Southeast Sulawesi
Sumatera Barat	26.898	40.962	67.860	West Sumatera
Jumlah piutang pembiayaan konsumen setelah pendapatan yang belum diakui	6.068.938	3.985.175	10.054.113	Total consumer financing receivables - net of unearned income

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi wilayah geografis adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical information is as follows: (continued)

	2023			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Provinsi				Province
DKI Jakarta	1.292.367	2.255.133	3.547.500	DKI Jakarta
Jawa Barat	329.301	470.697	799.998	West Java
Jawa Timur	331.119	355.996	687.115	East Java
Jawa Tengah	257.815	289.953	547.768	Central Java
Riau	95.704	169.198	264.902	Riau
Kalimantan Timur	72.934	171.518	244.452	East Kalimantan
Sulawesi Selatan	70.015	167.603	237.618	South Sulawesi
Kalimantan Selatan	54.248	164.211	218.459	South Kalimantan
Sumatera Utara	60.015	128.027	188.042	North Sumatera
Sumatera Selatan	79.611	75.834	155.445	South Sumatera
Kalimantan Barat	52.333	82.950	135.283	West Kalimantan
Sulawesi Utara	53.718	69.739	123.457	North Sulawesi
Lampung	42.545	77.797	120.342	Lampung
Sumatera Barat	12.083	55.359	67.442	West Sumatera
Jambi	26.947	37.269	64.216	Jambi
Sulawesi Tenggara	18.869	37.787	56.656	Southeast Sulawesi
Jumlah piutang pembiayaan konsumen setelah pendapatan yang belum diakui	<u>2.849.624</u>	<u>4.609.071</u>	<u>7.458.695</u>	Total consumer financing receivables - net of unearned income

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko tingkat bunga. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisir potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh berbagai komite manajemen. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Risiko kredit

(i) Pengelolaan risiko kredit

Perseroan menghadapi risiko kredit, terutama berasal dari ketidakmampuan nasabah untuk membayar kembali pembiayaan konsumen yang diberikan. Risiko ini terjadi jika kelayakan nasabah dan piutang pembiayaan konsumen tidak dikelola dengan baik. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalisir risiko kredit.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to a number of financial risks: credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Company's overall risk management program focuses on mitigating the volatility of financial markets and minimising potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the various management committees. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Credit risk

(i) Credit risk monitoring

The Company is exposed to credit risk mainly from the defaulting customers. Improper assessment on customer's credit worthiness and collection management will trigger the credit risk. The Company applies prudent credit acceptance policies, perform ongoing credit portfolio monitoring as well as managing the collection of customer financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(i) Pengelolaan risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk monitoring (continued)

Agunan

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Collateral

Consumer financing receivables are secured by the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan

(ii) Risk concentration of financial assets

Berdasarkan konsentrasi risiko kredit

Based on credit risk concentration

Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya:

Maximum exposures of credit risk before taking into account collateral held and other credit support:

	2024	2023	
Kas dan setara kas	337.749	552.005	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	9.832.211	7.251.977	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain	134.512	128.067	Other receivables
Aset lain-lain	1.039	668	Other assets
	<u>10.305.511</u>	<u>7.932.717</u>	

Berdasarkan kualitas aset keuangan

Based on quality of financial assets

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan stage dan peringkat kredit sesuai PSAK 109:

The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with SFAS 109:

31 Desember/December 2024					
	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Piutang pembiayaan konsumen - konvensional/ Consumer financing receivables - conventional	Piutang lain-lain/ Other receivables	Aset lain-lain/ Other assets	
Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi					Financial assets at amortised cost
<i>Stage 1</i>					<i>Stage 1</i>
Belum jatuh tempo	337.749	5.559.785	134.512	1.039	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo:					Past due:
1 - 30 hari	-	298.571	-	-	1 - 30 days
	<u>337.749</u>	<u>5.858.356</u>	<u>134.512</u>	<u>1.039</u>	
<i>Stage 2</i>					<i>Stage 2</i>
Belum jatuh tempo	-	-	-	-	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo:					Past due:
1 - 30 hari	-	-	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	104.295	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	48.821	-	-	61 - 90 days
	-	<u>153.116</u>	-	-	
<i>Stage 3</i>					<i>Stage 3</i>
Belum jatuh tempo	-	-	-	-	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo:					Past due:
1 - 30 hari	-	-	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	-	-	61 - 90 days
> 90 hari	-	57.466	-	-	> 90 days
	-	<u>57.466</u>	-	-	
Jumlah aset keuangan	<u>337.749</u>	<u>6.068.938</u>	<u>134.512</u>	<u>1.039</u>	Total financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai					Allowance for impairment losses
<i>Stage 1</i>	-	(70.107)	-	-	<i>Stage 1</i>
<i>Stage 2</i>	-	(25.934)	-	-	<i>Stage 2</i>
<i>Stage 3</i>	-	(24.580)	-	-	<i>Stage 3</i>
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	<u>(120.621)</u>	-	-	Total allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>337.749</u>	<u>5.948.317</u>	<u>134.512</u>	<u>1.039</u>	Total - net

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

(ii) Risk concentration of financial assets (continued)

Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)

Based on quality of financial assets (continued)

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan stage dan peringkat kredit sesuai PSAK 109: (lanjutan)

The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with SFAS 109: (continued)

	31 Desember/December 2023				
	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Piutang pembiayaan konsumen - konvensional/ Consumer financing receivables - conventional	Piutang lain-lain/ Other receivables	Aset lain-lain/ Other assets	
Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi					Financial assets at amortised cost
Stage 1					Stage 1
Belum jatuh tempo	552.005	2.574.785	128.067	668	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo:					Past due:
1 - 30 hari	-	197.168	-	-	1 - 30 days
	552.005	2.771.953	128.067	668	
Stage 2					Stage 2
Belum jatuh tempo	-	2.343	-	-	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo:					Past due:
1 - 30 hari	-	6.992	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	11.221	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	28.212	-	-	61 - 90 days
	-	48.768	-	-	
Stage 3					Stage 3
Belum jatuh tempo	-	138	-	-	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo:					Past due:
1 - 30 hari	-	13	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	70	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	1.269	-	-	61 - 90 days
> 90 hari	-	27.413	-	-	> 90 days
	-	28.903	-	-	
Jumlah aset keuangan	522.005	2.849.624	128.067	668	Total financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai					Allowance for impairment losses
Stage 1	-	(90.721)	-	-	Stage 1
Stage 2	-	(14.991)	-	-	Stage 2
Stage 3	-	(19.625)	-	-	Stage 3
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	(125.337)	-	-	Total allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	522.005	2.724.287	128.067	668	Total - net

Dalam menentukan kualitas kredit, eksposur dianalisis berdasarkan stage sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2d.

In determining credit quality, exposures are analysed based on stage as explained in Note 2d.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

(ii) Risk concentration of financial assets (continued)

Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)

Based on quality of financial assets (continued)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan stage dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised cost as of 31 December 2024 and 2023:

31 Desember/December 2024											
	Stage 1			Stage 2			Stage 3			Jumlah/Total	
	Cadangan kerugian penurunan nilai/Nilai tercatat/Carrying amount	Allowance for impairment losses	Nilai tercatat - bersih/Net carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/Nilai tercatat/Carrying amount	Allowance for impairment losses	Nilai tercatat - bersih/Net carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/Nilai tercatat/Carrying amount	Allowance for impairment losses	Nilai tercatat - bersih/Net carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/Nilai tercatat/Carrying amount	Nilai tercatat - bersih/Net carrying amount
Kas dan setara kas	337.749	-	337.749	-	-	-	-	-	-	337.749	-
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- konven	5.858.356	(70.107)	5.788.249	153.116	(25.934)	127.182	57.466	(24.580)	32.886	6.068.938	(120.621)
Piutang lain-lain	134.512	-	134.512	-	-	-	-	-	-	134.512	-
Aset lainnya	1.039	-	1.039	-	-	-	-	-	-	1.039	-
	<u>6.331.656</u>	<u>(70.107)</u>	<u>6.261.549</u>	<u>153.116</u>	<u>(25.934)</u>	<u>127.182</u>	<u>57.466</u>	<u>(24.580)</u>	<u>32.886</u>	<u>6.542.238</u>	<u>(120.621)</u>
31 Desember/December 2023											
	Stage 1			Stage 2			Stage 3			Jumlah/Total	
	Cadangan kerugian penurunan nilai/Nilai tercatat/Carrying amount	Allowance for impairment losses	Nilai tercatat - bersih/Net carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/Nilai tercatat/Carrying amount	Allowance for impairment losses	Nilai tercatat - bersih/Net carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/Nilai tercatat/Carrying amount	Allowance for impairment losses	Nilai tercatat - bersih/Net carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/Nilai tercatat/Carrying amount	Nilai tercatat - bersih/Net carrying amount
Kas dan setara kas	552.005	-	552.005	-	-	-	-	-	-	552.005	-
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- konven	2.771.953	(90.971)	2.680.982	48.768	(14.991)	33.777	28.903	(19.625)	9.278	2.849.624	(125.587)
Piutang lain-lain	128.067	-	128.067	-	-	-	-	-	-	128.067	-
Aset lainnya	668	-	668	-	-	-	-	-	-	668	-
	<u>3.452.693</u>	<u>(90.971)</u>	<u>3.361.722</u>	<u>48.768</u>	<u>(14.991)</u>	<u>33.777</u>	<u>28.903</u>	<u>(19.625)</u>	<u>9.278</u>	<u>3.530.364</u>	<u>(125.587)</u>

Untuk tujuan komparasi, tabel berikut ini menyajikan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

For comparative purpose, the following table presents the impaired financial assets, past due but not impaired financial assets and neither past due nor impaired financial assets on 31 December 2024 and 2023 is set out below:

31 Desember/December 2024				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
Piutang pembiayaan Syariah	3.552.321	388.365	44.489	3.985.175
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(101.281)
Jumlah				3.883.894
				Sharia financing receivables
				Allowance for impairment losses
				Total

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

(ii) Risk concentration of financial assets (continued)

Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)

Based on quality of financial assets (continued)

Untuk tujuan komparasi, tabel berikut ini menyajikan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

For comparative purpose, the following table presents the impaired financial assets, past due but not impaired financial assets and neither past due nor impaired financial assets on 31 December 2024 and 2023 is set out below: (continued)

	<u>31 Desember/December 2023</u>			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Piutang pembiayaan Syariah	4.259.544	304.041	45.486	4.609.071
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(81.381)
Jumlah				<u>4.527.690</u>

Sharia financing receivables
Allowance for impairment losses
Total

Analisis umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

An aging analysis of financial assets that are past due but not impaired on 31 December 2024 and 2023 is set out below:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
1 - 30 hari	252.574	225.861	1 - 30 days
31 - 60 hari	84.561	47.433	31 - 60 days
61 - 90 hari	51.230	30.747	61 - 90 days
	<u>388.365</u>	<u>304.041</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian kualitas aset keuangan yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut:

The quality of financial assets that are neither past due nor impaired as of 31 December 2024 and 2023 can be assessed by reference to the internal monitoring as follows:

	<u>31 Desember/December 2024</u>			
	Baik/ <i>Good</i>	Pernah mengalami tunggakan lebih dari 5 hari/ <i>Has overdue history over 5 days</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan syariah	3.639.273	345.902	3.985.175	Sharia financing receivables
	<u>31 Desember/December 2023</u>			
	Baik/ <i>Good</i>	Pernah mengalami tunggakan lebih dari 5 hari/ <i>Has overdue history over 5 days</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan syariah	4.350.802	258.269	4.609.071	Sharia financing receivables
- Baik				- Good

Terdapat keyakinan tinggi bahwa aset seluruhnya dapat diterima kembali berdasarkan kondisi saat ini dan tidak terdapat permasalahan saat ini;

There is a high likelihood of the assets being recovered in full based on current conditions and there is no immediate concern;

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

- (ii) Risk concentration of financial assets (continued)

Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)

Based on quality of financial assets (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian kualitas aset keuangan yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut: (lanjutan)

The quality of financial assets that are neither past due nor impaired as of 31 December 2024 and 2023 can be assessed by reference to the internal monitoring as follows: (continued)

- Pernah mengalami tunggakan

- Has overdue history

Terdapat indikasi kemungkinan bahwa *counterparty* tidak dapat melakukan pembayaran ketika jatuh tempo karena adanya pengalaman tunggakan lebih dari 5 hari. Hal ini dimonitor oleh manajemen.

There is some indication of possibility of *counterparty* not being able to make payments when due because there were history of late payments of more than 5 days. This is being monitored by management.

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement of the allowance for impairment losses are as follows:

31 Desember/December 2024				
Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables				
Konvensional/ Conventional	Syariahl/ Sharia	Jumlah/ Total		
Saldo awal	125.337	81.381	206.718	Beginning balance
Penambahan	(4.716)	19.900	15.184	Additional
Saldo akhir	120.621	101.281	221.902	Ending balance
31 Desember/December 2023				
Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables				
Konvensional/ Conventional	Syariahl/ Sharia	Jumlah/ Total		
Saldo awal	73.313	50.016	123.329	Beginning balance
Penambahan	52.024	31.365	83.389	Additional
Saldo akhir	125.337	81.381	206.718	Ending balance

Pencadangan atas penurunan nilai dari piutang pembiayaan konsumen ditentukan dengan menggunakan metode penilaian kolektif.

Allowance of impairment losses for consumer financing receivables is evaluated using collective assessment method.

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan piutang dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dan konsumen.

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the receivables might be renegotiated based on mutual agreement between the Company and the customers.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian atas jangka waktu sumber dana yang dimiliki dengan jangka waktu pembiayaan. Manajemen memonitor secara berkala *maturity gap* atas aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Perseroan.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

31 Desember/December 2024							
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	1 - 2 tahun/ <i>Years</i>	2 - 3 tahun/ <i>Years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>Over than 3 years</i>	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ <i>No contractual maturity</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman	6.039.481	752.381	137.636	-	-	6.929.498	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	21.450	1.065.385	322.601	-	-	1.409.436	Securities issued
Akrua dan liabilitas lain-lain	168.070	63.934	22.780	-	-	254.784	Accruals and other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	6.731.127	1.024.888	430.664	-	-	8.186.679	Total financial liabilities
31 Desember/December 2023							
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	1 - 2 tahun/ <i>Years</i>	2 - 3 tahun/ <i>Years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>Over than 3 years</i>	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ <i>No contractual maturity</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman	3.971.493	571.913	174.494	-	-	4.717.900	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	700.000	-	300.000	-	-	1.000.000	Securities issued
Akrua dan liabilitas lain-lain	276.444	57.820	35.891	-	-	370.155	Accruals and other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	4.947.937	629.733	510.385	-	-	6.088.055	Total financial liabilities

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (*discounted*) sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar:

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Liquidity risk also arises from situations in which the Company has a mismatch between the maturity of its fundings and the maturity of its financing receivables. Management monitor maturity gap between financial assets and liabilities owned by the Company periodically.

The maturity table below provide information about maturities of financial liabilities on a contractual undiscounted cashflows of financial liabilities basis as of 31 December 2024 and 2023:

The maturity tables below provide information about maturities on a contractual basis within which, financial assets and liabilities (*discounted*) are converted into cash in or out flows:

31 Desember/December 2024							
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	1 - 2 tahun/ <i>Years</i>	2 - 3 tahun/ <i>Years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>Over than 3 years</i>	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ <i>No contractual maturity</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	20.000	-	-	-	317.749	337.749	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	3.327.611	2.735.359	2.050.112	1.941.031	-	10.054.113	Consumer financing receivables - gross
Piutang lain-lain	-	-	-	-	134.512	134.512	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	1.039	1.039	Other assets
Jumlah aset keuangan	3.347.611	2.735.359	2.050.112	1.941.031	453.300	10.527.413	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman	5.853.057	660.954	117.884	-	-	6.631.895	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	710.000	300.000	290.000	-	-	1.300.000	Securities issued
Akrua dan liabilitas lain-lain	168.070	63.934	22.780	-	-	254.784	Accruals and other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	6.731.127	1.024.888	430.664	-	-	8.186.679	Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	(3.383.516)	1.710.471	1.619.448	1.941.031	453.300	2.340.734	Total maturity gap

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (*discounted*) sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar: (lanjutan)

31 Desember/December 2023							
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ Years	2 - 3 tahun/ Years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	350.000	-	-	-	202.005	552.005	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	2.360.775	2.000.677	1.593.467	1.503.776	-	7.458.695	Consumer financing receivables - gross
Piutang lain-lain	63	52	1.155	900	125.897	128.067	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	668	668	Other assets
Jumlah aset keuangan	2.710.838	2.000.729	1.594.622	1.504.676	328.570	8.139.435	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman	3.971.493	571.913	174.494	-	-	4.717.900	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	700.000	-	300.000	-	-	1.000.000	Securities issued
Akrua dan liabilitas lain-lain	276.444	57.820	35.891	-	-	370.155	Accruals and other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	4.947.937	629.733	510.385	-	-	6.088.055	Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	(2.237.099)	1.370.996	1.084.237	1.504.676	328.570	2.051.380	Total maturity gap

c. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Manajemen memonitor risiko tingkat bunga ini secara berkala.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perseroan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo:

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Liquidity risk (continued)

The maturity tables below provide information about maturities on a contractual basis within which, financial assets and liabilities (*discounted*) are converted into cash in or out flows: (continued)

c. Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Interest rate risks are monitored periodically by management.

The following table summarises the Company's interest earning financial assets and interest-bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates:

31 Desember/December 2024									
Bunga variabel/Variable rate									
	Bunga tetap/ Fixed rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset keuangan									Financial assets
Kas dan setara kas	20.000	317.608	-	-	-	-	141	337.749	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	10.054.113	-	-	-	-	-	-	10.054.113	Consumer financing receivable - gross
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	134.512	134.512	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	1.039	1.039	Other assets
Jumlah aset keuangan	10.074.113	317.608	-	-	-	-	135.692	10.527.413	Total financial assets
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Pinjaman	3.426.895	3.150.000	55.000	-	-	-	-	6.631.895	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	1.300.000	-	-	-	-	-	-	1.300.000	Securities issued
Akrua dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	254.784	254.784	Accruals and other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	4.726.895	3.150.000	55.000	-	-	-	254.784	8.186.679	Total financial liabilities
Jumlah selisih penilaian bunga	5.347.218	(2.832.392)	(55.000)	=	=	=	(119.092)	2.340.734	Total interest repricing gap

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko tingkat bunga (lanjutan)

c. Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perseroan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing secara kontraktual (contractual repricing) atau tanggal jatuh tempo: (lanjutan)

The following table summarises the Company's interest earning financial assets and interest-bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates: (continued)

31 Desember/December 2023								
Bunga variabel/Variable rate								
Bunga tetap/ Fixed rate	Kurang dari 1 bulan/Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Tidak dikenakan bunga/Non- interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	350.000	201.792	-	-	-	213	552.005	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	7.458.695	-	-	-	-	-	7.458.695	Consumer financing receivable - gross
Piutang lain-lain	2.274	-	-	-	-	125.793	128.067	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	668	668	Other assets
Jumlah aset keuangan	7.810.969	201.792	-	-	-	126.674	8.139.435	Total financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman	3.497.900	1.070.000	150.000	-	-	-	4.717.900	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	1.000.000	-	-	-	-	-	1.000.000	Securities issued
Akrual dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	370.155	370.155	Accruals and other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	4.497.900	1.070.000	150.000	-	-	370.155	6.088.055	Total financial liabilities
Jumlah selisih penilaian bunga	3.313.069	(868.208)	(150.000)	-	-	(243.481)	2.051.380	Total interest repricing gap

d. Sensitivitas terhadap laba bersih

d. Sensitivity to net income

Aset dan liabilitas keuangan utama Perseroan menggunakan suku bunga tetap. Oleh karena itu laba bersih dan ekuitas Perseroan tidak terpengaruh oleh perubahan suku bunga yang mungkin terjadi pada tanggal tersebut.

The Company's main financial assets and liabilities bear fixed interest rate. Therefore, the Company's net income and equity are not affected by changes in the interest rate that was reasonably possible at that date.

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

e. Fair value of financial assets and liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company did not have any financial instruments measured at fair value.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diukur dalam nilai wajar yang tersaji di laporan posisi keuangan Perseroan:

The table below sets out the carrying amount and fair value of those financial instruments which are not measured at fair value on the Company's statements of financial position:

31 Desember/December 2024			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	337.749	337.749	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	10.054.113	9.359.795	Consumer financing receivables - gross
Piutang lain-lain	134.512	134.512	Other receivables
Aset lain-lain	1.039	1.039	Other assets
	<u>10.527.413</u>	<u>9.833.095</u>	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman	6.631.895	6.228.415	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	1.300.000	1.304.412	Securities issued
Akrual dan liabilitas lain-lain	254.784	254.784	Accruals and other liabilities
	<u>8.186.679</u>	<u>7.787.611</u>	

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diukur dalam nilai wajar yang tersaji di laporan posisi keuangan Perseroan: (lanjutan)

The table below sets out the carrying amount and fair value of those financial instruments which are not measured at fair value on the Company's statements of financial position: (continued)

	31 Desember/December 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	552.005	552.005	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	7.458.695	7.360.972	Consumer financing receivables - gross
Piutang lain-lain	128.067	128.067	Other receivables
Aset lain-lain	668	668	Other assets
	<u>8.139.435</u>	<u>8.041.712</u>	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman	4.717.900	4.342.737	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	1.000.000	1.000.985	Securities issued
Akrual dan liabilitas lain-lain	370.155	370.155	Accruals and other liabilities
	<u>6.088.055</u>	<u>5.713.877</u>	

Nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

Fair value uses the following fair value hierarchy of:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas keuangan, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya berasal dari harga);
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical financial assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the financial assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices);
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Piutang pembiayaan konsumen

Consumer financing receivables

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen diestimasi menggunakan diskonto arus kas, dengan mengacu pada rata-rata dari tingkat bunga pasar yang diberikan Perseroan untuk aset keuangan yang memiliki karakteristik yang sama dengan aset keuangan tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan (level 3 - hierarki nilai wajar).

The fair value of consumer financing receivables is estimated using discounted cash flows applying average market rates offered by the Company at the statements of financial position date for financial assets that have similar characteristics with the above mentioned financial assets (level 3 - fair value hierarchy).

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pinjaman

Nilai wajar dari pinjaman dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada penarikan pinjaman terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (level 2 - hierarki nilai wajar).

Surat berharga yang diterbitkan

Nilai wajar dari surat berharga yang diterbitkan dinilai menggunakan data kuotasi pasar terakhir (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

Lain-lain

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, aset lain-lain, akrual dan liabilitas lain-lain memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya karena memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun.

Pembiayaan konsumen yang dilakukan Perseroan saat ini menggunakan mata uang Rupiah. Di sisi liabilitas, pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pembiayaan konsumen juga dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah. Perseroan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing, sehingga Perseroan berkeyakinan bahwa risiko nilai tukar mata uang asing tidak berdampak terhadap laporan keuangan secara keseluruhan, sehingga Perseroan tidak menempuh langkah antisipasi terhadap risiko nilai tukar mata uang asing.

25. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Borrowings

The fair value of borrowings is estimated by using discounted cash flows, applying the effective interest rate charged by the lenders for the latest drawdown in each currency borrowing over the period to maturity (level 2 - fair value hierarchy).

Securities issued

The fair value of securities issued are estimated by using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).

Others

The carrying value of cash and cash equivalents, other receivables, other assets, accruals and other liabilities represent their approximate fair value due to maturity of less than 1 year.

Currently, the Company provides consumer financing in Rupiah. On the liabilities side, the Company also obtains borrowings to finance the consumer financing in Rupiah. The Company does not have balance of financial assets and liabilities in foreign currencies, therefore the Company believes that the foreign exchange risk does not have impact to the financial statements, hence the Company does not take precautions against the risk of fluctuations in exchange rates.

25. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal dihitung dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

Rasio permodalan Perseroan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan disajikan dalam Catatan 28.

Rasio permodalan juga ditunjang oleh indikator-indikator lainnya yang dihitung berdasarkan POJK di atas seperti rasio pengembalian terhadap rata-rata aset (ROA), dan tingkat pengembalian terhadap rata-rata modal (ROE) yang disajikan dalam Catatan 28.

Perseroan juga melakukan pemantauan atas rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) yang disajikan dalam Catatan 28.

25. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Consistent with other players in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt (including bonds payable) divided by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the statements of financial position.

Based on the Financial Service Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital.

Capital ratio of the Company based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 regarding Business Operation of Multifinance Company presented in Note 28.

The capital ratio were also supported by the other indicators as stipulated by the above POJK such as ratio of return on average assets (ROA) for average assets and return on average equity (ROE) as presented in Note 28.

The Company also monitors its ratio of operating expenses to operating income (BOPO) as presented in Note 28.

26. LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjensi dan komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

26. CONTINGENT LIABILITIES AND COMMITMENTS

The Company has no significant contingent liabilities and commitments as of 31 December 2024 and 2023.

27. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar PSAK yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") di Indonesia, yang relevan bagi Perseroan, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi";
- PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 413: "Penurunan Nilai";

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperbolehkan.

27. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The following summarises the SFAS that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board ("IASB") which are relevant to the Company, but not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2024:

- SFAS 117 : "Insurance contracts";
- SFAS 221: "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

The above standards will be effective on 1 January 2025 and early adoption is permitted.

- SFAS 413 : "Impairment";

The above standards will be effective on 1 January 2027 and early adoption is permitted.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

**27. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

As of the authorisation date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

**28. RASIO KEUANGAN BERDASARKAN
PERATURAN OJK**

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio keuangan tersebut dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 dan mungkin tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Berikut ini adalah beberapa rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK: (tidak diaudit)

**28. FINANCIAL RATIOS BASED ON OJK
REGULATION**

Based on POJK No. 35/POJK.35/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financial Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These financial ratios are calculated based on POJK No. 35/POJK.35/2018 and may not be consistent with Indonesian Financial Accounting Standards. The following are some of the financial ratios based on OJK Regulation: (unaudited)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset	90,94%	86,55%	Financing to asset ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	124,05%	126,94%	Net financing receivables to funding ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	22,03%	27,43%	Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing ratio
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF) - bruto	1,03%	1,11%	Non-performing financing ratio (NPF) in financing - gross
Rasio permodalan	32,32%	37,31%	Capital ratio
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	2.042,81%	1.760,87%	Equity to paid-up capital ratio
Rasio tingkat pengembalian aset	5,67%	6,80%	Return on asset
Rasio tingkat pengembalian modal	20,59%	22,32%	Return on equity
Beban operasional terhadap pendapatan operasional	47,28%	42,84%	Operating expense to operating income

Rasio utang terhadap modal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 3,24 kali dan 2,71 kali (tidak diaudit). Perseroan telah memenuhi semua ketentuan modal eksternal sepanjang tahun.

The Company's gearing ratio as of 31 December 2024 and 2023 was 3.24 times and 2.71 times, respectively (unaudited). The Company has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pinjaman			Debt
Pinjaman	6.631.895	4.717.900	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	<u>1.300.000</u>	<u>1.000.000</u>	Securities issued
Jumlah pinjaman	<u>7.931.895</u>	<u>5.717.900</u>	Total debt
Jumlah modal	<u>2.451.373</u>	<u>2.113.037</u>	Total capital
Gearing ratio	<u>3,24</u>	<u>2,71</u>	Gearing ratio

CIMB NIAGA FINANCE

2024

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



Jl. Bintaro Utama 9 Blok B9/I
No. 15, Bintaro Jaya Sektor IX
Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren
Tangerang 15229 Indonesia



+62 804 109 09 09
info@cnaf.co.id

www.cnaf.co.id